



PT RS PELABUHAN

Annual Report
Laporan Tahunan 2020

Dedicated to Serving the Nation toward Quality Healthcare

Dedikasi Dalam Melayani Negeri Menuju
Layanan Kesehatan Berkualitas



Member of
 **IHC** Indonesia Healthcare
Corporation Group



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

ABOUT ANNUAL REPORT 2020

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau disebut “RS Pelabuhan atau RSP” atau Perusahaan, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan” atau katakata serupa lainnya dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forwardlooking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS atau USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Rumah Sakit Pelabuhan or called “RS Pelabuhan or RSP” or the Company, presents an Annual Report ending on December 31, 2020 which contains information on financial performance and results of operations based on the results of audits of the Financial Statements of the Public Accounting Firm.

This annual report also contains information that contains projections, plans, strategies and objectives which are not historical data statements which generally use words such as “believe”, “expect”, “anticipate”, “estimate”, “project” or words. others and can be categorized as a forward looking statement according to the definition of the applicable provisions. Forward-looking statements contain risks and uncertainties regarding outcomes and events that may differ materially from those predicted and stated in the statements including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

The mention of the currency unit “Rupiah or IDR or IDR” refers to the official currency of Indonesia, while “US Dollar or USD” refers to the official currency of America. Unless otherwise noted, all financial information is presented in Indonesian Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information please contact:

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara Koja Jakarta Utara
14260, Indonesia

Telepon : 021-44837582, 4403026, 4408910
Email : info@rspelabuhan.com
Twitter : [@rspelabuhan](https://twitter.com/rspelabuhan)
Facebook : [/rspelabuhan](https://facebook.com/rspelabuhan)

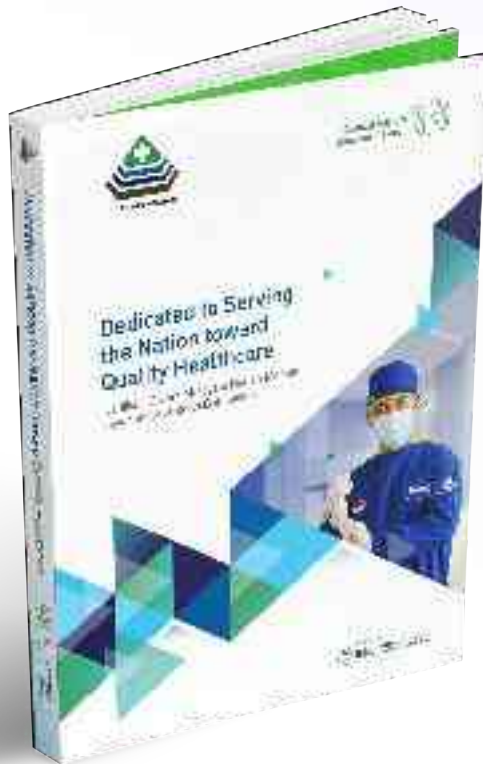
Anda juga dapat mengunduh Dokumen ini secara online melalui situs kami pada:

You can also download this document online via our website at:

www.rspelabuhan.com

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



2020

DEDICATED TO SERVING THE NATION TOWARD QUALITY HEALTHCARE

DEDIKASI UNTUK MELAYANI NEGERI MENUJU LAYANAN KESEHATAN BERKUALITAS

In the midst of challenging conditions due to the pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to maintain a positive performance. Along with the designation of three Port Hospitals to become Referral Hospitals for COVID-19 patients, we continue to ensure a business continuity plan through new strategic initiatives, including adjusting service operational pattern settings and optimizing the use of telemedicine, homecare, and onsite healthcare services.

We are committed to increasing the overall standard of service in our business units. This step is to achieve the Company's vision, mission and goals towards a World Class Hospital Operation. We dedicate our hard work to provide the best quality services to all stakeholders.

In the midst of challenging conditions due to the pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to maintain a positive performance. Along with the designation of three Port Hospitals to become Referral Hospitals for COVID-19 patients, we continue to ensure a business continuity plan through new strategic initiatives, including adjusting service operational pattern settings and optimizing the use of telemedicine, homecare, and onsite healthcare services.

We are committed to increasing the overall standard of service in our business units. This step is to achieve the Company's vision, mission and goals towards a World Class Hospital Operation. We dedicate our hard work to provide the best quality services to all stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2019

ADVANCING EXCELLENT HEALTHCARE FOR ALL

MENINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN UNGGUL UNTUK SEMUA

PT RS Pelabuhan memegang teguh komitmennya untuk berupaya menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Komitmen Perseroan ini antara lain diwujudkan dengan meningkatkan kualitas layanan medis yang diberikan melalui seluruh cabang, Saat ini PT RSP telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

PT RSP hadir dengan tujuan utama melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, termasuk bagi peserta BPJS Kesehatan. Hal ini sejalan dengan aspirasi Perseroan untuk memberikan layanan yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

Sebagai anak perusahaan BUMN, kami berkomitmen menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Kami fokus menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Kami hadir dengan tujuan utama yaitu untuk melayani kesehatan pegawai Pelabuhan Indonesia II (Persero), keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, Dalam mendekatkan jangkauan layanan kepada masyarakat, saat ini kami telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan.

Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif penyempurnaan dengan tetap berpegang pada standar tata kelola perusahaan yang baik. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan dalam rangka bersama-sama membangun kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

PT RS Pelabuhan upholds its commitment to strive to be the best company in the national health industry with world-class professional services. The Company's commitment is realized, among others, by improving the quality of medical services provided through all branches. Currently PT RSP has 4 (four) hospital branches, 2 business units and 12 clinics with 12 superior services spread across various port cities.

PT RSP is here with the main objective of serving the health of port employees, employee families, customer companies and the general public, including BPJS Kesehatan participants. This is in line with the Company's aspiration to provide services that can reach all levels of society.

As a state-owned company subsidiary, we are committed to being the best company in the national health industry with world-class professional services. We focus on running a quality health service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as sustainable company growth.

We are here with the main objective, namely to serve the health of the employees of Pelabuhan Indonesia II (Persero), employee families, customer companies and the general public. In bringing our service reach closer to the community, we currently have 4 (four) hospital branches, 2 Business Units and 12 Clinics with 12 excellent services.

We provide services for BPJS Kesehatan participants, BAPEL JPKM, Port Hospital, IPC Health Care, leading insurance, nutrition and nutrition services by Orchid Griya Nutrisi and clinics spread across the work area of PT Hospital Pelabuhan and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

With our long experience, we continue to strive to improve services optimally to the community through various improvement initiatives while adhering to the standards of good corporate governance. We are committed to continuing to contribute to meeting the expectations and needs of health services in order to jointly build the welfare and quality of life of the healthier Indonesians.



2018

OPTIMAL HEALTHCARE TO PROMOTE COMMUNITY WELLBEING

LAYANAN KESEHATAN YANG OPTIMAL WUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sebagai anak perusahaan BUMN, kami berkomitmen menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Kami fokus menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Kami hadir dengan tujuan utama yaitu untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, Dalam mendekatkan jangkauan layanan kepada masyarakat, saat ini kami telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan.

Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif penyempurnaan dengan tetap berpegang pada standar tata kelola perusahaan yang baik.

Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan dalam rangka bersamasama membangun kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

Sebagai anak perusahaan BUMN, kami berkomitmen menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Kami fokus menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Kami hadir dengan tujuan utama yaitu untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, Dalam mendekatkan jangkauan layanan kepada masyarakat, saat ini kami telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan.

Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif penyempurnaan dengan tetap berpegang pada standar tata kelola perusahaan yang baik.

Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan dalam rangka bersamasama membangun kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1

KINERJA UTAMA

KEY PERFORMANCE

- 16 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 18 Grafiks Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioner's Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 48 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 50 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 53 Bidang Usaha
Business Field
- 54 Visi, Misi, Budaya dan Nilai Utama
Vision, Mission, Culture and Core Values
- 56 Logo dan Filosofinya
Logo and the Philosophy
- 57 Manajemen Perusahaan
Management of the Company
- 58 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 64 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 67 Demografi Karyawan
Employee Demographic
- 70 Program Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Management Competency Development
Program

70	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit
71	Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle List of Subsidiaries/Associated Entities/Joint Venture Companies/Special Purpose Vehicle
72	Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Shareholder Structure & Composition
74	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
74	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
74	Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Name & Address of Supporting Institutions and/ or Professionals
75	Peta Kegiatan Bisnis Business Activity Map
77	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website
78	Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020 Awards and Certifications in 2020
79	Peristiwa Penting Tahun 2020 Significant Events in 2020

4 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

84	Sumber Daya Manusia Human Capital
98	Teknologi Informasi Information Technology
102	Manajemen Persediaan Pengadaan Barang dan Jasa Inventory, Goods and Services Procurement Management

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- | | |
|--|--|
| <p>108 Tinjauan Ekonomi
Economic Review</p> <p>109 Tinjauan Industri Rumah Sakit
Hospital Industry Review</p> <p>109 Tinjauan Operasional
Operational Review</p> <p>110 Tinjauan Operasi per Segmen
Operational Review per Segment</p> <p>119 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review</p> <p>133 Perbandingan Antara Target 2020, Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021
Comparison Between the 2020 Target, 2020 Realization and 2021 Projection</p> <p>134 Pencapaian
Key Performance Indicator (KPI)
Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</p> <p>137 Kebijakan Dividen
Dividend Policy</p> <p>138 Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Information On Material Commitment For Capital Goods Investment</p> <p>138 Ikatan Material dan Perjanjian Signifikan
Material Commitment and Significant Agreements</p> <p>142 Investasi Barang Modal
Capital Investment</p> <p>144 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Material Transaction Information that Contains Conflicts of Interest and/or with Affiliated/ Related Parties</p> | <p>148 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring</p> <p>150 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering</p> <p>150 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)</p> <p>150 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report</p> <p>151 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company</p> <p>153 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Significant Changes in Regulations and Their Impact on The Company</p> <p>154 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information on Extraordinary and Rare Items</p> <p>154 Dampak Perubahan Harga terhadap Perusahaan
Impact of Price Changes on The Company</p> <p>155 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects</p> <p>158 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information</p> <p>162 Prospek Usaha
Business Prospect</p> |
|--|--|

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 166 Tata Kelola Perusahaan (GCG)
Corporate Governance
- 175 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 179 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 194 Direksi
Board of Directors
- 206 Hubungan Kerja
Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship between the Board of
Commissioners and the Board of Directors
- 215 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of
Commissioners
- 229 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 233 Internal Audit
Internal Audit
- 242 Audit Eksternal
External Audit
- 244 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 247 Manajemen Risiko
Manajemen Risiko
- 255 Kode Etik
Code of Conduct
- 261 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 264 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi
Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris
Dan Direksi
Legal Cases Currently Faced by the Company,
Subsidiaries, Board of Commissioners and
Board of Directors
- 269 Akses Informasi Perusahaan
Access to Company Information

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 272 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 277 CSR Terkait Dengan Hak Asasi Manusia
CSR Related to Human Rights
- 282 CSR Terkait Dengan Operasi yang Adil
CSR Related to Fair Operations
- 285 CSR Terkait Tanggung Jawab
Terhadap Lingkungan
CSR Related to Responsibility for Environmental
Responsibility
- 289 CSR Terkait Tanggung Jawab
Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja (K3)
CSR Related to Responsibility for Employment,
Health and Safety (K3)
- 302 CSR Terkait Tanggung Jawab
Terhadap Pengembangan Sosial
dan Kemasyarakatan
CSR Related to Responsibility for Social and
Community Development
- 305 CSR Terkait Tanggung Jawab
Terhadap Produk Dan Pelanggan
CSR Related to Responsibility for Products and
Customers

8 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

CAPAIAN KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

PENDAPATAN USAHA NETO | NET REVENUES



↑ **6,43%**

Rp **470,67**
MILIAR | BILLION

LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE CURRENT YEAR



↑ **51,12%**

Rp **(35,88)**
MILIAR | BILLION

LABA USAHA OPERATING PROFIT



↑ **74,42%**

Rp **(22,42)**
MILIAR | BILLION

JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



↓ **4,70%**

Rp **551,70**
MILIAR | BILLION

JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES



↑ **6,46%**

Rp **526,99**
MILIAR | BILLION

KUNJUNGAN PELAYANAN MEDIK DAN PENUNJANG MEDIK

VISITS FOR MEDICAL SERVICES AND
MEDICAL EQUIPMENT SUPPORT SERVICES



↓ **33,66%**

1.040.918
KUNJUNGAN | VISITS

EKUITAS
EQUITY



↓ **70,54%**

Rp **24,71**
MILIAR | BILLION

CATERING
KATERING



↓ **19,02%**

869.609
PACKING



290
TENAGA MEDIS
MEDICAL PERSONNEL



1.250
TOTAL SDM
TOTAL HUMAN RESOURCES



745
TENAGA KESEHATAN
HEALTH WORKERS



208
TENAGA
NON-KESEHATAN
NON-HEALTH WORKERS

DITUNJUK SEBAGAI RUMAH SAKIT RUJUKAN
APPOINTED AS A COVID-19 REFERRAL HOSPITAL

COVID-19

- RS PELABUHAN JAKARTA
- RS PELABUHAN CIREBON
- RS PELABUHAN PALEMBANG



LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN



1. MEDICAL CHECK UP

Medical check-up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol. Layanan ini ditujukan untuk:

- Perorangan/individu anak hingga dewasa
- Perusahaan
- Medical Check Up pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, dan lain-lain
- Medical Check Up Tenaga Kerja Indonesia
- Medical Check Up Eksekutif

1. MEDICAL CHECK UP

Medical check-up is healthcare services intended to examine the condition of patient in order to detect any health disorder as early as possible so that the detected disease can be inhibited or controlled. This service is intended for:

- Individuals children to adults
- The company
- Medical Check Up for seamen with special certificates such as BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, etc.
- Medical Check Up for Indonesian Workers
- Medical Check Up for Executive



2. ALAT-ALAT CANGGIH

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnosa yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien. Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- EECF
- Echocardiografi
- CT Scan 128 Slice
- ESWL
- USG 4D
- CB-CT
- Laparoscopi
- C-Arm
- Hemodialisa
- Ozone Terapi

2. SOPHISTICATED MEDICAL DEVICE

The use of sophisticated tools in establishing accurate diagnoses is instrumental in developing more effective action plans or treatments for patients. Equipment that is currently available at the RS Pelabuhan include:

- EECF
- Echocardiography
- CT Scan 128 Slices
- ESWL yy 4D ultrasound
- CB-CT
- Laparoscopy
- C-Arm yy Hemodialysis
- Ozone Therapy



3. TELEMEDICINE, HOMECARE & ONSITE HEALTHCARE SERVICES

Konsultasi kesehatan yang dapat dilakukan secara online dengan telemedicine, pelayanan kesehatan di rumah atau home care serta onsite healthcare services seperti medical check-up atau pemberian vitamin dan vaksin di tempat kerja.

3. TELEMEDICINE, HOMECARE & ONSITE HEALTHCARE SERVICES

Health consultations that can be done virtually with telemedicine, home care and onsite healthcare services such as medical check-ups or administering vitamins and vaccines at work.



4. PENGECEKAN, VAKSINASI & PERAWATAN PASIEN PENDERITA COVID-19

Di masa pandemi COVID-19, Perusahaan menyediakan layanan komprehensif terkait COVID-19, yaitu:

- Pengecekan virus COVID-19 dengan Rapid test dan PCR Swab test
- Vaksinasi COVID-19 sebagai usaha pencegahan dari COVID-19
- Perawatan bagi penderita COVID-19

4. CHECKING, VACCINATION & TREATMENT FOR COVID-19 PATIENTS

During the COVID-19 pandemic, the Company has provided comprehensive services related to COVID-19, namely:

- Checking the COVID-19 virus by conducting Rapid tests and PCR Swab tests
- Vaccination of COVID-19 for COVID-19 prevention
- Treatment for COVID-19 patients



5. LAYANAN UNGGULAN ORCHID GRIYA NUTRISI (OGN)

Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki andal dan berpengalaman di hotel berbintang. Termasuk dalam layanan ini antara lain:

- Catering perusahaan
- Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya)
- Menu unggulan: Sop buntut, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat

5. ORCHID GRIYA NUTRISI (OGN) SERVICES

Orchid Nutrisi is a food and beverage service that is professionally managed by experienced and reliable chefs in the best hotels. This service includes:

- Corporate catering
- Event catering (weddings and other activities)
- Excellent menu: oxtail soup (sop buntut), tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices



6. LAYANAN IPC HEALTHCARE/ BAPEL JPKM RSP

Yang termasuk dalam IPC Healthcare (IPC Sehat) adalah:

- ASO (*Administration Service Only*/ Hanya Pelayanan Administrasi)
- Managed Care

6. IPC HEALTHCARE /BAPEL JPKM RSP SERVICES

IPC Healthcare (IPC Sehat) includes:

- ASO (*Administration Service Only*)
- Managed care





01

KINERJA UTAMA

KEY PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

dalam Rupiah penuh
in full of Rupiah

Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Aset Lancar Current Assets	(7,98%)	(14.065.908.576)	162.302.213.792	176.368.122.368	202.421.050.149
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	(3,26%)	(13.127.443.863)	389.401.237.718	402.528.681.581	229.406.920.445
Total Aset Total Assets	(4,70%)	(27.193.352.439)	551.703.451.510	578.896.803.949	431.827.970.594
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1,76%	3.807.194.617	219.833.176.801	216.025.982.184	123.977.459.234
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	10,09%	28.158.837.178	307.160.583.510	279.001.746.332	142.039.195.954
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6,46%	31.966.031.795	526.993.760.311	495.027.728.516	266.016.655.188
Ekuitas Equity	(70,54%)	(59.159.384.234)	24.709.691.199	83.869.075.433	165.811.315.406
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	(4,70%)	(27.193.352.439)	551.703.451.510	578.896.803.949	431.827.970.594

*) disajikan kembali | as restate

LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

dalam Rupiah penuh
in full of Rupiah

Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	6,43%	28.443.689.848	470.672.929.957	442.229.240.109	414.050.915.436
Beban Usaha Operating Expenses	7,29%	38.468.550.642	(489.138.873.920)	(527.607.424.562)	(421.835.084.575)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	(82,96%)	(3.292.869.307)	676.316.429	3.969.185.736	868.238.130
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	25,71%	1.603.294.690	(4.631.784.653)	(6.235.079.343)	(1.080.524.164)
Laba Usaha Operating Profit	74,42%	65.222.665.874	(22.421.412.187)	(87.644.078.061)	(7.996.455.173)
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	37,21%	380.719.964	1.404.019.424	1.023.299.460	2.006.862.792
Beban Keuangan Financial Expenses	(377,70%)	(8.393.416.351)	(10.615.634.567)	(2.222.218.216)	(266.367.242)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan ...	64,39%	57.209.969.487	(31.633.027.330)	(88.842.996.817)	(6.255.959.623)

Kinerja Utama
Key Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

dalam Rupiah penuh
in full of Rupiah

Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Pajak Kini Current Tax	-	-	-	-	(8.520.406.500)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(127,50%)	(19.684.450.532)	(4.245.698.451)	15.438.752.081	9.936.248.172
Laba Tahun Berjalan Profit For The Current Year	51,12%	37.525.518.955	(35.878.725.781)	(73.404.244.736)	(4.840.117.951)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	64,17%	5.478.938.513	(3.059.056.724)	(8.537.995.237)	4.854.730.705
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Current Year	52,48%	43.004.457.468	(38.937.782.505)	(81.942.239.973)	14.612.753
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Earnings per Share (Full Amount)	64,25%	418.706	(233.011)	(651.717)	(128.617)

*) disajikan kembali | as restate

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019*	2018*
Rentabilitas Profitability				
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	(145,20)	(87,52)	(2,92)
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)	%	(5,77)	(18,92)	(1,46)
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	(7,62)	(16,60)	(1,17)
Marjin Laba Usaha Gross Profit Margin	%	(4,76)	(19,82)	(1,93)
Working Ratio	%	(111,91)	(123,85)	(105,66)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio kas Cash ratio	%	17,33	12,49	14,50
Rasio cepat Quick ratio	%	70,10	78,12	152,55
Rasio lancar Current ratio	%	73,83	81,64	163,27
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio (DER)	%	2.132,74	590,24	160,43
Rasio utang terhadap aset Debt to assets ratio (DAR)	%	95,52	85,51	61,60
Kolektibilitas Piutang Collection period				
Perputaran piutang Receivables turnover	Kali Times	27,43	6,86	8,24
Rata-rata pengumpulan piutang Average collection period	Hari Days	13,31	53,20	44,29

*) disajikan kembali | as restate

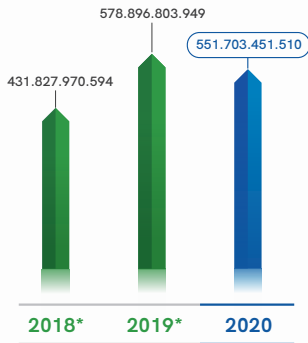
GRAFIKS IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART

Total Aset

Total Assets

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

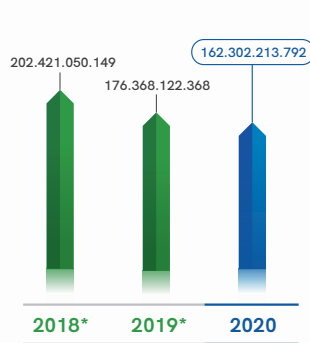


*) disajikan kembali | as restated

Aset Lancar

Current Assets

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

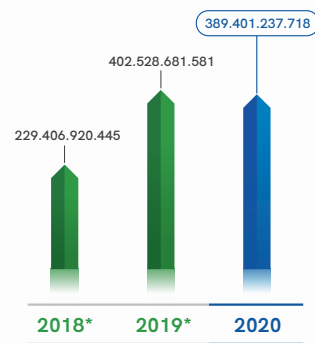


*) disajikan kembali | as restated

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

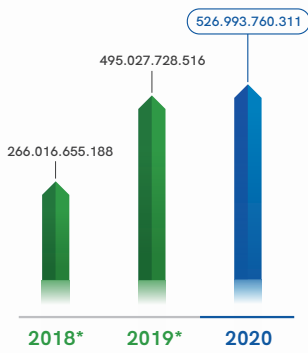


*) disajikan kembali | as restated

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

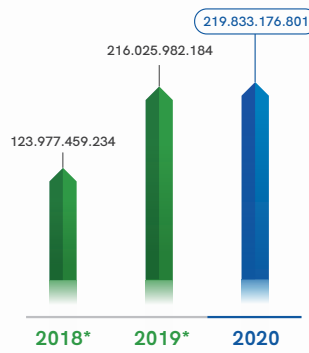


*) disajikan kembali | as restated

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

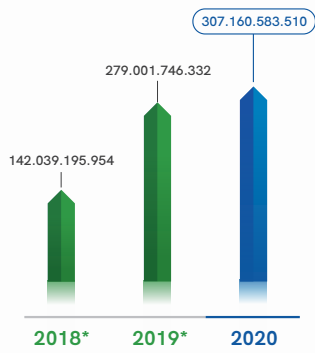


*) disajikan kembali | as restated

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

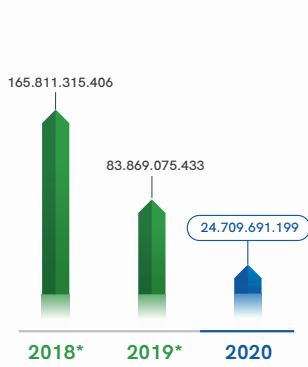


*) disajikan kembali | as restated

Ekuitas

Equity

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

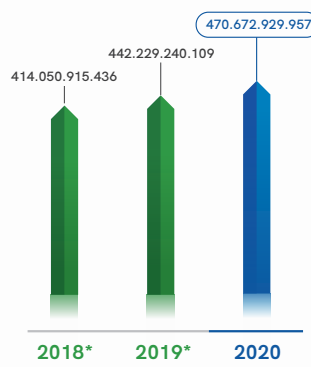


*) disajikan kembali | as restated

Pendapatan Usaha-Neto

Net Operating Revenues

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

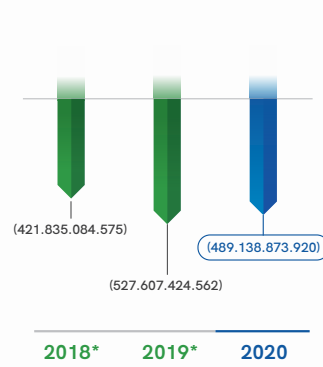


*) disajikan kembali | as restated

Beban Usaha

Operating Expenses

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah

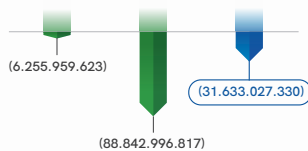


*) disajikan kembali | as restated

Labanya (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Profit and Loss Before Corporate Income Tax

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah



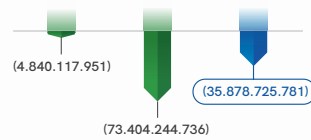
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Labanya Tahun Berjalan

Profit For The Current Year

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah



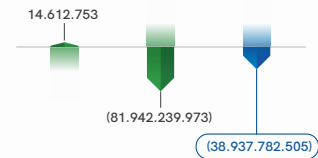
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Total Labanya Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Profit for the Current Year

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah



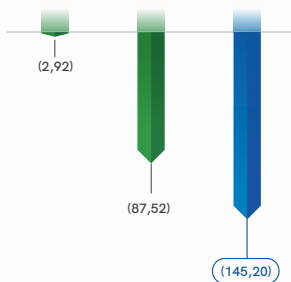
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Return on Equity (ROE)

dalam % | in %



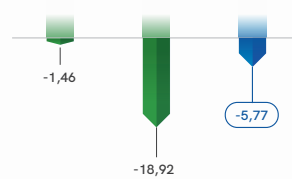
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Tingkat Pengembalian Investasi

Return on Investment (ROI)

dalam % | in %



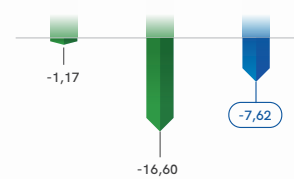
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Marjin Labanya Bersih

Net Profit Margin

dalam % | in %



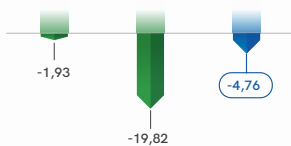
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Marjin Labanya Usaha

Gross Profit Margin

dalam % | in %



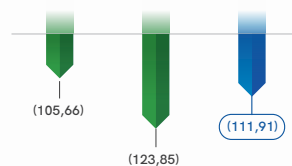
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Working Ratio

Working Ratio

dalam % | in %



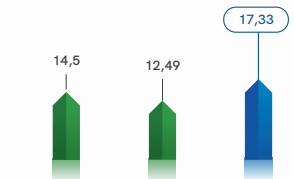
2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Rasio Kas

Cash ratio

dalam % | in %

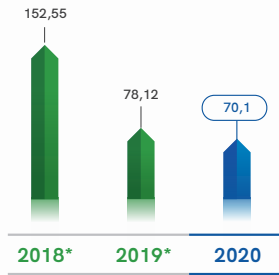


2018* 2019* 2020

*) disajikan kembali | as restated

Rasio Cepat
Quick Ratio

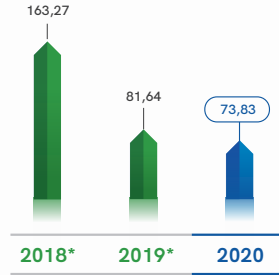
dalam % | in %



*) disajikan kembali | as restated

Rasio Lancar
Current Ratio

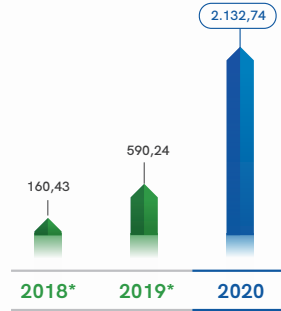
dalam % | in %



*) disajikan kembali | as restated

Rasio Utang Terhadap Ekuitas
Debt to equity ratio (DER)

dalam Rupiah penuh | in full of Rupiah



*) disajikan kembali | as restated

Rasio Utang Terhadap Aset
Debt to assets ratio (DAR)

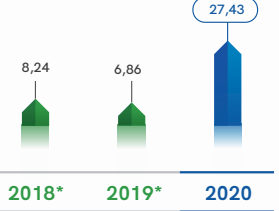
dalam % | in %



*) disajikan kembali | as restated

Perputaran Piutang
Receivables Turnover

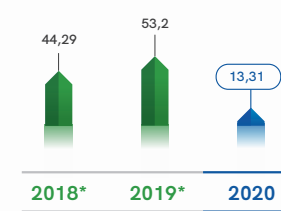
kali | times



*) disajikan kembali | as restated

Rata-rata Pengumpulan Piutang
Average collection period

hari | days



*) disajikan kembali | as restated

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan telah dikelola dengan cukup baik oleh Direksi. Hal tersebut tercermin dari langkah inisiatif strategis yang diambil oleh setiap Direktorat.

Several challenges faced by the Company have been adequately managed by the Board of Directors. This is reflected in the strategic initiatives taken by each Directorate



1 **A. Syaiful Amin**
Komisaris
Commissioner

2 **Ihsanuddin Usman**
Komisaris Utama
President Commissioner

3 **Said Aqil Siroj**
Komisaris
Commissioner

4 **Donny Aldian**
Komisaris
Commissioner

Ihsanuddin Usman

Komisaris Utama | President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi Covid-19, PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membukukan kinerja yang baik dan dapat menjalankan amanat Pemegang Saham.

Bersama ini, kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang, dimana kita semua menghadapi pandemi Covid-19 yang menyebabkan disrupsi terhadap perekonomian global. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* yang dipublikasikan pada bulan Januari 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 terkontraksi -3,5%. Senada dengan ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2020 tercatat negatif sebesar -2,19% (*year-on-year/yooy*) walau dikatakan membaik dibanding dengan dua kuartal sebelumnya. Secara keseluruhan kondisi perekonomian masih tetap melemah bahkan masuk dalam definisi resesi.

Di tengah kondisi yang menantang tersebut, industri layanan kesehatan merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki 3 (tiga) Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit Rujukan penanganan Covid-19, yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Cirebon, dan Palembang. Hal tersebut menjadi tantangan bagi kami untuk tetap dapat memberikan pelayanan kesehatan, baik kepada penderita Covid-19 maupun pasien umum.

KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020 serta berusaha memberikan pelayanan yang optimal dalam menghadapi pandemi Covid-19. Meskipun secara umum PT Rumah Sakit Pelabuhan mengalami penurunan dari sisi finansial maupun operasional. Pencapaian aspek kinerja operasional dari Bed Occupancy Ratio (BOR), Kunjungan Rawat Jalan, Kunjungan Rawat Inap, Average Length Of Stay (AvLOS) mengalami penurunan dibandingkan RKAP tahun 2020 dan tahun sebelumnya.

Valued Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to give praise and express gratitude to God Almighty for the abundance of kindness and blessings He has given us all. In the midst of very challenging economic and business conditions due to the Covid-19 pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan was able to record good performance and carry out the mandate of Shareholders.

Herewith, we submit a report on the implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners on the Company's operations for the fiscal year ending on December 31, 2020.

2020 was a very challenging year, where we all faced the Covid-19 pandemic which has caused disruption to the global economy. The International Monetary Fund (IMF), in the *World Economic Outlook* published in January 2021, estimates that world economic growth in 2020 contracted by -3.5%. In line with the world economy, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 was recorded negative at -2.19% (*year-on-year/yooy*) though it is said to have improved compared to the previous two quarters. Overall, the economic condition has remained weak and even fallen into a condition defined as recession.

In the midst of these challenging conditions, the health care industry is at the forefront of handling Covid-19. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has 3 (three) Hospitals as Referral Hospitals for handling Covid-19, namely Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Cirebon, and Palembang. This is a challenge for us to continue to be able to provide health services, both for Covid-19 patients and general patients.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well throughout 2020 and strives to provide optimal services to face the Covid-19 pandemic. Although in general PT Rumah Sakit Pelabuhan has experienced a decline in financial and operational terms. The achievement of the operational performance aspects of the Bed Occupancy Rate (BOR), Outpatient Visits, Inpatient Visits, Average Length Of Stay (AvLOS) have decreased compared to the 2020 and the previous year RKAP.

Sementara dari aspek kinerja finansial pada tahun 2020 secara keseluruhan turun dari tahun 2019, untuk pelayanan medik sebesar 19,79% dan untuk usaha lain (*catering*) sebesar 17,43%. Namun unit Laboratorium mengalami pertumbuhan sebesar 29,24% dari tahun lalu dikarenakan adanya pemeriksaan Rapid Test, PCR, dan Test Antigen.

Direksi dan Manajemen merespons situasi sulit yang ditimbulkan Covid-19 secara efektif dengan menerapkan strategi yang cukup baik. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi Covid-19 antara lain: (1) Memastikan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga kesehatan, (2) Melakukan penyesuaian pengaturan pola operasional layanan sesuai dengan perkembangan pandemi Covid-19, (3) Memperketat protokol kesehatan guna memastikan *employee* dan *patient safety*, (4) Mengoptimalkan pemanfaatan *telemedicine*, *homecare*, dan *onsite healthcare services*, (5) Mengoptimalkan utilisasi dan produksi alat pendukung Rumah Sakit, dan (6) Memberikan edukasi dan menyediakan sarana dalam rangka pencegahan Covid-19 untuk meningkatkan kepercayaan dan keamanan masyarakat yang datang ke Rumah Sakit.

Selain itu, kami juga berpendapat bahwa hal yang perlu menjadi perhatian Direksi adalah memastikan operasional rumah sakit dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal penting lainnya Direksi diharapkan menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal untuk mengoptimalkan pelayanan rumah sakit dan sarana perbaikan berkelanjutan bagi Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah ikut mencermati perkembangan perekonomian global dan nasional secara intens sebagai bahan kajian dan rekomendasi atas jalannya Perusahaan. Situasi perekonomian global di tahun 2020 memang tidak cukup menggembirakan dan turut memengaruhi perekonomian nasional. Perkembangan yang demikian itu telah memberikan efek domino terhadap hampir seluruh industri.

Industri rumah sakit pun menghadapi berbagai tantangan untuk tetap dapat memberikan pelayanan kesehatan. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan telah dikelola dengan cukup baik oleh Direksi. Hal tersebut tercermin dari langkah inisiatif strategis yang diambil oleh setiap Direktorat sehingga terlihat dari pencapaian kinerja Perusahaan yang semakin membaik walaupun tidak mendapatkan laba namun bisa meminimalisir kerugian yang didapat.

Meanwhile, from the aspect of financial performance in 2020 as a whole, it decreased from 2019. For medical services, it was 19.79%, and for other businesses (*catering*), it was 17.43%. However, the Laboratory unit experienced a growth of 29.24% from the previous year due to the Rapid Test, PCR, and Antigen Test.

The Board of Directors and Management responded to the difficult situation posed by Covid-19 effectively by implementing a fairly good strategy. Management steps in dealing with Covid-19 include: (1) Ensuring the availability of Personal Protective Equipment (PPE) for health workers, (2) Adjusting service operational pattern settings in accordance with the development of the Covid-19 pandemic, (3) Tightening protocols health to ensure employee and patient safety, (4) Optimizing the use of telemedicine, homecare, and onsite healthcare services, (5) Optimizing the utilization and production of hospital supporting equipment, and (6) Providing education and providing facilities in order to prevent Covid-19 in order to increase the trust and safety of the people who come to the hospital.

Apart from that, we also think that the Board of Directors needs to be more concerned in ensuring that hospital operations can run more effectively and efficiently. Another important thing is that the Board of Directors is expected to follow up on internal and external audit findings to optimize hospital services and means of continuous improvement for the Company.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

Throughout 2020, the Board of Commissioners has closely monitored the development of the global and national economy as a material for review and recommendations on the course of the Company. The global economic situation in 2020 has not been satisfying enough and has affected the national economy. Such developments have had a domino effect on almost all industries.

The hospital industry has also faced various challenges in providing health services. Several challenges faced by the Company have been adequately managed by the Board of Directors. This is reflected in the strategic initiatives taken by each Directorate so that it can be seen from the Company's performance achievement which is getting better even though it does not get a profit, but it can minimize the losses it might get.



Ada harapan besar di tahun 2021 bahwa pandemi Covid-19 akan terkendali seiring dengan hadirnya program vaksin yang dilakukan Pemerintah. Vaksin Covid-19 merupakan katalis bagi masyarakat Indonesia agar optimis mengangkat kembali perekonomian negara yang terpuruk di tahun 2020

There is great hope in 2021 that the Covid-19 pandemic will be controlled in line with the presence of a vaccination program carried out by the Government. The Covid-19 vaccine is a catalyst for the Indonesian people to be optimistic about lifting the country's economy which has been slumping in 2020

Ada harapan besar di tahun 2021 bahwa pandemi Covid-19 akan terkendali seiring dengan hadirnya program vaksin yang dilakukan Pemerintah. Vaksin Covid-19 merupakan katalis bagi masyarakat Indonesia agar optimis mengangkat kembali perekonomian negara yang terpuruk di tahun 2020. Bahkan, Pemerintah yakin perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 4,5% sampai 5,5% di tahun 2021 sejalan dengan proyeksi beberapa lembaga internasional. Hal ini harus menjadi perhatian Direksi dalam menerapkan strategi bisnis ke depan. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan optimalisasi dan adaptasi pelayanan rumah sakit khususnya dalam melayani pasien Covid-19, optimalisasi pelayanan untuk pasien BPJS, menerapkan *lean management* secara konsisten, serta berkomunikasi dengan Pertamina Bina Medika IHC dalam rangka membantu persiapan program vaksinasi nasional.

PENGAWASAN DAN PENYAMPAIAN NASIHAT

Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Hal ini sebagai bagian dari upaya guna memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga telah melakukan tugas dan fungsi pengawasan guna menjaga pengelolaan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi serta aspirasi Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal secara rutin dan rapat gabungan bersama Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas perkembangan terkini dari Perusahaan,

There is great hope in 2021 that the Covid-19 pandemic will be controlled in line with the presence of a vaccination program carried out by the Government. The Covid-19 vaccine is a catalyst for the Indonesian people to be optimistic about lifting the country's economy which has been slumping in 2020. In fact, the Government believes that Indonesia's economy will grow by 4.5% to 5.5% in 2021 in line with projections of several international institutions. This should be the attention of the Board of Directors in implementing future business strategies. The Board of Commissioners provides directions for the Board of Directors to optimize and adapt hospital services, especially in serving Covid-19 patients, optimizing services for BPJS patients, implementing lean management consistently, and communicating with Pertamina Bina Medika IHC in order to help prepare the national vaccination program.

SUPERVISION AND ADVICE PROVISION

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise and provide advice on the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. This is part of an effort to ensure that the Company has been managed in accordance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also performed supervisory duties and functions in order to maintain the management of the Company in accordance with the vision and mission as well as aspirations of Shareholders, while still paying attention to all stakeholders.

In 2020, the Board of Commissioners held regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners discussed the latest developments in the Company, both

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk memastikan seluruh praktik pengelolaan SDM berjalan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has continued to encourage the Board of Directors to ensure that all HC management practices have run in accordance with good corporate governance.

baik dalam hal finansial maupun operasional. Dengan memerhatikan hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi antara lain terkait optimalisasi fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat membantu pelayanan pasien Covid-19, membantu pemerintah dalam program vaksinasi, dan melakukan penyelesaian renovasi di salah satu cabang rumah sakit yaitu RS Port Medical Center.

Kami memandang seluruh nasihat dan rekomendasi tersebut telah diterima dengan baik oleh Direksi dan telah menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2020. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan manajemen dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang terdiri dari Sosialisasi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Perilaku Perusahaan serta kebijakan pengendalian gratifikasi. Hal lain yang dilakukan adalah melakukan survei tingkat pemahaman tata kelola perusahaan hingga tingkat struktur tata kelola tertinggi. Selain itu, kami memandang bahwa hal yang terpenting adalah memastikan pendokumentasian program tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk memastikan seluruh praktik pengelolaan SDM berjalan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

in financial and operational terms. By paying attention to the results of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners provided recommendations regarding the optimization of health service facilities that could assist Covid-19 patient services, assist the government in vaccination programs, and complete renovations in one of the hospital branches, namely Rumah Sakit Port Medical Center.

We consider that all of the advice and recommendations have been well received by the Board of Directors and have been taken into consideration by the Board of Directors in running the management of the Company. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners believes that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been well implemented in every line of the Company's business throughout 2020. The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the management in improving corporate governance, which consists of the Socialization of Good Corporate Governance Guidelines, Company Code of Conduct and gratuity control policy. Another thing was carried out was to conduct a survey on the level of understanding of corporate governance to the highest level of governance structure. In addition, we consider that the most important thing is to ensure the documentation of the program. Throughout 2020, the Board of Commissioners has continued to encourage the Board of Directors to ensure that all HC management practices have run in accordance with good corporate governance.

Implementasi GCG terus ditingkatkan dengan penerapan hasil rekomendasi, perencanaan yang matang, pengelolaan risiko yang terukur, serta pelaksanaan kerja pengawasan Komite dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung manajemen Perusahaan untuk terus meningkatkan penerapan dan penegakan prinsip-prinsip *best practice* GCG. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang.

Di tengah pandemi, Perusahaan senantiasa berkomitmen melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) meskipun dalam lingkup yang terbatas. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan berbagi dan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat setempat. Dewan Komisaris mendukung upaya manajemen dalam menerapkan program CSR sesuai protokol kesehatan dan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan (Whistleblowing System/ WBS) merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System IPC. Dewan Komisaris memandang WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan dalam Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa memantau pelaksanaan WBS sebagai bagian Fraud Control System (FCS), yakni sebuah sistem pencegahan dini terhadap berbagai tindakan menyimpang atau kecurangan yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari whistleblower yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris mengapresiasi dan berharap agar hal ini terus dipertahankan.

The Company continues to improve the GCG implementation by implementing recommendations, careful planning, measurable risk management, and continuous implementation of supervisory work by the Committee and the Board of Commissioners. This can create added value for shareholders and strengthen the trust of all stakeholders.

The Board of Commissioners continues to encourage and support the Company's management to continuously improve the implementation and enforcement of the best practices of GCG principles. Good governance at the operational level is very important to be able to maintain the achievement of targets in the medium and long term.

In the midst of the pandemic, the Company is always committed to carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities even though they have been quite limited. One of the commitments was manifested by sharing and providing health education for the local community. The Board of Commissioners supports management's efforts in implementing CSR programs according to health protocols and takes into account the Company's capabilities.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's commitment to making GCG principles the foundation of every aspect of the Company's day-to-day operations.

The Whistleblowing System (WBS) at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Clean IPC program and is contained in the IPC Gratification Management & Whistleblowing System Implementation guidebook. The Board of Commissioners views that WBS has been managed quite well. The WBS mechanism also enables procedures for fraud reporting within the Company. The Board of Commissioners always monitors the implementation of the WBS as part of the Fraud Control System (FCS), which is an early prevention system against various deviant actions or fraud that have a negative impact on the Company.

As of the end of 2020, there were no reports of violation complaints from whistleblowers that met the criteria to be followed up. The Board of Commissioners appreciates and hopes that this will continue to be maintained.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan penelaahan melalui berbagai pertemuan dan berdasarkan kesimpulan rapat tersebut disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas Komite. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-rekomendasi sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terkait pengawasan dan pemberian nasihat.

PERUBAHAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan sepanjang tahun 2020. Perubahan tersebut dilakukan melalui mekanisme RUPS Sirkuler yang memutuskan memberhentikan dengan segala hormat kepada Hambra sebagai Komisaris Utama dari segala tugas dan tanggung jawabnya serta berakhirnya masa jabatan Amir Hamzah Dilaga sebagai Komisaris karena meninggal dunia.

Kemudian RUPS Sirkuler mengangkat dan menetapkan Ihsanuddin Usman sebagai Komisaris Utama, A. Syaiful Amin sebagai Komisaris, dan Donny Aldian sebagai Komisaris. Berikut adalah susunan komposisi Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan per 31 Desember 2020:

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Throughout 2019, the Audit Committee has conducted reviews through various meetings, and based on the conclusions of the meeting, the Committee submitted recommendations to the Board of Commissioners.

The performance appraisal of the Committee of the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of the Committee's duties. Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties properly. This is based on the report on the implementation of duties and recommendations so that it becomes the consideration for the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions related to the supervision and advice provision.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There has been a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan throughout 2020. The change was carried out through the mechanism of the Circular GMS which decided to dismiss with all due respect to Hambra as President Commissioner from all his duties and responsibilities as well as the expiration of Amir Hamzah Dilaga's term of office as Commissioner for he passed away.

Then the Circular GMS appointed and determined Ihsanuddin Usman as President Commissioner, A. Syaiful Amin as Commissioner, and Donny Aldian as Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan as of December 31, 2020:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Composition of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	10 Juni 2020 - 1 Maret 2021 June 10, 2020 - March 1, 2021
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	3 Agustus 2020 - 1 Maret 2021 August 3, 2020 - March 1, 2021
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	19 Desember 2019 - 1 Maret 2021 December 19, 2019 - March 1, 2021
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	1 Desember 2020 - sekarang December 1, 2020 - present

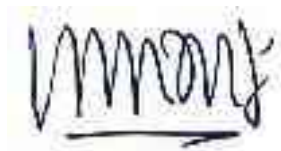
PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh karyawan, dan para tenaga kesehatan atas dedikasinya, kerjasama, kerja keras, keikhlasannya yang telah berjuang di masa pandemi. Kami juga ucapkan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, mitra usaha dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Tetap optimis, jaga selalu kesehatan dan terus bersemangat menyongsong tahun 2021 yang penuh tantangan.

CLOSING

To close this report, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, all employees and health workers for their dedication, cooperation, hard work, and sincerity in fighting the pandemic. We would also like to thank shareholders, regulators, business partners and customers for their trust. Stay optimistic, always maintain your health and keep your spirit in welcoming 2021 which will also be challenging.

Jakarta, April 2021



Ihsanuddin Usman
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PT Rumah Sakit Pelabuhan merancang roadmap menuju World-class Hospital Operation di tahun 2021 dengan berbagai inisiatif strategis yang diselaraskan dengan prospek usaha ke depannya.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has designed a roadmap towards a World-class Hospital Operation in 2021 with various strategic initiatives that are aligned with future business prospects.

Kinerja Utama
Key Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview



1 **Aris Subagyo**
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Capital

2 **Banu Astrini**
Direktur Utama
President Director

3 **DR. R. Suhasbagyo**
Direktur Medik Dan Pengembangan Bisnis
Director of Medical and Business Development

Banu Astrini

Direktur Utama | President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan kehormatan besar bagi saya untuk mewakili seluruh anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk menyampaikan bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi keseluruhan kinerja Perusahaan yang dihadapkan pada pandemi global *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Namun, di tengah kondisi yang memprihatinkan, Perseroan tetap mampu menjaga komitmen dan tetap melaksanakan langkah-langkah strategis agar Perseroan mampu membukukan kinerja yang membanggakan. Kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan dan tenaga medis yang bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi di tengah pandemi COVID-19.

Pada tahun 2020, Manajemen berfokus pada pelaksanaan protokol kesehatan agar tetap memastikan seluruh keamanan dan kesehatan karyawan (*employee safety*) dan pasien (*patient safety*). Sejak kehadiran pandemi COVID-19 pada bulan Maret 2020, Pemerintah sudah bereaksi cepat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Indonesia dengan memberlakukan serangkaian kebijakan seperti salah satunya dengan pembentukan gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 dan menerbitkan PP No. 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19.

Pemberlakuan PSBB mengakibatkan terbatasnya aktivitas kegiatan kerja dengan banyaknya perusahaan yang memberlakukan kerja dari rumah (*work from home*) kepada para karyawannya. Imbasnya, PSBB mempengaruhi kontraksi ekonomi Indonesia yang sudah diprediksi sebelumnya berkaca pada melemahnya ekonomi dunia. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan dalam *World Economic Outlook* yang dipublikasikan pada bulan Januari 2021, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 terkontraksi -3,5%, terparah selama 10 tahun terakhir. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2020, mencatat pertumbuhan negatif Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar -2,19% (*year-on-year/yoy*). Pertumbuhan ekonomi kuartal IV membaik dibanding pada periode II-2020 yang terkontraksi -5,32% (*yoy*) atau pada kuartal III-2020 yang masih mengalami pertumbuhan negatif sebesar -3,49% (*yoy*). Walau membaik, secara keseluruhan kondisi perekonomian masih melemah dan masuk dalam definisi resesi.

Valued shareholders and stakeholders,

It is a great honor for me to represent all members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan to convey that 2020 was a very challenging year for the Company's overall performance in the midst of the global *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) pandemic. However, in the midst of appalling conditions, the Company was still able to maintain its commitment and continued to carry out strategic steps so that the Company was able to record a satisfying performance. We would like to express our deepest appreciation to all employees and medical personnel who have been working hard with high dedication in the midst of the COVID-19 pandemic.

In 2020, Management focused on implementing health protocols to ensure the employee safety and patient safety. Since the emergence of the COVID-19 pandemic in March 2020, the Government has reacted quickly in efforts to prevent the spread of COVID-19 in Indonesia by implementing a series of policies such as the formation of a task force to accelerate the handling of COVID-19 and issuing PP No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Accelerating the Handling of COVID-19.

The implementation of the PSBB resulted in limited work activities with many companies imposing work from home to their employees. As a result, the PSBB affected Indonesia's economic contraction, which was predicted to reflect the weakening of the world economy. The International Monetary Fund (IMF), in the *World Economic Outlook* published in January 2021, estimates the world economic growth in 2020 contracted -3.5%, which was the worst in the past 10 years. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 recorded negative growth in Gross Domestic Product (GDP) of -2.19% (*year-on-year/yoy*). The economic growth in the fourth quarter improved compared to the second period of 2020 which contracted -5.32% (*yoy*) or in the third quarter of 2020 which still experienced negative growth of -3.49% (*yoy*). Although improving, overall economic conditions were still weak and fell into a condition defined as recession.

Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi kinerja operasional bisnis secara signifikan, baik dalam bidang kesehatan maupun bisnis pendukung lainnya. Pasien dan pelanggan di masa pandemi cukup memiliki kekhawatiran untuk datang ke rumah sakit karena khawatir terpapar virus korona. Selain itu, di masa pandemi, Pemerintah juga memberlakukan pembatasan-pembatasan dalam protokol kesehatan termasuk anjuran untuk pembatasan tindakan-tindakan medis tertentu. Kedua hal tersebut cukup mempengaruhi pendapatan Perseroan selama tahun 2020. Namun di tengah menurunnya kunjungan pasien dan pelanggan, ada hal positif dengan dipercayanya RS Pelabuhan menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 yang ditunjuk oleh Pemerintah. Bahkan untuk mengantisipasi hal tersebut, Manajemen telah melakukan konversi ruang perawatan untuk ruang isolasi, hemodialisa, kamar operasi (OK), dan ICU khusus untuk pasien COVID-19.

Selain itu, Perseroan juga kerap melakukan pengembangan produk dan layanan sesuai dengan munculnya kebutuhan terkait pandemi COVID-19 termasuk tracing, testing, treatment dan isolasi mandiri yang bekerja sama dengan perusahaan pelanggan, instansi pemerintah dan pengelola akomodasi. Perusahaan juga melakukan inisiatif strategis dengan melakukan persiapan vaksinasi COVID-19 berupa peralatan dan perlengkapan maupun peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan standar yang berlaku.

KINERJA PERUSAHAAN

Di tengah tantangan yang terjadi, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp470,67 miliar, tumbuh 6,43% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp422,23 miliar. Hal ini kemudian juga menekan rugi tahun berjalan Perseroan sebesar 51,12% menjadi Rp35,88 miliar dari Rp73,40 miliar pada tahun sebelumnya.

Target dan Realisasi

Harus diakui bahwa COVID-19 berdampak signifikan pada kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020. Tahun ini tercatat penurunan pada angka pasien rawat jalan sebesar 322.239, turun 18,8% dibanding tahun 2019 yang sebesar 396.842 kunjungan dan meleset -31,08% dari RKAP tahun 2020. Begitu pula dengan jumlah rawat inap dengan angka pasien di tahun 2020 turun sebesar 26.395 turun 34,75% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 40.453 pasien dan hasil tersebut meleset -45,08% dari target RKAP 2020. Penurunan juga terjadi pada jumlah pasien OK, HCU dan UGD yang mengakibatkan terpukulnya kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020.

The COVID-19 pandemic has also significantly affected business operational performance, both in the health sector and other supporting businesses. Patients and customers during the pandemic had enough worries to come to hospitals for fear of being exposed to the coronavirus. In addition, during the pandemic, the Government also imposed restrictions on health protocols including recommendations for restrictions on certain medical measures. These two things have significantly affected the Company's revenue during 2020. However, amidst the decline in patient and customer visits, there was a positive thing with the trust that Rumah Sakit Pelabuhan has become one of the COVID-19 referral hospitals appointed by the Government. In fact, to anticipate this, Management has converted the treatment room to an isolation room, hemodialysis, operating room (OK), and a special ICU for COVID-19 patients.

In addition, the Company has often developed products and services in accordance with emerging needs related to the COVID-19 pandemic including tracing, testing, treatment and independent isolation in collaboration with customer companies, government agencies and accommodation managers. The Company has also taken strategic initiatives by preparing for the COVID-19 vaccination in the form of tools and equipment as well as enhancing the competence of human capital (HC) in accordance with applicable standards.

COMPANY'S PERFORMANCE

In the midst of the challenges that occurred, the Company recorded a net income of IDR470.67 billion, increasing 6.43% from what was recorded in 2019 of IDR422.23 billion. This then also reduced the Company's current year loss by 51.12% to IDR 35.88 billion from IDR 73.40 billion in the previous year.

Target and Realization

It must be admitted that COVID-19 has had a significant impact on the Company's performance throughout 2020. This year, there was a decrease in the number of outpatients of 322,239, decreasing 18.8% from 2019 which amounted to 396,842 visits and missed -31.08% from the annual 2020 RKAP. Likewise, the number of inpatients with the number of patients in 2020 decreased by 26,395, decreasing 34.75% compared to the previous year which amounted to 40,453 patients and this result missed -45.08% of the 2020 RKAP target. The decrease also occurred in the number of OK, HCU and ICU patients which resulted in the Company's financial performance being hit in 2020.

Gambaran kinerja Perusahaan pada tahun 2020 secara keseluruhan bisa dinyatakan turun dibandingkan tahun 2019. Untuk pelayanan medik turun sebesar 19,79% dan untuk usaha lain (catering) turun sebesar 17,43%. Hanya ada 1 (satu) unit laboratorium yang mengalami pertumbuhan sebesar 29,24% dikarenakan adanya pemeriksaan rapid test, PCR dan test antigen.

The overall picture of the Company's performance in 2020 can be stated to have decreased compared to 2019. Medical services decreased by 19.79% and other businesses (catering) it decreased by 17.43%. There is only 1 (one) laboratory unit which experienced a growth of 29.24% due to the rapid test, PCR and antigen test.

TANTANGAN DAN PENYELESAIAN

CHALLENGES AND SOLUTIONS

Dengan hadirnya wabah COVID-19 di Indonesia, maka tantangan-tantangan yang muncul beserta dengan penyelesaiannya:

With the emergence of the COVID-19 outbreak in Indonesia, the challenges that arise along with the solutions are as follows:

Tantangan <i>Challenges</i>	Penyelesaian <i>Solutions</i>
Menurunnya jumlah kunjungan dikarenakan masih adanya pandemi COVID-19 <i>The decrease in the number of visits is due to the COVID-19 pandemic</i>	Menjalankan protokol kesehatan untuk memastikan <i>employee</i> dan <i>patient safety</i> <i>Implemented health protocols to ensure employee and patient safety</i>
Belum selesainya renovasi RS PMC yang mengakibatkan belum optimalnya pelayanan. <i>PMC Hospital renovation has not been completed which resulted in not optimal services.</i>	Penyesuaian pengaturan pola operasional layanan sesuai dengan perkembangan pandemic <i>Adjustment of service operational pattern settings according to pandemic developments</i>
Belum optimalnya pemanfaatan telemedicine di semua cabang rumah sakit. <i>The use of telemedicine in all branches of the hospital has not been optimal.</i>	Mengoptimalkan pemanfaatan <i>telemedicine, homecare, onsite healthcare services</i> <i>Optimized the use of telemedicine, homecare, onsite healthcare services</i>
Belum optimalnya utilisasi dan produksi alat pendukung di rumah sakit. <i>Utilization and production of supporting equipment in hospitals have not been optimal</i>	Mengoptimalkan utilisasi dan produksi alat pendukung rumah sakit <i>Optimized the utilization and production of hospital supporting equipment</i>
Kurangnya dokter spesialis organik untuk optimalisasi pemenuhan slot jam praktik <i>Lack of organic specialists to optimize the fulfillment of practice hour slots</i>	Mengisi slot jam praktek dokter dengan cara menambah dokter yang ada. <i>Filled in the doctor's practice hour slot by adding more existing doctors.</i>
Pengurangan praktik dokter karena pandemi terutama dokter yang usianya 50 tahun ke atas dan atau memiliki komorbid, dan dokter dengan tindakan aerosol (dokter gigi, dokter Spesialis THT, dokter Spesialis Bedah Mulut). <i>The reduction in medical practice due to the pandemic, especially doctors who are over 50 years old and/or have comorbid, and doctors with aerosol action (dentists, ENT specialists, oral surgeons).</i>	Menyediakan APD bagi nakes dan edukasi pencegahan dan menyediakan sarana dalam rangka pencegahan COVID untuk meningkatkan kepercayaan akan keamanan datang ke rumah sakit. <i>Provided PPE for health workers and education on prevention and providing facilities in preventing COVID to increase confidence in the safety of visiting to the hospital.</i>
Adanya kekosongan obat (efek pandemi) sehingga <i>supply chain</i> terganggu. <i>There was a drug vacuum (pandemic effect) so that the supply chain was disrupted.</i>	Melakukan pembelian obat dengan metode CITO sesuai kebutuhan. <i>Purchased drugs using the CITO method as needed.</i>

INISIATIF STRATEGIS

Di tengah kondisi yang tidak stabil tersebut, Manajemen dipaksa *agile* demi terciptanya kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah berupaya melakukan serangkaian inisiatif strategis demi mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Adapun beberapa inisiatif strategis yang dilakukan adalah:

STRATEGIC INITIATIVE

In the midst of this unstable condition, Management was forced to be agile in order to create the Company's business continuity. Therefore, the Company has made efforts to carry out a series of strategic initiatives in order to overcome the various challenges it has faced. The strategic initiatives undertaken are as follows:

Direktorat <i>Directorate</i>	Inisiatif Strategis <i>Strategic Initiatives</i>	Realisasi Program <i>Program Realization</i>
Direktorat Utama <i>Directorate General</i>	Pencapaian Skor GCG sesuai target (asesmen) <i>Achievement of the GCG score according to the target (assessment)</i>	Skor GCG terealisasi <i>GCG Score has been realized</i>
	Penyusunan Brand Guidelines <i>Brand Guidelines Preparation</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses penyesuaian <i>brand guidelines</i> PT RSP b. RSP sudah berkirim ke IPC dan Kopegmar terkait Penerapan <i>brand guidebook</i> PBM IHC c. Menunggu jadwal pembahasan dengan PBM IHC. Biaya belum dapat dihitung karena standar <i>branding</i> yang akan menjadi acuan belum ada <ul style="list-style-type: none"> a. The process of adjusting the PT RSP brand guidelines b. RSP has sent to IPC and Kopegmar regarding the implementation of the PBM IHC guidebook brand c. Waiting for the discussion schedule with PBM IHC. Costs cannot be calculated because the branding standard that will be used as a reference has not existed
	Review kebijakan pengadaan <i>Procurement Policy Review</i>	Telah difinalisasi dan diberlakukan mulai Desember 2020 <i>Has been finalized and put into effect starting December 2020</i>
	Partisipasi dalam penyusunan kajian Pengembangan <i> Holding IHC</i> <i>Participation in the preparation of IHC Holding Development studies</i>	Telah dilaksanakan <i> Holding IHC</i> per Agustus 2020 <i>IHC Holding has been implemented as of August 2020</i>
	Pencapaian Skor KPI sesuai target <i>Achievement of KPI scores according to the target</i>	

Direktorat Directorate	Inisiatif Strategis <i>Strategic Initiatives</i>	Realisasi Program <i>Program Realization</i>
Direktorat Medik <i>Directorate of Medical Services</i>	Standarisasi proses bisnis semua layanan rumah sakit sebagai persiapan sertifikasi <i>Standardization of the business processes of all hospital services in preparation for certification</i>	Persiapan Sertifikasi ISO 9001:2015 <i>Preparation for ISO 9001: 2015 Certification</i>
	Peningkatan kapasitas rumah sakit secara bertahap <i>Gradual increase in hospital capacity</i>	
	Pengoperasian RSPP dan RS PMC dengan fasilitas baru secara bertahap <i>RSPP and RS PMC Operation with new facilities in stages</i>	RS Pelabuhan Palembang sudah mulai beroperasi di tahun 2020 sedangkan untuk RS Port Medical Center progres fisik pembangunan terhenti di 69,99% terkendala pendanaan <i>RS Pelabuhan Palembang has started operating in 2020 while for the Port Medical Center Hospital the physical progress of construction has stopped at 69.99%, constrained by funding</i>
	Penyelenggaraan forum komunikasi dengan dokter <i>Organizing communication forums with doctors</i>	
	Implementasi <i>lean management</i> secara berkelanjutan <i>Sustainable lean management implementation</i>	Pencapaian KPI waktu tunggu obat di cabang RS Pt RSP dengan target kurang dari 20 menit (obat non-racikan) <i>Achievement of the KPI waiting time for drugs at the PT RSP branch with a target of less than 20 minutes (non-concocted drugs)</i>
	Implementasi minimal 2 (dua) <i>clinical pathway</i> di masing-masing rumah sakit <i>Implementing a minimum of 2 (two) clinical pathways in each hospital</i>	Sudah terimplementasi 17 <i>clinical pathway</i> di semua cabang rumah sakit di lingkungan PT RSP <i>17 clinical pathways have been implemented in all hospital branches within the PT RSP environment</i>
	<i>Update</i> Formularium Obat dan standarisasi perbekalan farmasi <i>Update on Drug Formulary and standardization of pharmaceutical supplies</i>	Standarisasi perbekalan farmasi (cairan, obat generik, Bahan Medis Habis Pakai) <i>Standardization of pharmaceutical supplies (liquids, generic drugs, Medical Consumables)</i>
	Optimalisasi pengelolaan pasien BPJS Kesehatan sehingga berkurangnya selisih klaim rumah sakit dengan yang dibayarkan oleh BPJS <i>Optimizing the management of BPJS Kesehatan patients to reduce the difference between hospital claims and those paid by BPJS</i>	Berkurangnya selisih klaim rumah sakit dengan yang dibayarkan oleh BPJS <i>Reduced difference between hospital claims and those paid by BPJS</i>
	Pencapaian Skor KPI sesuai target <i>Achievement of KPI scores according to the target</i>	

Direktorat Directorate	Inisiatif Strategis <i>Strategic Initiatives</i>	Realisasi Program <i>Program Realization</i>
Direktorat Keuangan dan Sumber Daya <i>Directorate of Finance and Human Capital</i>	Penyusunan Standar kompetensi SDM <i>Preparation of HC competency standards</i>	Pelaksanaan program Pelatihan dan Pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standard <i>Implementation of HC Training and Development programs to fulfill competencies according to standards</i>
	Optimalisasi akuntansi biaya untuk efektivitas biaya <i>Optimization of cost accounting for cost effectiveness</i>	Telah dibuat sistem akuntansi biaya dengan server yang menyatu dengan IPC Group, namun untuk Go Live masih menunggu ijin deployment dari IPC. <i>A cost accounting system with a server integrated with the IPC Group has been created, while Go Live is still waiting for deployment approval from IPC.</i>
	Review remunerasi pekerja <i>Review of workers' remuneration</i>	Masih dalam pembahasan internal PT RS Pelabuhan <i>Still under internal discussion at PT RS Pelabuhan</i>
	Pendanaan eksternal untuk kebutuhan investasi perusahaan <i>External funding for company investment needs</i>	Telah dilakukan peninjauan beberapa opsi pendanaan dari pihak eksternal. Sampai dengan saat ini masih terkendala performansi keuangan RSP yang kurang baik. <i>Several funding options from external parties have been explored. To date, RSP's poor financial performance is still affecting it.</i>
	Penambahan Penyetoran Modal Perusahaan Induk (PMPI) <i>Increase in Paid-Up Capital for Parent Company (PMPI)</i>	Telah diusulkan dalam RKAP 2021 PT RS Pelabuhan <i>It has been proposed in the 2021 RKAP of PT RS Pelabuhan</i>
	Pencairan piutang termasuk piutang bermasalah <i>Disbursement of accounts receivable including problematic accounts</i>	Terus dilakukan dengan penagihan intensif sesuai dengan prosedur. Pembentukan task force penyelesaian piutang diharapkan dapat meningkatkan percepatan pencairan piutang <i>It has been carried out with intensive billing according to the procedure. The establishment of an accounts receivable task force is expected to be able to accelerate the disbursement of accounts receivable</i>
	Implementasi sistem keuangan segmen bisnis baru <i>Implementation of a new business segment financial system</i>	Masih dalam proses pembahasan dan evaluasi <i>It is still in the discussion and evaluation process</i>
	Rekrutmen dokter sesuai kebutuhan <i>Recruiting doctors as needed</i>	Rekrutmen 2 (dua) orang dokter, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • 1 orang dokter spesialis Obgyn untuk RS Pelabuhan Palembang • 1 orang dokter umum untuk klinik <i>Recruitment of 2 (two) doctors, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Obgyn specialist for RS Pelabuhan Palembang • 1 general practitioner for the clinic
	Implementasi HIS 2 (dua) rumah sakit <i>Implementation of HIS 2 (two) hospitals</i>	Sudah dilakukan pekerjaan perencanaan sistem (desain sistem HIS PT RSP) <i>System planning work has been carried out (PT RSP HIS system design)</i>
	Terealisasinya implementasi e-office PT RS Pelabuhan <i>The realization of PT RS Pelabuhan e-office implementation</i>	Belum terlaksana <i>Has not been realized</i>

Direktorat Directorate	Inisiatif Strategis <i>Strategic Initiatives</i>	Realisasi Program <i>Program Realization</i>
Direktorat Pemasaran dan Pengembangan <i>Directorate of Marketing and Development</i>	<p>Beroperasinya RS Pelabuhan Palembang dan RS Port Medical Center dengan fasilitas baru</p> <p><i>The operation of RS Pelabuhan and the Port Medical Center Hospital with new facilities</i></p>	<p>a. Progres pembangunan RSPP sudah selesai di 29 Februari 2020 yaitu 100%. Investasi alat medis untuk memenuhi minimum <i>requirement</i> tahun 2020.</p> <p>b. Progres renovasi besar RS PMC di 31 Oktober 2020 yaitu 69,84% dan untuk penyelesaiannya masih dibutuhkan dana sekitar Rp20 miliar yang telah dianggarkan pada RKAP 2021 dengan rencana pendanaan dan PMPI 2021</p> <p>a. <i>The RSPP construction progress was completed on February 29, 2020, which was 100%. Invested in medical devices to meet the minimum requirements in 2020.</i></p> <p>b. <i>The progress of the major renovation of PMC Hospital on October 31, 2020 was 69.84% and for its completion, around IDR 20 billion is still needed which has been budgeted for the 2021 RKAP with the funding plan and PMPI 2021</i></p>
	<p>Membangun tanggul untuk menanggulangi banjir di RS Pelabuhan Cirebon</p> <p><i>Building embankments to cope with flooding at RS Pelabuhan Cirebon</i></p>	
	<p>Penyusunan kebijakan pentarifan</p> <p><i>Preparation of pricing policies</i></p>	<p>Surat evaluasi tarif 2017 dan usulan tarif 2020 sudah diedarkan ke semua cabang, rencana pemberlakuan perubahan tarif bulan Agustus 2020</p> <p><i>The 2017 tariff evaluation letter and the 2020 tariff proposal have been circulated to all branches, the plan is to implement tariff changes in August 2020</i></p>
	<p>Penyusunan kebijakan kerjasama operasi/usaha</p> <p><i>Formulation of operational/business cooperation policies</i></p>	<p>Kebijakan terkait kerjasama operasi/usaha sudah terbit dan mulai diberlakukan sejak Maret 2020, yaitu SK Pedoman Kerjasama dengan Mitra nomor: HK.61/1/8/PT.RSP-2020 tanggal 2 Maret 2020</p> <p><i>Policies related to operational/business cooperation have been published and come into effect since March 2020, namely the Decree of Guidelines for Cooperation with Partners number: HK.61/1/8/PT.RSP-2020 dated March 2, 2020</i></p>
	<p>Penambahan segmen bisnis baru, antara lain terkait retail pharmacy</p> <p><i>The addition of new business segments related to retail pharmacy</i></p>	<p>Klinik Bengkulu dan Klinik Palembang telah melakukan penjualan obat untuk umum</p> <p><i>Bengkulu Clinic and Palembang Clinic have been selling drugs to the public</i></p>
	<p>Penetrasi pasar untuk pengambilan kembali <i>captive market</i> IPC Group</p> <p><i>Market penetration for the IPC Group's captive market retrieval</i></p>	

Direktorat Directorate	Inisiatif Strategis <i>Strategic Initiatives</i>	Realisasi Program <i>Program Realization</i>
	<p>Pengembangan jenis produk dan layanan</p> <p><i>Development of types of products and services</i></p>	<p>a. Mengembangkan layanan <i>telemedicine, homecare, onsite healthcare services</i> termasuk onsite MCU, COVID-19 testing, vaccination and treatment</p> <p>b. Menginisiasi PCR <i>walkthru</i> di RS PMC, RSPJ, dan RSPC dengan bantuan aplikasi <i>chat robot</i> via WA</p> <p>c. Perluasan <i>channel of distribution</i> melalui kerjasama dengan <i>platform telemedicine</i> terkemuka seperti Halodoc, Konsuldoc, dan aplikasi inhouse</p> <p>d. Penjajakan untuk pengembangan produk-produk F&B untuk <i>home delivery</i> termasuk <i>frozen food</i> untuk dipasarkan di beberapa <i>marketplace</i></p> <p>a. <i>Developing telemedicine, homecare, onsite healthcare services including onsite MCU, COVID-19 testing, vaccination and treatment</i></p> <p>b. <i>Initiated walkthru PCR at PMC, RSPJ, and RSPC hospitals with the help of a chat robot application via WA</i></p> <p>c. <i>Expanding the channel of distribution through cooperation with leading telemedicine platforms such as Halodoc, Konsuldoc, and inhouse applications</i></p> <p>d. <i>Exploration for the development of F&B products for home delivery including frozen food to be marketed in several marketplaces</i></p>
	<p>Penambahan mitra/pelanggan ASO minimal 1 (satu) perusahaan</p> <p><i>Additional ASO partners/customers of at least 1 (one) company</i></p>	<p>Belum terealisasi dikarenakan ada beberapa perusahaan yang berminat untuk menggunakan jasa ASO, namun terkendala dengan anggaran. Sedangkan beberapa anak perusahaan lain telah menggunakan jasa asuransi. Mitra/pelanggan ASO tahun 2020 di lingkungan IPC: TPK Koja, IKT, PPI</p> <p><i>It has not been realized because there are several companies that are interested in using ASO services, but are constrained by budget. Meanwhile, several other subsidiaries have used insurance services. ASO 2020 partners/customers in the IPC environment: TPK Koja, IKT, PPI</i></p>
	<p>Pencapaian Skor KPI sesuai target</p> <p><i>Achievement of KPI scores according to the target</i></p>	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu kunci utama keberlanjutan Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam setiap aspek proses bisnis akan menghasilkan kinerja unggul dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2020, inisiatif manajemen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG tetap mengacu pada best practice GCG yang berlaku serta visi dan misi Perusahaan. Di samping itu, kami juga melakukan sosialisasi, survei tingkat pemahaman tentang Pedoman GCG, Pedoman Perilaku Perusahaan, serta kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi, serta karyawan dan menyempurnakan pendokumentasiannya.

Kami juga menyadari bahwa GCG tidak terlepas dari beragam risiko baik risiko internal maupun eksternal. Pada tahun 2020, Perusahaan senantiasa melakukan upaya mitigasi risiko secara efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan guna menjaga keberlanjutan dan mencapai visi, misi, serta tujuan Perusahaan.

Terkait pandemi COVID-19, kami juga berupaya untuk menyesuaikan tata kelola perusahaan menuju tata kehidupan baru di segala aspek. Kami juga meningkatkan penerapan protokol kesehatan dan pemberlakuan kebijakan-kebijakan baru di Perusahaan terkait pandemi COVID-19. Kami berharap dengan penerapan *best practice* GCG dapat menghasilkan kinerja unggul dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA

Dengan memperhatikan kondisi bahwa di tahun 2020 masih adanya pertambahan pasien COVID-19 setiap harinya, maka diprediksi pada tahun mendatang pandemi masih akan terjadi. Hal tersebut sedikit banyaknya tetap akan mempengaruhi kinerja Perusahaan. Namun, dengan masih terjadinya pandemi COVID-19 ini, proses vaksinasi akan dilaksanakan secara global untuk mencapai *herd immunity*. Proses vaksinasi inilah yang akan mempengaruhi turunnya jumlah pasien COVID-19 dan memberikan kepercayaan diri pada pasien non-COVID-19 untuk datang termasuk BPJS Kesehatan.

Namun, tidak dipungkiri, sebagian masyarakat masih ada kekhawatiran pandemi pada pasien dan pelanggan untuk datang langsung masih akan terus berlanjut. Sehingga, pilihan untuk layanan-layanan secara *online*

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) is one of the main keys to the Company's sustainability. The implementation of GCG principles in every aspect of the business process will result in superior and sustainable performance, thus providing optimal benefits and added value for shareholders, employees, customers, business partners and other stakeholders.

Throughout 2020, management initiatives to improve the quality of GCG implementation continued to refer to applicable GCG best practices as well as the Company's vision and mission. In addition, we also conducted socialization, surveyed the level of understanding of the GCG Guidelines, Company Code of Conduct, and gratuity control policies to the Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors, and employees, as well as improved the documentation.

We also realize that GCG is inseparable from various risks, both internal and external. In 2020, the Company continued to carry out risk mitigation efforts in an effective and efficient manner. This was done in order to maintain sustainability and achieve the Company's vision, mission and goals.

Regarding the COVID-19 pandemic, we also have been working to adjust corporate governance towards a new life order in all aspects. We also have been increasing the implementation of health protocols and enforcing new policies in the Company regarding the COVID-19 pandemic. We hope that the implementation of GCG best practices can produce superior and sustainable performance, so as to provide optimal benefits and added value for stakeholders.

BUSINESS PROSPECT

By paying attention to the condition in 2020 that there was still be an increase in COVID-19 patients every day, it is predicted that in the following year the pandemic will still occur. This will still more or less affect the Company's performance. However, with the COVID-19 pandemic still occurring, the vaccination process will be carried out globally to achieve herd immunity. This vaccination process will affect the decline in the number of COVID-19 patients and give confidence for non-COVID-19 patients to come, including BPJS Kesehatan.

However, it is undeniable that some people still have concerns about the pandemic that patients and customers who come directly to them will still continue. Thus, the choice of online services that will expand

akan berkembang seperti telemedicine, telekonsultasi, *homecare* dan layanan-layanan kesehatan *online* lainnya yang sedang dikembangkan oleh Manajemen diprediksi akan meningkat.

Selain itu, beberapa produk dan layanan yang terkait dengan usaha-usaha preventif, promotif, dan diagnostik akan berkembang. Di lain sisi, produk dan layanan untuk meningkatkan kesehatan dan imunitas juga ke depannya semakin diminati masyarakat.

such as telemedicine, teleconsultation, *homecare* and other online health services that are being developed by Management is predicted to increase.

In addition, several products and services related to preventive, promotive and diagnostic measures will be developed. On the other hand, products and services to improve health and immunity are also increasingly in demand in the future.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Kami menyadari bahwa perlu ada penyempurnaan terkait perencanaan strategi yang dimulai dari pola perekrutan hingga persiapan masa pensiun hingga adanya pendekatan berbasis data dalam pengelolaan SDM agar menghasilkan rekomendasi yang cepat dan tepat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Oleh karena itu, ke depannya kami merencanakan program pengembangan SDM yang sistematis dan berkelanjutan guna menghasilkan talenta unggul yang siap di masa depan. Inisiatif strategis tersebut akan menjawab tantangan dari fenomena generasi milenial yang mulai mendominasi dan menuntut Perusahaan untuk lebih kreatif dan proaktif dalam melakukan pola perekrutan.

Selain itu di masa Pandemi COVID-19 ini, Perusahaan berupaya menelaraskan kinerja SDM dengan menciptakan cara kerja yang fleksibel, termasuk pilihan untuk Work from Home (WFH), sehingga karyawan dapat tetap bekerja seefektif mungkin. Kunci utama pengelolaan SDM di masa pandemi dan new normal ini adalah empati, adaptasi, dan over komunikasi, dimana Perusahaan dituntut harus memahami karyawan tidak hanya dari sisi profesional tetapi juga personal.

Produktivitas dan kesehatan emosional karyawan tersebut menjadi fokus utama kami dalam pelaksanaan WFH, dimana kami melakukan aktivitas bincang santai virtual untuk menghilangkan kejenuhan bekerja di rumah.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan SDM agar menghasilkan insan Perusahaan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi tinggi, membantu Perusahaan mencapai performa yang optimal, serta selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan's commitment in the management of Human Capital (HC) is an important aspect for the continuity of the Company's business. We realize that there needs to be improvements related to strategic planning starting from recruitment patterns to retirement preparation to data-based approaches to HC management in order to produce fast and precise recommendations as a basis for strategic decision making.

Therefore, in the future we plan a systematic and sustainable HC development program in order to produce superior talents who are ready for the future. This strategic initiative will answer the challenges of the phenomenon of the millennial generation that has begun to dominate and requires companies to be more creative and proactive in carrying out recruitment patterns.

In addition, during the COVID-19 Pandemic, the Company has sought to align with HC performance by creating flexible ways of working, including options for Work from Home (WFH), so that employees could continue to work as effectively as possible. The main keys of human capital management in this pandemic and new normal era are empathy, adaptation, and over communication, where the Company is required to understand employees not only from a professional side but also personally.

Productivity and emotional health of these employees are our main focus in implementing WFH, where we conduct virtual casual talk activities to eliminate boredom working at home.

We are committed to improving human capital management in order to produce Company personnel who are highly competent and qualified, help the Company achieve optimal performance, and are in line with the Company's vision, mission and objectives.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di masa pandemi COVID-19, kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada berbagi dan memberikan edukasi kesehatan dengan masyarakat yang dilakukan di wilayah operasional Perusahaan, baik di pusat maupun cabang. Terdapat 9 kegiatan edukasi yang diberikan Perusahaan kepada masyarakat dan disampaikan oleh tenaga kesehatan Perusahaan.

Di samping kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memprioritaskan pada *patient safety* dan *employee safety*. Perusahaan senantiasa meminimalisir risiko kecelakaan kerja ataupun sakit akibat kerja dengan langkah-langkah penanganan COVID-19 di lingkungan Rumah Sakit Pelabuhan serta memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima, terkait penetapan 3 (tiga) Rumah Sakit milik Perusahaan yang menjadi Rumah Sakit rujukan COVID-19 yaitu Jakarta, Cirebon, dan Palembang.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan program CSR yang dapat memberikan dampak yang baik dan bermanfaat bagi para *stakeholder* atau para pemangku kepentingan, terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, serta turut andil dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) di Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu memberhentikan dengan hormat Irwan Favoriet sebagai Direktur Utama, Tri Djunaidy sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan, dan Rima Novianti sebagai Direktur Pengembangan dan Pemasaran yaitu pada Juni 2020. Alasan perubahan tersebut merupakan penyegaran dinamika organisasi. Berikut adalah komposisi Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan per 31 Desember 2020:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI / COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Juli 2020 - sekarang <i>July 1, 2020 - present</i>
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Medical Services and Business Development</i>	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 <i>July 1, 2020 - March 1, 2021</i>
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 <i>July 1, 2020 - March 1, 2021</i>

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Throughout the COVID-19 pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan's CSR activities focused on sharing and providing health education with the community which was carried out in the Company's operational areas, both at the central and branch offices. There are 9 educational activities provided by the Company for the public and delivered by the Company's health personnel.

In addition to health education activities for the public, PT Rumah Sakit Pelabuhan also prioritizes patient safety and employee safety. The Company always minimizes the risk of work accidents or illness due to work by taking steps to handle COVID-19 at Rumah Sakit Pelabuhan and prioritizing the interests of customers by providing excellent service, related to the determination of 3 (three) Company-owned Hospitals to become COVID-19 referral Hospitals. namely Jakarta, Cirebon and Palembang.

The Company is committed to carrying out CSR programs that can have a good and beneficial impact on stakeholders or stakeholders, especially for the community around the Company's operational areas, as well as taking part in the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

CHANGES IN THE MEMBER COMPOSITION

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Directors, namely dismissing Irwan Favoriet from his position as President Director, Tri Djunaidy from his position as Director of Administration and Finance, and Rima Novianti from her position as Director of Development and Marketing in June 2020. The reason for these changes was to refresh organizational dynamics. The following is the composition of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan as of December 31, 2020:

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, kami selaku Direksi Perusahaan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, regulator atas kepercayaan, dukungan, kerjasama dan sinergi dalam rangka pengembangan Perusahaan baik di Tahun Buku 2020 maupun untuk tahun yang akan datang.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan dan para tenaga kesehatan yang telah berjuang di masa pandemi atas dedikasi, kerjasama, kerja keras, keikhlasannya. Kami berharap *teamwork* yang baik ini terus dijaga dan ditingkatkan bagi keberhasilan Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Semoga tetap sehat dan bersemangat menyongsong tahun 2021 yang penuh tantangan.

THANK YOU MESSAGE

Finally, we, as the Board of Directors of the Company, would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, customers, and regulators for their trust, support, cooperation and synergy in developing the Company in the Fiscal Year 2020 and for the following years.

Our gratitude also goes to all employees and health workers who have fought during the pandemic for their dedication, cooperation, hard work, sincerity. We hope that this teamwork will continue to be maintained and enhanced for the success of the Company in the years to come. Hopefully you will stay healthy and excited to meet the challenging year 2021.

Jakarta, April 2021



Banu Astrini
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan: Company Name	PT Rumah Sakit Pelabuhan
Nama Singkat: Company Short Name	RS Pelabuhan/ RSP
Status Perusahaan: Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprises
Alamat Kantor: Headquarters	PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl.Kramat Jaya-Koja Jakarta Utara 14260, Indonesia
Domisili Usaha: Business Domicile	Jakarta, Indonesia
Telepon: Telephone	+62 21- 44837582, 4403026, 4408910
Faksimili: Facsimile	+62 21 - 44837581
Email:	info@rspelabuhan.com
Website:	www.rspelabuhan.com
Bidang Usaha: Business Field	Jasa Layanan Kesehatan Health Services
Tanggal Berdiri: Date of Establishment	1 Mei 1999 May 1, 1999
Tanggal Beroperasi: Commercial Operation Date	1 Mei 1999 May 1, 1999

Dasar Hukum Pendirian Usaha:

Legal Basis of Establishment

1. Akta Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999, yang dibuat dihadapan Ny Nelly Elsyeh Tahatama, SH Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11876 HT.01.01.TH.99 tanggal 29 Juni 1999;
Deed of Establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. 2 dated May 1, 1999, drawn up before Mrs. Nelly Elsyeh Tahatama, SH Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-11876 HT.01.01.TH. 99 dated June 29, 1999;
2. Penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah termuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04350.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009; kemudian
Adjustment of the Articles of Association with the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Deed Number 52 dated August 11, 2008, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights AHU-04350.AH.01.02. of 2009 dated January 19, 2009; then
3. Anggaran dasarnya telah dilakukan perubahan terkait maksud dan tujuan sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 51 tanggal 18 Juli 2018, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0014930.AH. 01.02. Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018; kemudian
The Articles of Association have been amended regarding the aims and objectives as contained in the Deed No. 51 dated July 18, 2018, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0014930.AH . 01.02. of 2018 dated July 24, 2018; then
4. Anggaran dasarnya telah dilakukan perubahan terakhir terkait modal dasar dan modal setor sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 07 tanggal 05 Agustus 2020, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0332361 tanggal 6 Agustus 2020; kemudian
The latest amendment to the articles of association is regarding authorized capital and paid-up capital as contained in the Deed Number 07 dated August 05, 2020, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0332361 dated August 6, 2020; then
5. Susunan pengurus Direksi terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 41 Tanggal 18 Maret 2021 dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0184307 tanggal 23 Maret 2021, Juncto susunan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana tertuang pada dengan Akta Nomor 40 Tanggal 18 Maret 2021 dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0184129 tanggal 23 Maret 2021 yang kedua-duanya dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta
The latest composition of the Board of Directors is contained in the Deed Number 41 dated March 18, 2021, and the notification that has been received by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0184307 dated March 23, 2021, in conjunction with the latest composition of the Board of Commissioners is contained in the Deed Number 40 dated March 18, 2021, and the notification that has been received by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0184129 dated March 23, 2021, both of which were drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta

Modal Dasar: Authorized capital	Rp400.000.000.000 (Empat Ratus Miliar Rupiah/Four Hundred Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Paid-Up Capital	Rp153.979.000.000,- (Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Rupiah)/One Hundred Fifty Three Billion Nine Hundred Seventy Nine Million Rupiah)
NPWP:	01.886.950.3-093.000
NIB:	9120202910148
SIUP:	-
Layanan Medis: Medical Services	4 (empat) cabang Rumah Sakit / 4 (four) hospital branches 3 (tiga) unit bisnis/ 3 (three) business units 12 (dua belas) klinik / 12 (twelve) clinics
Jumlah Karyawan: Total Employees	884 Karyawan di tahun 2020 / 884 Employees in 2020 900 Karyawan di tahun 2019 / 900 Employees in 2019 919 Karyawan di tahun 2018 / 919 Employees in 2018
Pemegang Saham: Shareholders	PT Pertamina Bina Medika (67,00%) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (32,88%) Koperasi Pegawai Maritim (0,12%)

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau yang selanjutnya disebut "Perusahaan" berdiri pada tahun 1999. Sejalan dengan motto "serve professionally, care personally: Ramah, Peduli dan Bersahabat", Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

Saat ini, Perusahaan mengelola jaringan rumah sakit yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, yang terdiri dari empat cabang rumah sakit dan tiga unit bisnis. Rumah sakit yang berada di bawah pengelolaan Perusahaan adalah Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Center. Selain rumah sakit, Perseroan juga memiliki tiga unit bisnis, yakni IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan dengan 12 cabang klinik.

Perusahaan memiliki visi "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Kesehatan Nasional dengan Layanan Profesional Kelas Dunia" dan untuk mewujudkan

PT Rumah Sakit Pelabuhan, or hereinafter referred to as "the Company", was established in 1999. In line with the motto "serve professionally, care personally: Friendly, Caring and Mindful", the Company is fully committed to being the best health service provider for the community.

Currently, the Company manages a hospital network spread across several major cities in Indonesia, which consists of four hospital branches and three business units. The hospitals that are under the management of the Company are Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Center. Apart from hospitals, the Company also has three business units, namely IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan with 12 clinic branches.

The Company has a vision of "To be the Best Company in the National Health Industry with the World Class Professional Services", and to realize this vision, the

RS Pelabuhan sebagai salah satu rumah sakit rujukan berkomitmen untuk memperkuat sinergitas melawan COVID-19

Rumah Sakit Pelabuhan as one of the referral hospitals is committed to strengthening synergy against COVID-19

visinya tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya, serta memperluas jaringannya. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Indonesia dalam membangun kesehatan publik dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

RS Pelabuhan hadir dengan tujuan utama melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, termasuk bagi peserta BPJS Kesehatan. Hal ini sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk memberikan layanan yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja RS Pelabuhan.

Pada Agustus 2020, dilakukan pelepasan 67% saham PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) di mana sebelumnya adalah pemegang saham pengendali RS Pelabuhan, ke PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). Sehingga susunan pemegang saham RS Pelabuhan adalah PBM-IHC 67%, IPC 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim 0,12%. Perjanjian jual beli saham RS Pelabuhan IPC dengan PBM-IHC tersebut sejalan dengan program Holding Rumah Sakit BUMN yang sedang digarap oleh Pemerintah.

Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat, khususnya di masa pandemi COVID-19 yang dimulai sejak penghujung tahun 2019. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan serta mendukung program pemerintah sebagai rumah sakit rujukan COVID-19.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Company always strives to improve the quality of its services, as well as expand its network. This is in line with the mission of the Government of Indonesia in developing public health by increasing public access to quality health services throughout Indonesia.

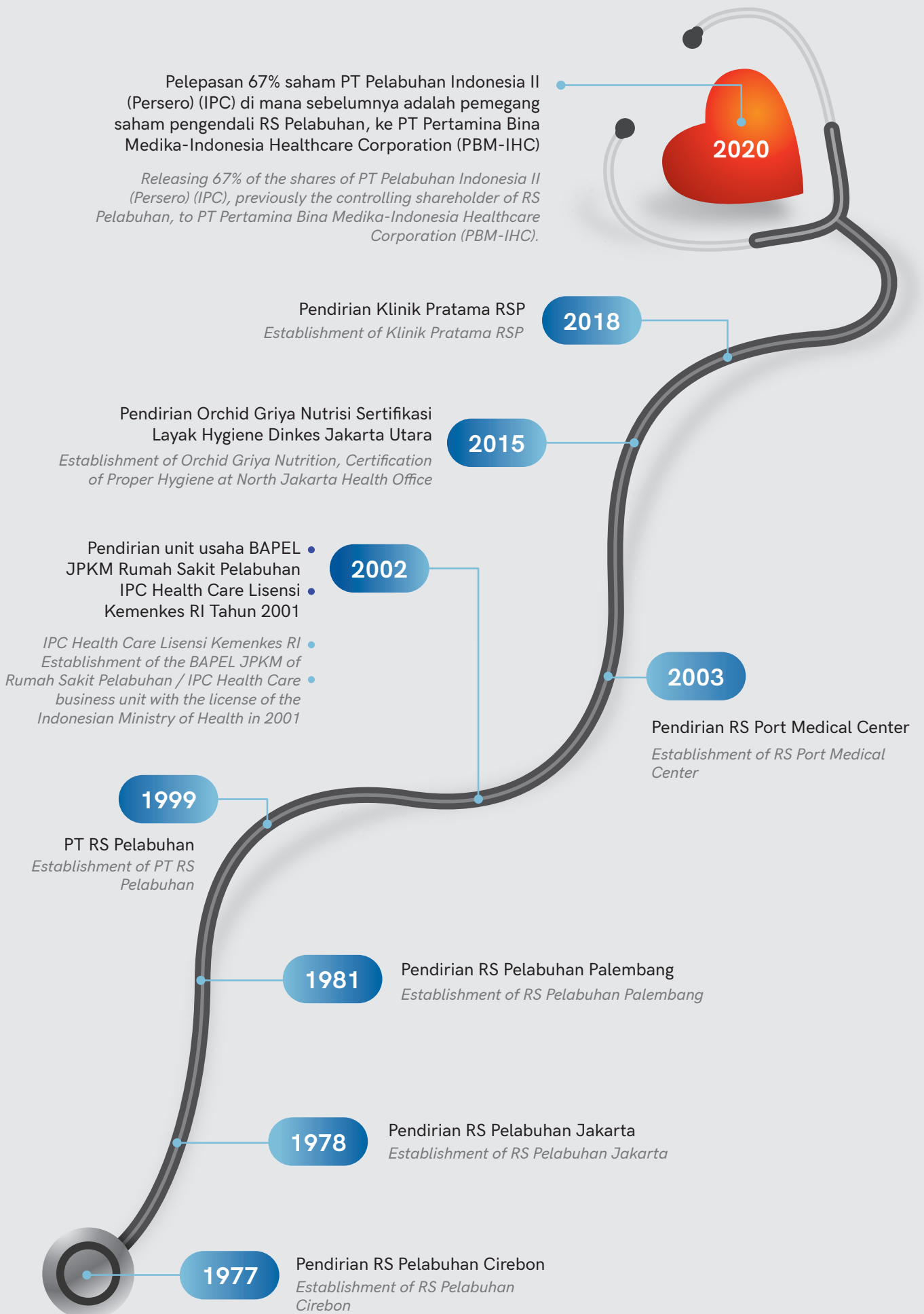
RS Pelabuhan has the main objective of serving the health of the employees, employee families, customer companies and the general public, including BPJS Kesehatan participants. This is in line with the Company's aspiration to provide services that can reach all levels of society. We provide services for participants of BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, leading insurers, nutrition and nutrition services by Orchid Griya Nutrisi and clinics spread across the working area of Rumah Sakit Pelabuhan.

In August 2020, there was a release of 67% of the shares of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC), previously the controlling shareholder of the Rumah Sakit Pelabuhan, to PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). So that the shareholder composition of the Port Hospital is PBM-IHC 67%, IPC 32.88%, and Koperasi Pegawai Maritim 0.12%. The sale and purchase agreement of Rumah Sakit Pelabuhan IPC shares with PBM-IHC is in line with Hospital Holding program that is currently being worked on by the Government.

With our long history, we continue to strive to improve services optimally to the community, especially during the COVID-19 pandemic which began at the end of 2019. We are committed to continuing to contribute to meeting the expectations and needs of health services and supporting government programs as a COVID-19 referral hospital.

CHANGE OF THE COMPANY NAME

Since it was first established, PT Rumah Sakit Pelabuhan has never changed its name.



MAKSUD DAN TUJUAN DIDIRIKANNYA PERUSAHAAN

Untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan usaha jasa pelayanan kesehatan.

BIDANG USAHA BUSINESS FIELD

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tertuang dalam Akta No.51 tanggal 18 Juli 2018, RS Pelabuhan melakukan kegiatan usaha di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang:

1. Pelayanan Kesehatan;
2. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
3. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
4. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
5. Pelayanan Asuransi Kesehatan;
6. Pelayanan Gizi Masyarakat;
7. Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
8. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
9. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya;
10. Pelayanan Jasa Boga Umum;

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Sampai dengan tahun 2020, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari:

1. Produksi Rawat Jalan
2. Produksi Rapat Inap
3. Produksi Kamar Operasi
4. Produksi HCU
5. Produksi UGD
6. Produksi Penunjang Medik
7. Produksi Instalasi Farmasi
8. Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum
9. Pelayanan Asuransi Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat)

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE COMPANY ESTABLISHMENT

To implement and support Government policies and programs in the health sector by organizing health service businesses.

In accordance with the latest Company's Articles of Association as stated in the Deed No.51 dated July 18, 2018, Rumah Sakit Pelabuhan conducts business activities in the health sector and health services. In accordance with the mentioned business field, the Company carries out business activities in the fields of:

1. Health Services;
2. Health Education and Training;
3. Health Management Consultant Services;
4. Pharmaceutical and Health Equipment Trade;
5. Health Insurance Services;
6. Community Nutrition Services;
7. Health Fitness Services;
8. Public Health Care Guarantee Services (JPKM);
9. Other Health Support Activities Services;
10. General catering services;

PRODUCTS AND SERVICES

As of 2020, the Company's main products or services consist of:

1. Outpatient Production
2. Inpatient Production
3. Operating Theatre Production
4. HCU Production
5. Emergency Room Production
6. Medical Support Production
7. Pharmaceutical Installations Production
8. Hospital, Corporate and Public Catering Production
9. Health Insurance Services (Administration Organization of Public Health Insurance)

VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI UTAMA

VISION, MISSION, CULTURE AND CORE VALUES

Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/14/PT.RSP-2020

The determination of the Company's Vision, Mission and Values has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/14/PT.RSP-2020

VISI

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.

VISION

To be the best company in the national health industry with world-class professional services.

MISI

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

MISION

Running a quality health service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as the sustainable growth of the Company.

MOTTO

"Ramah, Peduli dan Bersahabat"

MOTTO

"Friendly, Caring and Mindful"

NILAI UTAMA

Nilai Utama (Core Value) adalah nilai kunci Perusahaan yang mencerminkan apa yang harus dilakukan oleh pekerja dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi (the behaviour guidance) Perusahaan, yang selaras dengan nilai-nilai utama Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

CORE VALUE

Core Value is the Company's key value that reflects what employees must do in carrying out the mission in order to achieve the Company's vision (the behavior guidance), which is in line with the core values of State-Owned Enterprises (SOEs).

Nilai Utama (Core Values) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:
The Core Values of PT Rumah Sakita Pelabuhan are AKHLAK:



LOGO DAN FILOSOFINYA

LOGO AND THE PHILOSOPHY



PT RS PELABUHAN

Makna Logo Perusahaan

- Bentuk Dasar Logo PT Rumah Sakit Pelabuhan ini adalah segi lima yang didesain menyerupai piramida. Bentuk yang menjulang namun tetap kokoh dengan fondasi yang kuat mewakili kekuatan dan struktur perusahaan yang solid.
- Elemen-elemen di atas membentuk suatu kesatuan yang melambangkan kualitas layanan serta pengabdian perusahaan dalam bidang kesehatan.
- Konstruksi logo terdiri dari tiga buah perahu yang tersusun ke atas. Pada puncaknya terdapat bentuk segi lima yang menyimbolkan tutup kepala perawat rumah sakit.
- Bila dilihat dari perspektif lain, tiga perahu tampak berderet rapi untuk merapat ke pelabuhan. Penggambaran pelabuhan dan perahu ini sangat lekat hubungannya dengan lokasi perusahaan itu sendiri yaitu pantai.
- Palang putih pada topi perawat merupakan simbol dari bidang kesehatan-bidang jasa yang dikelola perusahaan.
- Pemilihan warna logo PT Rumah Sakit Pelabuhan bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara lembaga dan image perusahaan. Semua kesan tersebut apabila digabungkan akan membangun makna keamanan dan kedamaian.

- **HIJAU PADA SEGILIMA**
Melambangkan keamanan, kesejukan, ketenangan, dan ketenteraman.
- **BIRU MUDA, BIRU TUA, DAN HIJAU TUA**
Mewakili langit, laut, dan daratan.
- Tiga unsur alam ini merupakan titik pertemuan dari pelabuhan. Warna **biru** menciptakan kesan teduh dan damai, sementara warna **hijau tua** menciptakan perasaan aman dan kembali ke alam
- **PUTIH PADA PALANG DAN GARIS-GARIS**
Mewakili kebersihan dan ketulusan perusahaan dalam pelayanan di bidang kesehatan.

Meaning of the Company Logo

- The basic shape of the PT Hospital Pelabuhan logo is a pentagon designed to resemble a pyramid. A towering shape but still solid with a strong foundation represents strength and a solid corporate structure.
- The mentioned elements form a unity that symbolizes the quality of service and dedication of the Company in the health sector.
- The logo construction consists of three boats arranged on top. At its peak there is a pentagon shape that symbolizes the head cover of the hospital nurse.
- Viewed from another perspective, the three boats look neatly lined up to dock at the port. The portrayal of a port and a boat is closely related to the company's location, the coast.
- The white cross on the nurse's hat is a symbol of the health-care sector managed by the Company.
- The color selection for the PT Rumah Sakit Pelabuhan logo is aimed at creating harmony between the institution and the company image. All these impressions when combined will build the meaning of security and peace.

- **GREEN IN THE PENTAGON**
Symbolizes security, calmness, serenity, and peace.
- **THE LIGHT BLUE, DARK BLUE AND DARK GREEN**
Represent the sky, sea and land.
- These three natural elements are the meeting point of the port. Blue creates a sense of calm and peace, while dark green creates a feeling of security and a return to nature
- **WHITE ON THE BARS AND LINES**
Represents the cleanliness and sincerity of the Company in providing services in the health sector.

MANAJEMEN PERUSAHAAN

MANAGEMENT OF THE COMPANY

Daftar Nama **Pengurus Perusahaan**

Name of the Company's Management

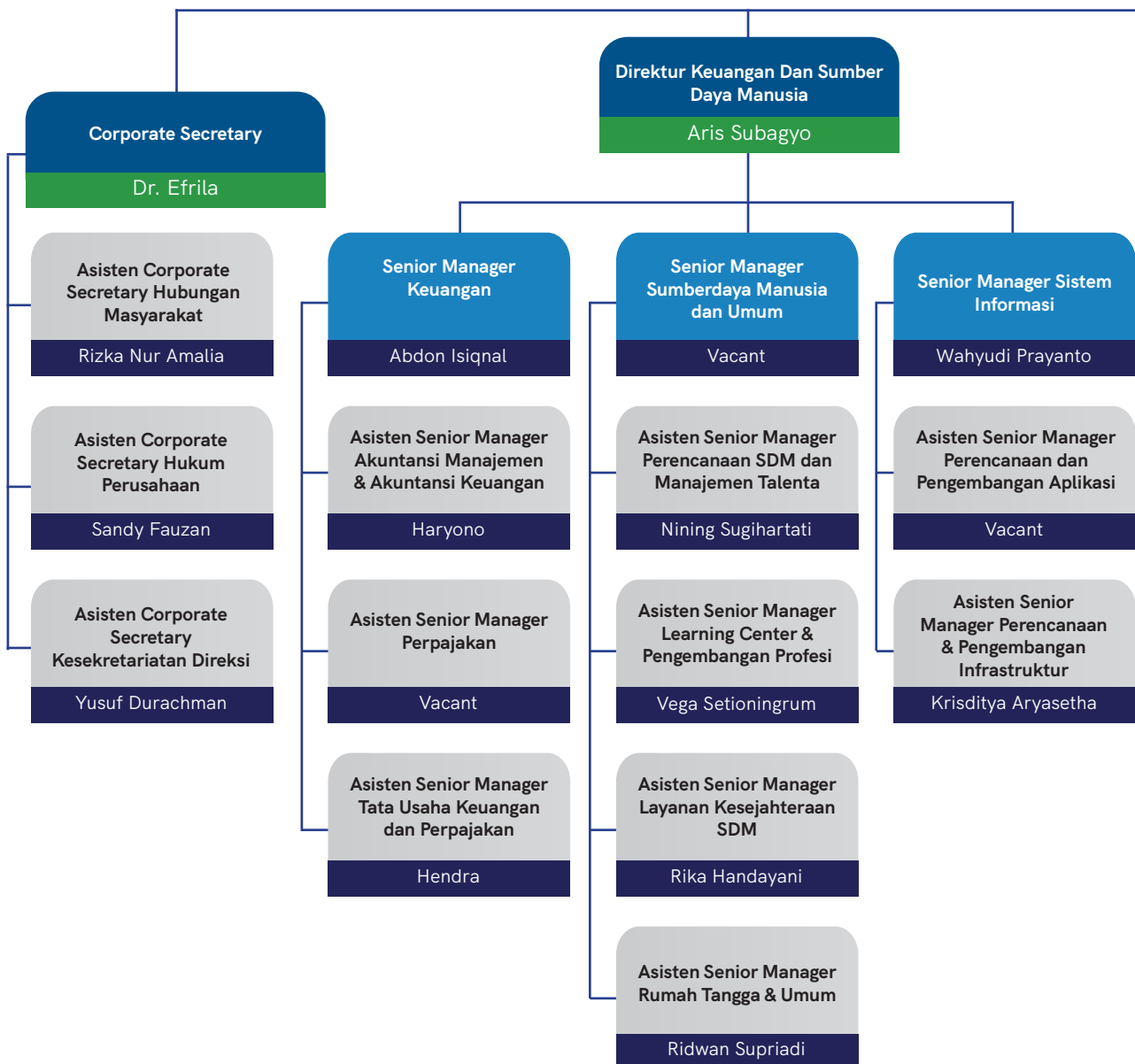
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 Deed No. 06 dated December 21, 2020	5 Juni 2020 - 1 Maret 2021 June 5, 2020 - March 1, 2021
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 Deed No. 06 dated December 21, 2020	3 Agustus 2020 - 1 Maret 2021 August 3, 2020 - March 1, 2021
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 Deed No. 06 dated December 21, 2020	19 Desember 2019 - 1 Maret 2021 December 19, 2019 - March 1, 2021
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 Deed No. 06 dated December 21, 2020	1 Desember 2020 - sekarang December 1, 2020 - present
Direksi / Board of Director			
Banu Astrini	Direktur Utama President Director	Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 Deed No. 01 dated August 3, 2020	1 Juli 2020 - sekarang July 1, 2020 - present
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 Deed No. 01 dated August 3, 2020	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 July 1, 2020 - March 1, 2021
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 Deed No. 01 dated August 3, 2020	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 July 1, 2020 - March 1, 2021

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/2/1/PT RSP-2017 tanggal 27 November 2017 dengan Struktur Organisasi Perusahaan sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Directors No.HK.61/2/1/PT RSP-2017 dated November 27, 2017, the following is the Organizational Structure of the Company:



Rapat Umum Pemegang Saham
RUPS

Dewan Komisaris

Direktur Utama
Banu Astrini

Direktur Medik dan
Pengembangan Bisnis
Dr. R. Suhasbagyo

Kepala Satuan Pengawas
Intern
Sukirman

Senior Manager
Operasional & Mutu
Pelayanan
Dr. Trie Hariweni, SP.A

Senior Manager
Pelaporan Pelayanan
& Manajemen Risiko
Dr. M. Iwan Setiawan

Senior Manager
Pengembangan Bisnis
& Penelitian dan
Pengembangan
Lily Sumachdar

Senior Manager
Pemasaran & Pelayanan
Pelanggan
Dr. Tien Astasri

Kepala Biro Pengadaan
Agus Nurdin

Asisten Senior Manager
Operasional & Standar
Pelayanan Medis
Sahid Wahono

Asisten Senior Manager
Pelaporan Pelayanan
Tri Hastuti

Asisten Senior Manager
Pengembangan Bisnis
dan Kerjasama
Rr. Anti Susanti

Asisten Senior Manager
Pemasaran & Promosi
Avivah Amalia

Asisten Kepala Biro
Adm. Pengadaam Medis
Sulestyawati

Asisten Senior Manager
Mutu Pelayanan
Dr. Sarah R. Rahmawati

Asisten Senior Manager
Manajemen Risiko
Neti Rusmilaningrum

Asisten Senior
Manager Penelitian &
Pengembangan
Endi Suyatno

Asisten Senior Manager
Pelayanan Pelanggan
Drg. Diana Djafar

Asisten Kepala Biro
Adm. Pengadaan Non-
Medis
Nurdin Malawat

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Ihsanuddin Usman

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, tanggal 7 Juli 1969. Saat ini berusia 51 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, July 7, 1969. Currently, he is 51 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar MBA (Innovation & Technology Management) dari Universitas Twente, Belanda pada tahun 2000

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Industrial Engine Dept Head Volvo Penta Indonesia periode 1997-1998, sebagai Project Executive - HRMISGE Plastics Europe - The Netherlands periode 1999 - 2001, sebagai Executive Director Forum Inovai Universitas Indonesia periode 2001 - 2004, sebagai Direktur PT Prima Kompeten vsi periode 2004 - 2008, sebagai Recruitment Manager PT Pertamina (Persero) periode 2009 - 2010, sebagai Leadership & People Development Manager PT Pertamina (Persero) periode 2010 - 2014, sebagai VP Pertamina Corporate University PT Pertamina (Persero) periode 2014 - 2017, sebagai VP HR and GA PT Pertamina Hulu Energy periode 2017, sebagai SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) periode 2017 - 2018, sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) periode 2018 - 2020, dan sebagai Komisaris Utama di PT Prima Multi Terminal periode 2019 - 2020.

RANGKAP JABATAN

Sejak 2020 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

BASIS OF APPOINTMENT

Serves as President Commissioner based on the Deed No. 06 dated December 21, 2020.

PENDIDIKAN

Obtained his MBA (Innovation & Technology Management) from the University of Twente, Netherlands, in 2000

EMPLOYMENT HISTORY

In his career, he served as Head of Industrial Engine Department at Volvo Penta Indonesia for the 1997 - 1998 period, as Project Executive - HRMISGE Plastics Europe - The Netherlands for the 1999 - 2001 period, as Executive Director of the Inovai Forum University of Indonesia for the 2001 - 2004 period, as Director of PT Prima Competence for the 2004 - 2008 period, as Recruitment Manager of PT Pertamina (Persero) for the 2009 - 2010 period, as Leadership & People Development Manager of PT Pertamina (Persero) for the 2010 - 2014 period, as VP of Pertamina Corporate University of PT Pertamina (Persero) for the 2014 - 2017 period, as VP HR and GA of PT Pertamina Hulu Energy for the 2017 period, as SVP of Human Capital Development of PT Pertamina (Persero) for the 2017-2018 period, as Director of Transformation and Business Development of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for the 2018-2020 period, and as President Commissioner in PT Prima Multi Terminal for the 2019 - 2020 period.

CONCURRENT POSITIONS

Since 2020, he has also served as Director of Human Capital and General Affairs at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders



A. Syaiful Amin

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Manna, tanggal 21 Maret 1978. Saat ini berusia 43 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Manna, March 21, 1978. Currently, he is 48 years old

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar EMBA Leadership & Logistic dari Universitas Kuhne Logistic University Germany pada tahun 2017

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT EDII di Jakarta periode 2014 - 2017.

RANGKAP JABATAN

Sejak 2020 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President Sistem Informasi di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

BASIS OF APPOINTMENT

Serves as President Commissioner based on the Deed No. 06 dated December 21, 2020

EDUCATION

Obtained EMBA Leadership & Logistics from Kuhne Logistics University, Germany, in 2017

EMPLOYMENT HISTORY

In his career, he served as Secretary of the Board of Commissioners of PT EDII in Jakarta for the 2014 - 2017 period.

CONCURRENT POSITIONS

Since 2020, he has also served as Senior Vice President of Information Systems at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders



Said Aqil Siroj

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Cirebon, tanggal 3 Juli 1953. Saat ini berusia 68 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Cirebon, July 3, 1953. Currently, he is 68 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 dan HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019. Kemudian diperbarui dengan Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020.

BASIS OF APPOINTMENT

Serves as Commissioner based on the Shareholder Decree No SK.03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-19 and HK.566/04/08/KPM.TPK-19 dated December 19, 2019, then updated with the Deed No. 06 dated December 21, 2020

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari Universitas King Abdul Aziz, Saudi Arabia pada tahun 1982, dan gelar Pasca Sarjana (S2 dan S3) dari Universitas Ummu Al-Qura pada tahun 1987 dan 1994.

EDUCATION

Obtained a Bachelor's degree from King Abdul Aziz University, Saudi Arabia, in 1982, and a Postgraduate degree (S2 and S3) from Ummu Al-Qura University in 1987 and 1994.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2014 - sekarang, sebagai Anggota Komisi Pengawas OJK periode 2014 - sekarang, sebagai Anggota MPR RI periode 2009 - sekarang, dan Beliau juga tercatat sebagai Dosen Pasca Sarjana di berbagai Perguruan Tinggi pada tahun 2015 - sekarang.

EMPLOYMENT HISTORY

In his career, he has served as the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok in 2014 - present, as a Member of the OJK Supervisory Commission in 2014 - present, as a Member of the Indonesian People's Consultative Assembly in 2009-present, and he is also listed as a Postgraduate Lecturer in various universities in 2015 - present.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sejak 2017 - sekarang dan Ketua Umum PBNU sejak 2015 - sekarang.

CONCURRENT POSITIONS

Currently he has concurrent positions as a member of Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) since 2017 - present and Chairman of the PBNU since 2015 - present.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders.



Donny Aldian

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang. Lahir di Padang, tanggal 16 Desember 1961. Saat ini berusia 60 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Tangerang. Born in Padang, December 16, 1961. Currently, he is 60 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Magister Rumah Sakit dari Universitas URINDO pada tahun 2014

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Dokter Yonif 132/BS/DAM I/BB, sebagai Dokter Yonif 131/BRS/DAM I/BB, Tugas Operasi Timor Timur, Wakil Kepala RS Tk IV, Lhokseumawe, DAM i/BB, Tugas Operasi GOM Aceh, Dokter Muda RS Pelamonia DAM VII Hasanudin, Dokter Mata RSPAD Gatot Subroto, Surveyor KARS, Tugas pasukan Perdamaian PBB, Lebanon, Direktur Pelaksana Pav. Kartika, RSPAD Gatot Subroto, Kepala Departemen Mata RSPAD Gatot Subroto, Staff Fungsional Departemen Mata RSPAD Gatot Subroto, Tim Dokter Kepresidenan tahun 2014, dan Komisaris PT ITDC tahun 2020.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak merangkap jabatan apapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

BASIS OF APPOINTMENT

Serves as President Commissioner based on the Deed No. 06 dated December 21, 2020

EDUCATION

Obtained a Master's Degree in Hospital from URINDO University in 2014

EMPLOYMENT HISTORY

In his career, he has served as Doctor of Infantry Battalion 132/BS/DAM I/BB, Operational Task of East Timor, Deputy Head of RS Tk IV, Lhokseumawe, DAM i/BB, Operational Task of GOM Aceh, Junior Doctor of Pelamonia Hospital DAM VII Hasanudin, Ophthalmologist RSPAD Gatot Subroto, Surveyor KARS, Task Force for UN Peacekeeping, Lebanon, Executive Director Pav. Kartika, RSPAD Gatot Subroto, Head of the Eye Department of RSAPD Gatot Subroto, Functional Staff of the Eye Department of RSAPD Gatot Subroto, Team of Presidential Doctors in 2014, and Commissioner of PT ITDC in 2020

CONCURRENT POSITIONS

He does not have any concurrent positions.

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Banu Astrini

Pj. Direktur Utama
Acting President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir di Yogyakarta, Pada tanggal 17 Desember 1975. Saat ini berusia 45 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Born in Yogyakarta, On December 17, 1975. Currently, she is 45 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Pj. Direktur Utama berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Magister dari University of Melbourne pada tahun 2002.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Public Relations PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 1998-1999, sebagai Staf Hubungan Luar Negeri dan Antar Lembaga Junior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 1999 - 2002, sebagai Staf Hubungan Luar Negeri dan Antar Lembaga Senior periode 2002 - 2004, sebagai Staf Hubungan Hub. Investor dan Antar Lembaga Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2004 - 2007, sebagai Staf Hubungan Antar Lembaga Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2007 - 2009, sebagai Pj Manager Pengelolaan Pengetahuan & Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2009 - 2010, sebagai PJ. ASM Pengelolaan Pelanggan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2010 - 2011, sebagai ASM Pengelolaan Pelanggan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2011 - 2012, sebagai ASM Properti PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012, sebagai Asisten GM Pengendalian Kinerja dan PFSO Cabang Pelabuhan Panjang periode 2012 - 2013, sebagai GM pelabuhan Sunda Kelapa periode 2013 - 2015, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2015 - 2016, sebagai EVP Sekretaris Perusahaan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2016 - 2017, sebagai Direktur Operasi PT Multi Terminal Indonesia periode 2017 - 2018, sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Rumah Sakit Pelabuhan periode 2018 - 2019, dan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di PT Jakarta International Container Terminal periode 2019 - 2020

RANGKAP JABATAN

Hingga akhir tahun 2020, beliau tidak merangkap jabatan apapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

BASIS OF APPOINTMENT

Served as Acting President Director based on the Deed No. 01 dated August 3, 2020

EDUCATION

Obtained her Master's degree from the University of Melbourne in 2002.

EMPLOYMENT HISTORY

In his career, she served as Public Relations Staff of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 1998-1999 period, as the Junior Foreign and Inter-Institutional Relations Officer of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 1999-2002 period, as the Foreign and Inter-Relations Officer. Senior Institute 2002 - 2004, as Hub Relations Officer. Investors and Senior Inter-Agency PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2004 - 2007 period, as Senior Inter-Agency Relations Officer of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2007 - 2009 period, as Acting Manager of Knowledge Management & Business Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2009 - 2010 period, as Acting ASM for Customer Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2010 - 2011 period, as ASM for Customer Management for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2011-2012 period, as ASM for Property of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2012 period, as Assistant to GM for Performance Control and PFSO Cabang Pelabuhan Panjang for the 2012 - 2013 period, as GM of Sunda Kelapa port for the 2013-2015 period, as Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2015 - 2016 period, as EVP Corporate Secretary at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2016 - 2017 period, as Operations Director of PT Multi Terminal Indonesia for the 2017 - 2018 period, as Director of Marketing and Development of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the 2018 - 2019 period, and as Director of Human Capital at PT Jakarta International Container Terminal for the 2019 - 2020 period

CONCURRENT POSITIONS

As of the end of 2020, she has not had any concurrent positions.

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders



DR. R. Suhasbagyo

Direktur Medik Dan Pengembangan Bisnis

Director of Medical and Business Development

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Solo, tanggal 22 Maret 1966. Saat ini berusia 54 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Solo, March 22, 1966. Currently, he is 54 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Medik berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.568/10/3/10/ PI.II-17, Nomor. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017. Kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis dengan Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020.

PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan kedokterannya pada tahun 1993 di Universitas Diponegoro Semarang dan meraih gelar Magister Kesehatan di Universitas Gajah Mada pada tahun 2007 dan Kühne Logistics University tahun 2017.

PERJALANAN KARIR

Beliau memulai karir sebagai Dokter Umum di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Medik di RS Pelabuhan Palembang periode 2001-2002, kemudian pada tahun 2002-2005 beliau ditugaskan di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Instalasi Rawat Inap & Rawat Intensif. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta pada tahun 2005, sebagai Wakil Kepala Medik di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon periode 2006-2007, dan sebagai Kepala Rumah Sakit di Port Medical Center periode 2007-2012.

RANGKAP JABATAN

Hingga akhir tahun 2020, beliau tidak merangkap jabatan apapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

BASIS OF APPOINTMENT

Served as Medical Director based on Circular Resolution of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.568/10/3/10/PI.II-17, Number. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, dated March 10, 2017. Then he was reappointed as Director of Medical and Business Development based on the Deed No. 01 dated August 3, 2020.

EDUCATION

He completed his medical education in 1993 at Diponegoro University Semarang and earned a Masters in Health at Gajah Mada University in 2007 and Kühne Logistics University in 2017.

EMPLOYMENT HISTORY

He started his career as a General Practitioner at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2000. He has served as Chair of the Medical Committee at RS Pelabuhan Palembang for the 2001-2002 period, then in 2002-2005 he was assigned to Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon with his last position as Head of the Installation Hospitalization & Intensive Care. He also served as Head of the Inpatient Installation at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta in 2005, as Deputy Head of Medicine at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon for the 2006-2007 period, and as Head of the Hospital at the Port Medical Center for the 2007-2012 period.

CONCURRENT POSITIONS

As of the end of 2020, he has not had any concurrent positions.

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders.



Aris Subagyo

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director Of Finance and Human Capital

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir di Kulon Progo, Pada tanggal 15 Oktober 1973, Saat ini berusia 47 tahun.
Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, Born in Kulon Progo, On October 15, 1973. Currently, he is 47 years old

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Keuangan Cabang Sunda Kelapa periode 2009 - 2010, sebagai ASM Akuntansi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2010 - 2012, Manager Keuangan Cabang Tanjung Priok periode 2012 - 2013, sebagai SM Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012 - 2013, sebagai SM Keuangan PT Multi Terminal Indonesia, sebagai Deputy GM Keuangan KSO TPK Koja periode 2019 - 2020, dan sebagai Komisaris di PT Rumah Sakit Pelabuhan periode 2012 - 2014.

RANGKAP JABATAN

Hingga akhir tahun 2020, beliau tidak merangkap jabatan apapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

BASIS OF APPOINTMENT

Serves as Director of Finance and Human Capital based on the Deed No. 01 dated August 3, 2020.

EDUCATION

Obtained a Bachelor's degree from Gadjah Mada University in 2002.

EMPLOYMENT HISTORY

In his career, he served as Finance Manager for the Sunda Kelapa Branch for the 2009 - 2010 period, as ASM Accounting for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2010 - 2012 period, Finance Manager at the Tanjung Priok Branch for the 2012 - 2013 period, as SM Financial Accounting for PT Pelabuhan Head Office Indonesia II (Persero) for the 2012 - 2013 period, as SM Finance of PT Multi Terminal Indonesia, as Deputy GM Finance KSO TPK Koja for the 2019 - 2020 period, and as Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the 2012 - 2014 period.

CONCURRENT POSITIONS

As of the end of 2020, he has not had any concurrent positions.

AFFILIATION

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and major and/or controlling shareholders.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN NUMBER OF COMPANY EMPLOYEES				
	Pertumbuhan YoY (%) Growth YoY (%)	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Total Employees	(2,07%)	884	900	919

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL ATTAINMENT

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL ATTAINMENT			
Keterangan Description	2020	2019	2018
Pascasarjana (S2) Master's Degree	21	24	26
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	138	136	129
Sarjana Muda Diploma	572	587	607
SLTA High School	153	157	157
Jumlah Total	884	900	919

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS			
Keterangan Description	2020	2019	2018
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4		
Direksi Board of Directors	3	4	4
Karyawan Tetap Permanent Employee	881	900	845
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	477	459	386
Jumlah Total	1361	1.363	1.235

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN*			
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION			
Keterangan Description	2020	2019	2018
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	3	3
Direksi Board of Directors	3	4	4
LEVEL JABATAN			
Position Level			
1. Tenaga Medis Medical Personnel			
• Dokter Spesialis Medical Specialist	159	150	137
• Dokter Umum General Practitioner	93	97	96
• Dokter Gigi Dentist	31	31	36
• Dokter Gigi Spesialis Dental Specialist	7	6	8
2. Tenaga Kesehatan Non Medis Non-medical Healthcare Professionals			
• Tenaga Keperawatan Nursing Staff	514	522	463
• Tenaga Non Keperawatan Non-Nursing Staff	-	-	-
• Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Personnel	110	112	103
3. Tenaga Kesehatan lainnya Other Medical Personnel			
• Analisis Analyst	35	38	36
• Radiographer Radiographer	21	30	25
• Fisioterapi Physiotherapy	13	18	19
• Ahli Gizi Nutritionist	16	26	28
• Rekam Medik Medical Record	35	44	52
• Teknik Medik Medical Practitioner	1	2	2
4. Tenaga Non Kesehatan Non-Medical Personnel			
• SDM & Umum Human Capital & General Affairs	92	150	198
• Keuangan Finance	66	88	69
• P2P	28	31	21
• Teknologi Sistem Informasi Information System Technology	20	21	23
• Psikologi Psychology	2	3	2
Jumlah Total	1.250	1.363	1.319
*Mencakup karyawan tidak tetap Include Non-Permanent Employees			

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE			
Keterangan Description	2020	2019	2018
<26 Tahun <i>years old</i>	31	46	51
26 - 35 Tahun <i>years old</i>	254	285	318
36 - 45 Tahun <i>years old</i>	454	457	449
45 - 55 Tahun <i>years old</i>	142	113	99
>55 Tahun <i>years old</i>	3	3	2
Jumlah <i>Total</i>	884	900	919

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER			
Keterangan Description	2020	2019	2018
Laki-laki <i>Male</i>	240	222	263
Perempuan <i>Female</i>	644	678	656
Jumlah <i>Total</i>	884	900	919

PROGRAM DAN BIAYA PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING PROGRAMS AND COSTS

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING PROGRAM			
	2020	2019	2018
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	78	26	299
Peserta Participants	1615	2378	2.127
Biaya Cost	325.762.653	1.508.164.289	526.326.171

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Program pengembangan kompetensi untuk tingkat manajemen perusahaan sebagai berikut:

Competency development program for the company management is as follows:

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM			
JENJANG LEVEL ORGANISASI Organizational Level	JENIS PELATIHAN Type of Training	TUJUAN PELATIHAN Purpose of Training	PERSENTASE KEIKUTSERTAAN KARYAWAN Percentage of Employee Participation
Direktur, Para Ka. RS, Corsec/ Ka SPI, Para SM Director Head of hospital, Corporate secretary/ Head of SPI, SM	Manajerial - Workshop Good Leader leads followers, Great Leader Leads and Creates other Leaders Managerial - Workshop Good Leader leads followers, Great Leader Leads and Creates other Leaders	Refreshing Training Leadership Refreshing Training Leadership	0.9%

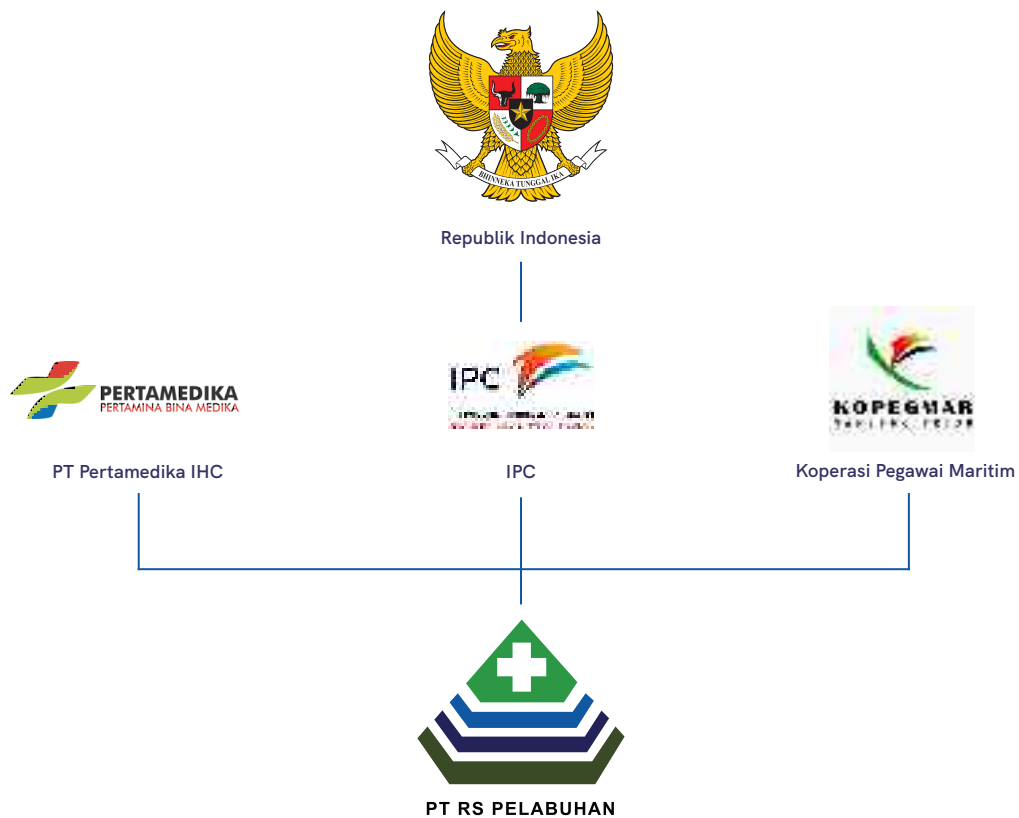
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2020, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information regarding the education and/or training of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit throughout 2020 can be seen in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

LIST OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURE COMPANIES/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of December 31, 2020, the Company did not have a joint venture company,

PERUSAHAAN PATUNGAN

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*)

JOINT VENTURE COMPANY

As of December 31, 2020, the Company did not have a joint venture company,

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki *Special Purpose Vehicle*.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

As of December 31, 2020, the Company did not have a Special Purpose Vehicle.

PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

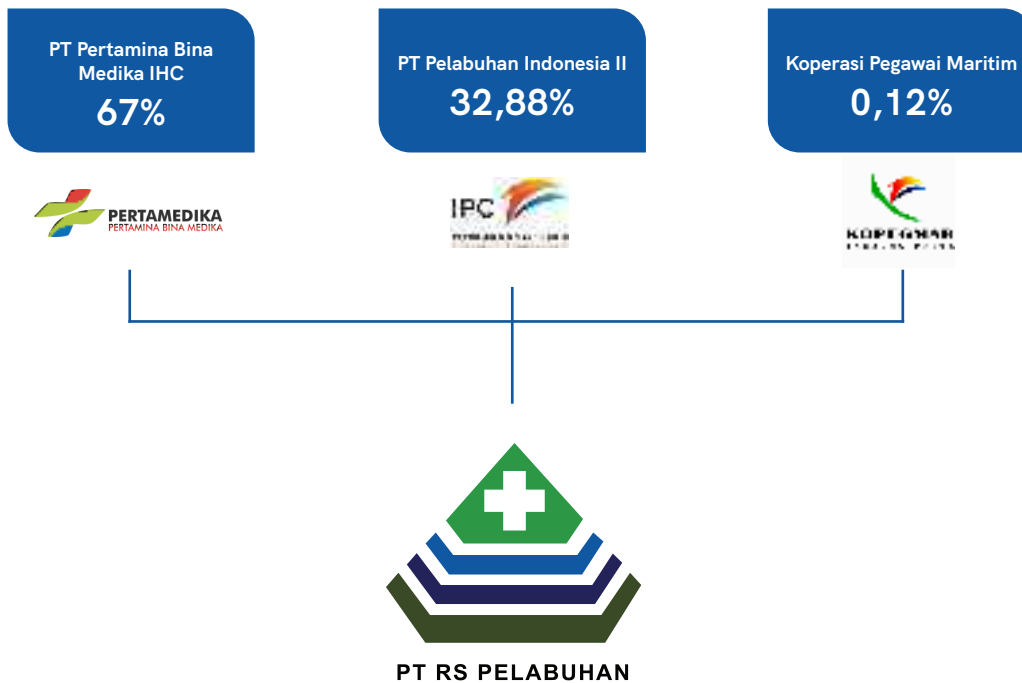
SHAREHOLDER STRUCTURE & COMPOSITION

Kinerja Utama
Key Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2020

Composition of Company Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
PT Pertamina Bina Medika IHC	103.166	103.166.000.000	67,00%
PT Pelabuhan Indonesia II	50.633	50.633.000.000	32,88%
Koperasi Pegawai Maritim	180	180.000.000	0,12%
Total / Total	153.979	153.979.000.000	100,00%

PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC sebelumnya adalah PT RSPP yang didirikan pada tahun 1967. Pada tahun 2002, PT RSPP berubah nama menjadi PT Pertamina Bina Medika dan berubah menjadi PT Pertamina Bina Medika IHC pada tahun 2018. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC saat ini memiliki 14 Rumah Sakit Pertamina yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia serta 14 RS Kerja Sama Operasional (KSO), 36 RS Member IHC, dan 26 jaringan Klinik.

PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC was previously PT RSPP, which was founded in 1967. In 2002, PT RSPP changed its name to PT Pertamina Bina Medika and changed to PT Pertamina Bina Medika IHC in 2018. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC currently has 14 Rspread across several regions in Indonesia as well as 14 Operational Cooperation Hospitals (KSO), 36 IHC Member Hospitals, and 26 Clinical Networks.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha IPC meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

Koperasi Pegawai Maritim

Koperasi Pegawai Maritim merupakan koperasi yang beranggotakan Warga Negara Republik Indonesia yang menjadi pegawai IPC, Anak Perusahaan dan Afiliasinya, serta Karyawan Organik Kopegmar Tanjung Priok. Kopegmar merintis dan mengembangkan beberapa unit usaha untuk menopang kesejahteraan Anggotanya antara lain: Simpan Pinjam, Jasa Tenaga Kerja, Penambangan Batu dan Rupa-rupa Usaha.

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

RSP memiliki 3 pemegang saham yakni PT Pertamina Bina Medika dengan kepemilikan 67%, PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim dengan kepemilikan 0,12%.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham adalah PT Pertamina Bina Medika dengan kepemilikan 67% dan PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan 32,88%.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

Perusahaan belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) is an SOE engaged in Port Services. With coverage of 10 provinces operating and managing 12 ports. IPC's business fields include the provision and operation of ship services and port facilities.

Koperasi Pegawai Maritim

Koperasi Pegawai Maritim is a cooperative whose members are citizens of the Republic of Indonesia who are employees of IPC, its subsidiaries and affiliates, as well as Organic Employees of the Tanjung Priok Kopegmar. Kopegmar pioneered and developed several business units to support the welfare of its members, including: Savings and Loans, Labor Services, Stone Mining and Miscellaneous Business.

20 LARGEST SHAREHOLDERS AND THEIR OWNERSHIP PERCENTAGE

RSP has 3 shareholders, namely PT Pertamina Bina Medika with 67% ownership, PT Pelabuhan Indonesia II with 32.88% ownership, and Koperasi Pegawai Maritim with 0.12% ownership.

SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE OF THE SHARES

Shareholders that own 5% or more shares are PT Pertamina Bina Medika with 67% ownership and PT Pelabuhan Indonesia II with 32.88% ownership.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company, either directly or indirectly.

PUBLIC SHAREHOLDERS WITH SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5% EACH

The Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, so it does not have public shareholders with share ownership of less than 5% each.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

As of the end of 2020, the Company has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information regarding the chronology of the listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange that must be disclosed.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

As of the end of 2020, the Company has never listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, and names of exchanges or securities ratings that must be disclosed.

NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME & ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

No	Lembaga <i>Institution</i>	Nama Lembaga <i>Institution Name</i>	Alamat <i>Address</i>
1	Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja	Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
2	Konsultan Pajak Tax Consultant	Pekik Dono Pertolo	Jl. Karbela Timur No.10, Kuningan Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. 12920
3	Notaris Notary	Kantor Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH	Jl. Pelepah Elok I Blk.QA2 No.12 Kelapa Gading, Jakarta Utara
4	Konsultan Teknologi Informasi Information Technology Consultant	PT Belant Persada	Parahyangan Business Park Blok D1 Jl. Soekarno Hatta No.689, Jatisari, Buah Batu, Bandung.

PETA KEGIATAN BISNIS

BUSINESS ACTIVITY MAP



NAMA ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

ADDRESS OF THE COMPANY AND THE BRANCH OFFICE

The Company is headquartered in Jakarta and has 4 (four) hospital branches, 2 Business Units and 12 Clinics with 12 superior services spread across various port cities.

Kantor Pusat Headquarters

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
 Telepon: (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910
 Fax : (021) 4437581
 Email : info@rspelabuhan.com
 Website : www.rspelabuhan.com

Kantor Cabang Branch Office

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

Jl. Kramat Jaya – Tugu Utara Jakarta Utara 14260
 P: (021) 4403026, (021) 4405518
 F: (021) 4403551, (021) 4406886

Rumah Sakit Port Medical Center

Jl. Enggano No.10 – Tj. Priok Jakarta Utara 14310
 P: (021) 43902350
 F: (021) 439002302

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon

Jl. Sisingamangaraja No.45
Cirebon 45112
P: (0231) 230024, (0231) 205657
F: (0231) 234670, (0231) 20444

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Jl. Mayor Memet Sastra Wirya No.1 Boom Baru -
Palembang 30115
P: (0711) 712840, (0711) 719741
F: (0711) 717100

Kantor Unit Unit Office**IPC HEALTH CARE/BAPEL JPKM**

Jl. Kramat Jaya - Koja Jakarta Utara 14260
P: (021) 4416248, (021) 4403026
F: (021) 44833201

ORCHID GRIYA NUTRISI

Jl. Kramat Jaya - Koja Jakarta Utara 14260
P: (021) 4408911
F: (021) 4408911

Klinik Clinic**Klinik Pratama Pelabuhan**

Jl. Kramat Jaya - Koja Jakarta Utara 14260
P: (021) 4403026

Klinik Pratama Tpk Koja

Jl. Digul No. 1 - Tj. Priok Jakarta Utara
HP: 085726269695

Klinik JICT

Jl. Sulawesi Ujung No. 1 - Tj. Priok Jakarta Utara
HP: 081212080092

Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta

Jl. Komplek Yuka No. 5 - Tugu Priok Koja - Jakarta
Utara
HP: 081584330623

Klinik Pelabuhan Tanjung Priok

Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok - Jakarta Utara
HP: 081282564354

Klinik Pelabuhan Cirebon

Jl. Sisingamangaraja No. 45 Tanjung Priok - Jakarta
Utara
HP: 081223415125

Klinik Pelabuhan Banten

Jl. Sisingamangaraja No. 45 Cirebon
HP: 081223415125

Klinik Pelabuhan Panjang

Jl. Yos Sudarso No. 337 Panjang - Bandar Lampung
HP: 08127209070

Klinik Pelabuhan Bengkulu

Jl. Kapuas II No. 1, RT 015/05 Padang Harapan -
Gading Cempaka Bengkulu
HP: 082281392140

Klinik Pelabuhan Jambi

Jl. Yos Sudarso No. 41 Kasang Jaya - Jambi Timur
Jambi
HP: 082178903813

Klinik Pelabuhan Palembang

Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 2 Boom Baru -
Palembang
HP: 08127845851

Klinik Pelabuhan Teluk Bayur

Jl. Semarang No. 3 Teluk Bayur - Sumatera Barat
HP: 08526353883

Klinik Pelabuhan Pontianak

Jl. Rajawali No. 10 Mariana - Pontianak Kota
HP: 081257029977

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

WEBSITE

Perusahaan menyediakan website yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh stakeholder yang beralamat di www.rspelabuhan.com. Keberadaan website tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan, agar seluruh stakeholder dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perusahaan.

Selain informasi yang bersifat umum, website Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Perusahaan berisikan Profil Perusahaan termasuk Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan serta Profil Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
2. Fasilitas berisikan Informasi terkait fasilitas kesehatan baik fasilitas RS Pelabuhan Jakarta maupun fasilitas Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Layanan Unggulan memuat informasi terkait layanan unggulan yang ditawarkan Perusahaan yang terdiri dari layanan kesehatan teknologi medis, medical check-up dan medis khusus
4. Medical Check-up berisikan informasi terkait Rumah Sakit yang menerima Medical Check-Up
5. Jadwal Dokter memuat informasi terkait jadwal dokter Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan
6. Info memuat informasi terkait artikel kesehatan, berita, dan fasilitas kamar Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan
7. Kontak berisikan Alamat Rumah Sakit Pelabuhan dan alamat cabang Rumah Sakit Pelabuhan

MEDIA SOSIAL

Selain memiliki website, Perusahaan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Perusahaan di media sosial yaitu:

Kantor Pusat Headquarters	 Instagram	@rs_pelabuhan
	 Twitter	@rspelabuhan
	 Youtube	PT Rumah Sakit Pelabuhan
	 Facebook	PT Rumah Sakit Pelabuhan
RSP Jakarta	 Instagram	@rspelabuhanjakarta
RSP Cirebon	 Instagram	@rspelabhancirebon
	 Twitter	@rspelabhancrb
	 Youtube	RS Pelabuhan Cirebon
RSP Palembang	 Instagram	@rs.pelabuhan_palembang
	 Twitter	@RspPalembang
	 Youtube	RS Pelabuhan Palembang Official

WEBSITE

The company provides a website that can be easily accessed by all stakeholders on www.rspelabuhan.com. This website is part of the information disclosure carried out by the Company, so that all stakeholders can obtain various information related to the Company.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including:

1. About the Company, containing the Company Profile including the Vision, Mission, Company Values and Motto as well as the Profile of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
2. Facilities, containing information related to health facilities, hospital facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta as well as facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
3. Featured Services, containing information related to superior services offered by the Company, which consists of medical technology health services, medical check-ups and special medical services
4. Medical Check-up, containing information related to the Hospital that accepts Medical Check-Ups
5. Doctor's Schedule, containing information related to the doctor's schedule at Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches
6. Info, containing information related to health articles, news, and room facilities of Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches
7. Contact, containing the address of Rumah Sakit Pelabuhan and the address of Rumah Sakit Pelabuhan Branches

SOCIAL MEDIA

In addition to the website, the Company also utilizes social media as a means of communicating with all stakeholders. The Company's official accounts on social media are as follows:

RS Port Medical Center	Instagram	@rs.portmedicalcenter
	Twitter	@RS_PORTMEDICAL
Bapel JPKM/IPC Healthcare	Instagram	@ipchealthcare
Orchid Griya Nutrisi	Instagram	@orchid.griya.nutrisi
Klinik Pelabuhan	Instagram	@klinik_pelabuhan

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2020

PENGHARGAAN

Penghargaan eksternal yang diterima Perusahaan selama tahun 2020:

PENGHARGAAN

The following is an external award received by the Company throughout 2020:

NO	TANGGAL <i>Date</i>	PENGHARGAAN <i>Awards</i>	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN <i>Appreciator</i>	CABANG <i>Branch</i>
1	23 Desember 2020 December 23, 2020	IPC Risk Award 2020, Juara 1 Risk Individu Tingkat Anak Perusahaan, Dr. Muhamad Ikhwan Fuadi IPC Risk Award 2020, 1st Winner of Individual Risk at Subsidiary Level, Dr. Muhamad Ikhwan Fuadi	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	23 Desember 2020 December 23, 2020

SERTIFIKASI

Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah memiliki Sertifikasi sebagai berikut:

CERTIFICATIONS

As of December 31, 2020, the Company has had the following certifications:

NO	PENGHARGAAN <i>Awards</i>	PEMBERI <i>Appreciator</i>	TANGGAL <i>Date</i>
1	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Perdana Hospital Accreditation Certificate at the Primary Level	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Port Medical Center
2	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna Hospital Accreditation Certificate at the Plenary Level	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Pelabuhan Cirebon
3	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna Hospital Accreditation Certificate at the Plenary Level	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Pelabuhan Jakarta
4	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Perdana Hospital Accreditation Certificate at the Primary Level	Komisi Akreditasi Rumah Sakit	RS Pelabuhan Palembang
5	Sertifikat Halal Halal Certificate	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulema Council	Orchid Griya Nutrisi

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020

SIGNIFICANT EVENTS IN 2020

6 Januari / January 6



Pisah Sambut Dewan Komisaris dan Direksi PT RS Pelabuhan

Farewell and Welcome Board of Commissioners and Board of Directors of PT RS Pelabuhan

10 Februari / February 10



IHC Medical Forum dan penandatanganan konsolidasi integrasi RS BUMN

IHC Medical Forum and signing of the consolidation and integration of RS BUMN

24 Januari / January 24

Pengesahan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020

Ratification of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders concerning the 2020 Work Plan and Company Budget

17 Februari / January 24



Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid 19 di IPC yang dibawakan oleh tim dokter spesialis paru PT RS Pelabuhan

Socialization on Prevention of the Spread of the Covid 19 Virus at IPC by a team of pulmonary specialists from PT RS Pelabuhan

1 Mei / May 1



HUT PT RS Pelabuhan

PT RS Pelabuhan's Anniversary

Kinerja Utama
Key Performance

29 Mei / May 29



Halal Bihalal yang diselenggarakan secara virtual. Acara tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai PT RS Pelabuhan. Dalam acara ini juga dilakukan sosialisasi Pedoman New Normal bagi pekerja

Halal Bihalal which is held virtually. The event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and all the employees of PT RS Pelabuhan. In this event, the New Normal Guidelines were also socialized for the employees Company Budget

30 Juni / June 30



Penandatanganan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat antara IPC dengan PBM IHC, PT RS Pelabuhan sebagai anak perusahaan IPC menggabungkan diri dalam grup RS BUMN

Signing of the Conditional Share Acquisition Agreement between IPC and PBM IHC, PT RS Pelabuhan as an IPC subsidiary merged into the SOE Hospital Holding

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

3 Agustus / August 3

Pengesahan pengangkatan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan Ihsanuddin Usman sebagai Komisaris Utama, A. Syaiful Amin dan Said Aqil Siraj sebagai anggota komisaris

Ratification of the appointment of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan Ihsanuddin Usman as President Commissioner, A. Syaiful Amin and Said Aqil Siraj as commissioner

Pengesahan pengangkatan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Banu Astrini sebagai Direktur Utama, R. Suhasbagyo sebagai Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis dan Aris Subagyo sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Ratification of the appointment of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Banu Astrini as President Director, R. Suhasbagyo as Director of Medical and Business Development and Aris Subagyo as Director of Finance and Human Capital

28 Agustus / August 28



Pembukaan acara IPC Wellness Competition. Merupakan program kompetisi yang diselenggarakan oleh PT RS Pelabuhan terkait perilaku sehat dan bugar bagi insan IPC

IPC Wellness Competition opening. It is a competition program organized by PT RS Pelabuhan related to healthy and fit behavior for IPC personnel

23 Desember / December 23



dr Muhamad Ikhwan Fuadi, dokter RS Pelabuhan Cirebon memperoleh juara pertama Risk Individu Tingkat Anak Perusahaan pada IPC Risk Award 2020

Dr Muhamad Ikhwan Fuadi, a doctor of RS Pelabuhan Cirebon won first place in the Individual Risk at the Subsidiary Level at the 2020 IPC Risk Award

13 Agustus / August 13



Penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT RS Pelabuhan

Hospital Accreditation Certificate at the Plenary Level Signing of the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT RS Pelabuhan

25 September / September 25

Pengesahan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2019

Ratification of the approval of the Company's annual report and financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2019

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement





04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



PT Rumah Sakit Pelabuhan percaya bahwa talenta dan kompetensi yang dimiliki oleh insan Perusahaan merupakan aset utama. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk merancang berbagai program pengembangan Sumber Daya Manusia yang diharapkan dapat mendorong pencapaian visi Perusahaan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan believes that the talents and competency possessed by the Company personnel are the main assets. Therefore, the Company continues to strive to design various Human Capital development programs which are expected to encourage the achievement of the Company's vision.

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Kami percaya bahwa keberhasilan tersebut diantaranya bergantung pada kontribusi SDM, terutama dalam menghadapi tantangan Perusahaan yang semakin kompleks.

Dalam pengelolaan SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang *agile*, meningkatkan kapabilitas karyawan, dan menciptakan insan Perusahaan yang unggul. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 1.615 karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Hal tersebut sebagai wujud pemenuhan SDM yang unggul guna mencapai sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memenuhi pembayaran manfaat pensiun (Jiwasraya) bagi 14 pekerja yang telah mencapai batas usia pensiun, mengundurkan diri dan meninggal dunia. Pemenuhan ini sebagai komitmen Perusahaan untuk memenuhi hak-hak karyawan secara adil dan setara.

For PT Rumah Sakit Pelabuhan, Human Capital (HC) is one of the key factors determining the success and sustainability of the Company. We believe that this success depends on the contribution of human capital, especially in facing the Company's increasingly complex challenges.

In managing human capital, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to building an agile work culture, increasing employee capabilities, and creating excellent employees of the Company. Throughout 2020, 1,615 employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan have participated in competency development. This is a manifestation of fulfilling excellent human capital in order to achieve the Company's sustainable business growth target.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has fulfilled pension benefit payments (Jiwasraya) for 14 workers who have reached the retirement age limit, resigned and passed away. This fulfillment is the Company's commitment to fulfilling employees' rights fairly and equally.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang kemudian dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyalarsan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan Key Performance Indicator (KPI), standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

Pelaksanaan pengelolaan SDM Perusahaan didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT.RSP-2017 tanggal 27 Noveber 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT RS Pelabuhan
2. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT RS Pelabuhan
3. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Penghasilan Pekerja PT RS Pelabuhan
4. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Besaran Insentif bagi Pekerja PT RS Pelabuhan
5. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/10/PT.RSP-2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Cuti Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
6. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/5/PT.RSP-2018 tanggal 27 November 2017 tentang Kesejahteraan pekerja PT RS Pelabuhan
7. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2013 tanggal 22 Februari 2013 tentang Peraturan Disiplin pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
8. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan

HC MANAGEMENT POLICY

To support the achievement of the Company's vision and mission, PT Rumah Sakit Pelabuhan needs human capital with high quality, integrity, professionalism and high competitiveness. Therefore, the Company has prepared management programs in the HC sector which are then implemented in stages which include organizational alignment, performance management, competency-development-based HC management system which includes career management, Key Performance Indicator (KPI) management, standardization. managerial competence, standardization of technical competency and professional certification program.

The implementation of the Company's HC management is based on the following policies:

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Organization and Management Work Procedures of PT RS Pelabuhan
2. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning the Competency Directory of PT RS Pelabuhan
3. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 dated December 19, 2018 concerning PT RS Pelabuhan Worker Income
4. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/15/PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning the Amount of Incentives for PT RS Pelabuhan Workers
5. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/10/PT.RSP-2017 dated December 29, 2017 concerning Worker Leave in the PT RS Pelabuhan environment
6. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/5/PT.RSP-2018 dated November 27, 2017 concerning the Welfare of PT RS Pelabuhan workers
7. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/5/PT.RSP-2013 dated February 22, 2013 regarding Discipline Regulations for Workers at PT RS Pelabuhan
8. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Career Paths of Workers at PT RS Pelabuhan

STRUKTUR PENGELOLA SDM

Pengelolaan dan sistem manajemen SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan dijalankan oleh Divisi SDM dan Umum yang dipimpin oleh Senior Manager dan berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT RS Pelabuhan.

Divisi SDM dan Umum memiliki fungsi dan ruang lingkup tugas sebagai berikut:

1. Perencanaan SDM dan Manajemen Talenta
 - 1) Fungsi :
Membantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan SDM dan Organisasi, serta pengembangan Talenta.
 - 2) Ruang lingkup tugas :
 - a. Analisis dan evaluasi kebutuhan SDM secara kuantitas dan kualitas;
 - b. Penyusunan rencana anggaran dan laporan realisasi fisik dan biaya SDM;
 - c. Penyusunan formasi SDM;
 - d. Rekrutmen dan seleksi pekerja baru;
 - e. Penempatan pekerja baru;
 - f. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembinaan pekerja non organik.
 - g. Penyusunan struktur organisasi dan tata kerja manajemen perusahaan;
 - h. Analisis dan evaluasi jabatan;
 - i. Penyusunan uraian dan persyaratan jabatan;
 - j. Penyusunan nama, nilai dan kelas jabatan;
 - k. Evaluasi dan rencana pengembangan organisasi;
 - l. Manajemen karir yang meliputi perencanaan suksesi, mutasi jabatan, dan pengembangan karir;
 - m. Penyiapan kader manajemen (*talent pool*);
 - n. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*);
 - o. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - p. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - q. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
2. Learning Center dan Pengembangan Profesi
 - 1). Fungsi
Membantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan Pengembangan SDM. dan Organisasi, serta pengembangan SDM, pengembangan profesi dan Diklat.

HC MANAGEMENT STRUCTURE

The HC management system of PT Rumah Sakit Pelabuhan is run by the HC and General Affairs Division led by a Senior Manager and is under the responsibility of the Director of Finance and Human Capital of PT RS Pelabuhan.

The HC and General Affairs Division has the following functions and scope of duties:

1. HC Planning and Talent Management
 - 1) Functions:
Assisting Senior Manager of HC and General Affairs division in organizing HC and Organizational planning activities, as well as Talent development.
 - 2) Scope of duties:
 - a. Analyzing and carrying out evaluation of HC needs in quantity and quality;
 - b. Preparing budget plans and reports on the physical realization and costs of human capital;
 - c. Establishing the human capital composition;
 - d. Carrying out new worker recruitment and selection;
 - e. Carrying out new worker placement;
 - f. Collaborating with third parties in coaching non-organic workers.
 - g. Arranging organizational structure and work procedures for Company management;
 - h. Conducting job analysis and evaluation;
 - i. Compiling job descriptions and requirements;
 - j. Arranging names, grades and class positions;
 - k. Implementing evaluation and organizational development plans;
 - l. Implementing career management which includes succession planning, job transfer, and career development;
 - m. Preparing a management cadre (*talent pool*);
 - n. Implementing a competency-based HC management system (*Competency Based Human Capital Management*);
 - o. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
 - p. Providing data related to the field;
 - q. Identifying and managing risks according to their fields;
2. Learning Center and Professional Development
 - 1) Functions
Assisting the Senior Manager of Human Capital and General Affairs in organizing HC Development activities. and organization, as well as human capital development, professional development and education and training.

- 2). Ruang lingkup tugas
 - a. Sistem manajemen kinerja (*performance management system*) dan pola karir (*career path*);
 - b. Manajemen karir yang meliputi perencanaan suksesi, mutasi jabatan, dan pengembangan karir;
 - c. Manajemen kinerja;
 - d. Pengujian kualifikasi pendidikan;
 - e. Assesment pekerja;
 - f. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*);
 - g. Perencanaan dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta rencana anggaran pendidikan dan pelatihan;
 - h. Pendidikan dan pelatihan dalam negeri;
 - i. Penyusunan jadwal, kurikulum dan silabus pendidikan dan pelatihan;
 - j. Penyiapan materi pendidikan dan pelatihan serta pengajar;
 - k. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
 - l. Pengelolaan implementasi SIM Diklat;
 - m. Pendidikan dan Pelatihan terkait Profesi (Dokter, Perawat, apoteker, laboratorium, radiologi, penunjang lainnya) untuk menunjang kegiatan operasional Rumah Sakit;
 - n. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - o. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - p. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - q. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (*GCG* dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - r. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
 - s. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
 - t. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
 - u. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
 - v. Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
 - w. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

- 2) Scope of duties
 - a. Performance management system and career path patterns;
 - b. Career management which includes succession planning, job transfer, and career development;
 - c. Performance Management;
 - d. Educational qualification testing;
 - e. Worker assessment;
 - f. Implementing a competency-based HC management system (Competency Based Human Capital Management);
 - g. Planning and analyzing education and training needs as well as education and training budget plans;
 - h. Conducting domestic education and training;
 - i. Preparing education and training schedules, curricula and syllabus;
 - j. Preparing education and training materials as well as teachers;
 - k. Evaluating implementation of education and training;
 - l. Managing the implementation of the Education and Training SIM;
 - m. Education and training related to professions (doctors, nurses, pharmacists, laboratories, radiology, other support) to support hospital operations;
 - n. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
 - o. Providing data related to the field;
 - p. Identifying and managing risks according to their fields;
 - q. Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with the field, as well as implementing continuous improvement and development of work systems and procedures (continuous improvement);
 - r. Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
 - s. Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
 - t. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
 - u. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
 - v. Managing the filling system related to digitization of files (hardcopy and softcopy) and documents in the work unit;
 - w. Carrying out other related duties given by superiors.

3. Layanan SDM dan Kesejahteraan

- 1). Fungsi:
Pembantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan hubungan industrial, administrasi SDM, dan kesejahteraan SDM.
- 2). Ruang Lingkup Tugas:
 - a. Pengelolaan kesehatan, dan jaminan sosial tenaga kerja;
 - b. Perencanaan dan pengendalian pelayanan kesehatan pekerja, pensiunan beserta keluarga;
 - c. Pengelolaan penghasilan pekerja (*payroll*), insentif, insentif khusus, jasa medik, jasa penunjang medik, cuti, asuransi pekerja, uang duka, tunjangan hari tua, pesangon, uang pindah pensiun, pakaian dinas beserta perlengkapannya, perumahan, bonus, dan kesejahteraan lainnya serta koperasi pekerja;
 - d. Pengelolaan pensiun;
 - e. Penyelenggaraan kegiatan oleh raga, kesenian dan rekreasi pekerja;
 - f. Evaluasi pelaksanaan kesejahteraan;
 - g. Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
 - h. Hubungan industrial Bipartit;
 - i. Pengelolaan administrasi SDM meliputi pengangkatan calon pekerja, kepangkatan, pemberhentian, dan kenaikan penghasilan pokok berkala, serta administrasi SDM lainnya;
 - j. Menjamin penyampaian informasi (sosialisasi) terkait kepegawaian berlangsung lancar
 - k. Analisis dan evaluasi penanganan kasus pelanggaran disiplin pekerja;
 - l. Penegakan disiplin dan absensi pekerja;
 - m. Bimbingan mental dan konseling pekerja;
 - n. Pengelolaan kegiatan *Outsourcing*;
 - o. SIMPERS (Sistem Informasi Personalialia): pengelolaan implementasi SIMPERS;
 - p. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - q. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - r. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - s. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (*GCG* dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - t. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;

3. Human Capital and Welfare Services

- 1) Functions:
Assisting Senior Manager for Human Capital and General Affairs in carrying out industrial relations activities, HC administration, and HC welfare.
- 2) Scope of Duties:
 - a. Health management and workforce social security;
 - b. Planning and controlling health services for workers, retirees and their families;
 - c. Managing worker's income (*payroll*), incentives, special incentives, medical services, medical support services, leave, workers insurance, mourning money, old-age benefits, severance pay, moving pensions, official clothing and equipment, housing, bonuses, and other welfare as well as worker cooperative;
 - d. Pension management;
 - e. Organizing activities by sports, arts and worker recreation;
 - f. Evaluating the implementation of welfare;
 - g. Collective Labor Agreement (PKB);
 - h. Bipartite industrial relations;
 - i. HC administration management includes the appointment of prospective employees, ranks, dismissals, and periodic increases in basic income, as well as other HC administration;
 - j. Ensuring the delivery of information (socialization) related to employment runs smoothly;
 - k. Analyzing and evaluating handling cases of worker discipline violations;
 - l. Enforcement of employee discipline and absences;
 - m. Worker mental guidance and counseling;
 - n. Managing *Outsourcing* activities;
 - o. SIMPERS (Personnel Information System): managing the implementation of SIMPERS;
 - p. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
 - q. Providing data related to the field;
 - r. Identifying and managing risks according to their fields;
 - s. Implementing corporate governance in accordance with the principles (*GCG* and *best practices*) in accordance with the field, as well as implementing continuous improvement and improvement of work systems and procedures (*continuous improvement*);
 - t. Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;

- u. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
 - v. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
 - w. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
 - x. Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
 - y. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;
4. Rumah tangga dan Umum
- 1). Fungsi:

Membantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan kerumahtanggaan perusahaan dan umum.
 - 2). Ruang lingkup tugas :
 - a. Mengelola dan memelihara (termasuk perbaikan/*maintenance*) inventaris kantor.
 - b. Menjamin terselenggaranya kegiatan keprotokoleran;
 - c. Mengelola proses penyediaan fasilitas dan alat transportasi Perusahaan;
 - d. Mengelola perizinan, sarana dan prasarana serta surat izin profesi dokter dan lainnya;
 - e. Mengelola operasionalisasi keamanan dan kebersihan.
 - f. Meneliti, menganalisa dan mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan Aset perusahaan meliputi peralatan medis dan non medis perusahaan;
 - g. Menyusun RKA/ RKS pengembangan Asset perusahaan.
 - h. Pengembangan Aset perusahaan sesuai tahapan pengembangan (SDLC);
 - i. Pengelolaan Aset perusahaan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan dengan unit terkait di masing-masing cabang;
 - j. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - k. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - l. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - m. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (*GCG* dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);

- u. Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
 - v. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
 - w. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
 - x. Managing the filling system related to digitization of files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in the work unit;
 - y. Carrying out other related duties given by superiors;
4. Household and General Affairs
- 1) Functions:

Assisting the Senior Manager of Human Capital and General Affairs in organizing corporate and general housekeeping activities.
 - 2) Scope of duties:
 - a. Managing and maintaining (including repair/ maintenance) office inventory.
 - b. Ensuring the implementation of protocol activities;
 - c. Managing the process of providing the Company's transportation facilities and means;
 - d. Managing licensing, facilities and infrastructure as well as doctor's professional license and others;
 - e. Managing the operationalization of security and cleanliness.
 - f. Researching, analyzing and coordinating the implementation of planning and development of Company assets including the company's medical and non-medical equipment;
 - g. Preparing RKA/RKS for the development of Company's assets.
 - h. Developing of the Company's assets according to the development stage (SDLC);
 - i. Managing the Company's assets by coordinating the implementation with related units in each branch;
 - j. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
 - k. Providing data related to the field;
 - l. Identifying and managing risks according to their fields;
 - m. Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with the field, as well as implementing continuous improvement and improvement of work systems and procedures (continuous improvement);

- n. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- o. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- p. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- q. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- r. Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya.
- s. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;

- n. Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
- o. Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
- p. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
- q. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- r. Managing the filling system related to digitization of files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in the work unit.
- s. Carrying out other related duties given by superiors;

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 884 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 900 orang.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2020, the number of the Company's employees was 884 people, decreasing from the previous year, which was 900 people.

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN <i>Number of Company Employees</i>				
	Pertumbuhan YoY (%) <i>Growth YoY (%)</i>	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	(2,07%)	884	900	919

Komposisi karyawan secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan.

The details of the employee composition are described in the Company Profile section.

PROSES REKRUTMEN

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan proses rekrutmen dan penempatan karyawan yang efektif guna menjaring individu-individu yang terbaik, memiliki kemampuan dan keterampilannya khusus untuk memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan, sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.

RECRUITMENT PROCESS

In order to meet the needs of employees, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts an effective recruitment and placement process in order to recruit the best individuals that have special abilities and skills to meet the required job specifications, so as to support in increasing Company productivity and performance.

Proses rekrutmen di PT Rumah Sakit Pelabuhan diselenggarakan secara terbuka untuk membuka peluang lebih besar dalam mendapatkan calon atau kandidat yang terbaik dari seluruh latar belakang dan sesuai klasifikasi serta memperhatikan prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama dalam proses tersebut. Peraturan mengenai proses rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 27 April tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The recruitment process at PT Rumah Sakit Pelabuhan is held openly to open up greater opportunities in getting the best candidates from all backgrounds and according to classification as well as taking into account the principles of fairness and equal job opportunities in the process. The regulations regarding the employee recruitment process are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 dated April 27 concerning the Pattern of Acceptance and Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan Workers.

JUMLAH PENERIMAAN PEGAWAI TAHUN 2016-2020 BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Number of Employee Revenues in 2016-2020 based on Educational Attainment

Tahun Year	Tingkat Pendidikan Educational Attainment				Jumlah (orang) Total (people)
	S2 Master's Degree	S1 Bachelor's Degree	D3 Diploma	SMA High School	
2020	1	1	-	1	2
2019	3	3	-	-	6
2018	9	21	50	8	88
2017	2	1	0	0	3
2016	-	8	19	0	27

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi SDM, termasuk untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan sesuai posisi, kemampuan menjalankan tugas-tugas yang diperintahkan, keahlian dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Untuk itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan perlu dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Strategi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* adalah SDM yang mempunyai disiplin tinggi, *care* dan terampil serta berkompeten di bidangnya. Oleh karena itu PT Rumah Sakit Pelabuhan berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh SDM di Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Pada tahun 2020, Program pendidikan dan pelatihan SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan pada Pendidikan non formal (pelatihan) berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2021
3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standar *talent pool* PBM-IHC
5. Memfasilitasi pelatihan program Transformasi Budaya yang terakselerasi dengan *Value* Budaya BUMN (AKHLAK).

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Training and education for employees are ways to develop HC competency, including to increase mastery of science according to the position, ability to carry out assigned tasks, and expertise in completing work properly. For this reason, the development of employee quality and competence needs to be carried out by providing equal opportunities to all employees to attend education and training.

The Company's strategy in improving service quality that is oriented to Customer Satisfaction and patient safety is human capital who have high discipline, care and skills and competence in their respective fields. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan tries to improve the knowledge and skills of all human capital in the hospital through internal and external education and training.

In 2020, HC internal and external education and training programs of PT Rumah Sakit were related to:

1. Developing available services as well as the Vision and Mission of Rumah Sakit Pelabuhan
2. Aligning the strategic direction of the Company's 2021 budget work plan
3. Facilitating the training required by the National Standard of Hospital Accreditation, Edition 1
4. Implementing human capital training and development programs to meet the competency according to PBM-IHC talent pool standards
5. Facilitating accelerated Cultural Transformation program training with SOE Cultural Values (AKHLAK).

Sedangkan untuk Pendidikan formal, PT Rumah Sakit Pelabuhan akan dimulai pada tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yang dikhususkan untuk Dokter Spesialis.

As for formal education, PT Rumah Sakit Pelabuhan will start in 2021 in accordance with the Company's Budget and Work Plan (RKAP) for 2021 which is specifically for specialist doctors.

Selama tahun 2020, biaya pelaksanaan pelatihan karyawan sebesar Rp325.762.653 atau menurun 78,4% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.508.164.289 dengan rincian sebagai berikut :

Throughout 2020, the cost of implementing employee training was IDR 325,762,653 or decreased by 78.4% when compared to 2019 which was recorded at IDR 1,508,164,289 with the following details:

No	Uraian Description	Tahun Year		
		2020	2019	2020
1	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	78	26	299
2	Peserta Pelatihan Training Participants	1.615 orang	2.378 orang	2.127 orang
3	Biaya Pelatihan Training Fees	Rp325.762.653	Rp1.508.164.289	Rp526.326.171

Berikut rincian pelatihan yang dilakukan berdasarkan Cabang Perusahaan

The following is a breakdown of the training conducted by the Company's Branches

No	Nama Cabang Branch	Peserta Participants
1	Kantor pusat Headquarters	15
2	RSP Jakarta	621
3	RSP Cirebon	319
4	RSP Palembang	535
5	RS PMC	71
6	OGN	69
7	IPC Health Center	0
8	Klinik Pelabuhan	0
	Jumlah Total	1.615

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sejalan dengan perubahan budaya bagi seluruh Perusahaan dan anak Perusahaan BUMN, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai budaya tersebut dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti, dan diimplementasikan oleh seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

CORPORATE CULTURE INTERNALIZATION

In line with the cultural change for all state-owned enterprises and subsidiaries, PT Rumah Sakit Pelabuhan socializes and internalizes these cultural values with the hope that it will be easier to understand and implement by all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam :

Internalization of the Corporate Culture is regulated in the Decree

1. Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/14/PT.RSP-2020 tanggal 27 November 2020 perihal Visi, Misi, Nilai Utama (Core Values) dan Motto PT Rumah Sakit Pelabuhan

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/14/PT.RSP-2020 dated November 27, 2020 regarding Vision, Mission, Core Values and Motto of PT Rumah Sakit Pelabuhan

2. Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2020 tanggal 30 November 2020 tentang Pembentukan Tim Culture Agent di lingkungan PT RS Pelabuhan

2. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2020 dated November 30, 2020 concerning the Formation of a Culture Agent Team at PT RS Pelabuhan

AKHLAK merupakan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN yang harus diadopsi oleh seluruh Perusahaan di bawah BUMN agar setiap SDM BUMN mengetahui, mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) BUMN.

AKHLAK are the Main Values of SOE HC that must be adopted by all SOEs so that every SOE HC knows, implements and internalizes these Core Values seriously and consistently so as to result in daily behavior and shape SOE work culture that is in line with SOE Core Values.



PEMBINAAN KARIR

Perusahaan memberikan peluang bagi setiap insan Perusahaan untuk mengembangkan karir sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya. Oleh karena itu, perusahaan juga turut mempersiapkan strategi pengembangan manajemen dan SDM dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan setiap karyawan.

CAREER DEVELOPMENT

The Company provides opportunities for every individual in the Company to develop a career in accordance with their capacities and capabilities. Therefore, the Company also prepares management and HC development strategies by taking into account the development needs of each employee.

Pembinaan jalur karir berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat mutasi jabatan bagi karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Career path development based on the type of position and level of position is carried out through the transfer of positions regulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Career Paths for Worker Positions in the PT Rumah Sakit Pelabuhan environment. Throughout 2020, there was no transfer of positions for employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Dalam proses pembinaan kompetensi Pegawai, Perusahaan melakukan pengukuran kompetensi Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

In the process of developing employee competence, the Company measures employee competence in accordance with the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning the Competency Directory of PT Rumah Sakit Pelabuhan as follows:

METODE PENGUKURAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIR PEGAWAI TAHUN 2020

Measurement Methods in Employee Competency and Career Development in 2020

Metode Pengukuran | Measurement Method

Penjelasan | Explanation

Asesmen Kompetensi
Competency Assessment

Untuk Tahun 2020 belum dilakukan Asesmen Kompetensi bagi pekerja PT RS Pelabuhan.
Throughout 2020, there has not been a Competency Assessment for PT RS Pelabuhan workers.

Keterangan | Notes :

Asesmen kompetensi dilakukan terakhir pada tahun 2019 oleh pihak untuk setingkat Direksi. Dengan menggunakan Direktori kompetensi yang berlaku di RS Pelabuhan yaitu :
The last competency assessment was carried out in 2019 by a party at the level of the Board of Directors by using the competency directory applicable at RS Pelabuhan, namely:

1. Kompetensi Generik | *Generic Competencies*
 - a. Service Excellence;
 - b. Integrity;
 - c. Teamwork;
 - d. Achievement Orientation.
2. Kompetensi Manajerial | *Managerial Competencies*
 - a. Problem Solving;
 - b. Planning, Organizing, Controlling;
 - c. Facilitating Change;
 - d. Learning and Development;
 - e. Continuous Improvement;
 - f. Optimizing Profitability.

SISTEM PENILAIAN KINERJA

Perusahaan juga melakukan penilaian atas pencapaian karyawan guna mengevaluasi produktivitas kinerjanya. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui performansi kinerja pekerja.

Penilaian kinerja ini berdasarkan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B). Aturan mengenai penilaian kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PERFORMANCE APPRAISAL SYSTEM

The Company also assesses employee achievement in order to evaluate the productivity of their performance. The assessment aims to see the workers' performance.

This performance appraisal is based on the indicators contained in the Monthly Performance Assessment Policy (P2B). Rules regarding employee performance appraisal are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/4/PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in the PT Rumah Sakit Pelabuhan Environment.

Metode penilaian dilakukan oleh atasan langsung dengan melakukan penilaian terhadap rencana kerja dan target kerja bawahannya. Selain itu terdapat pengukuran tingkat produktivitas SDM di Rumah Sakit Pelabuhan melalui Key Performance Indicators (KPI) dibawah ini :

The appraisal method is carried out by superiors directly by assessing the work plans and work targets of their subordinates. In addition, there is a measurement of the level of human capital productivity at Rumah Sakit Pelabuhan through the Key Performance Indicators (KPI) below:

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bobot <i>Weight</i>	Target <i>Target</i>	Nilai/Realisasi <i>Score/Realization</i>	Capaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>
1	Indeks kepuasan Pegawai <i>Employee Satisfaction Index</i>	S k a l a Likert	7.00	4.50	2.96	165.78	4.60
2	Produktivitas Pegawai <i>Employee Productivity</i>	Rp/ org	8.00	107.488.628	(3.171.621)	97.05	0.00

REMUNERASI

Remunerasi diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menjamin kesejahteraan karyawannya dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja, remunerasi yang layak, serta kebebasan berserikat dan berkumpul.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditetapkan berdasarkan jenjang karir, kompetensi, akuntabilitas serta menerapkan prinsip kesetaraan. Perusahaan juga senantiasa mematuhi ketentuan regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan menetapkan gaji terendah perusahaan di atas UMP. Selain itu dilakukan penyesuaian dengan keadaan pasar dan ekonomi perusahaan. Adapun komponen remunerasi karyawan yang disediakan perusahaan adalah pemberian gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan karyawan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain.

Disamping pemberian remunerasi yang bersifat tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan diantaranya tunjangan melahirkan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan rumah, tunjangan hari raya, bonus akhir tahun, serta reward dan insidental.

REMUNERATION

Remuneration is needed to improve employee welfare as well as increase employee engagement with the Company. Therefore, the Company strives to ensure the welfare of its employees by paying attention to occupational health and safety, proper remuneration, and freedom of association and assembly.

Remuneration given to employees is determined based on career paths, competence, accountability, and the principle of equality. The Company also complies with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) regulation by setting the Company's lowest salary above the UMP. In addition, adjustments are made to market conditions and the Company's economy. The employee remuneration components provided by the Company are the provision of salaries, bonuses and incentives, allowances, health care, employee income tax, employee benefits, education, training, etc.

In addition to providing fixed remuneration, the Company also provides allowances including maternity allowances, welfare benefits, housing allowances, holiday allowances, year-end bonuses, as well as rewards and incidentals.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya diantaranya melalui penyesuaian remunerasi. Peningkatan kesejahteraan tersebut ditujukan sebagai apresiasi atas kinerja dan loyalitas karyawan.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas seperti penghasilan pekerja, bantuan pulsa seluler, insentif, bonus, pemeliharaan kesehatan, jasa medik dokter dan tunjangan cuti. Seluruh fasilitas tersebut diberikan secara adil atas pertimbangan evaluasi kinerja tiap individu dan kondisi finansial Perusahaan.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN 2021

Visi, misi, dan tujuan Perusahaan adalah menjadi Rumah Sakit pelayanan umum yang berkualitas menangani pasien kelas menengah dan *Trauma Center*, *Stroke Center*, Spesialis COE pada bidang Gigi, dengan Pelayanan *Medical Check-up*, *Vaccine Center* sebagai program unggulan serta meningkatkan mutu pelayanan. Oleh karena itu, kunci utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan tersebut yang berorientasi pada *customer satisfaction* dan *patient safety* adalah insan Perusahaan yang disiplin, *care*, terampil serta berkompeten di bidangnya dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Maka Divisi SDM dan Umum berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan SDM di tahun 2021 melalui pelatihan secara berkesinambungan kepada SDM Rumah Sakit. Rencana program pendidikan dan pelatihan PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah pendidikan non formal (pelatihan) yaitu berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2021;
3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1;
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standar talent pool PBM-IHC.
5. Memfasilitasi pelatihan program Transformasi Budaya yang terakselerasi dengan Value Budaya BUMN (AHLAK)

HC WELFARE IMPROVEMENT

The Company always strives to improve the welfare of its employees through adjustments in remuneration. The increase in welfare is intended as an appreciation for employee performance and loyalty.

In addition, the Company also provides facilities such as worker income, cellular credit assistance, incentives, bonuses, health care, medical services for doctors and leave allowances. All these facilities are provided fairly based on the consideration of the performance evaluation of each individual and the Company's financial condition.

HC DEVELOPMENT PLAN IN 2021

The Company's vision, mission and goals are to become a quality public service hospital handling middle-class patients and Trauma Center, Stroke Center, COE Specialist in the Dental field, with Medical Check-up Service, Vaccine Center as a superior program and improving service quality. Therefore, the main key in improving the quality of service that is oriented towards customer satisfaction and patient safety is the Company's personnel who are disciplined, caring, skilled and competent in their fields in providing health services.

So the HC and General Affairs Division is committed to improving HC management in 2021 through continuous training for Hospital HC. The planned education and training program for PT Rumah Sakit Pelabuhan is non-formal education (training), which is in the form of internal and external training related to:

1. Developing the available services as well as the Vision and Mission of Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Aligning the strategic direction of the Company's 2021 budget work plan;
3. Facilitating the training required by the National Standard of Hospital Accreditation Edition 1;
4. Implementing human capital training and development programs to fulfill competencies according to PBM-IHC talent pool standards.
5. Facilitating accelerated Cultural Transformation program training with SOE Cultural Values (AHLAK)

Sedangkan untuk pendidikan formal saat ini dianggarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2021 hanya untuk Dokter spesialis, namun bagi pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan formal dengan biaya sendiri selama tidak mengganggu jam kerja perusahaan.

Sasaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2021 adalah seluruh pekerja RS Pelabuhan sebanyak 894 orang tenaga organik, 289 tenaga kerja kontrak (PKWT), 179 Mitra, dan 336 tenaga *outsourcing* (TNO) yang terdiri dari :

1. Tenaga Medis (Dokter)
2. Perawat/Bidan dan Tenaga Penunjang Keperawatan
3. Petugas Penunjang Medis (Radiologi, Laboratorium, Gizi)
4. Petugas Keamanan (Satpam)
5. Petugas Kebersihan
6. Petugas Rekam Medis (Admission)
7. Bagian Umum (Tehniisi, Keuangan, Laundry, CSSD, dll)

Setiap pekerja RS Pelabuhan diwajibkan mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan minimal 20 jam per pekerja per tahun sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Evaluasi hasil dari program pelatihan ini akan dilakukan setiap bulan sekali guna melihat tingkat keberhasilan pencapaian sasaran dari program pelatihan yang telah direncanakan oleh unit kerja. Laporan pelaksanaan program pelatihan tahun 2021 dibuat secara berkala yaitu setiap triwulan, semester dan setelah jangka waktu program pelatihan (Januari-Desember 2021) telah berakhir. Laporan tersebut berupa:

1. Analisa hasil pelaksanaan program pelatihan
2. Pencapaian target pelaksanaan pelatihan tahun 2021
3. Hambatan/kendala selama pelaksanaan program pelatihan
4. Rekomendasi untuk penyusunan program pelatihan untuk tahun anggaran yang akan datang

Selain itu, kegiatan pengembangan dilakukan pencatatan, pelaporan dan evaluasi periode satu bulanan.

Meanwhile, formal education is currently budgeted in the 2021 Company Budget Work Plan only for specialist doctors, however for workers at PT RS Pelabuhan are given the opportunity to continue formal education at their own expense as long as it does not interfere with Company working hours.

The targets of the education and training program in 2021 are all Rumah Sakit Pelabuhan workers, as many as 894 organic workers, 289 contract workers (PKWT), 179 partners, and 336 outsourcing workers (TNO) consisting of:

1. Medical Personnel (Doctor)
2. Nurses/Midwives and Nursing Support Personnel
3. Medical Support Officers (Radiology, Laboratory, Nutrition)
4. Security Officer
5. Janitor
6. Medical Records Officer (Admission)
7. General Section (Technician, Finance, Laundry, CSSD, etc.)

Every Rumah Sakt Pelabuhan worker is required to receive Education and Training at least 20 hours per worker per year in accordance with the minimum hospital service standards that have been determined by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Evaluation of the results of this training program will be carried out once a month to see the level of success in achieving the targets of the training program that has been planned by the work unit. Reports on the implementation of the training program in 2021 are made periodically, every quarter, semester and after the training program period (January-December 2021) has ended. The report is in the form of:

1. Analysis of the results of the implementation of the training program
2. Achievement of targets for the implementation of training in 2021
3. Barriers/constraints during the implementation of the training program
4. Recommendations for the preparation of a training program for the following fiscal year

In addition, development activities are carried out for recording, reporting and evaluation for a one-month period.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Menyambut era industri 4.0, teknologi memiliki pengaruh signifikan dalam mendukung operasional dan proses bisnis Perusahaan. Melalui pengelolaan teknologi informasi, Perusahaan berupaya memaksimalkan kinerja operasionalnya.

Welcoming the industrial era 4.0, technology has a significant influence in supporting the Company's operations and business processes. Through information technology management, the Company seeks to maximize its operational performance.



Di samping itu, sistem teknologi informasi yang mutakhir dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Melalui otomatisasi sistem, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengembangkan aplikasi Telemedicine yang memudahkan dalam berkonsultasi dengan dokter khususnya di masa pandemi ini.

Pengelolaan teknologi informasi di lingkup Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Sub Direktorat Sistem Informasi yang berada di bawah wewenang Senior Manager Sistem Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

In addition, a sophisticated information technology system can improve the efficiency and effectiveness of business management and decision making within the Company. With the system automation, various business processes are made easier and faster, especially when related to data analysis and reporting on a corporate scale.

In 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan developed the Telemedicine application which makes consulting with doctors easier, especially during this pandemic.

Information technology management within the scope of the Company is under the responsibility of the Information System Sub-Directorate which is under the authority of the Information System Senior Manager in accordance with the Decree of the Board of Directors No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 dated October 29, 2014 concerning Organization and Management Governance of PT. Rumah Sakit Pelabuhan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Panduan kebijakan pengelolaan Teknologi Informasi menjelaskan kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk setiap aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan. Kebijakan tersebut termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Tahun 2018-2020 tanggal 29 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No: HK.61/2/3/ PT.RSP-2016 tentang panduan kebijakan tata kelola teknologi informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2016.

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai *blueprint* pengelolaan sistem teknologi informasi. Adapun tahapan-tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem aplikasi menggunakan dari *Monolithic* ke *Microservices*;
2. Penggunaan NoSQL database karena adanya tuntutan terkait volume data yang tidak kapabel menggunakan RDBMS;
3. Penerapan infrastruktur jaringan di PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan teknologi SDN (*Software Defined Network*). Selain itu, infrastruktur jaringan harus bisa menggambarkan adanya 3 lapisan di jaringan, yaitu *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, dan *Access Layer*.
4. Penggunaan *Storage* yang terdiri dari 3 buah jenis, yaitu:
 - a. DAS (*Direct Access Storage*);
 - b. NAS (*Network Attached Storage*);
 - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Penerapan IT *Security* di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), yang menggambarkan 3 hal utama penyusun *Security* yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Tiga komponen dasar dari *Information Security* pun harus diperhatikan ketiga hal itu mencakup *Confidentially*, *Integrity*, dan *Availability*.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT POLICY

The Information Technology management policy guide describes the policies used for each activity related to information technology management in the Company. The policy is contained in the Decree of the Board of Directors No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 concerning the 2018-2020 Information Technology Master Plan dated December 29, 2017 and the Decree of the Board of Directors No: HK.61/2/3/PT. RSP-2016 concerning information technology governance policy guidelines as a guide in IT management in the Company which was set on October 1, 2016.

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Information Technology Master Plan as a blueprint for the management of information technology system. The stages of implementing Information Technology Master Plan of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Development of application systems from *Monolithic* to *Microservices*;
2. Use of NoSQL databases due to demands regarding data volumes that are not capable of using RDBMS;
3. Implementation of network infrastructure at PT Rumah Sakit Pelabuhan using SDN (*Software Defined Network*) technology. In addition, the network infrastructure must be able to describe the existence of 3 layers in the network, namely the *Backbone Layer*, the *Distribution Layer*, and the *Access Layer*.
4. Storage usage which consists of 3 types, namely:
 - a. DAS (*Direct Access Storage*);
 - b. NAS (*Network Attached Storage*);
 - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Implementation of IT *Security* at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), which describes the 3 main things that make up *Security*, namely *People*, *Process*, and *Technology*. Three basic components of *Information Security* must also be considered. These three things include *Confidentially*, *Integrity*, and *Availability*.

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mencukung kelancara proses bisnis, maka Perusahaan telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

To support the smooth running of business processes, the Company has implemented several systems and information technology applications as follows:

APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI INTERNAL PERUSAHAAN <i>Company Internal Information Technology Applications</i>			
No	Sistem / Aplikasi <i>System/Application</i>	Proses Bisnis <i>Business Process</i>	Fungsi Sistem / Aplikasi <i>System/Application Function</i>
1	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) <i>Hospital Management Information System (SIMRS)</i>	Medis dan Billing <i>Medical and Billing</i>	Sistem Layanan Outpatient dan Inpatient <i>Outpatient and Inpatient Service Systems</i>
2	Oracle Finance E-Business Suite Application R.12	Keuangan <i>Finance</i>	Sistem Manajemen Keuangan <i>Financial Management System</i>
3	Aplikasi Penilaian Performansi Bulanan <i>Monthly Performance Appraisal Application</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	Sistem Penilaian Kinerja Pegawai <i>Employee Performance Appraisal System</i>

LAPORAN KINERJA PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah mengembangkan berbagai sistem, aplikasi, dan program untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM PERFORMANCE REPORT

Throughout 2020, the Company has developed various systems, applications and programs to increase the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, including:

No	Program <i>Program</i>	Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1	Pengembangan Integrasi SIMRS dan ERP <i>SIMRS and ERP Integration Development</i>	Integrasi Inventory dan Account Recievable antara Billing System SIMRS dengan ERP Oracle Finance <i>Inventory and Account Recievable Integration between SIMRS Billing System and Oracle Finance ERP</i>	100%
2	Penggunaan Aplikasi Sistem Akuntansi dan Biaya (SIMAKBI) <i>Use of Accounting and Cost System Application (SIMAKBI)</i>	Sub Sistem Keuangan Untuk Manajemen Biaya <i>Financial Sub System for Cost Management</i>	100%
3	Penggunaan Aplikasi AGIS <i>Use of AGIS Application</i>	Sub Sistem Keuangan Untuk Manajemen Piutang Antar Korporasi Di Bawah PT Pelabuhan Indonesia II <i>Financial Sub System for Inter-Corporate Receivables Management Under PT Pelabuhan Indonesia II</i>	100%

No	Program Program	Uraian Description	Realisasi Realization
4	Penggunaan Aplikasi <i>Telemedicine</i> <i>Use of Telemedicine Application</i>	Layanan Konsultasi Dokter Secara Daring <i>Online Doctor Consultation Services</i>	100%
5	Melakukan Bridging SIMRS dengan BPJS <i>Bridging SIMRS with BPJS</i>	Integrasi Machine to Machine (M2M) antara Server SIMRS dan Server BPJS Untuk Menerbitkan Surat Eligibilitas Pasen (SEP) <i>Machine to Machine (M2M) Integration between SIMRS Server and BPJS Server to Issue a Passenger Eligibility Letter (SEP)</i>	100%

RENCANA PENGEMBANGAN IT TAHUN 2021

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2021

Rencana/ strategi pengembangan IT tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The IT development plan/strategy for 2021 is as follows:

No	Program Program	Uraian Description
1	On Hand Inventory Oracle Finance	Modul monitoring stock (on hand) perbekalan farmasi terintegrasi dengan Server ERP Oracle Finance IPC <i>The pharmaceutical supplies stock monitoring module (on hand) is integrated with the Oracle Finance IPC ERP Server</i>
2	Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIMKLINIK) <i>Clinical Management Information System (SIMKLINIK)</i>	Sistem Operasional Medis untuk Klinik Pratama Pelabuhan <i>Medical Operational System for Klinik Pratama Pelabuhan</i>
3	Integrasi SIMRS dengan Third Party Administration (TPA) <i>SIMRS integration with Third Party Administration (TPA)</i>	Integrasi M2M Untuk Pelayanan Pasien yang Jaminannya Menggunakan TPA <i>M2M Integration for Patient Services, Guaranteed to Use TPA</i>
4	Pengembangan Modul Dashboard Sistem pada SIMRS <i>Development of the System Dashboard Module at SIMRS</i>	Monitoring Kinerja Operasional Medis <i>Medical Operational Performance Monitoring</i>

MANAJEMEN PERSEDIAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

INVENTORY, GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MANAGEMENT



Proses pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perusahaan.

Process of procuring goods and services at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out transparently and free from conflicts of interest in accordance with the goods and services procurement policy implemented by the Company.

Perusahaan menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa yang merupakan bagian penting dalam proses bisnisnya untuk pemenuhan atau penyediaan barang dan jasa (*procurement*). Proses pada fungsi ini dimulai dari perencanaan kebutuhan hingga seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa telah selesai diterima. Dalam proses procurement, Perusahaan berupaya melakukannya secara efektif, efisien, transparan, bersaing, adil, dan akuntabel dengan prinsip 5 tepat : Tepat Waktu, Tepat Kualitas, Tepat Harga, Tepat Prosedur, dan Tepat Jumlah.

The Company carries out the function of procuring goods and services which are an important part of their business processes for the fulfillment or supply of goods and services (*procurement*). The process in this function starts from planning needs until all goods and service procurement activities have been received. In the procurement process, the Company seeks to do it effectively, efficiently, transparently, competitively, fairly, and accountably with the 5 right principles: Right Time, Right Quality, Right Price, Right Procedure, and Right Amount.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan procurement Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/16/PT.RSP-2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai Standard Operational Procedure (SOP) proses perencanaan, pengadaan, serta manajemen penerimaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Perusahaan.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

The Company's procurement policy refers to the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/16/PT.RSP-2020 dated December 1, 2020 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy regulates the provisions regarding the Standard Operational Procedure (SOP) for the planning, procurement, and management of goods and/or services receipts carried out by the Company.

METODE PENGADAAN BARANG DAN JASA

Metode pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan antara lain meliputi

- a. Tender/Seleksi Umum;
- b. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
- c. Penunjukan Langsung;
- d. Pengadaan Langsung.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT METHODS

The methods of procuring goods and/or services that apply in the Company include:

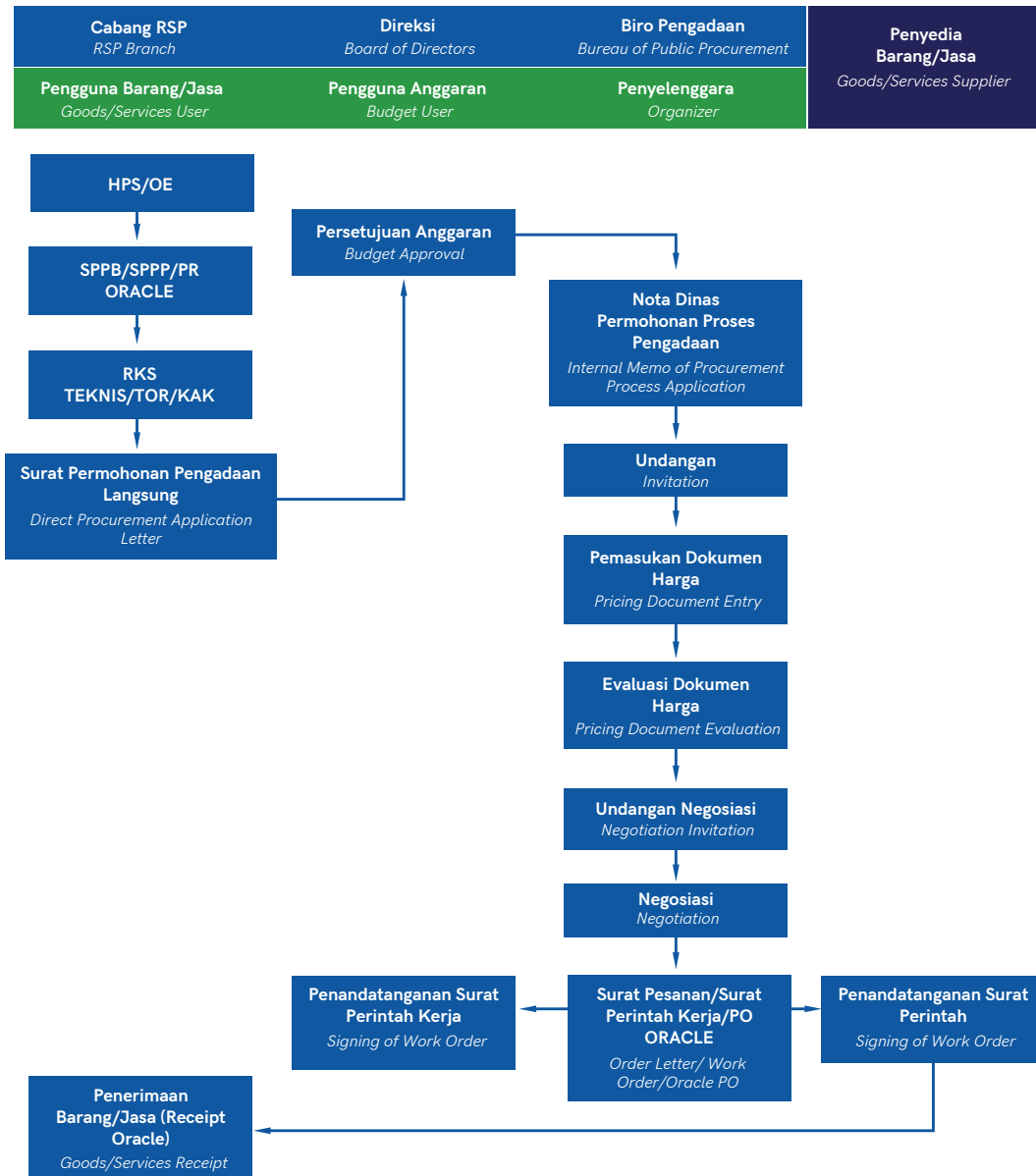
- a. Tender / General Selection;
- b. Limited Tender / Limited Selection;
- c. Direct Appointment;
- d. Direct Procurement.

ALUR PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam prosesnya, alur pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut :

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT FLOW

In the process, the flow of goods and services procurement at PT Rumah Sakit Pelabuhan is as follows:



PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2020

Proses procurement yang telah dilaksanakan perusahaan pada tahun 2020, sebanyak 57 untuk Medis dan Non Medis, sedangkan untuk Pengadaan Rutinitas Obat-Obat, BMHP dan Cairan pada tahun 2020 sebanyak 5.976

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan telah memiliki 1.202 pemasok barang dan jasa dari seluruh Indonesia yang terdaftar di Perusahaan. Berikut rinciannya:

2020 IMPLEMENTATION

There were 57 procurement processes that have been carried out by the Company in 2020 for Medical and Non-Medical, while for the Routine Procurement of Drugs, BMHP and Liquids in 2020, there were 5,976.

By the end of 2020, the Company had 1,202 suppliers of goods and services from all over Indonesia registered with the Company. Here are the details:

MITRA PENGADAAN BARANG DAN JASA PERUSAHAAN <i>Company Goods and Services Procurement Partners</i>		
No	No	No
1	Kantor Pusat PT RS Pelabuhan	93
2	RS Pelabuhan Jakarta	371
3	RS Port Medical Center	224
4	RS Pelabuhan Cirebon	294
5	RS Pelabuhan Palembang	91
6	IPC Healthcare	83
7	Orchid Griya Nutrisi	46



AUDIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

Audit pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam pengendalian terhadap perencanaan pengadaan, memastikan bahwa barang/jasa yang akan diperoleh sesuai dengan kebutuhan dalam operasional unit pengguna, serta tidak melanggar peraturan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan. Berikut adalah temuan audit internal dan eksternal terkait pengadaan barang dan jasa selama tahun 2020:

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT AUDIT

The goods and services procurement audit is carried out as the Company's effort in controlling procurement planning, ensuring that the goods/services to be obtained are in accordance with the needs in the operation of the user unit, and do not violate applicable regulations and policies in the Company. The following are internal and external audit findings related to the procurement of goods and services during 2020:

AUDIT PENGADAAN BARANG DAN JASA PERUSAHAAN TAHUN 2020 <i>Company Goods and Services Procurement Audit in 2020</i>			
Jenis Audit <i>Types of Audit</i>	Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>	
		Dalam proses <i>In Process</i>	Selesai <i>Finished</i>
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Adanya SK Pengadaan Perbekalan Farmasi PT RSP tidak sesuai dengan SK PBJ PT RSP tahun 2014 <i>PT RSP Pharmaceutical Supplies Procurement Decree is not in accordance with the 2014 Decree of PBJ of PT RSP</i>	-	Telah mencabut SK Pengadaan Perbekalan Farmasi dan melakukan ratifikasi terhadap SK PBJ tahun 2014 (Selesai pd tanggal 1 Desember 2020) <i>Has revoked the Decree on Pharmaceutical Supplies Procurement and ratified the 2014 Decree of PBJ (Completed on December 1, 2020)</i>
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	-	-	-

RENCANA PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2021

1. Ratifikasi SK Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) PBM - IHC dengan SK PBJ PT Rumah Sakit Pelabuhan
2. Pengadaan Investasi sesuai dengan yang disetujui oleh RUPS

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PLAN IN 2021

1. Ratification of the Decree for the Procurement of Goods and Services (PBJ) PBM - IHC with the Decree of PBJ of PT Rumah Sakit Pelabuhan
2. Investment Procurement as approved by the GMS





05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW



Secara umum, kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2020 mengalami penurunan baik dari sisi finansial maupun operasional akibat dari pandemi Covid-19. Meski tidak memperoleh laba, namun berbagai upaya yang dilakukan berhasil menunjukkan kinerja Perusahaan yang membaik sehingga mampu menekan kerugian yang didapat.

In general, the performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 has decreased both financially and operationally due to the Covid-19 pandemic. Even though the Company did not make a profit, various efforts were made to show that the Company's performance was improving so that it was able to reduce the losses.

Pemulihan ekonomi yang sebelumnya telah nampak pada tahun 2019 harus tertahan akibat merebaknya virus Covid-19 yang menyebar hingga hampir seluruh penjuru dunia pada tahun 2020. Berbagai kebijakan pembatasan manusia dan bahkan *lockdown* diterapkan guna membatasi penyebaran virus Covid-19. Pemberlakuan kebijakan tersebut mengakibatkan terjadinya pelemahan perekonomian dunia.

Namun di akhir tahun 2020, perbaikan ekonomi mulai terlihat. Laporan dari International Monetary Fund (IMF) bertajuk *World Economic Outlook* yang rilis pada April 2021 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 sebesar -3,3%. Angka tersebut lebih tinggi dari proyeksi Januari 2021 sebesar -3,5.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju juga menunjukkan angka yang lebih baik. Berdasarkan laporan yang sama, pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar -4,7% lebih tinggi dari proyeksi awal sebesar -4,9%. Sedangkan negara-negara berkembang mampu tumbuh -2,2% yang juga lebih tinggi dari proyeksi awal sebesar -2,4%.

Di Tanah Air, penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka menekan penyebarannya virus Covid-19 telah membatasi mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa yang membawa pertumbuhan ekonomi turun tajam.

Berbagai indikator perekonomian tahun 2020 mengalami penurunan seperti konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi dan keyakinan pelaku ekonomi. Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia mulai tampak pada Semester II tahun 2020 ditopang oleh pelonggaran PSBB.

Di tengah ketidakpastian, ada harapan bahwa pemulihan akan berlanjut pada tahun-tahun mendatang. Bahkan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 sebesar 6,0%, juga lebih tinggi dari proyeksi Januari 2021 sebesar 5,1%. Harapan ini juga didukung oleh program vaksinasi yang telah dijalankan dunia termasuk di Indonesia sebagai pra-syarat dalam pemulihan ekonomi.

The economic recovery that had previously appeared in 2019 had to be restrained due to the spread of the Covid-19 virus which spread to almost all corners of the world in 2020. Various human restriction policies and even lockdowns were implemented to limit the spread of the Covid-19 virus. The implementation of this policy resulted in a weakening in the world economy.

However, at the end of 2020, economic improvement began to appear. A report from the International Monetary Fund (IMF) entitled *World Economic Outlook* released in April 2021 stated that the world economic growth in 2020 was -3.3%. This figure is higher than the projection for January 2021 of -3.5.

Economic growth in developed countries also showed better numbers. Based on the same report, the economic growth of developed countries was -4.7%, higher than the initial projection of -4.9%. Meanwhile, developing countries were able to grow -2.2% which was also higher than the initial projection of -2.4%.

In the country, the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in order to suppress the spread of the Covid-19 virus has limited human mobility and activities of goods and services that have brought economic growth down sharply.

Various economic indicators in 2020 have decreased, such as consumption, investment, transportation, tourism, production and the confidence of economic actors. However, along with the global economic recovery, Indonesia's economic recovery began to appear in Semester II 2020 supported by the easing of the PSBB.

Amid the uncertainty, there are hopes that the recovery will continue in the coming years. Even the IMF is projecting global economic growth in 2021 at 6.0%, also higher than the January 2021 projection of 5.1%. This hope is also supported by vaccination programs that have been implemented in the world, including in Indonesia, as a precondition for economic recovery.

TINJAUAN INDUSTRI RUMAH SAKIT

HOSPITAL INDUSTRY REVIEW

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir 2019 berdampak terhadap seluruh industri tak terkecuali industri kesehatan khususnya rumah sakit. Semenjak pandemi merebak, rumah sakit selain melayani pasien umum juga harus fokus terhadap pelayanan kesehatan bagi penderita Covid-19.

Lembaga konsultansi marketing MarkPlus melakukan survey terhadap 110 responden yang menggambarkan bahwa ada perubahan perilaku konsumen dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Sebelum pandemi, 31,8% pasien setidaknya mengunjungi institusi kesehatan satu kali dalam satu tahun. Namun selama pandemi, kunjungan ke institusi kesehatan turun drastis.

Dalam survey tersebut juga terungkap 71,8% memilih untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan dan memilih untuk menggunakan pelayanan kesehatan digital untuk konsultasi.

The Covid-19 pandemic that has hit the world since the end of 2019 has an impact on all industries including the health industry, especially hospitals. Since the emergence of the pandemic, hospitals have not only served general patients, but also focused on health services for the Covid-19 patients.

The MarkPlus marketing consulting institute conducted a survey of 110 respondents which illustrated that there was a change in consumer behavior in getting health services. Before the pandemic, 31.8% of patients had visited a health institution at least once a year. But during the pandemic, the number of visits to health institutions has dropped.

The survey also revealed that 71.8% people chose not to visit health institutions and chose to use digital health services to consult about their health.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien dari seluruh segmen usaha berjumlah 1.040.918 orang, menurun 33.66% dari tahun 2019 yang sebesar 1.297.687 orang. Penurunan ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19.

Adapun penjualan catering di Orchid Giya Nutrisi tahun 2020 berjumlah 869.609 pack, juga mengalami penurunan 19,02% dari 1.053.119 pack pada tahun 2019. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya event - event di IPC group di antaranya IPC wellness competition yaitu kompetisi pola hidup sehat yang berlangsung selama 3 bulan dan didampingi oleh dr. spesialis olah raga dan dr. spesialis gizi PT RSP.

In 2020 the number of patient visits from all business segments amounted to 1,040,918 people, a decrease of 33.66% from 2019 which amounted to 1,297,687 people. This decline was due to the Covid-19 pandemic.

The catering sales at Orchid Giya Nutrition in 2020 amounted to 869,609 packs, also decreased by 19.02% from 1,053,119 packs in 2019. This decline was partly influenced by the events in the IPC group including the IPC wellness competition, namely the competition of a healthy life that that lasted for 3 months and was accompanied by dr. sports specialist and dr. nutrition specialist of PT RSP.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

Medical Checkup

Medical check Up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol.

Layanan ini ditujukan untuk:

- Untuk perorangan/individu anak s/d dewasa;
- Untuk perusahaan;
- Medical Check Up pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKPP, Panama, CNOOC, Conoco, Philips, American Club, dll;
- Medical Check Up Tenaga Kerja Indonesia;
- Medical Check Up Eksekutif.

Alat-alat Canggih

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnose yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien.

Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- EECF;
- Echocardiografi;
- CT Scan 128 Slice;
- ESWL;
- USG 4D;
- CB-CT;
- Laparoskopi;
- C-Arm;
- Hemodialisa; dan
- Ozone Terapi.

Layanan Unggulan Orchid Griya Nutrisi

Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki handal dan berpengalaman di hotel berbintang.

Termasuk dalam layanan ini :

- Catering perusahaan;
- Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya);
- Menu unggulan: Sop buntut, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat.

EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN

Medical Check Up

Medical check-up is healthcare services intended to examine the condition of patient in order to detect any health disorder as early as possible so that the the detected disease can be inhibited or controlled.

This service is intended for:

- Individuals/children to adults;
- For companies;
- Medical Check Up for seamen with special certificates such as BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, etc;
- Medical Check Up for Indonesian Workers
- Medical Check Up for Executive.

Advanced Tools

The use of sophisticated tools in establishing accurate diagnoses is instrumental in developing more effective action plans or treatments for patients.

Equipment that is currently available at the RS Pelabuhan include:

- EECF;
- Echocardiography;
- CT Scan 128 Slices;
- ESWL;
- 4D ultrasound;
- CB-CT;
- Laparoscopy;
- C-Arm;
- Hemodialysis; and
- Ozone Therapy.

Orchid Griya Nutrition Services

Orchid Nutrition is a food and beverage service provider that is managed professionally by reliable and experienced chefs at starred hotels.

This service includes:

- Company Catering;
- Catering events (weddings and other activities);
- Featured menu: Oxtail soup, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices.

Layanan Unggulan IPC Healthcare (IPC Sehat)

Termasuk dalam IPC Healthcare (IPC Sehat) adalah:

- ASO (administration service only);
- Managed Care.

SEGMENT USAHA

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta usaha jasa pelayanan boga umum. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

- Pelayanan Kesehatan;
- Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
- Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
- Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
- Pelayanan Asuransi Kesehatan;
- Pelayanan Gizi Masyarakat;
- Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
- Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
- Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya dan Pelayanan Jasa Boga Umum.

KINERJA PER SEGMENT

Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan

Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan kunjungan pelanggan dari seluruh segmen usaha adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKA 2020 Annual Budget and Operational Plan 2020	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realization in 2020				Deviasi Deviation (%)	Trend (%)
				Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance	Jumlah Total		
Pelayanan Medik dan Keperawatan Medical and Nursing Services									
Rawat Jalan Outpatient	Kunjungan Visit	396.842	467.561	71.125	47.325	203.789	322.239	(31,08)	81,20
Rawat Inap Inpatient	Kunjungan Visit	40.453	48.062	1.009	3.644	21.742	26.395	(45,08)	65,25
OK	Kunjungan Visit	8.768	9.119	210	545	5.044	5.799	(36,41)	66,14
HCU	Kunjungan Visit	1.121	1.409	86	89	668	843	(40,15)	75,20
UGD ICU	Kunjungan Visit	77.301	87.064	5.075	15.282	38.097	58.454	(32,86)	75,62

IPC Healthcare (IPC Sehat) Services

IPC Healthcare (Healthy IPC) includes:

- ASO (administration service only);
- Managed care.

BUSINESS SEGMENT

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engages in the health care business and health care services as well as general catering services. To carry out the said purpose and objectives, the Company may carry out business activities including:

- Health services;
- Health Education and Training;
- Healthcare Management Consultant Services;
- Pharmacy and Medical Equipment Trading;
- Health Insurance Services;
- Community Nutrition Services;
- Health Fitness Services;
- Public Health Care Services (JPKM);
- Other Health Support Activities and
- Public Catering Services.

PERFORMANCE PER SEGMENT

Performance Based on Customer Visits

The performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan based on customer visits from all business segments is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKA 2020 Annual Budget and Operational Plan 2020	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realization in 2020				Deviasi Deviation (%)	Trend (%)
				Dinas Official	Tunai Cash	Langg- Insurance	Jumlah Total		
Jumlah Pelayanan Medik & Keperawatan Total Medical and Nursing Services		524.485	613.215	77.505	66.885	269.340	413.730	(32,53)	78,88

Penunjang Medik Medical Support									
Penjuang Diagnostik & Terapi Diagnostic & Therapeutic Assistant									
a. Radiologi Radiology	Kunjungan Visit	52.817	64.198	4.805	13.052	26.188	44.045	(31,39)	83,39
b. Laboratorium Laboratory	Kunjungan Visit	132.192	165.542	32.139	37.998	100.713	170.851	3,21	129,24
c. Fisioterapi Physiotherapy	Kunjungan Visit	41.097	47.894	3.101	1.508	19.397	24.006	(49,88)	58,41
d. Gizi Nutrition	Kunjungan Visit	19.032	24.888	792	1.704	10.847	13.343	(46,39)	70,11
e. Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kunjungan Visit	71.630	73.035	2.554	11.037	31.081	44.672	(38,83)	62,37
Jumlah Penunjang Diagnostik & Terapi Total Diagnostic & Therapeutic Assistant		316.768	375.557	43.392	65.299	188.226	296.917	(20,94)	93,73

Farmasi Pharmacy	Kunjungan Visit	456.434	580.201	52.797	56.763	220.711	330.271	(43,08)	72,36
Jumlah Penunjang Medik Total Medical Support		773.202	955.757	96.188	122.062	408.937	627.188	(34,38)	81,12
Jumlah Pelayanan Medik dan Penunjang Medik Total Medical Services and Support		1.297.687	1.568.972	173.693	188.947	678.277	1.040.918	(33,66)	80,21

Usaha Lain Other Businessws									
Catering	Packing	1.053.119	1.073.901	314.233	102.356	453.020	869.609	(19,02)	82,57
Jumlah Usaha Lain Total Other Businesses		1.053.119	1.073.901	314.233	102.356	453.020	869.609	(19,02)	82,57

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKA 2020 Annual Budget and Operational Plan 2020	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realization in 2020				Deviasi Deviation (%)	Trend (%)
				Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance	Jumlah Total		
Total Kunjungan Pelayan Medik, Penunjang Medik, & Usaha Lain Total Visits for Medical Services, Medical Support, & Other Businesses		2.350.806	2.642.873	487.926	291.303	1.131.297	1.910.527	(27,71)	81,27

Produksi Berdasarkan Segmen Usaha

Secara rinci total produksi seluruh segmen usaha sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut:

Production by Business Segment

In detail, the total production of all business segments up to 2020 is as follows:

PRODUKSI BERDASARKAN SEGMENT USAHA Production by Business Segment									
Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKA 2020 Annual Budget and Operational Plan 2020	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realization in 2020				Deviasi Deviation (%)	Trend (%)
				Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance	Jumlah Total		
Pelayanan Medik dan Keperawatan Medical and Nursing Services									
Rawat Jalan Outpatient									
Pemeriksaan Examination	Kali Times	373.742	494.322	71.024	45.234	186.672	302.930	(38,72)	81,05
Tindakan Treatment	Kali Times	145.154	155.043	24.758	14.248	65.984	104.990	(32,28)	72,33
Rawat Inap Inpatient									
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	116.160	185.902	2.963	8.749	63.290	75.002	(59,66)	64,57
Visit Visite	Kali Times	130.551	199.688	3.587	9.582	79.308	92.477	(53,69)	70,84
Tindakan Treatment	Kali Times	436.874	654.694	16.892	35.313	246.009	298.214	(54,45)	68,26
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)									
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)	Kali Times	9.266	9.867	221	652	5.278	6.151	(37,66)	66,38
HCU									
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	3.120	3.883	266	239	1.577	2.082	(46,39)	66,71
Visit	Kali Times	5.381	7.028	503	472	2.920	3.895	(44,58)	72,38

PRODUKSI BERDASARKAN SEGMENT USAHA Production by Business Segment									
Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKA 2020 Annual Budget and Operational Plan 2020	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realization in 2020				Deviasi Deviation (%)	Trend (%)
				Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance	Jumlah Total		
Tindakan Treatment	Kali Times	27.724	39.613	4.151	2.945	12.949	20.045	(49,40)	72,30
UGD									
Pemeriksaan Examination	Kali Times	94.516	121.434	6.835	18.189	50.503	75.527	(37,80)	79,91
Tindakan Treatment	Kali Times	149.772	222.458	6.957	24.441	81.705	113.103	(49,16)	75,52
Penunjang Medik 									
Penunjang Diagnostik Diagnostic Support									
Radiologi Radiology	Kali Times	55.816	96.144	4.799	13.913	27.572	46.284	(51,86)	82,92
Laboratorium Laboratory	Kali Times	560.505	665.633	62.208	122.411	267.172	451.791	(32,13)	80,60
Fisioterapi Physiotherapy	Kali Times	104.823	127.797	8.952	3.295	46.233	58.480	(54,24)	55,79
Gizi Nutrition	Kali Times	20.435	22.729	854	2.118	14.191	17.163	(24,49)	83,99
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kali Times	73.308	79.608	3.152	12.083	34.861	50.096	(37,07)	68,34
Farmasi Pharmacy									
Resep Recipe	L b r . Resep Recipe	636.039	761.473	72.423	68.411	342.049	482.882	(36,59)	75,92
Obat Medicine	R/	2.713.843	3.379.748	291.658	252.936	1.494.866	2.039.459	(39,66)	75,15
Usaha Lain 									
Catering	Packing	1.126.623	1.074.695	314.212	182.716	454.682	951.610	(11,45)	84,47

Produksi Rawat Jalan

Jumlah produksi pemeriksaan rawat jalan pada tahun 2020 berjumlah 302.930 kali, turun 18,95% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 373.742 kali. Target yang ditetapkan pada 2020 adalah 494.322 kali dengan demikian pencapaian tahun 2020 sebesar 38,72%.

Adapun tindakan rawat jalan pada tahun 2020 sebanyak 104.990 kali, mengalami penurunan 27,67% dibandingkan sebelumnya yang sebesar 145.154 kali. Pencapaian ini sebesar 32,28% dari target yang sebesar 155.043 kali.

Produksi Rawat Inap

Secara keseluruhan Total Produksi Rawat sebagai berikut:

- Total produksi rawat inap berdasarkan hari rawat berjumlah 75.002 hari, turun 35,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 116.160 hari. Angka ini terealisasi 59,66% dari target yang ditetapkan sebesar 185.902 hari.
- Sedangkan jumlah produksi rawat inap berdasarkan visit berjumlah 92.477 kali, juga mengalami penurunan 29,16% dari tahun 2019 yang sebesar 130.551 kali. Capaian atas realisasi tersebut sebesar 53,69% dari target yang ditetapkan.
- Adapun produksi rawat inap berdasarkan tindakan sebanyak 298.214 kali. Mengalami penurunan 31,74% dari tahun 2019 dan tercapai 54,45% dari target yang ditetapkan sebesar 654.694 kali.

Produksi Kamar Operasi

Jumlah produksi kamar operasi tahun 2020 sebanyak 6.151 kali, mengalami penurunan 33,62% dari tahun 2019 yang sebesar 9.266 kali. Angka ini tercapai 37,66% dari target yang telah ditetapkan, yakni 9.867 kali.

Produksi HCU

Total produksi HCU secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Jumlah produksi HCU berdasarkan hari rawat adalah 2.082 hari. Turun dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 3.120 hari. Jumlah tersebut meningkat 33,29% dan terealisasi 46,39% dari target yang sebesar 3.883 hari.
- Sedangkan berdasarkan visit, produksi HCU tahun 2020 sebesar 3.895 kali. Tercapai 44,58% dari target sebesar 7.028 kali.
- Produksi HCU berdasarkan tindakan sebesar 20.045 kali, mengalami penurunan 27,7% dari tahun 2019 serta terealisasi 49,40% dari target sebesar 39.613 kali.

Outpatient Production

The number of outpatient examination production in 2020 amounted to 302,930 times, a decrease of 18.95% compared to 2019 which amounted to 373,742 times. The target set in 2020 was 494,322 times, thus the achievement in 2020 is 38.72%.

There were 104,990 outpatient treatments in 2020, a decrease of 27.67% compared to the previous year of 145,154 times. This achievement amounted to 32.28% of the target of 155,043 times.

Inpatient Production

Overall Total Outpatient Production as follows:

- Total inpatient production based on hospitalization days amounted to 75,002 days, a decrease of 35.43% compared to the previous year which was 116,160 days. This figure was realized 59.66% of the target set at 185,902 days.
- Meanwhile, the number of inpatient production based on visits totaled 92,477 times, also decreased by 29.16% from 2019 which amounted to 130,551 times. The achievement of this realization was 53.69% of the target set.
- The inpatient production based on the action was 298,214 times, decreased 31.74% from 2019 and achieved 54.45% of the target set at 654,694 times.

Operating Theatre Production

The number of operating room production in 2020 was 6,151 times, a decrease of 33.62% from 2019 which amounted to 9,266 times. This figure was achieved 37.66% of the target set, namely 9,867 times.

HCU Production

Total HCU production in 2020 is as following:

- The number of HCU production based on hospitalization days is 2,082 days. Decreased compared to 2019 which amounted to 3,120 days. This number increased by 33.29% and realized 46.39% from the target of 3,883 days.
- Meanwhile, based on the visit, HCU production in 2020 was 3,895 times. Achieved 44.58% of the target of 7,028 times.
- HCU production based on action amounted to 20,045 times, decreased 27.7% from 2019 and realized 49.40% from the target of 39,613 times.

Produksi UGD

Total produksi UGD secara keseluruhan pada tahun 2020 sebagai berikut:

- Berdasarkan Pemeriksaan berjumlah 75.527 kali. Jumlah tersebut mengalami penurunan 20,09% dari tahun.
- Sedangkan kinerja UGD berdasarkan tindakan sebesar 113.103 kali mengalami penurunan 24,48% dan tercapai 49,16% dari target yang telah ditetapkan sebesar 222.458 kali.

Produksi Penunjang Medik

Untuk segmen usaha Penunjang Medik terbagi menjadi 2 yaitu penunjang diagnostik dan Farmasi.

Total Produksi berdasarkan Penunjang Diagnostik secara keseluruhan sebagai berikut:

- Penunjang diagnostik kategori Radiologi berjumlah 46.284 kali, jumlah tersebut 51,86% di bawah target tahun 2020. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar .17,08%.
- Penunjang diagnostik kategori Laboratorium berjumlah 451.791 kali, jumlah tersebut 32,13% di bawah target tahun 2020. Namun jika dibandingkan dengan produksi tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar .19,4%.
- Penunjang diagnostik kategori Fisioterapi berjumlah 58.480 kali, jumlah tersebut masih di bawah target tahun 2020 sebesar .54,24%. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2019 juga terjadi peningkatan sebesar 44,21%.
- Penunjang diagnostik kategori Gizi berjumlah 17.163 kali, jumlah tersebut lebih rendah .24,49% dari target tahun 2020. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 16,01%.
- Kategori Pusat Diagnostik berjumlah 50.096 kali, jumlah tersebut lebih rendah .37,07% dari target tahun 2020. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar .31,66%.

Adapun produksi instalasi farmasi tahun 2020 sebanyak 482.882 lembar, lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 761.473 lembar.

Sedangkan berdasarkan jumlah item obat sebesar 2.039.459 lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 3.379.748.

ER Production

The total production of the ER as a whole in 2020 is as follows:

- Based on the examination amounted to 75,527 times. This number has decreased by 20.09% from the year.
- Meanwhile, the performance of the emergency room based on the actions of 113,103 times decreased by 24.48% and reached 49.16% of the target set at 222,458 times.

Medical Support Production

The Medical Support business segment is divided into 2 namely diagnostic support and Pharmacy.

Total Production based on the overall Diagnostic Support as follows:

- Diagnostic support for the Radiology category totaled 46,284 times, the number was 51.86% below the 2020 target. Likewise, when compared to 2019 production, it decreased by 17.08%.
- Diagnostic support for the Laboratory category totaled 451,791 times, this number is 32.13% below the 2020 target. However, when compared to 2019 production, it has increased by 19.4%.
- Diagnostic support for the Physiotherapy category is 58,480 times, this number is still below the 2020 target of 54.24%. And when compared to production in 2019, there was also an increase of 44.21%.
- Diagnostic support for the Nutrition category totaled 17,163 times, this number is 24.49% lower than the 2020 target. And when compared to the 2019 production there was an increase of 16.01%.
- The Diagnostic Center category is 50,096 times, this number is 37.07% lower than the 2020 target. And when compared to the 2019 production there is an increase of 31.66%.

The production of pharmaceutical installations in 2020 amounted to 482,882 pieces, lower than the target set at 761,473 pieces.

Meanwhile, based on the number of medicinal items, it was 2,039,459 lower than the target set at 3,379,748.

Produksi Food & Beverage

Pada tahun 2020 produksi food & beverage sebesar 951.610 packing, jumlah tersebut di bawah target tahun 2020 yang sebesar 1.074.695 packing.

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Realisasi pendapatan usaha tahun 2020 adalah sebesar Rp470,67 miliar. Meningkat 6,43% dibandingkan realisasi di tahun 2019 yang sebesar Rp442,23 miliar.

Food & Beverage Production

In 2020, food & beverage production was 951,610 packs. This number is below the 2020 target of 1,074,695 packs.

REVENUES BY BUSINESS SEGMENT

Realization of operating revenues in 2019 is Rp470.67 billion. Increased by 6.43% compared to the realization in 2019 of Rp442.23 billion.

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah				
Revenues by Business Segment		YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
Uraian Description	%	Nominal				
Pendapatan Pelayanan Medis Medical Service Revenue	19,31%	37.186.906.054	229.724.343.447	192.537.837.243	207.376.927.968	
Pendapatan Penunjang Medis Medical Support Revenues	1,28%	1.823.103.817	144.361.734.663	142.538.630.846	151.380.529.883	
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan Health Insurance Program Revenues	0,71%	560.980.003	79.527.313.271	78.966.333.268	37.115.281.083	
Pendapatan Food & Beverage Food & beverage Revenues	(43,20%)	(11.259.970.771)	14.802.446.842	19.607.440.963	9.075.444.985	
Pendapatan Rupa- Rupa Usaha Other-Segment Revenues	(73,69%)	(6.321.906.054)	2.257.091.735	8.578.997.789	9.102.731.517	
Pendapatan Kapitasi Capitation Payment Revenues	-	-	-	-	-	
Total Pendapatan Usaha Total operating Revenues	4,90%	21.988.713.199	470.672.929.957	442.229.240.109	414.050.915.436	
Reduksi Pendapatan Revenues Reduction	-	-	-	-	-	
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	4,90%	21.988.713.199	470.672.929.957	442.229.240.109	414.050.915.436	

*) disajikan kembali | as restated

Pendapatan Usaha

Jumlah pendapatan usaha yang diperoleh Perusahaan pada 2020 sebesar Rp470,67 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 4,90% dibandingkan perolehan pendapatan tahun 2019 yang sebesar Rp442,23 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pasien Covid-19 khususnya di akhir-akhir tahun 2020. Selain itu juga ada peningkatan pasien ASO di IPC HC

Pendapatan Pelayanan Medis

Pendapatan pelayanan medis pada tahun 2020 mencapai Rp229,72 miliar, meningkat 19,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp192,54 miliar.

Operating Revenues

The total operating revenue obtained by the Company in 2020 was IDR470.67 billion. There was an increase of 4.90% compared to 2019 revenue of IDR 442.23 billion. This was mainly influenced by the increase in Covid-19 patients, especially in the late 2020s. In addition, there was also an increase in ASO patients in IPC HC.

Medical Services Revenues

Revenue from medical services in 2020 reached IDR 229.72 billion, an increase of 19.31% compared to the previous year which amounted to IDR 192.54 billion.

Pendapatan Penunjang Medis

Pendapatan penunjang medis pada tahun 2020 mencapai Rp144,36 miliar, meningkat sebesar 1,28% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp142,54 miliar.

Pendapatan Program Jaminan Kesehatan

Pendapatan program jaminan kesehatan pada tahun 2020 mencapai Rp79,53 miliar, meningkat sebesar 0,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp78,96 miliar.

Pendapatan Food & Beverage

Pendapatan food & beverage pada tahun 2020 mencapai Rp14,80 miliar, menurun sebesar 43,20% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp19,61 miliar.

Pendapatan Rupa-Rupa Usaha

Pendapatan rupa-rupa usaha pada tahun 2020 mencapai Rp2,26 miliar, menurun sebesar 73,69% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp8,58 miliar.

Pendapatan Kapitasi

Selama 3 tahun terakhir, PT RSP tidak membukukan pendapatan kapitasi.

Profitabilitas Sebelum Pajak Berdasarkan Cabang/Unit Usaha

Medical Support Revenues

Medical support income in 2020 reached IDR 144.36 billion, an increase of 1.28% compared to 2019 which amounted to IDR 142.54 billion.

Health Insurance Program Revenues

Revenue from the health insurance program in 2020 reached IDR 79.53 billion, an increase of 0.71% compared to the previous year which amounted to IDR 78.96 billion.

Food & Beverage Revenues

Food & beverage revenue in 2020 reached IDR 14.80 billion, a decrease of 43.20% compared to 2019 which amounted to IDR 19.61 billion.

Other-Segment Revenues

Income for miscellaneous business in 2020 reached IDR 2.26 billion, decreased by 73.69% compared to 2019 which amounted to IDR 8.58 billion.

Capitation Payment Revenue

For the past 3 years, PT RSP has not recorded Capitation Revenues.

Profitability Before Tax Based on Business Branch/Unit

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA					
Profitability by Business Segment					
dalam juta Rp in millions of Rp					
Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
RSP Jakarta	311,20%	24.736.552.614	16.787.742.448	(7.948.810.166)	27.497.730.154
RSP Cirebon	112,41%	29.039.797.441	3.206.554.519	(25.833.242.922)	18.760.497.717
RSP Palembang	23,26%	(3.340.314.658)	(17.701.404.353)	(14.361.089.695)	(1.384.329.353)
RS Port Medical Center	101,64%	130.053.089	(7.820.187.265)	(7.950.240.354)	1.232.358.093
Bapel JPKM	30,71%	(4.033.690.760)	9.099.200.270	13.132.891.030	9.626.304.924
F&B Orchid Nutrisi	(34,50%)	(1.987.942.318)	(786.778.312)	1.201.164.006	1.024.049.583
Kantor Pusat PT RSP	126,90%	12.665.514.078	(34.418.154.636)	(47.083.668.716)	(63.012.570.741)
Jumlah Total	164,39%	57.209.969.486	(31.633.027.331)	(88.842.996.817)	(6.255.959.623)

*) disajikan kembali | as restated

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Diskusi dan analisis terkait dengan kinerja keuangan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (restated). Laporan keuangan konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, member firm dari Ernst and Young dengan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

The following discussion and analysis related to financial performance are presented based on the consolidated financial statements as of December 31, 2020, and for the year ended on December 31, 2019. The consolidated financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, member firm of Ernst and Young by obtaining a fair opinion, in all material respects.

POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat total aset sebesar Rp551,70 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp526,99 miliar, serta ekuitas sebesar Rp24,71 miliar.

FINANCIAL POSITION

In 2020, the Company recorded total assets of IDR 551.70 billion, total liabilities of IDR 526.99 billion, and equity of IDR 24.71 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah			
<i>Statement of Financial Position</i>					
Uraian <i>Description</i>	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	(7,98%)	(14.065.908.576)	162.302.213.792	176.368.122.368	202.421.050.149
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	(3,26%)	(13.127.443.863)	389.401.237.718	402.528.681.581	229.406.920.445
Total Aset <i>Total Assets</i>	(4,70%)	(27.193.352.439)	551.703.451.510	578.896.803.949	431.827.970.594
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	1,76%	3.807.194.617	219.833.176.801	216.025.982.184	123.977.459.234
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	10,09%	28.158.837.178	307.160.583.510	279.001.746.332	142.039.195.954
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	6,46%	31.966.031.795	526.993.760.311	495.027.728.516	266.016.655.188
Ekuitas <i>Equity</i>	(70,54%)	(59.159.384.234)	24.709.691.199	83.869.075.433	165.811.315.406
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	(4,70%)	(27.193.352.439)	551.703.451.510	578.896.803.949	431.827.970.594

*) disajikan kembali | *as restate*

Aset

Perusahaan membukukan aset tahun 2020 sebesar Rp551,70 miliar mengalami penurunan 4,70% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp578,90 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2020 sebesar Rp162,30 miliar mengalami penurunan 7,98% dari tahun 2019 yang sebesar Rp176,37 miliar. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya piutang neto tahun 2020.

Asset

The Company recorded assets in 2020 amounting to IDR 551.70 billion, a decrease of 4.70% compared to 2019 which amounted to IDR 578.90 billion. This decrease was mainly due to the decline in current and non-current assets.

Current Assets

Current assets in 2020 amounted to IDR162.30 billion, decreasing by 7.98% from 2019 which amounted to IDR176.37 billion. This decrease was due to a decrease in net receivables in 2020.

ASET LANCAR Current Assets		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah			
Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	41,19%	11.113.238.890	38.091.347.395	26.978.108.505	17.973.217.541
Piutang—neto <i>Account Receivables—net</i>	(73,37%)	(47.290.174.773)	17.161.409.282	64.451.584.055	50.238.336.067
Pendapatan yang masih akan diterima <i>Income that will still be received</i>	32,14%	19.873.007.282	81.706.524.253	61.833.516.971	110.253.416.802
Piutang lain-lain <i>Other Account Receivables—net</i>	(39,69%)	(858.391.667)	1.304.201.920	2.162.593.587	2.672.624.009
Uang Muka <i>Advance Payment</i>	50,06%	3.739.585.614	11.209.567.386	7.469.981.772	2.248.142.746
Beban Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	(20,87%)	(1.221.818.323)	4.632.167.530	5.853.985.853	5.740.278.874
Persediaan <i>Inventories</i>	7,60%	578.644.401	8.196.996.026	7.618.351.625	13.295.034.110
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	(7,98%)	(14.065.908.576)	162.302.213.792	176.368.122.368	202.421.050.149

*) disajikan kembali | *as restate*

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp38,09 miliar, tumbuh 41,19% dari Rp26,98 miliar tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena penambahan saldo kas dari aktivitas operasi terutama di akhir-akhir tahun 2020 dari pandemic Covid-19.

Piutang - Neto

Piutang neto tahun 2020 mengalami penurunan 73,37% dari Rp64,45 miliar tahun 2019 menjadi Rp17,16 miliar. Penurunan signifikan ini disebabkan karena pemberlakuan PSAK 71 dan juga adanya perubahan kebijakan pencatatan untuk pasien Covid-19, di mana sebelumnya dicatat sebagai piutang namun diubah ke pendapatan yang masih akan diterima sampai adanya berita acara pembayaran dari Kementerian Kesehatan RI.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Perusahaan mencatatkan pendapatan yang masih akan diterima tahun 2020 sebesar Rp81,71 miliar, mengalami pertumbuhan 32,14% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,83 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya perubahan kebijakan pencatatan untuk pasien Covid-19, di mana sebelumnya dicatat sebagai piutang namun diubah ke pendapatan yang masih akan diterima sampai adanya berita acara pembayaran dari Kementerian Kesehatan RI.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2020 amounted to IDR 38.09 billion, increasing 41.19% from IDR 26.98 billion in 2019. This increase was due to the increase in cash balances from operating activities, especially in late 2020 from the Covid-19 pandemic.

Account Receivables - Net

Net receivables in 2020 decreased by 73.37% from IDR 64.45 billion in 2019 to IDR 17.16 billion. This significant decrease was due to the enactment of PSAK 71 and a change in the recording policy for Covid-19 patients, where previously recorded as receivables but changed to income that will still be received until there is an official report on payment from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Income that will still be received

The Company recorded revenues that will still be received in 2020 amounting to IDR81.71 billion, increasing 32.14% from the previous year which was IDR61.83 billion. This increase was due to changes in the recording policy for Covid-19 patients, where previously recorded as receivables but changed to income that will still be received until there is an official report on payment from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2020 Perusahaan membukukan piutang lain-lain sebesar Rp1,30 miliar, mengalami penurunan 39,69% dari tahun 2019 yang sebesar Rp2,16 miliar. Penurunan ini akibat dari adanya pelunasan piutang lain-lain dari debitur.

Uang Muka

Perusahaan mencatat uang muka pada tahun 2020 sebesar Rp11,21 miliar, tumbuh 50,06% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,47 miliar. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya uang muka untuk operasional Covid-19.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,63 miliar, mengalami penurunan 20,87% dari Rp5,85 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya pertanggungjawaban dari akun biaya di bayar dimuka selama tahun 2020.

Persediaan

Persediaan Perusahaan pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan sebesar 7,60% dari Rp7,62 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp8,20 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena sejalan dengan meningkatnya jumlah pasien khususnya untuk kebutuhan pasien Covid-19.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp389,40 miliar. Angka tersebut mengalami sedikit penurunan sebesar 3,26% dari tahun 2019 yang sebesar Rp402,53 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya aset tetap neto dan aset tidak lancar lainnya.

Other Account Receivables

In 2020, the Company recorded other receivables of IDR 1.30 billion, decreasing 39.69% from 2019 which amounted to IDR 2.16 billion. This decrease resulted from the settlement of other receivables from debtors.

Advance Payment

The Company recorded advances in 2020 amounting to IDR 11.21 billion, increasing 50.06% from the previous year which amounted to IDR7.47 billion. This increase was driven by an increase in down payments for Covid-19 operations.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2020 were recorded at IDR4.63 billion, decreasing 20.87% from IDR5.85 billion in 2019. This decrease was due to increased accountability from prepaid expense accounts during 2020.

Inventories

The Company's inventory in 2020 increased slightly by 7.60% from IDR7.62 billion in 2019 to IDR8.20 billion. This increase was due to the increase in the number of patients, especially for the needs of Covid-19 patients.

Non-Current Assets

In 2020, the Company recorded non-current assets of IDR 389.40 billion. This figure has decreased slightly by 3.26% from 2019 which amounted to IDR 402.53 billion. This decrease was mainly due to the decrease in net fixed assets and other non-current assets.

ASET TIDAK LANCAR		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah			
<i>Non-current Assets</i>					
Uraian <i>Description</i>	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Aset Tetap - Neto <i>Fixed Assets - Net</i>	(5,43%)	(18.386.751.674)	320.492.778.990	338.879.530.664	193.198.194.745
Aset hak guna—neto <i>Use rights assets - net</i>	-	2.198.581.405	2.198.581.405	-	-
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	6,89%	3.357.646.328	52.092.403.588	48.734.757.260	29.693.660.439
Taksiran Restitusi Pajak <i>Estimated Tax Refunds</i>	19,06%	1.580.023.159	9.867.635.972	8.287.612.813	-
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-current Assets</i>	(28,32%)	(1.876.943.081)	4.749.837.763	6.626.780.844	6.515.065.261
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	(3,26%)	(13.127.443.863)	389.401.237.718	402.528.681.581	229.406.920.445

*) disajikan kembali | *as restate*

Aset Tetap – Neto

Perusahaan mencatat aset tetap neto tahun 2020 sebesar Rp320,49 miliar, mengalami penurunan 5,43% dari tahun 2019 yang sebesar Rp338,88 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya depresiasi dan amortisasi rutin selama tahun 2020.

Aset Hak Guna

Pada tahun 2020 Perusahaan memiliki aset hak guna sebesar Rp2,20 miliar berupa aset tanah, bangunan dan kendaraan sesuai dengan implementasi PSAK 73

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp52,09 miliar, tumbuh 6,89% dari tahun 2019 yang sebesar Rp48,73 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh hasil perhitungan Aktuaris dalam rangka implementasi PSAK 24 PT RS Pelabuhan.

Taksiran Restitusi Pajak

Taksiran restitusi pajak pada tahun 2020 sebesar Rp9,87 miliar, meningkat 19,06% dari tahun 2019 yang sebesar Rp8,29 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya taksiran kelebihan pembayaran pajak tahun 2020, sehingga total Rp9,87 miliar merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak tahun 2019 dan 2020 di mana di kedua tahun tersebut PT RS Pelabuhan mengalami kerugian.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Perusahaan mencatat penurunan pada aset tidak lancar lainnya sebesar 28,32% dari Rp6,63 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp4,75 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena adanya amortisasi rutin selama tahun 2020

Liabilitas

Perusahaan membukukan liabilitas tahun 2020 sebesar Rp526,99 miliar, mengalami peningkatan 6,46% dari Rp495,03 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,76% menjadi Rp219,83 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pendapatan diterima di muka yang meningkat menjadi Rp19,50 miliar.

Fixed Assets – Net

The Company recorded net fixed assets in 2020 amounting to IDR 320.49 billion, a decrease of 5.43% from 2019 which amounted to IDR 338.88 billion. This decrease was due to routine depreciation and amortization during 2020.

Use Rights Assets

In 2020, the Company had use rights assets of IDR 2.20 billion in the form of land, building and vehicle assets in accordance with the implementation of PSAK 73

Deferred Tax Assets

The deferred tax assets recorded by the Company in 2020 amounted to IDR 52.09 billion, increasing 6.89% from 2019 which amounted to IDR 48.73 billion. This growth was driven by the results of actuarial calculation for the implementation of PSAK 24 PT RS Pelabuhan.

Estimated Tax Refunds

The estimated tax refund in 2020 was IDR9.87 billion, an increase of 19.06% from 2019 which was IDR8.29 billion. This increase was due to the estimated tax overpayment in 2020, so a total of IDR 9.87 billion was the estimated tax overpayment in 2019 and 2020, in which PT RS Pelabuhan suffered a loss in both years.

Other Non-current Assets

The Company recorded a decrease in other non-current assets of 28.32% from IDR6.63 billion in 2019 to IDR 4.75 billion in 2020. This decrease was due to routine amortization during 2020.

Liabilities

The Company recorded liabilities in 2020 amounting to IDR526.99 billion, an increase of 6.46% from IDR495.03 billion in 2019. This increase was due to an increase in short-term and long-term liabilities.

Current Liabilities

Short-term liabilities in 2020 increased slightly by 1.76% to IDR 219.83 billion. This increase was mainly due to unearned income which increased to IDR 19.50 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK Short-Term Liabilities

dalam Rupiah penuh
in full of Rupiah

Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-terms Bank Loan	(51,17%)	(14.428.121.804)	13.765.792.579	28.193.914.383	-
Utang Usaha Accounts Payable	(22,54%)	(10.549.571.150)	36.258.733.349	46.808.304.499	29.789.159.646
Beban Akrua Accrued Expenses	16,13%	15.238.793.782	109.740.560.283	94.501.766.501	70.456.141.378
Uang Titipan Deposits	(20,58%)	(1.868.123.953)	7.209.251.401	9.077.375.354	4.767.574.691
Utang Pajak Tax Payables	37,82%	1.595.886.619	5.815.820.980	4.219.934.361	3.357.935.414
Pendapatan Diterima di Muka Prepaid Revenues	210,01%	13.211.204.135	19.501.951.660	6.290.747.525	4.094.684.998
Utang Lancar Lainnya Other Current Payables	(0,11%)	(28.422.815)	26.893.516.746	26.921.939.561	11.511.963.107
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-term Borrowing with One Year Maturity					
Pinjaman bank Bank Loans	0,00%	0	12.000.000	12.000.000	-
Liabilitas sewa Lease liabilities	-	635.549.803	635.549.803	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1,76%	3.807.194.617	219.833.176.801	216.025.982.184	123.977.459.234

*) disajikan kembali | as restate

Pinjaman Bank Jangka Pendek Pada tahun 2020

pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp13,76 miliar, mengalami penurunan 51,71% dari Rp28,19 miliar pada tahun sebelumnya.

Utang Usaha

Perusahaan mencatat utang usaha tahun 2020 sebesar Rp36,26 miliar, turun 22,54% dari sebelumnya sebesar Rp46,81 miliar.

Beban Akrua

Beban akrual tahun 2020 tercatat sebesar Rp109,74 miliar, naik 16,13% dari Rp94,50 miliar tahun 2019.

Uang Titipan

Uang titipan Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp7,21 miliar, mengalami peningkatan sebesar 20,58% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp9,08 miliar.

Utang Pajak

Perusahaan mencatat utang pajak tahun 2020 sebesar Rp5,82 miliar, meningkat 37,82% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,22 miliar.

Short-terms Bank Loan

In 2020, short-term bank loans amounted to IDR13.76 billion, a decrease of 51.71% from IDR28.19 billion in the previous year.

Accounts Payable

The Company recorded trade payables in 2020 amounting to IDR 36.26 billion, decreasing 22.54% from the previous year of IDR 46.81 billion.

Accrued Expenses

Accrued expenses in 2020 were recorded at IDR 109.74 billion, increasing 16.13% from IDR 94.50 billion in 2019.

Deposits

The Company's deposits in 2020 amounted to IDR7.21 billion, an increase of 20.58% compared to 2019 which amounted to IDR 9.08 billion.

Tax Payables

The Company recorded tax payable in 2020 amounting to IDR 5.82 billion, an increase of 37.82% from the previous year which amounted to IDR 4.22 billion.

Pendapatan Diterima di Muka

Pada tahun 2020, jumlah pendapatan diterima di muka sebesar Rp19,50 miliar, mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 210,01% dari tahun 2019 yang sebesar Rp6,29 miliar.

Utang Lancar Lainnya

Utang lancar lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp26,89 miliar, sedikit menurun sebesar 0,11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp26,92 miliar.

Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Di tahun 2020, utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp647,55 juta. Mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp635,55 juta. Peningkatan tersebut berupa liabilitas sewa.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp307,16 miliar, meningkat 10,09% dari Rp279,00 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya liabilitas imbalan kerja karyawan.

Prepaid Revenues

In 2020, the total income received in advance was IDR 19.50 billion, experiencing a significant growth of 210.01% from 2019 which amounted to IDR 6.29 billion.

Other Current Payables

Other current liabilities in 2020 amounted to IDR 26.89 billion, a slight decrease of 0.11% when compared to the previous year which amounted to IDR 26.92 billion.

Long-term Borrowing with One Year Maturity

In 2020, long-term bank loans that would mature in one year were recorded at IDR 647.55 million, increasing from the previous year which amounted to IDR 635.55 million. The increase is in the form of rental liabilities.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2020 amounted to IDR 307.16 billion, an increase of 10.09% from IDR 279.00 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in employee benefits liabilities.

LIABILITAS JANGKA PANJANG		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah			
<i>Long-Term Liabilities</i>					
Uraian <i>Description</i>	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
<i>Liabilitas jangka panjang—setelah dikurangi bagian lancar Long-term liabilities — net of current portion</i>					
Pinjaman bank <i>Bank Loans</i>	0,08 %	93.007.949	114.097.810.086	114.004.802.137	-
Liabilitas sewa <i>Lease Liquidity</i>	-	1.440.929.416	1.440.929.416	-	-
Cadangan klaim <i>Claim Reserves</i>	77,63%	4.402.000.000	10.072.648.314	5.670.648.314	8.920.949.243
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan <i>Employee Benefits Liabilities</i>	13,95%	22.222.899.813	181.549.195.694	159.326.295.881	133.118.246.711
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	10,09%	28.158.837.178	307.160.583.510	279.001.746.332	142.039.195.954
*) disajikan kembali <i>as restate</i>					

Cadangan Klaim

Cadangan klaim pada tahun 2020 sebesar Rp10,07 miliar meningkat 77,63% dari tahun 2019 yang sebesar Rp5,67 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 13,95% dari Rp159,33 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp181,55 miliar.

Claim Reserves

Claims reserves in 2020 amounted to IDR 10.07 billion, an increase of 77.63% from 2019 which amounted to IDR 5.67 billion.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits liabilities in 2020 increased by 13.95% from IDR 159.33 billion in 2019 to IDR 181.55 billion.

Ekuitas | Equities

Perusahaan membukukan penurunan ekuitas pada tahun 2020 sebesar 70,54% dari Rp83,87 miliar menjadi Rp24,71 miliar. Penurunan ini terutama karena naiknya saldo defisit tahun 2020 sebesar 83,77% menjadi Rp129,78 miliar.

Ekuitas | Equities

The Company recorded a decrease in equity in 2020 of 70.54% from IDR 83.87 billion to IDR 24.71 billion. This decrease was mainly due to an increase in the deficit balance in 2020 by 83.77% to IDR 129.78 billion.

EKUITAS Equity		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah			
Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Modal saham <i>Share capital</i>	36,71%	41.347.000.000	153.979.000.000	112.632.000.000	37.632.000.000
Cadangan tambahan modal <i>Additional capital reserves</i>	-	(41.347.050.000)	-	41.347.050.000	116.347.050.000
Modal donasi <i>Donation capital</i>	0,00%	0	513.100.000	513.100.000	513.100.000
Saldo laba (defisit) <i>Retained earnings (deficit)</i> ...	(83,77%)	(59.159.334.234)	(129.782.408.801)	(70.623.074.567)	11.319.165.406
Ekuitas <i>Equity</i>	(70,54%)	(59.159.384.234)	24.709.691.199	83.869.075.433	165.811.315.406

*) disajikan kembali | *as restate*

LABA KOMPREHENSIF

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan mencatat penurunan signifikan pada rugi tahun berjalan sebesar 51,12% menjadi Rp35,88 miliar dari sebelumnya sebesar Rp73,40 miliar. Adapun rugi komprehensif juga tercatat turun 52,48% miliar menjadi Rp38,94 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp81,94 miliar.

COMPREHENSIVE INCOME

In 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan recorded a significant decrease in current year's loss of 51.12% to IDR 35.88 billion from the previous year of IDR73.40 billion. The comprehensive loss was also recorded to have decreased by 52.48% billion to IDR 38.94 billion from 2019 which amounted to IDR 81.94 billion.

LAPORAN LABA RUGI Income Statement		DALAM RUPIAH PENUH in full of Rupiah			
Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Pendapatan Usaha-Neto <i>Net Operating Revenues</i>	6,43%	28.443.689.848	470.672.929.957	442.229.240.109	414.050.915.436
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	7,29%	38.468.550.642	(489.138.873.920)	(527.607.424.562)	(421.835.084.575)
Pendapatan Operasi Lainnya <i>Other Operating Income</i>	(82,96%)	(3.292.869.307)	676.316.429	3.969.185.736	868.238.130
Beban Operasi Lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	25,71%	1.603.294.690	(4.631.784.653)	(6.235.079.343)	(1.080.524.164)
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	74,42%	65.222.665.874	(22.421.412.187)	(87.644.078.061)	(7.996.455.173)
Pendapatan Keuangan <i>Financial Revenue</i>	37,21%	380.719.964	1.404.019.424	1.023.299.460	2.006.862.792
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(377,70%)	(8.393.416.351)	(10.615.634.567)	(2.222.218.216)	(266.367.242)

LAPORAN LABA RUGI Income Statement			DALAM RUPIAH PENUH in full of Rupiah		
Uraian Description	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit (Loss) Before Corporate Income Tax	64,39%	57.209.969.487	(31.633.027.330)	(88.842.996.817)	(6.255.959.623)
Pajak Kini Current Tax	-	-	-	-	(8.520.406.500)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(127,50%)	(19.684.450.532)	(4.245.698.451)	15.438.752.081	9.936.248.172
Laba Tahun Berjalan Profit For The Current Year	51,12%	37.525.518.955	(35.878.725.781)	(73.404.244.736)	(4.840.117.951)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	64,17%	5.478.938.513	(3.059.056.724)	(8.537.995.237)	4.854.730.705
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Current Year	52,48%	43.004.457.468	(38.937.782.505)	(81.942.239.973)	14.612.753
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Earnings per Share (Full Amount)	64,25%	418.706	-233.011	-651.717	-128.617

*) disajikan kembali | as restate

Pendapatan Usaha Neto

Pendapatan usaha neto pada tahun 2020 sebesar Rp470,67 miliar meningkat 6,43% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp442,23 miliar.

Beban Usaha

Perusahaan berhasil menekan beban usaha pada tahun 2020 yang tercatat turun 7,29% menjadi Rp489,14 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp527,61 miliar.

Lab (Rugi) Usaha

Perusahaan berhasil menekan rugi usaha pada tahun 2020 yang tercatat turun 74,42% menjadi Rp22,42 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp87,64 miliar. Selain didorong oleh naiknya pendapatan Perusahaan, penurunan rugi usaha juga didorong oleh keberhasilan Perusahaan menekan beban operasi lainnya yang tercatat turun 25,71% dari Rp6,24 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp4,63 miliar pada tahun 2020.

Lab (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp31,63 miliar, turun 64,39% di mana pada tahun sebelumnya sebesar Rp88,84 miliar.

Net Operating Revenues

Net operating revenues in 2020 amounted to Rp470.67 billion, an increase of 6.43% compared to 2019 of Rp442.23 billion.

Operating Expenses

The Company succeeded in reducing operating expenses in 2020, which decreased by 7.29% to IDR489.14 billion from 2019 which was IDR527.61 billion.

Operating Profit (Loss)

The Company succeeded in reducing operating losses in 2020 which was recorded to have decreased by 74.42% to IDR 22.42 billion from 2019 which amounted to IDR 87.64 billion. Apart from being driven by an increase in the Company's revenues, the decrease in operating losses was also driven by the Company's success in suppressing other operating expenses which were recorded to have decreased by 25.71% from IDR 6.24 billion in 2019 to IDR 4.63 billion in 2020.

Profit (Loss) Before Corporate Income Tax

The Company recorded a loss before corporate income tax in 2020 amounting to IDR 31.63 billion, a decrease of 64.39% where in the previous year it was IDR 88.84 billion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2020 Perusahaan berhasil menekan rugi tahun berjalan sebesar 51,12% dari Rp73,40 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp31,88 miliar pada tahun 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan berhasil membukukan penurunan total rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 52,48% dari Rp81,94 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp38,94 miliar pada tahun 2020.

ARUS KAS

Perusahaan membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp38,09 miliar, tumbuh 41,19% dari Rp26,98 miliar pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

Income of the Current Year

In 2020, the Company succeeded in reducing the current year's loss by 51.12% from IDR 73.40 billion in 2019 to IDR 31.88 billion in 2020.

Comprehensive Income (Loss) of the Current Year

The Company managed to record a decrease in total comprehensive loss for the year of 52.48% from IDR 81.94 billion in 2019 to IDR 38.94 billion in 2020.

CASH FLOW

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2020 amounting to IDR 38.09 billion, increasing 41.19% from IDR 26.98 billion in 2019. This increase was mainly due to the increase in net cash generated from operating and investing activities.

LAPORAN ARUS KAS		dalam Rupiah penuh in full of Rupiah			
<i>Cash Flow Statement</i>					
Uraian <i>Description</i>	YoY 2019-2020		2020	2019*	2018*
	%	Nominal			
Kas Neto dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash from Operation Activities</i>	521,35%	53.108.501.721	42.921.863.561	(10.186.638.160)	(6.691.521.297)
Kas Neto dari Aktivitas Investasi <i>Net Cash from Investment Activities</i>	86,38%	106.221.641.612	(16.748.026.369)	(122.969.667.981)	(71.561.939.949)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash from Financing Activities</i>	(110,59%)	(157.221.795.407)	(15.060.598.302)	142.161.197.105	(1.860.602.766)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash equivalent-Net</i>	23,41%	2.108.347.926	11.113.238.890	9.004.890.964	(80.114.064.012)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Beginning of Year Cash and Cash equivalent</i>	50,10%	9.004.890.964	26.978.108.505	17.973.217.541	98.087.281.553
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>End of Year Cash and Cash equivalent</i>	41,19%	11.113.238.890	38.091.347.395	26.978.108.505	17.973.217.541

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020 Perusahaan memperoleh kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp42,92 miliar, mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 521,35% di mana pada tahun 2019 Perusahaan menggunakan kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp10,19 miliar.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2020, the Company received net cash from operating activities of IDR 42.92 billion, experiencing a significant growth of 521.35%, where in 2019 the Company used net cash for operating activities of IDR 10.19 billion.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Perusahaan menggunakan kas neto dari aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp16,75 miliar, mengalami penurunan sebesar 86,38% dari tahun 2019 yang sebesar Rp122,97 miliar. Kas neto dari aktivitas investasi Perusahaan berupa pembelian aset tetap dan aset tak berwujud.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2020, Perusahaan menggunakan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp15,06 miliar, mengalami penurunan 110,59% di mana pada tahun 2019 Perusahaan memperoleh kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp142,16 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dapat diketahui dari Rasio Likuiditas Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diketahui dari Rasio Solvabilitas Perusahaan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari Cash Ratio (Rasio Kas), Quick Ratio (Rasio Cepat) dan Current Ratio (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

RASIO LIKUIDITAS <i>Liquidity Ratio</i>				
Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019*	2018*
Rasio kas <i>Cash ratio</i>	%	17,33	12,49	14,50
Rasio cepat <i>Quick ratio</i>	%	70,10	78,12	152,55
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	%	73,83	81,64	163,27

*) disajikan kembali | *as restated*

Net Cash Provided by Investment Activities

The Company used net cash from investing activities in 2020 amounting to IDR 16.75 billion, a decrease of 86.38% from 2019 which amounted to IDR122.97 billion. Net cash from the Company's investing activities is in the form of purchases of fixed assets and intangible assets.

Net Cash Provided By Funding Activities

In 2020, the Company used net cash for financing activities amounting to IDR 15.06 billion, a decrease of 110.59%, where in 2019 the Company received net cash for financing activities amounting to IDR 142.16 billion.

ABILITY TO PAY DEBT, RECEIVABLES COLLECTIBILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

SOLVENCY

The Company's Solvency can be seen from the Company's Liquidity Ratio. Liquidity ratio is a ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. While the Company's ability to pay debts both short-term and long-term can be known from the Company's Solvency Ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios are ratios to measure the ability of a company to settle its short-term liabilities which consist of Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. The higher the value of these ratios, it indicates that the Company is able to meet its obligations that will mature. The Company's liquidity ratios are shown in the following table.

Rasio Kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Semakin besar perbandingan kas Perusahaan dibandingkan dengan utangnya maka akan semakin baik. Pada tahun 2020 rasio kas (cash ratio) Perusahaan sebesar 17,33% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 12,49%.

Rasio Cepat

Rasio ini akan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan, karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding aset yang lainnya. Semakin besar rasio cepat, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2020 rasio cepat (quick ratio) Perusahaan sebesar 70,10% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 78,12% terjadi penurunan sebesar 8,02% .

Rasio Lancar

Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar Perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin tinggi angka rasio lancar menunjukkan semakin tinggi kemampuan Perusahaan dalam menutupi kewajiban atau utang lancarnya. Pada tahun 2020 rasio lancar (current ratio) Perusahaan sebesar minus 369,46% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 73,83%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari Debt to Total Assets Ratio (Rasio Utang) dan Debt to Total Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak lain. Rasio solvabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

RASIO SOLVABILITAS				
Solvability Ratio				
Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019*	2018*
Rasio utang terhadap ekuitas <i>Debt to equity ratio (DER)</i>	%	2.132,74	590,24	160,43
Rasio utang terhadap aset <i>Debt to assets ratio (DAR)</i>	%	95,52	85,51	61,60
*) disajikan kembali <i>as restated</i>				

Cash Ratio

This ratio is used to measure the amount of cash available to pay off short-term obligations as indicated by the availability of cash funds or cash equivalents. The greater the company's cash compared to its debt, the better. In 2020, the Company's cash ratio of 17.33% was higher compared to 2019 of 12.49%.

Quick Ratio

This ratio shows the ability of the Company to pay short-term liabilities using current assets or regardless of inventory, because inventory will take longer to cash than other assets. The greater the quick ratio, the better the company's financial position. In 2020 the company's quick ratio of 70,10% was lower compared to 2019 of 78,12%.

Current Ratio

This ratio tells how far the Company's current assets can be used to cover current liabilities or current payables. The higher current ratio shows the higher the Company's ability to cover its current liabilities or debts. In 2020, the Company's current ratio was minus 369.46%, lower than in 2019 which was 73.83%.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to see the ability of the Company to pay its long-term and short-term obligations. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio. The smaller the value of the ratio shows the smaller the obligations that must be fulfilled by the Company to other parties. The Company's solvency ratio is shown in the following table.

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menggambarkan bahwa bagian dari setiap Rupiah modal (equity) yang dijadikan jaminan atas seluruh kewajiban. Pada tahun 2020 nilai debt to equity ratio sebesar 2.132,74% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 590,24%.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini menunjukkan kondisi berapa bagian dari aset/likuiditas dan equity yang digunakan untuk menjamin likuiditas. Pada tahun 2020 nilai Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 95,52% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 85,51%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (sustainability growth) dengan meminimalisir kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan.

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collection period) pada tahun 2020 adalah 13,31 hari, dan pada tahun 2019 adalah 53,20 hari.

Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio illustrates that part of every Rupiah of capital (equity) that is used as collateral for all liabilities. In 2020 the value of Debt to Equity Ratio of 2,132.74% was higher compared to 2019 of 590.24%.

Debt to Asset Ratio (DAR)

This ratio shows the condition of how much part of assets / liquidity + equity is used to guarantee liquidity. In 2020 the value of Debt to Asset Ratio (DAR) of 95.52% was higher than in 2019 of 85.51%.

Accounts Receivable Rate

The Company's goal is to achieve sustainable income growth (sustainability growth) by minimizing losses that might occur due to increase in credit risk exposure. Credit risk arises from the risk of customer failure to fulfill contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The Company's credit risk exposure arises primarily from trade receivables from customers.

The Company ability to collect receivables (collectability) in 2020 is 13,31 days, and in 2019 is 53,20 days.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG Collection period				
Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019*	2018*
Perputaran piutang Receivables turnover	Kali Times	27,43	6,86	8,24
Rata-rata pengumpulan piutang Average collection period	Hari Days	13,31	53,20	44,29
*) disajikan kembali as restated				

Rasio Rentabilitas

Rasio hasil usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

RENTABILITAS Profitability				
Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019*	2018*
Tingkat Pengembalian Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	(145,20)	(87,52)	(2,92)
Tingkat Pengembalian Investasi <i>Return on Investment (ROI)</i>	%	(5,77)	(18,92)	(1,46)
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	(7,62)	(16,60)	(1,17)
Marjin Laba Usaha <i>Gross Profit Margin</i>	%	(4,76)	(19,82)	(1,93)
Working Ratio	%	(111,91)	(123,85)	(105,66)

*) disajikan kembali | *as restated*

Profitability Ratio

The ratio of the Company's operating results can be seen in the following table:

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2020 terdiri dari liabilitas sebesar 95,52% dan ekuitas sebesar 4,48%. Terdapat perubahan struktur modal dibandingkan tahun sebelumnya.

STRUKTUR MODAL Capital Structure						
dalam Rp, kecuali dinyatakan lain in Rp, unless otherwise stated						
Uraian Description	2020	%	2019*	%	2018*	%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	526.993.760.311	95,52%	495.027.728.516	85,51%	266.016.655.188	61,60%
Ekuitas <i>Equity</i>	24.709.691.199	4,48%	83.869.075.433	14,49%	165.811.315.406	38,40%
Aset <i>Assets</i>	551.703.451.510	100,00%	578.896.803.949	100,00%	431.827.970.594	100,00%

*) disajikan kembali | *as restate*

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2019 consists of liabilities of 95.52% and equity of 4.48%. There is change in capital structure compared to the previous year.

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan eksternal dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perusahaan terkait struktur modal dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure Policy

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages the external capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. Company policy regarding capital structure by maintaining a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

Dalam pengelolaan struktur modal, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas actual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya untuk operasional Perusahaan ditunjukkan dengan nilai dari tiap rasio keuangan. Semakin tinggi rasio likuiditas mengartikan bahwa struktur modal telah optimal.

In managing capital structure, the Company manages the possibility of liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill its commitments for the Company's operational activities. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows continuously and monitors the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company's liquidity ratios indicate that the Company is able to meet its financial obligations for the Company's operations as indicated by the value of each financial ratio. The higher liquidity ratio means that the capital structure is optimal.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembayaran Kewajiban Perpajakan. Adapun realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE STATE

Contributions to the country made by the Company are the payment of tax obligations. The realization of payment of contributions to the state in the past three years is as follows:

Uraian Description	YoY 2019-2020		DALAM RUPIAH PENUH in full of Rupiah		
	%	Nominal	2020	2019*	2018*
PPh Psl 21	100,00%	3.037.767.110	3.037.767.110	-	-
PPh Psl 21 Final	27,74%	(5.879.156.557)	2.256.646.980	8.135.803.537**	6.756.325.174**
PPh Psl 4 Ayat 2	11,33%	(825.284.749)	105.454.730	930.739.479	71.333.313
PPh Psl 23	74,79%	(109.218.407)	323.950.540	433.168.947	137.991.658
PPh Psl 25/29	25,87%	(6.006.425.845)	2.095.603.710	8.102.029.555	8.382.414.842
Lainnya / Others	-	-	-	-	-
Jumlah Pembayaran Pajak Total Tax Payment	44,42%	(9.782.318.448)	7.819.423.070	17.601.741.518	15.348.064.987
PNBP	-	-	-	-	-
Jumlah Total	44,42%	(9.782.318.448)	7.819.423.070	17.601.741.518	15.348.064.987

*) disajikan kembali | as restated

***) Tahun 2018 dan 2019, PPh Psl 21 dan PPh Psl 21 Final pencatatan tergabung | In 2018 and 2019, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 21 Final registration were combined

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2020, REALISASI 2020 DAN PROYEKSI 2021

COMPARISON BETWEEN THE 2020 TARGET, 2020 REALIZATION AND 2021 PROJECTION

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, SERTA PROYEKSI PRODUKSI <i>Comparison between Target, Realization, and Projection of Production</i>					
Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Proyeksi 2020 <i>2020 Projection</i>	Pencapaian 2020 (%) <i>2020 Achievement</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	Target 2021 <i>2021 Target</i>
Pelayanan Medik & Keperawatan <i>Medical & Nursing Services</i>					
Rawat Jalan <i>Outpatient</i>					
Pemeriksaan <i>Examination</i>	Kali <i>Times</i>	389,403	(38.72)	302,930	507,263
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	158,009	(32.28)	104,990	196,335
Rawat Inap <i>Inpatient</i>					
Hari Rawat <i>Daily Care</i>	Kali <i>Times</i>	120,028	(59.66)	75,002	151,457
Visit	Kali <i>Times</i>	134,898	(53.69)	92,477	171,209
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	451,422	(54.45)	298,214	565,748
Kamar Operasi <i>Operating Theatre</i>					
Kamar Operasi <i>Operating Theatre</i>	Kali <i>Times</i>	9,575	(37.66)	6,151	12,030
HCU					
Hari Rawat <i>Daily Care</i>	Kali <i>Times</i>	3,375	(46.39)	2,082	4,456
Visit	Kali <i>Times</i>	5,735	(44.58)	3,895	7,383
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	29,520	(49.40)	20,045	
UGD					
Pemeriksaan <i>Examination</i>	Kali <i>Times</i>	97,663	(37.80)	75,527	123,046
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	157,259	(49.16)	113,103	191,561
Penunjang Medik <i>Medical Support</i>					
Penunjang Diagnostik <i>Diagnostic Support</i>					
Radiologi <i>Radiology</i>	Kali <i>Times</i>	57,675	(51.86)	45,284	71,808
Laboratorium <i>Laboratory</i>	Kali <i>Times</i>	584,767	(32.13)	451,791	732,297
Fisioterapi <i>Physiotherapy</i>	Kali <i>Times</i>	108,314	(54.24)	58,480	136,123
Gizi <i>Nutrition</i>	Kali <i>Times</i>	21,115	(24.49)	17,163	26,531
Pusat Diagnostik <i>Diagnostic Center</i>	Kali <i>Times</i>	75,749	(37.07)	50,096	95,072
Farmasi <i>Pharmacy</i>					
Lembar Resep <i>recipe sheet</i>	Lembar <i>Sheet</i>	666,951	(36.59)	482,882	847,591
Obat	Item	2,860,745	(39.66)	2,039,459	3,552,113
Usaha Lain <i>Other Segments</i>					
Catering	Packing	1,213,836	(11.45)	951,610	1,312,354

PENCAPAIAN

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

ACHIEVEMENT OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara, manajemen Perusahaan membuat kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Perusahaan pada tahun 2020. Salah satu isi kontrak manajemen tersebut adalah kesepakatan mengenai ukuran keberhasilan kinerja dari Direksi dan manajemen yang memuat Key Performance Indicators (KPI) beserta target kinerja tersebut untuk tahun 2020 yang terdiri dari lima perspektif, yaitu: keuangan dan pangsa pasar, fokus pelanggan, efektivitas produk dan proses, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, tata kelola, dan masyarakat dengan mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2020 maksimal sebesar 100.

Berikut adalah tabel KPI tahun 2020:

Based on the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of KPI and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in State-Owned Enterprises, the Company's management made a management contract between the Board of Commissioners and Directors with the Company's Shareholders in 2020. One of the contents of the management contract is an agreement on the performance measures of the Board of Directors and management that contain Key Performance Indicators (KPI) along with the performance targets for 2020 consisting of five perspectives, namely financial and market share; customer focus; product and process effectiveness; workforce focus; leadership, governance and society by striving to achieve the 2020 KPI target maximum of 100.

Following is the KPI table in 2020:

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2020						
Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bobot <i>Weight</i>	2020			
			Target	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>
Keuangan dan Pasar <i>Financial and Market</i>						
EBITDA Marjin	%	7,00	13,07	3,48	26,64	1,86
Pertumbuhan pendapatan usaha <i>Operating income growth</i>	%	7,00	122,72	104,90	185,48	5,98
Periode pengumpulan piutang <i>Average collection period</i>	Hari <i>Day</i>	7,00	37,19	12,52	133,66	8,40
Capex	%	7,00	100,00	14,15	114,15	1,19
Jumlah <i>Total</i>		28,00				17,44
Fokus Pelanggan ...						
Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	4 Skala Likert 4 Likert Scale	8,00	4,10	4,06	199,02	7,92
Sinergi Anak Perusahaan dan Cabang <i>Sinergy of the Subsidiaries and Branch Offices</i>	%	7,00	70,00	86,00	222,86	7,35
Jumlah <i>Total</i>		15,00				15,27

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2020

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bobot <i>Weight</i>	2020			
			Target	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>
Efektivitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectivity</i>						
Waktu tunggu pelayanan dokter spesialis <i>Waiting period for medical specialist</i>	Menit <i>Minutes</i>	9,00	45,00	38,71	186,02	9,45
Waktu tunggu obat non-racikan <i>Waiting period of Non-concoction</i>	Menit <i>Minutes</i>	9,00	20,00	17,65	188,25	9,45
Angka kelengkapan pengisian catatan medis <i>Medical record completeness</i>	%	9,00	100,00	81,31	81,31	7,32
Jumlah <i>Total</i>		27,00				26,22
Fokus Tenaga Kerja <i>Employement Focus</i>						
Indeks Kepuasan Pegawai <i>Employee Satisfaction Index</i>	Skala Likert <i>Likert Scale</i>	7,00	4,50	2,96	165,78	4,60
Produktivitas Pegawai <i>Employee Productivity</i>	Rp(M)/ Orang <i>Rp (B)/Person</i>	8,00	107.489.628	(3.171.621)	97,05	0,00
Jumlah <i>Total</i>		15,00				4,61
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat <i>Leadership, Governance and Social Responsibility</i>						
Skor Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Score</i>	Skor <i>Score</i>	8,00	80	88,54	210,68	8,40
Tindak Lanjut Temuan Audit Internal <i>Follow Up of Audit Internal Findings</i>	%	7,00	90	58	164,44	4,74
Jumlah <i>Total</i>		15,00				13,14
TOTAL		100,00				76,67

KEUANGAN DAN PASAR

Jumlah skor pencapaian KPI untuk perspektif keuangan dan pasar adalah 16,25 dari nilai standar 21,00. KPI perspektif keuangan dan pasar mencakup indikator EBITDA margin, operating ratio, pertumbuhan pendapatan usaha, capaian pangsa pasar dan average collection period.

FOKUS PELANGGAN

Jumlah skor pencapaian KPI untuk fokus pelanggan adalah 15,27 dari nilai standar 15,00. Pencapaian ini telah sesuai dengan target Perusahaan. KPI perspektif ini terdiri dari dua KPI, yaitu: indeks kepuasan pelanggan dan persentase sinergi anak perusahaan dan cabang.

EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES

Jumlah skor pencapaian KPI untuk efektivitas produk dan proses adalah 26,22 dari nilai standar 27,00. Pencapaian ini telah sesuai dengan target Perusahaan. Perspektif ini terdiri dari: waktu tunggu pelayanan dokter spesialis, waktu tunggu obat non racikan, dan angka kelengkapan pengisian catatan medis.

FOKUS TENAGA KERJA

Jumlah skor pencapaian KPI untuk fokus tenaga kerja adalah 4,60 dari nilai standar 15,00. Perspektif ini terdiri dari peningkatan/penurunan kompetensi pegawai dan produktivitas pegawai dibandingkan total pendapatan.

COMMUNITY LEADERSHIP, GOVERNANCE AND RESPONSIBILITY

Jumlah skor pencapaian KPI untuk kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasayarakatan adalah 14,33 dari nilai standar 22,00. Perspektif ini terdiri dari: skor Good Corporate Governance (GCG), dan penyerapan investasi (CAPEX).

FINANCE AND MARKETS

The total KPI achievement score for financial and market perspectives is 16.25 from the standard value of 21.00. KPI financial and market perspectives include indicators of EBITDA margins, operating ratio, operating income growth, market share achievements and average collection period.

CUSTOMER FOCUS

The total KPI achievement score for customer focus is 15.27 from the standard value of 15.00. This achievement is in line with the Company's targets. This perspective KPI consists of two KPIs, namely: customer satisfaction index and the percentage of synergy of subsidiaries and branches.

PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS

The total KPI achievement score for product and process effectiveness is 26.22 from the standard value of 27.00. This achievement is in line with the Company's targets. This perspective consists of: waiting times for the services of specialist doctors, waiting times for non-concoction drugs, and completeness numbers for filling medical records.

WORKFORCE FOCUS

The total KPI achievement score for the workforce focus is 4.60 from the standard value of 15.00. This perspective consists of increasing/decreasing employee competency and employee productivity compared to total income.

COMMUNITY LEADERSHIP, GOVERNANCE AND RESPONSIBILITY

The total KPI achievement score for leadership, governance and social responsibility is 14.33 from the standard value of 22.00. This perspective consists of: Good Corporate Governance (GCG) scores, and investment absorption (CAPEX).

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen Perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's Dividend Policy has considered the applicable regulations in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital. Dividend distribution is carried out in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020 dan tahun 2019 atas Laporan Keuangan Tahun buku 2019 dan 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen dikarenakan kondisi perusahaan yang merugi.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Based on the Decision of the Company's Shareholders at the General Meeting of Shareholders in 2020 and 2019 on the Financial Statements of the Fiscal Year 2019 and 2018, the shareholders agreed not to distribute dividends due to the loss of the Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>			
Uraian <i>Description</i>	2019	2018	2017
Persentase Dividen <i>Dividend Percentage</i>	-	20%	20%
Dividen yang Dibagikan <i>Dividends Distributed</i>	-	Rp4.732.766.215	Rp3.482.618.339
Dividend per Lembar Saham <i>Dividend per Share</i>	-	Rp30.736	Rp22.617
Dividen Payout Ratio <i>Dividen Payout Ratio</i>	-	20%	20%
Tanggal Pengumuman Pembayaran <i>Payment Announcement Date</i>	-	21 Agustus 2018 <i>August 21, 2018</i>	26 September 2017 <i>September 26, 2017</i>
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas <i>Cash Dividend Payment Realization Date</i>	-	Belum Dibayar <i>Unpaid</i>	23 Oktober 2017 <i>October 23, 2017</i>

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan mengadakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In investing in capital goods, the Company entered into a number of material engagements, both with related parties and third parties.

Kinerja Utama
Key Performance

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 2020 <i>Material Commitments for Investment of Capital Goods in 2020</i>				
Jenis Ikatan <i>Types of Commitment</i>	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan <i>Names of Parties Involved in the Commitment</i>	Tujuan Ikatan <i>Purpose of Commitment</i>	Sumber Dana <i>Source of Fund</i>	Mata Uang <i>Denomination</i>
Investasi Jalan & Bangunan <i>Investment on Roads and Buildings</i>	WIKA Gedung	Melakukan Pembangunan RSP Palembang <i>Carrying out the Construction of the Palembang Hospital</i>	Kredit Investasi <i>Investment Credit</i>	Rupiah
Investasi Aset dalam Bangunan <i>Investment on Assets in Building</i>	Himindo Citra Mandiri	Melakukan Renovasi Besar RS PMC <i>Carrying out major renovation of PMC Hospital</i>	Kredit Investasi <i>Investment Credit</i>	Rupiah

Laporan Manajemen
Management Report

IKATAN MATERIAL DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN MATERIAL COMMITMENT AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

PERJANJIAN PELAYANAN KESEHATAN

HEALTH SERVICE AGREEMENT

Perusahaan melakukan berbagai perjanjian kerja sama layanan kesehatan dengan berbagai lembaga/rumah sakit berikut:

The Company entered into various health service cooperation agreements with various institutions/hospitals:

Profil Perusahaan
Company Profile

NO.	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>
1	IPC/IPC Group
1	PT Multi Terminal Indonesia
2	KSO Terminal Petikemas Koja
3	PT Pelabuhan Tanjung Priok
4	PT Indonesia Kendaraan Terminal
6	PT IPC Terminal Petikemas
7	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan
8	PT Pelabuhan Indonesia Investama
9	PT Menara Maritim Indonesia
10	PT Jasa Armada Indonesia
11	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Dewan Komisaris)
12	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): Pelayanan Restitusi Pekerja Beserta Keluarga
13	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

NO.	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>
14	PT Pendidikan Maritim Dan Logistik Indonesia
Jumlah <i>Total</i>	13
2	Bumn/Bumd
1	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah <i>Total</i>	1
3	Perusahaan Swasta <i>Private Employees</i>
1	PT Spektra Megah Semesta
Jumlah <i>Total</i>	1
4	Asuransi Kesehatan/Jiwa Health/Paid Insurance
1	PT Asih Eka Abadi
2	PT Avrist Assurance
3	PT Axa Financial Indonesia
4	PT Hanwha Life Insurance Indonesia
5	PT Aplikanusa Lintasarta (Owlexa)
6	PT Aca Asuransi
7	PT Administrasi Medika (Admedika)
8	PT Ntt Data Indonesia
Jumlah <i>Total</i>	8
5	Rumah Sakit Provider Bumn SOE Holdaing Today
1	PT Rumah Sakit Pelni
2	PT Pertamina Bina Medika -RS Pertamina Jaya
3	PT Rumah Sakit Bakti Timah
4	RS Prima Husada Cipta Medan
5	PT Pelindo Husada Citra Surabaya
6	PT Krakatau Medika
7	PT Pertamedika Sentul
Jumlah <i>Total</i>	7
6	Rumah Sakit Provider Swasta <i>Private providers</i>
1	RS Citra Harapan
2	RSUD Sultan Syarief Mohamad Alkadrie
3	RS Royal Taruma
4	RS Baiturrahim
5	RS Vincentius
6	RS Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital)
7	RS Ananda

NO.	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>
8	PT Medikaloka Hermina, Tbk
9	RS Gading Medika Bengkulu
10	Mayapada Healthcare
11	RS Emc Sentul
12	PT Pertamedika Sentul
13	MouPT Surya Prima CiPTa (Rsu Prima Medika)
14	RS Bhakti Kartini
15	RS Mitra Medika Pontianak
16	Omni Hospital Group
17	RS JEC Mata
18	Mitra Keluarga Group
19	RS PHC Surabaya
20	PJPK Sint Carolus
21	Mitra Keluarga Group
Jumlah <i>Total</i>	21

SEWA TANAH: RS PELABUHAN SEBAGAI LESSEE

LAND LEASE: RS PELABUHAN AS LESSEE

No.	Uraian <i>Description</i>	No. Perjanjian <i>Number of Agreement</i>	Jangka Waktu <i>Ago</i>	Luas Lahan <i>Varant</i>	Keterangan <i>DC</i>
I	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>				
1	RS Pelabuhan Cirebon	HK.566/9/4/C.Cbn-2010 TGL 29/10/10 Add No HK.566/10/11/1/C.Cbn-2016 tgl 10/11/2016	30 th (29/10/2010 sd 29/2/2029)	15.982,01 M ² (lahan <i>land</i>)	Not yet extended waiting for IPC Headquarters
2	RS Pelabuhan Palembang	HK.62/2/8/PT.RSP-2018 dan KS.02/20/6/2/04/GM/C.PLG-18 tgl.20/6/2018	3 th (9/2/2018 sd 8/2/2021)	7.722,12 M ² (lahan <i>land</i>)	Not yet extended waiting for IPC Headquarters
3	RS Port Medical Center	HK.566/6/11/C.Tpk-00 tgl.1/5/2000	30 th (1/3/2000 sd28/2/2030)	2.136 M ² (lahan <i>land</i>)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC <i>Has not been extended waiting for IPC Headqarteres</i>
II	Klinik <i>Clinic</i>				

No.	Uraian Description	No. Perjanjian Number of Agreement	Jangka Waktu Ago	Luas Lahan Varant	Keterangan DC
1	Klinik Pratama PTP	KS.01/14/8/1/D2.2GM/C.TPK-10 HK.62/2/3/PT.RSP-2020 Tanggal 14 Agustus 2020	5 th (1/11/2020 - 31/10/2025)	151,02 M ² (bangunan building)	Selesai Finished
2	Klinik Pratama Pelabuhan Banten	HK.62/2/16/PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020	5 th (1/8/2020 - 31/7/2025)	Luas Lahan 28,60M ² Luas Bangunan 9.90M ²	Selesai Finished
3	Klinik Pratama Pelabuhan Panjang	KS.01/27/10/1/D4/GM/C.Pjg-20 HK.62/2/7/PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020	5 th (1/9/2020 - 31/8/2025)	49 M ² (ruangan room)	Selesai Finished
4	Klinik Pratama Pelabuhan Palembang	KS.02/14/9/1/D4/GM/C.PLG-20 HK.62/2/5/PT.RSP-2020 Tanggal 14 September 2020	5 th (1/8/2021 - 31/7/2026)	145,56 M ² (ruko shophouse)	Selesai Finished
5	Klinik Pratama Pelabuhan Jambi	KS.02/20/10/1/D4.2/GM/C.Jbl-20 HK.62/2/8/PT.RSP-2020 Tanggal 20 Oktober 2020	5 th (1/10/2021 - 30/9/2026)	Luas Lahan 150M ² Luas Bangunan 204M ²	Selesai Finished
6	Klinik Pratama Pelabuhan Teluk Bayur	KU.02.08/22/7/2/D4.2/GM/C.TBS-2020 HK.62/2/2/PT.RSP-2020 Tanggal 22 Juli 2020	5 th (1/1/2023 - 31/12/2027)	42 M ² (bangunan building)	Selesai Finished
7	Klinik Pratama Pelabuhan Pontianak	HK.62/2/11/PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020	5 th (13/10/2020 - 12/10/2025)	12 M ² (bangunan building)	Selesai ... Finished
8	Klinik Pratama BPL	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made	-	205 M ²	Menunggu Kantor Pusat IPC Finished
9	Klinik Pratama TPK Koja	0292/KSO-TPKK/IX/2020 HK.62/2/4/PT.RSP-2020 Tanggal 18 September 2020	3 th (1/8/2020 - 31/7/2023)	51 M ²	Selesai Finished
10	Klinik Pratama Pelabuhan Bengkulu	HK.62/2/12/PT.RSP-2020 Tanggal 1 Agustus 2020	5 th (1/8/2020 - 31/7/2025)	Luas Lahan 148M ² Luas Bangunan 165M ²	Selesai Finished
11	Klinik Pratama JICT	HK.62/2/10/PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020	3 th (1/8/2020 - 31/7/2023)	63,75M ²	Selesai Finished

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan.

Investments are expenditures made by the Company to obtain Fixed Assets or add value to Fixed Assets that have been owned with the aim of providing value benefits in the future.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal Perusahaan adalah dalam bentuk Aset Tetap yang berupa tanah, jalan dan bangunan, peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit, kendaraan, dan emplasemen serta aset lain dalam penyelesaian.

TYPES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The type of investment of the Company's capital goods is in the form of Fixed Assets in the form of land, roads and buildings, equipment and installation of hospital facilities, vehicles, and emplacement and other assets in progress.

INVESTASI BARANG MODAL 2020

Capital Goods Investment 2020

Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Tujuan Investasi Barang Modal <i>Purpose of Capital Goods Investment</i>	Sumber Dana <i>Investment Source</i>	Mata Uang <i>Denomination</i>
Jalan dan Bangunan <i>Roads and Buildings</i>	Melaksanakan Pembangunan Gedung RSP Palembang <i>Carrying out the construction of the RSP Palembang building</i>	Kredit Investasi <i>Investment Credit</i>	Rupiah
Aset dalam Penyelesaian <i>Construction in Progress</i>	Pembangunan Gedung RSP Palembang & RS Port Medical Center <i>Construction of RSP Palembang & Port Medical Center Hospital</i>	Kredit Investasi <i>Investment Credit</i>	Rupiah
Bangunan, peralatan & instalasi fasilitas RS untuk penanganan Covid-19	Perubahan/ renovasi serta kelengkapan fasilitas baik peralatan dan instalasi untuk penanganan pasien Covid-19 di RSPJ dan RSPC	Internal	Rupiah

LANGKAH POERLINDUNGAN RISIKO ASET TETAP

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

FIXED ASSET RISK PROTECTION MEASURES

Fixed assets, except land, are insured against loss, fire, demolition and other risks with the amount of coverage .

The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Nilai Perolehan penambahan Investasi Barang Modal Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp6,07 miliar juta sehingga nilai aset tetap pada tahun 2020 adalah sebesar Rp320,49 miliar setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan.

Rincian investasi barang modal tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut:

VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The acquisition value of the addition of the Company's investment in capital goods in 2020 amounted to IDR 6.07 billion, so that the value of fixed assets in 2020 is IDR 320.49 billion after deducting Accumulated Depreciation.

The details of investment in capital goods in 2020 are shown in the following table:

INVESTASI BARANG MODAL 2020 2020 Capital Goods Investment						dalam Rupiah penuh in full of Rupiah
Biaya Perolehan Acquisition Cost	Awal Tahun Beginning of the Year	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Akhir Tahun End of the Year	
Tanah Land	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134	
Jalan dan bangunan Roads and buildings	116.950.900.351	1.284.311.116	-	112.173.204.299	230.408.415.766	
Peralatandan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit Equipment and Installation of hospital Facilities	223.305.683.684	8.878.311.780	-	101.734.999	232.285.730.463	
Kendaraan Vehicle	6.986.716.550	-	-	(101.734.999)	6.884.981.551	
Emplasemen Property	3.880.257.494	-	-	-	3.880.257.494	
Subtotal	356.660.388.213	10.162.622.896	-	112.173.204.299	478.996.215.408	
Asetdalam Penyelesaian Assets in Settlement	109.205.989.276	6.585.403.473	-	(112.173.204.299)	3.618.188.450	
Total Biaya Perolehan Total Cost	465.866.993.441	16.748.026.369	-	-	482.614.403.858	
Dikurangi Reduced by:						
Akumulasi Penyusutan Accumulated depreciation						
Jalan dan bangunan Roads and buildings	(17.356.993.441)	(5.439.564.325)	-	-	(22.796.557.766)	
Peralatandan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit Equipment and Installation of Hospital Facilities	(102.882.163.774)	(29.564.025.795)	-	-	(132.446.189.569)	
Kendaraan Vehicle	(5.112.845.850)	(2.447.280)	-	-	(5.115.293.130)	
Emplasemen Property	(1.634.843.760)	(128.740.643)	-	-	(1.763.584.403)	
Total Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	(126.986.846.825)	(35.134.778.043)	-	-	(162.121.624.868)	
Nilai Buku Book Value	338.879.530.664				320.492.778.990	

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

In 2020, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest; therefore, there is no information to disclose.

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Di setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan dalam keadaan normal, transaksi dengan pihak-pihak berelasi selalu dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

NAME OF PARTY AND THE NATURE OF RELATIONSHIP

Under normal circumstances, in every business activity carried out by the Company, the transactions with related parties are always carried out at the agreed price and terms by both parties.

The details of the nature of the relationship and the types of material transactions with related parties are as follows:

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI <i>Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties</i>		
Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT Pertamina Bina Medika ("PBM - IHC")	Entitas induk <i>Parent Entity</i>	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen <i>Medical services, implementation of corporate social responsibility programs, related-party trade payables, land lease, and dividend payment</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")	Entitas induk <i>Parent Entity</i>	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen <i>Medical services, implementation of corporate social responsibility programs, related-party trade payables, land lease, and dividend payment</i>

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMU"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDM"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPCTPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPO), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PIT), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI)	Entitas sepengendalian Pelindo II Entity under the common control of Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
PT Jakarta International Container Terminal ("JICT)	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) An associate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
KSO Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entity under the common control of Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Medical services
BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia <i>Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pelayanan kesehatan <i>Medical services</i>

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"),	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia <i>Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pelayanan kesehatan <i>Medical services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia <i>Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi Keuangan <i>Financial Transaction</i>
Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk ("Wika Gedung")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia <i>Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pelayanan kesehatan <i>Medical services</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia <i>Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan <i>Medical services, employee pension contributions</i>

TUJUAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

PURPOSE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The main purpose of conducting transactions with related parties in general is one form of support for the smoothness and sustainability of the Company's business.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

VALUE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

The details of the Company's balances and transactions with related parties are as follows:

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI <i>Value of Transactions with Related Party</i>		dalam Rupiah penuh <i>in full of Rupiah</i>	
No.	Nama Pelanggan <i>Customer Name</i>	2020	2019
1	BPJS Kesehatan	45.554.987.665	67.248.355.707
2	Pelindo II	7.631.137.198	6.911.424.917
3	PTP	5.052.306.573	580.574.733
4	Kemenkes	2.769.493.900	-
5	Kemenkeu	1.540.809.384	-
6	Jasa Raharja	1.445.544.943	1.242.372.960
7	IPC Tpk	1.393.135.934	219.386.700
8	JAI	1.239.581.403	32.769.274
9	TPK Koja	1.192.702.310	6.183.373.717
10	PBM IHC	1.112.245.222	38.995.122
11	Bea Cukai	964.716.303	-
12	PPI	869.645.699	180.154.023
13	IKT	847.327.036	119.158.500
14	BPJS Ketenagakerjaan	781.962.634	1.205.653.569
15	MTI	361.275.795	901.495.745
16	PLN	368.809.794	197.260.421
17	DKB	268.129.477	384.621.788
18	JICT	97.848.435	108.817.732
19	Lain-lain	3.332.915.246	-
Jumlah Total		76.824.574.951	85.554.414.908

KEWAJARAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

FAIRNESS OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The fairness of all transactions carried out with related parties, whether conducted with conditions or requirement with third parties or not, is disclosed in the financial statements, in accordance with PSAK standard No. 7 (Revised 2010) Disclosure of Related Parties.

MEKANISME REVIEW DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

REVIEW MECHANISMS AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS ON RELATED PARTY TRANSACTION

The mechanism for reviewing transactions with related parties through an audit process conducted by both internal auditors and external auditors. In an effort to ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the aforementioned affiliate transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is efforts to fulfill PSAK No. 7 (Revised 2010) Disclosure of Related Parties.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

Sebagai bentuk langkah strategis, Perusahaan melakukan beberapa corporate action untuk mendukung kelancaran operasi Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja operasional dan nilai Perusahaan, berikut adalah beberapa corporate action yang dilakukan pada tahun 2020:

As a form of strategic action, the Company undertook several corporate actions to support the smooth operation of the Company to maximize operational performance and Company value, the following are some of the corporate actions carried out in 2020:

INFORMASI INVESTASI

INVESTMENT INFORMATION

INFORMASI INVESTASI <i>Investment Information</i>			
Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Objective of Investment</i>	Sumber Dana <i>Source of Fund</i>	Mata Uang Denominasi <i>Currency Denomination</i>
Bangunan RSPP <i>RSPP Building</i>	Renovasi untuk penanganan pasien Covid-19 <i>Renovations for handling Covid-19 patients</i>	Internal	Rp700 juta <i>million</i>

INFORMASI INVESTASI

Investment Information

Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Objective of Investment</i>	Sumber Dana <i>Source of Fund</i>	Mata Uang Denominasi <i>Currency Denomination</i>
Bangunan dan Peralatan & Instalasi Fasilitas RSPC <i>Building and Equipment & Installation of RSP Facilities</i>	Renovasi untuk penanganan pasien Covid-19 <i>Renovations for handling Covid-19 patients</i>	Internal	Rp2,19 miliar <i>billion</i>
Bangunan RSPP <i>RSPP Building</i>	Pembangunan gedung RS Pelabuhan Palembang <i>Construction of RS Pelabuhan Palembang building</i>	Kredit Investasi <i>Investment Credit</i>	Rp3,18 miliar <i>billion</i>

INFORMASI EKSPANSI

Pada tahun 2020 tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

INFORMASI DIVESTASI

Pada tahun 2020 tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

INFORMASI AKUISISI

Pada tahun 2020 tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

INFORMASI RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Pada tahun 2020 tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

EXPANSION INFORMATION

In 2020, the Company did not conduct any expansion activity so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of expansion activities.

DIVESTMENT INFORMATION

In 2020, the Company did not conduct any divestment activity so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, results of divestment activities.

ACQUISITION INFORMATION

In 2020, the Company did not conduct any acquisition activities so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of the acquisition activities.

DEBT OR CAPITAL RESTRUCTURING INFORMATION

In 2020, the Company did not conduct any debt/capital restructuring so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of the restructuring activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai akhir tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum menjadi perusahaan terbuka (go public) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan was not a publicly listed company or has not made a Public Offering on the stock exchange, so there is no information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, details of use of funds, balance of funds and the date of approval of the Meeting General Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP) EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

Sampai akhir tahun 2020, saham Perusahaan sebanyak 99,52% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 0,48% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga exercise.

Until the end of 2020, the Company's shares are 99.52% owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 0.48% owned by the Maritime Employees Cooperative. Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and there is no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP). So there is no information regarding the number of ESOP / MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and / or management and exercise prices.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2020, there were no material information and facts after the date of the accountant's report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DI TAHUN 2020

Penerapan dari amandemen standar akuntansi dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020:

- **Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.**
Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- **PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.**
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

BASIS OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK). This policy has been applied consistently to all the years presented, unless stated otherwise.

APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS IN 2020

The adoption of the following amended accounting standards and interpretations which were effective from January 1, 2020:

- **Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Material Definitions are effective on January 1, 2020.**
This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in material definition thresholds.
- **PSAK 71: Financial Instruments, effective on January 1, 2020.**
This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; method of expected credit loss for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that reflect the entity's risk management better by introducing more general terms based on management's judgment.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board ("IASB") dan Financial Accounting Standards Board ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- **PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hakguna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

- **PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on January 1, 2020.**

This PSAK is a single standard for revenue recognition that is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), specifying the revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to be able to perform analysis before recognizing revenue.

- **PSAK 73: Leases, effective on January 1, 2020.**

This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 (two) optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely: (i) short-term leases and (ii) leases with low underlying assets.

The Company has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company has not restated the comparative information for 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020.

The differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" were charged to retained earnings as of January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", the Company recorded user assets and lease liabilities on January 1, 2020. The impact of the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" as of January 1, 2020 are disclosed in Note 4, the impact of the adoption of new standards and other adjustments or amendments is not material on the Company's financial statements.

This implementation does not have a major impact on financial reporting and disclosures in financial statements.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- **Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but are not yet effective for the current year financial statements are disclosed below. The Company intends to apply these standards, if deemed relevant, when they become effective.

- **Amendment to PSAK No. 22: Business Definition, effective on January 1, 2021 and earlier implementation is permitted.**

This amendment was issued to help the entity determine whether the set of activities and assets acquired is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove judgments about whether market participants are able to replace missing elements, add guidance to help the entity assess whether the processes obtained are substantive, narrow the definition of business and outputs, and introduce optional fair value concentration tests. A new illustrative example is given together with the amendments.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the Company's financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Aspek kepatuhan Perusahaan diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap operasi Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan. Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

The Company's compliance aspect is implemented by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company's operations. RS Pelabuhan constantly reviews the latest and amended laws and regulations. In 2020, there were no changes in laws and regulations which had a significant impact on the Company.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE ITEMS

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap Perusahaan.

There is no financial information in 2020 that has been reported as extraordinary and rare items. Therefore, there is no further analysis related to the impact on the Company.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PERUSAHAAN IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY

Perusahaan bergerak di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan, sehingga harga yang dimaksud adalah harga jasa layanan. Adapun tarif jasa layanan ditentukan oleh Direksi yang ditentukan berdasarkan penghitungan dari bagian pemasaran Perusahaan. Untuk meminimalisasi terjadinya risiko di Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melaksanakan Manajemen Risiko keuangan yaitu terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Companies engaged in the field of health and health services, so the price referred to is the price of services. The service tariff is determined by the Directors determined based on calculations from the Company's marketing department. To minimize the risk occurring in the Company, PT Rumah Sakit Pelabuhan implements financial risk management, which is market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

MARKET RISK

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange risk. Financial instruments that are affected by market risk include cash and cash equivalents, and other non-current assets - collateral deposits.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya deposito jaminan.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a counterparty will not fulfill his obligations based on financial instruments or customer contracts, which cause financial losses. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, income to be received and other noncurrent assets - collateral deposits.

Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

PANGSA PASAR

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum.

Adapun klasifikasi pelanggan berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. IPC Group
2. Perusahaan Swasta
3. Perusahaan Asuransi
4. RS Provider
5. BPJS
6. Pasien Umum

Apart from these disclosures, the Company does not have a significant concentration of credit risk. At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk that occurs if the cash flow position shows that the short-term income is not sufficient to cover the short-term expenditure. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill the Company's commitments for the Company's normal operations. In addition, the Company also monitors the projection and actual cash flow continuously and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

MARKET SHARE

The aim of the establishment of the Company is to provide healthcare services for port employees, families, customer companies, and public in general.

The classification of customers based on type, namely:

1. IPC Group
2. Private Companies
3. Insurance Companies
4. Hospital Provider
5. BPJS
6. General Patients

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan RS Port Medical Center, RS Pelabuhan Palembang, RS Pelabuhan Jakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melalui online marketing. Di antaranya: publikasi produk & layanan melalui akun social media Instagram, eMail dan pesan Whatsapp.
2. Medical Check Up untuk perusahaan yang lebih beragam dan Medical Check Up Pelaut.
3. Melakukan maintenance kunjungan perusahaan dengan media telepon, video call atau zoom meeting.
4. Fokus pada pelayanan yang masih berpotensi di antaranya: isolasi mandiri hotel, home care dan telemedicine.

Strategi pemasaran BAPEL JPKM RSP/IPC Health Care tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Koordinasi yang baik (Personal Approach) kepada SDM Perusahaan dengan media telepon , zoom meeting, dan email.
2. Melakukan Koordinasi yang baik (Personal Approach) kepada Provider Klinik atau RS dengan media telepon, zoom meeting, dan email.
3. Mengajukan Proposal Pelayanan Bapel JPKM PT RS Pelabuhan/IPC Health Care kepada beberapa perusahaan.
4. Mempromosikan produk melalui IG atau sosialisasi langsung.
5. Melakukan kegiatan promotif preventif via webinar.

Strategi pemasaran BAPEL JPKM RSP/IPC Health Care tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Koordinasi yang baik dalam pengiriman makanan kepada SDM Perusahaan.
2. Mengajukan Proposal layanan kerjasama permakanan Orchid Griya Nutrisi kepada beberapa perusahaan.
3. Mempromosikan produk melalui IG atau sosialisasi langsung.
4. Memperluas penjualan frozen food ke beberapa e-commerce/online.

Strategi pemasaran Klinik Pelabuhan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melalui online marketing melalui: publikasi produk & layanan melalui akun social media instagram, email dan pesan whatsapp.
2. Melakukan maintenance kunjungan dengan telephone, video call atau zoom meeting.

MARKETING STRATEGY

The marketing strategy carried out by RS Port Medical Center, RS Pelabuhan Palembang, and RS Pelabuhan Jakarta in 2021 is as follows:

1. With online marketing: product & service publication via Instagram, Email and Whatsapp messages.
2. Medical Check Up for more diverse companies and Medical Check Up for Seafarers.
3. Perform maintenance on company visits by telephone, video calls or zoom meetings.
4. Focus on services that still have potential, including: hotel self-isolation, home care and telemedicine.

The marketing strategy of BAPEL JPKM RSP / IPC Health Care in 2021 is as follows:

1. Conduct good coordination (Personal Approach) with the Company's human capital by telephone calls, zoom meetings, and e-mails.
2. Conduct good coordination (Personal Approach) with the Clinic or Hospital Provider by telephone calls, zoom meetings, and e-mails.
3. Submit Proposals for the JPKM Executing Agency for PT RS Pelabuhan/IPC Health Care services to several companies.
4. Promote products via IG or direct socialization.
5. Conduct preventive promotional activities via webinars.

The marketing strategy of BAPEL JPKM RSP/IPC Health Care in 2021 is as follows:

1. Good coordination in the delivery of food to the Company's human capital.
2. Submit a proposal for the Orchid Griya Nutrisi collaboration service to several companies.
3. Promote products via IG or direct socialization.
4. Expand frozen food sales to several e-commerce.

The marketing strategy of Klinik Pelabuhan in 2021 is as follows:

1. With online marketing: product & service publication via social media Instagram accounts, email and WhatsApp messages.
2. Perform maintenance visits by telephone, video calls or zoom meetings.

Adapun strategi pemasaran tahun 2020 RS Pelabuhan Cirebon:

1. Layanan Swab PCR untuk persyaratan Perjalanan ke Luar Negeri

Strategi yang dilakukan :

- Bekerjasama dengan Agen Perjalanan, PJTKI dan Klinik yang melakukan MCU CPMI. Perusahaan Pelayaran.
- Menginfokan bahwa RS.Pelabuhan Cirebon sudah terhubung dengan Aplikasi Vaksinku dan EHac Indonesia.
- Memberikan Cash back untuk setiap peserta Swab PCR yang dikirim.
- Sudah mempunyai Aplikasi CINTA (Carl maNdiri daTA) dimana hasil swab PCR bisa diakses peserta dalam bentuk PDF, peserta akan mendapatkan kode untuk mengakses hasil pcr mereka by WA.
- Melakukan promosi melalui media Radio, sosmed, Spanduk, Banner

2. Layanan Telemedicine untuk pasien terkonfirmasi Positif Covid 19.

Strategi yang dilakukan :

- Pada Aplikasi CINTA (Carl maNdiri daTA) diinformasikan untuk hasil swab PCR Positif bisa melakukan Telemedicine Paket Konsultasi Covid yaitu Konsultasi dengan Dokter Spesialis Paru dan Dokter Ahli Gizi Klinik.
- Membuat layanan Antar Obat bekerjasama dengan Grab
- Melakukan promosi melalui media Radio, sosmed, Spanduk, Banner
- Melakukan promosi melalui media Radio, sosmed, Spanduk, Banner

3. Layanan MCU Khusus Pelaut dengan standar BKPP dan CPMI.

Strategi yang dilakukan :

- Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Pelayaran untuk MCU para Kru nya sekaligus menawarkan layanan Swab PCR sebagai persyaratan perjalanan.
- Melakukan kerjasama dengan LPK (Lembaga Pendidikan Keterampilan) untuk mengirim siswanya MCU yang akan bekerja di Luar Negeri.
- Melakukan promosi melalui media Radio, sosmed, Spanduk, Banner

The marketing strategy of RS Pelabuhan Cirebon in 2020 is as follows:

1. PCR Swab Service for Overseas Travel requirements

Strategy undertaken:

- Cooperate with Travel Agents, PJTKIs and Clinics that conduct MCU CPMI. Shipping Company.
- Inform that RS Pelabuhan Cirebon has been connected to Aplikasi Vaksinku and EHac Indonesia Application.
- Provide cashback for each PCR Swab participant.
- Already have the CINTA (Carl maNdiri daTA) Application where the PCR swab results can be accessed by participants in PDF form, participants will get a code to access their PCR results by WA.
- Do promotions via radio, social media, banners, banners

2. Telemedicine services for patients confirmed Positive for Covid 19.

Strategy undertaken:

- In the CINTA (Carl maNdiri daTA) application, it is informed that for the positive PCR swab results, you can do the Covid Telemedicine Consultation Package, namely Consultations with Lung Specialists and Clinical Nutritionists
- Create an Antar Obat service in collaboration with Grab
- Do promotions via radio, social media, banners, banners
- Do promotions via radio, social media, banners, banners

3. Special MCU Services for Seafarers with BKPP and CPMI standards.

Strategy undertaken:

- Collaborate with Shipping Lines for the MCU of its Crew while offering PCR Swab services as a travel requirement.
- Collaborate with the LPK (Lembaga Pendidikan Keterampilan) to send MCU students who will work abroad.
- Do promotions via radio, social media, banners, banners

4. Layanan Pasien Traumatic
 - Bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan
 - Menginformasikan kepada Perusahaan Rekanan bahwa RS Pelabuhan Cirebon sudah bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan
 - Melakukan promosi melalui media Radio
 - Bekerjasama dengan Jasa Raharja
 - Bekerjasama dengan Polsek Polsek
 - Memberikan fee untuk pengganti transport polisi atau agen yang mengirim pasien KLL ke RS. Pelabuhan Cirebon.
 - Melakukan Promosi melalui media Radio.
5. Layanan Ibu dan Anak.
 - Bekerjasama dengan Bidan bidan (membuat Wag Bidan Perujuk) untuk mengajak mereka mengirim pasien.
 - Memberikan Cash back untuk setiap pasien yang di kirim. .
 - Melakukan Promosi melalui media Radio.
 - Membuat Paket Imunisasi Anak.

4. Traumatic Patient Services
 - Collaborate with BPJS Ketenagakerjaan
 - Inform the Partner Companies that RS Pelabuhan Cirebon has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan
 - Do promotions via radio
 - Collaborate with Jasa Raharja
 - Collaborate with the Polsek (Sector Police)
 - Provide fee to replace police transport or agents who send KLL patients to the hospital. Cirebon Harbor.
 - Do promotions via radio.
5. Mother and Child Services.
 - Collaborate with the midwife (making Wagering Referral Midwives) to invite them to send patients.
 - Provide cashback for each patient.
 - Do promotions via radio.
 - Create a Child Immunization Package.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

KELANGSUNGAN USAHA

Terkait dengan kewajiban, Perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini auditor independent EY Purwantono, Sungkoro & Surja No. Laporan 00643/2.1032/AU-1/09/0697-1/1/IV/2021 yaitu wajar dalam semua hal yang material.

ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan usaha Perusahaan dipertimbangkan atas dasar kemampuan internal dan faktor-faktor eksternal yang signifikan. Kelangsungan usaha ditunjukkan dalam strategi Perusahaan ke depan yang akan dijelaskan pada bagian Prospek Usaha yaitu Strategi Perusahaan Ke Depan.

BUSINESS CONTINUITY

Related to liabilities, the Company is able to fulfill all obligations both financial and non-financial aspects so that it does not experience significant obstacles related to business continuity. Financially, business continuity assessment can be proven by the opinion of independent auditors EY Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00643/2.1032/AU-1/09/0697-1/1/IV/2021 which is reasonable in all material respects.

ASSUMPTION OF BUSINESS CONTINUITY

The sustainability of the Company's business is considered on the basis of internal capabilities and significant external factors. Business continuity is shown in the future corporate strategy which will be explained in the Business Prospects section, which is the future corporate strategy.

TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

Kelangsungan usaha Perusahaan yang berkepanjangan dapat dilihat dari Tingkat Kesehatan Perusahaan. Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan ditetapkan berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina tahun 2020 dan dinilai berdasarkan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan. Indikator tersebut meliputi penilaian dari aspek keuangan, pertumbuhan, dan administrasi, yang dikaitkan pula dengan RKAP yang telah disahkan oleh pemegang saham.

CORPORATE LEVEL PERFORMANCE

The Company's longterm business continuity is also reflected on the Company's Soundness Level. Indicators of the Company's Soundness Level are determined based on the 2020 Performance Assessment Guidelines for Subsidiaries of Pertamina and are assessed based on the Company's performance for the current fiscal year. These indicators include assessments of financial, growth, and administrative aspects, which also refer to the RKAP that has been approved by shareholders.

KETERANGAN <i>Description</i>	REALISASI 2019 (AUDITED) <i>Realization in 2019 (Audited)</i>		RKAP 2020		REALISASI 2020 (AUDITED) <i>Realization in 2020 (Audited)</i>		
	NILAI <i>Score</i>	BOBOT <i>Value</i>	NILAI <i>Score</i>	BOBOT <i>Value</i>	NILAI <i>Score</i>	BOBOT <i>Value</i>	
<i>Kinerja Keuangan / Financial Performance</i>							
Return on Equity (ROE)	%	(46,67)	-	6,17	10,00	(59,22)	-
Return On Investment (ROI)	%	(14,39)	-	11,48	15,00	2,77	6,00
Operating Profit Margin (OPM)	%	(19,31)	-	8,80	3,00	(3,92)	-
Net Profit Margin (NPM)	%	(16,60)	-	2,14	2,50	(7,62)	-
Rasio Kas/ <i>Cash Ratio</i>	%	12,49	2,00	33,59	4,00	17,33	3,00
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	%	81,64	3,00	303,67	5,00	73,83	2,00
Collection Periods (CP)	hari <i>day</i>	104,23	1,50	134,72	-	76,67	2,00
Inventory Turn Over (ITO)	hari <i>day</i>	6,29	2,50	9,56	2,50	6,36	2,50
Total Asset Turn Over (TATO)	%	94,37	2,50	87,87	2,50	86,13	2,50
Equity to Total Asset (ETTA)	%	14,49	2,00	31,73	7,00	4,48	2,00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	kali	-	-	2,60	1,50	-	-
Subtotal Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Disesuaikan <i>Subtotal Financial Performance Score after Adjusted</i>			14,10		53,00		20,90
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan <i>Classification for Financial Performance</i>		Tidak Sehat <i>Not Healthy</i>		Sehat <i>Healthy</i>		Kurang Sehat <i>Less Healthy</i>	

KINERJA PERTUMBUHAN <i>Growth Performance</i>	REALISASI 2019 (AUDITED) <i>Realization in 2019 (Audited)</i>		RKAP 2020		REALISASI 2020 (AUDITED) <i>Realization in 2020 (Audited)</i>	
	Asset Productivity Growth (ASPG)	717,6%	2,00	410,99%	0,00	(73,2%)
Sales Growth (SALG)	6,8%	1,00	22,72%	2,00	6,4%	1,00
Net Profit Margin Growth (NPMG)	(601,6%)	0,00	153,82%	0,00	(54,1%)	0,00
Sales to Total Asset Growth (STAG)	(20,3%)	0,00	18,05%	2,00	11,7%	2,00
Net Profit Growth (NPG)	1416,6%	2,00	166,04%	0,00	(51,1%)	0,00
Subtotal Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) <i>Subtotal Growth Performance Score</i>		5,00		4,00		3,00
Klasifikasi Tingkat Kinerja Pertumbuhan <i>Classification for Growth Performance</i>	Tumbuh Sedang <i>Medium Growth</i>		Tumbuh Sedang <i>Medium Growth</i>		Kurang Tumbuh <i>Low Growth</i>	

KINERJA OPERASIONAL <i>Operational Performance</i>	REALISASI 2019 (AUDITED) <i>Realization in 2019 (Audited)</i>		RKAP 2020		REALISASI 2020 (AUDITED) <i>Realization in 2020 (Audited)</i>	
	Kunjungan pasien rawat jalan Outpatient Visits	105,0	2,00	105,0	2,00	102,0
Kunjungan pasien rawat inap Inpatient Visits	100,0	1,00	105,0	2,00	100,0	1,00
Bed Occupancy Ratio (BOR)	100,0	0,75	105,0	1,50	105,0	1,50
Average Length of Stay (ALOS)	105,0	1,50	105,0	1,50	105,0	1,50
Turn Over Internal (TOI)	105,0	1,50	105,0	1,50	105,0	1,50
Bed Turn Over (BTO)	100,0	0,75	105,0	1,50	102,0	1,25
Subtotal Nilai Kinerja Operasional (NKO) <i>Subtotal Operational Performance Score</i>		7,50		10,00		8,25
Klasifikasi Tingkat Kinerja Operasional <i>Classification for Operational Performance</i>	Sangat Baik <i>Very Good</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>	

KINERJA ADMINISTRASI <i>Administration Performance</i>	REALISASI 2019 (AUDITED) <i>Realization in 2019 (Audited)</i>		RKAP 2020		REALISASI 2020 (AUDITED) <i>Realization in 2020 (Audited)</i>	
	Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan Monthly Financial Statements	7 hari kalender 7 calendar days	2	8 hari kalender 8 calendar days	2	8 hari kalender 8 calendar days
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan Monthly Management Report	15 hari kalender 15 calendar days	1	15 hari kalender 15 calendar days	1	15 hari kalender 15 calendar days	1
Laporan Keuangan Tahunan Audited Audited Financial Statements	Februari February	3	Februari February	3	Februari February	3
Rancangan RKAP RKAP Drafting	September September	2	September September	2	September September	2
Subtotal Nilai Kinerja Administrasi (NKA) <i>Subtotal Administration Performance Score</i>		8,00		8,00		8,00
Klasifikasi Tingkat Kinerja Administrasi <i>Classification for Administration Performance</i>	Tertib <i>Orderly</i>		Tertib <i>Orderly</i>		Tertib <i>Orderly</i>	
Jumlah/ Total : NKK + NKO + NKA	34,60		75,00		40,15	
Tingkat Kinerja Perusahaan <i>Corporate Level Performance</i>	Kurang Sehat B <i>Less Healthy B</i>		Sehat A <i>Healthy A</i>		Kurang Sehat BB <i>Less Healthy BB</i>	

ASPEK KINERJA <i>Performance Aspect</i>	REALISASI 2019 (AUDITED) <i>Realization in 2019 (Audited)</i>	RKAP 2020	REALISASI 2020 (AUDITED) <i>Realization in 2020 (Audited)</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	14,10	53,00	20,90
Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance</i>	5,00	4,00	3,00
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	7,50	10,00	8,25
Kinerja Administrasi <i>Administration Performance</i>	8,00	8,00	8,00
Jumlah / Total NKK + NKP + NKA	34,60	75,00	40,15
Tingkat Kinerja Perusahaan <i>Corporate Level Performance</i>	Kurang Sehat B <i>Less Healthy B</i>	Sehat A <i>Healthy A</i>	Kurang Sehat BB <i>Less Healthy BB</i>

Pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2020 sebesar 40,15 dengan kategori Kurang Sehat BB, melebihi pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019 dengan nilai 34,60 dan kategori Kurang Sehat B, namun belum mencapai target RKAP tahun 2020 dengan nilai 75,00 dan kategori Sehat A. Walaupun belum mencapai target yang ditetapkan, peningkatan Tingkat Kesehatan Perusahaan di tahun 2020 tersebut merupakan cerminan dari semakin menguatnya kelangsungan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

The Company's soundness rating in 2020 was 40.15 under the category Less Healthy BB, exceeding the soundness rating in 2019 at 34.60 under the category of Less Healthy B, but had not reached the target of 2020 RKAP at 75.00 under the category of Healthy A. Despite the failure in reaching the set target, the improvement of the Company's soundness in 2020 reflects the increasing strength of the Company's business continuity in the future.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha terkait mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi memberikan gambaran terkait strategi yang akan diterapkan di masa yang akan datang serta penerapan pemasaran yang terintegrasi. Gambaran tersebut diperoleh dari perkembangan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

Business prospects related to the opportunities and challenges that will be faced provide an overview of the strategies that will be applied in the future and the application of integrated marketing. The picture is obtained from the development of industry and the economy in general accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.

PROSPEK PERUSAHAAN DAN STRATEGI KE DEPAN

Di tengah keterpurukan industri rumah sakit tahun 2020, Perseroan melihat tetap ada peluang industri ini tumbuh ke depannya, terutama dengan mengoptimalkan pemanfaatan telemedicine, homecare, dan onsite healthcare services untuk menjawab tantangan turunnya jumlah kunjungan karena kekhawatiran pasien selama pandemi Covid-19. PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah merancang roadmap menuju World-Class Hospital Operation di tahun 2021 dengan berbagai inisiatif strategis yang diselaraskan dengan prospek usaha ke depannya.

THE COMPANY'S PROSPECTS AND THE FUTURE STRATEGY

In the midst of the downturn in the hospital industry in 2020, the Company views that there is still a chance for this industry to grow in the future, especially by optimizing the use of telemedicine, homecare, and onsite healthcare services to respond to the decline in the number of visits due to patient concerns during the Covid-19 pandemic. PT Rumah Sakit Pelabuhan has also designed a roadmap towards a World-Class Hospital Operation in 2021 with various strategic initiatives that are aligned with future business prospects.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

CORPORATE GOVERNANCE



Kami senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan dengan bersandar pada seluruh peraturan dan praktik profesional yang berlaku serta dilandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan tata kelola rumah sakit yang baik.

We are always maintaining and improving the performance of corporate governance by relying on all applicable regulations and professional practices as well as on the principles of good corporate governance and hospital governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Rumah Sakit (Good Hospital Governance) di PT Rumah Sakit Pelabuhan merupakan kunci utama dalam mendukung seluruh aktivitas operasional dan finansial Perusahaan. Pada Tata Kelola Rumah Sakit yang terdiri dari Tata Kelola Klinis (Good Clinical Governance) dan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG), kami berkomitmen untuk menerapkan standar praktik terbaik dalam setiap aspek kinerja Perusahaan.

Tata Kelola Klinis yang Baik didefinisikan sebagai melakukan hal yang benar, pada waktu yang tepat, oleh orang yang tepat. Sementara Tata kelola RS yang baik adalah penerapan fungsi fungsi manajemen RS yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab, kesetaraan dan kewajaran.

Oleh karena itu, kami terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan & kesetaraan. Kami juga berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Hospital Governance at PT Rumah Sakit Pelabuhan is the key in supporting all operational and financial activities of the Company. In Hospital Governance, which consists of Good Clinical Governance and Good Corporate Governance (GCG), we are committed to implementing best practice standards in every aspect of the Company's performance.

Good Clinical Governance is defined as doing the right thing, at the right time, by the right people. Meanwhile, Good Hospital Governance is the implementation of hospital management functions based on the principles of transparency, accountability, independency and responsibility, equality and fairness.

Therefore, we continue to maximize the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness & equality. We are also committed to updating any existing corporate governance policies in accordance with applicable laws and regulations.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan mengedepankan prinsip sebagai berikut:

Transparansi

Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan;
Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible to stakeholders;

Akuntabilitas

Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
Clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively;

Responsibilitas

Responsibility

Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan;
Adhering to the principle of prudence, ensuring compliance with laws and regulations as well as the Articles of Association, and carrying out social responsibility by caring for the community's environmental sustainability, especially around the Company so that the sustainability of the Company is maintained;

Independensi

Independency

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
A condition in which the Company is managed in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and sound corporate principles;

Kewajaran & Kesetaraan

Fairness & Equality

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws and regulations.

KERANGKA GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan membangun kerangka tata kelola perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika usaha. Kerangka tersebut terdiri dari Struktur Tata Kelola (Governance Structure) dan Kebijakan Tata Kelola (Soft Structure).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of Good Corporate Governance carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan emphasizes the following principles:

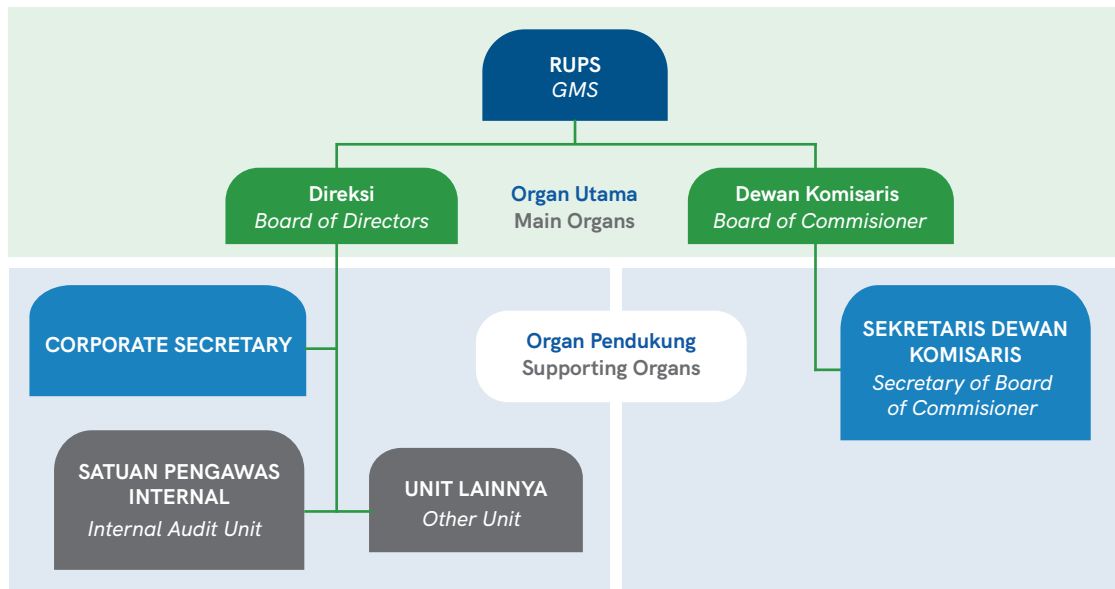
GCG FRAMEWORK

PT Rumah Sakit Pelabuhan establishes a good corporate governance framework based on the principles of GCG as a guideline for corporate management processes and mechanisms in accordance with laws and regulations and business ethics. The framework consists of a Governance Structure and a Governance Policy (Soft Structure).

STRUKTUR GCG

Struktur Tata Kelola (Governance Structure) PT Rumah Sakit Pelabuhan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsinya dapat berjalan efektif. Berikut adalah Struktur Tata Kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan.



GCG STRUCTURE

The Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, established based on the functions, authorities and responsibilities of each organ in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are also equipped with supporting organs so that their roles and functions can be carried out effectively. The following is the Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

KEBIJAKAN GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki perangkat dan kebijakan sebagai pedoman bagi penerapan GCG di Perusahaan yang telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini disusun didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per 09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan, Peraturan Perundangan dan best practices penerapan Good Corporate Governance.

GCG POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan has tools and policies as guidelines for the implementation of GCG in the Company that is in accordance with the prevailing laws and regulations. These guidelines have been prepared based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per 09/MBU/2012 concerning Amendments to the Government Regulation of SOEs, Number Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan, regulations and best practices for implementing Good Corporate Governance.

Kebijakan GCG yang telah dimiliki oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance);
2. Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct);
4. Piagam Satuan Pengawas Internal (Internal Audit Charter);
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan Whistleblowing;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

Perusahaan secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan terhadap kebijakan GCG. Hal tersebut sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan secara penuh yang disesuaikan dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, kondisi, dan perkembangan usaha perusahaan, serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SOSIALISASI GCG

Terkait kebijakan GCG, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran Perusahaan. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman penerapan GCG kepada seluruh insan di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui forum formal (tatap muka) seperti dalam forum rapat dan gathering serta media informasi lain seperti portal internal dan website PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Diantaranya untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi Kepatuhan terhadap tata kelola, pengawasan internal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial serta non- finansial perusahaan, dan lain-lain.

The GCG policies of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Code of Corporate Governance;
2. Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Code of Conduct;
4. Internal Audit Charter;
5. Guidelines for Gratification Management and Whistleblowing Implementation;
6. Policy on the Obligation to Report Assets for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Risk Management Implementation Policy and Risk Management Framework Policy;
8. Company Information Control Policy and other policies.

The Company has consistently made necessary evaluations and improvements to the GCG policy. This is a realization of the Company's commitment to fully implementing it in accordance with best practices in the Company's business environment, conditions and business development, as well as changes in various prevailing laws and regulations.

GCG SOCIALIZATION

In terms of the GCG policy, PT Rumah Sakit Pelabuhan also conducts socialization to all levels of the Company. The socialization aims to provide an understanding of the implementation of GCG to all personnel in the PT Rumah Sakit Pelabuhan environment. This socialization is carried out through formal forums (face-to-face), such as in meeting forums and gatherings, as well as other information media such as the internal portal and the website of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely conducts GCG assessment and evaluation to determine the level of compliance of PT Rumah Sakit Pelabuhan with the implementation standards of Good Corporate Governance. This is to assess the level of success in carrying out the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, completion of the implementation of the duties of the committees and work units that practice the functions of Compliance with governance, internal control, implementation of risk management, implementation of disclosure to the Company's financial and non-financial conditions, and others.

Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada kriteria yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang indikator penilaian dan evaluasi atas penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN. Pada tahun 2020, penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk tahun buku 2019 dilakukan oleh pihak ketiga dan mendapat skor akhir sebesar 88,54 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2020:

The assessment is carried out with reference to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding indicators of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance in SOEs. In 2020, the GCG assessment of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the fiscal year 2019 was carried out by a third party and got a final score of 88,54 with the predicate "Good". Here are the details of the PT Rumah Sakit Pelabuhan's GCG assessment in 2020:

HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG 2020				
Results of Assessment of 2020 Corporate GCG Implementation				
Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Hasil Result		Penjelasan Rating
		Skor Score	% Capaian	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. <i>Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,85	97,82	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Shareholders and General Meetings of Shareholders</i>	9,00	8,43	93,67	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	32,97	94,20	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,47	95,63	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,00	6,82	75,80	Baik <i>Good</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspect</i>	5,00	-	0,00	Tidak Baik <i>Not Good</i>
Skor Keseluruhan <i>Overall score</i>	100,00	88,54	88,54	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of GCG Implementation Quality</i>				Sangat Baik <i>Very Good</i>

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melaksanakan seluruh rekomendasi hasil dari penilaian GCG. Perusahaan secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan secara menyeluruh serta melakukan pemutakhiran atas pedoman dan kebijakan GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan.

RECOMMENDATIONS OF GCG ASSESSMENT RESULTS

PT Hospital Pelabuhan always implements all recommendations from the results of the GCG assessment. The Company has consistently carried out evaluations and necessary improvements as a whole as well as updated the GCG guidelines and policies of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2020
Recommendation on Results of 2020 Corporate GCG Implementation Assessment

REKOMENDASI/ Recommendation

Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

1. Perusahaan agar membuat laporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN kepada KPK.
The Company should make regular reports on the progress of fulfilling the obligation to submit LHKPN (State Officials Wealth Report) to the KPK (Corruption Eradication Commission).

Aspek Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.
Aspect of Shareholders and General Meetings of Shareholders

1. RUPS agar melaksanakan penetapan anggota Direksi yang definitif selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir.
The GMS should carry out the determination of the definitive members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days since the end of the term of office
2. RUPS agar menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya.
The GMS should appoint members of the Independent Board of Commissioners at least 20% of the members of the Board of Commissioners explicitly in their appointment resolution.
3. RUPS agar mengesahkan RJPP 2020-2024 tepat waktu yang berdasarkan ketentuan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP berjalan.
The GMS should ratify the 2020-2024 RJPP on time based on the terms not later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete Draft RJPP or before the year the RJPP period runs.
4. RUPS agar mengesahkan rancangan RKAP tepat waktu sesuai ketentuan yakni dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan karena dalam praktiknya dilakukan tanggal 30 Januari 2020.
The GMS should ratify the draft RKAP on time according to the terms, which is to be carried out no later than the end of the year before the current fiscal year because in practice it will be held on January 30, 2020.
5. RUPS agar memberikan (penilaian) Kinerja anggota Direksi (Individu).
The GMS should provide (assessment) the Performance of members of the Board of Directors (Individual).
6. Pengesahan Laporan Tahunan oleh RUPS agar dilakukan tepat waktu. yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.
Ratification of the Annual Report by the GMS should be done on time, no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2020
Recommendation on Results of 2020 Corporate GCG Implementation Assessment

REKOMENDASI/ Recommendation

Aspek Dewan Komisaris

Aspects of the Board of Commissioners

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran:
 - a. Dewan Komisaris agar melaksanakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris agar membuat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris

Implementation of training/learning programs:

 - a. The Board of Commissioners should carry out training for members of the Board of Commissioners in accordance with the work plan of the Board of Commissioners.
 - b. The Board of Commissioners should make a report on the results of the training that has been undertaken by members of the Board of Commissioners
2. Dewan Komisaris agar menyampaikan tanggapan kepada RUPS terhadap rancangan RJPP dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan.
The Board of Commissioners should submit a response to the GMS on the draft RJPP within the timeframe according to the terms/policies.
3. Dewan Komisaris agar menyampaikan tanggapan atas rancangan RKAP tepat waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual.
The Board of Commissioners should deliver timely responses to the draft RKAP as stipulated in the Board Manual.
4. Dewan Komisaris agar menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan Audit Eksternal tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
The Board of Commissioners should convey to the GMS the reasons for the nomination of the External Audit and the amount of honorarium fee proposed for the external auditor.
5. Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.
The Board of Commissioners should submit the results of the performance assessment of the Board of Directors individually to the GMS in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual and annual basis.
6. Dewan Komisaris agar mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi
The Board of Commissioners should propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance appraisals for the Board of Directors
7. Dekom agar membentuk Komite lain untuk membantu tugas Dewan Komisaris berdasarkan analisis mengenai kebutuhan untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya
The Board of Commissioners should form another Committee to assist the Board of Commissioners' duties based on an analysis of the need to support the Board of Commissioners in carrying out their duties
8. Komite Dewan Komisaris agar membuat laporan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Committee should prepare a report on the activities and results of the assignments it receives to the Board of Commissioners

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2020
Recommendation on Results of 2020 Corporate GCG Implementation Assessment

REKOMENDASI/ Recommendation

Aspek Direksi

Aspect of the Board of Directors

1. Perusahaan agar menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris agar tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan yaitu kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 September dan kepada RUPS paling lambat 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan.
The Company should submit the draft RJPP to the GMS and/or the Board of Commissioners so that it is on time or according to the determined time schedule, namely to the Board of Commissioners no later than September 30 and to the GMS no later than October 31 before the RJPP period of the current year.
2. Direksi agar menyusun dan menyampaikan tingkat pencapaian target kinerja Direksi (individu) kepada Dewan Komisaris.
The Board of Directors should formulate and convey the level of achievement of the Board of Directors (individual) performance targets to the Board of Commissioners.
3. Perusahaan agar mendokumentasikan sosialisasi Kebijakan remunerasi kepada seluruh karyawan.
The Company should document the socialization of the remuneration policy to all employees.
4. Direksi agar menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan serta laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham, karena dalam praktiknya penyampaian bersamaan.
The Board of Directors should submit quarterly and annual management reports as well as annual reports to the Board of Commissioners before being submitted to the Shareholders, because in practice they are delivered simultaneously.
5. Penyampaian Laporan Manajemen (Triwulanan dan Tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris agar tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham atau selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari setelah triwulanan berjalan berdasarkan Pedoman Board Manual untuk mendapatkan persetujuan, karena dalam praktiknya penyampaian kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham dilakukan secara bersamaan.
Submission of Management Reports (Quarterly and Annual) and annual reports to the Board of Commissioners should be on time, i.e. before the deadline for submission to Shareholders or no later than 21 (twenty one) days after the quarterly runs based on the Board Manual Guidelines for approval, because in the practice, submitting it to the Board of Commissioners and to the Shareholders is carried out simultaneously.
6. Direksi agar menyampaikan laporan manajemen triwulanan, laporan manajemen tahunan dan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham, yang ditandatangani seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, namun dalam praktiknya hanya ditandatangani oleh Direktur Utama saja.
The Board of Directors should submit quarterly management reports, annual management reports and annual reports to Shareholders, which are signed by all the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, but in practice it is only signed by the President Director.
7. Penyampaian laporan manajemen agar dilakukan tepat waktu (laporan manajemen triwulanan 1 bulan setelah triwulanan ybs dan laporan manajemen tahunan 2 bulan setelah berakhirnya tahun buku) kepada Pemegang Saham; dan penyampaian laporan tahunan kepada Pemegang Saham paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir.
Submission of management reports should be made on time (quarterly management reports 1 month after the quarter and annual management reports 2 months after the end of the fiscal year) to Shareholders; and submission of annual report to Shareholders no later than 5 (five) months after the end of the fiscal year.
8. Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) telah disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit namun belum ada dokumen terkait pertimbangan dan saran-saran dari Dewan Komisaris
The assignment plan (Annual Supervision Work Program) has been submitted to the Board of Commissioners cq the Audit Committee but there are no documents related to the considerations and suggestions of the Board of Commissioners.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2020

Recommendation on Results of 2020 Corporate GCG Implementation Assessment

REKOMENDASI/ Recommendation

9. Sekretaris Perusahaan agar menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris tepat waktu, yaitu sesuai ketentuan 7 (tujuh) hari setelah berakhirnya triwulanan yang bersangkutan.
The Corporate Secretary should submit the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners on time, in accordance with the terms of 7 (seven) days after the end of the quarter concerned.
10. Ketepatan waktu pelaksanaan RUPS:
 - a. RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP agar dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan;
 - b. RUPS untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan, karena dalam praktiknya dilaksanakan tanggal 30 Januari 2020;
 - c. RUPS agar melakukan pengesahan laporan tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.
The timeliness of the GMS:
 - a. GMS for ratification/approval of the RJPP should be held no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete Draft RJPP or before the next RJPP period commences;
 - b. GMS for the ratification/approval of the RKAP should be held no later than the end of the year before the current fiscal year, because in practice it is held on January 30, 2020;
 - c. GMS should ratify the annual report on time according to the terms,

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Aspects of Information Disclosure and Transparency

1. Perusahaan agar berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional Annual Report Ara (ARA).
The Company should participate in the national competition of Annual Report Ara (ARA).
2. Perusahaan agar berupaya meraih juara dalam ajang Annual Report Award (ARA).
The Company should try to win the Annual Report Award (ARA).
3. Perusahaan agar berpartisipasi memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya.
The Company should participate in obtaining awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and other similar things.

Aspek Lainnya

Other Aspects

1. Perusahaan berupaya agar bidang/area di perusahaan, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain.
The Company should strive to improve the fields/areas in the Company, including products, processes, support functions, organizational performance, or strategy to become best practices or benchmark objectives for other companies.
2. Perusahaan agar berupaya mendapatkan penghargaan terbaik di sektor usaha perusahaan atau di industrinya.
The Company should strive to get the best award in the Company's business sector or in its industry.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, RUPS merupakan forum bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In addition, the GMS is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company as well as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be responsible for the implementation of their duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights in connection with the Company's strategic decision making based on their authority in accordance with the prevailing laws and regulations.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC. Uraian lebih rinci mengenai informasi dan struktur pemegang saham utama dan pengendali dibahas dalam Bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (tiga) kali Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).

RUPS TAHUNAN 2020

RUPS Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2020 bertempat di Hotel Holiday Inn Kemayoran RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT RS Pelabuhan. Adapun keputusan dan realisasi RUPS 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS), which is held annually, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs or interests of the Company by complying with laws and regulations.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The main and controlling shareholder of PT Rumah Sakit Pelabuhan is PT Pertamina Bina Medika IHC. A more detailed description of the information and structure of the major and controlling shareholder is discussed in the Company Profile Chapter, specifically in the Structure and Composition of Shareholders section of this Annual Report.

GMS IMPLEMENTATION

In 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan held 4 (four) General Meetings of Shareholders, namely 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Resolutions of Shareholders without going through the General Meeting of Shareholders (Circular GMS).

ANNUAL GMS 2020

The Company's GMS was held on January 24, 2020 at the Holiday Inn Kemayoran Hotel. The GMS was attended by Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RS Pelabuhan. The resolutions and realization of the 2020 GMS are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2020 *Annual General Meeting of Shareholders 2020*

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Pertama: Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2020 First : Approval and Ratification of the 2020 RKAP	RUPS menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 The GMS approved the 2020 Company Work Plan and Budget	Telah terealisasi Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2020

Annual General Meeting of Shareholders 2020

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>Kedua: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator Tahun 2020 Second : Approval and Ratification of the 2020 Management Contract / Key Performance Indicators</p>	<p>RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) 2020 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan The GMS approved and ratified the 2020 Management Contract / Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>	<p>Telah terealisasi Realized</p>

RUPS SIRKULER 2020

Pada 2020, perusahaan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

CIRCULAR GMS 2020

In 2020, the Company held 3 (three) circular Extraordinary GMS with the following details:

TANGGAL PELAKSANAAN RUPS <i>Date</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Decision</i>
<p>3 Agustus 2020 August 3, 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebagai berikut dari semula sebesar Rp112.032.000.000 yang terbagi atas 112.632 lembar saham menjadi Rp154.159.000.000 yang terbagi atas 154.159 lembar saham Terhadap kelebihan setoran sebesar Rp50.000 dicatat sebagai Cadangan Umum Perseroan Sehubungan dengan butir keputusan ke-1 (kesatu) di atas, maka Para Pemegang Saham menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company as follows: from the initial amounting to IDR 112,032,000,000 divided into 112,632 shares, to become IDR 154,159,000,000 divided into 154,159 shares. Any excess deposit amounting to IDR 50,000 was recorded as the Company's General Reserves In connection with the first point, the Shareholders approved to the amendments to Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

TANGGAL PELAKSANAAN RUPS*Date***KEPUTUSAN RUPS***GMS Decision*

6 Agustus 2020.
August 6, 2020

1. Menyetujui pengalihan sejumlah 103.166 saham yang mewakili 67% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam Perseroan kepada PT Pertamina Bina Medika IHC
2. Menyetujui untuk mengabaikan hak dari Koperasi Pegawai Maritim untuk ditawarkan terlebih dahulu dan untuk membeli 103.166 saham yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam Perseroan
3. Selanjutnya setelah pengalihan saham tersebut terdapat perubahan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:
4. Menyetujui perubahan-perubahan ketentuan Pasal 4, 10, 11, 12, 14, 16, 24, dan 25 dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam lampiran keputusan ini dan menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar sesuai dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar tersebut
5. Menyetujui dan memerintahkan Direksi untuk membatalkan surat kolektif saham milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atas 103.166 lembar saham yang dialihkan kepada PT Pertamina Bina Medika IHC
6. Menyetujui penerbitan sertifikat kolektif saham untuk PT Pertamina Bina Medika IHC atas 103.166 lembar saham yang telah dialihkan
7. Menyetujui dan memerintahkan Direksi untuk melakukan pencatatan nama PT Pertamina Bina Medika IHC sebagai pemegang saham baru dalam daftar pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 50 ayat (3) UUPT.

1. Approved the transfer of 103,166 shares representing 67% of share ownership of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in the Company to PT Pertamina Bina Medika IHC
2. Approved to disregard the right of Koperasi Pegawai Maritim to be offered first and to buy 103,166 shares owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in the Company.
3. Subsequently, after the transfer of shares, there was a change in the composition of the Company's shareholders to be as follows:
4. Approved changes to the provisions of Articles 4, 10, 11, 12, 14, 16, 24 and 25 in the Company's Articles of Association as described in the attachment to this resolution and restated all contents of the Articles of Association in accordance with the amendments to several provisions of the Articles of Association.
5. Approved and ordered the Board of Directors to cancel the collective share certificate belonging to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for 103,166 shares transferred to PT Pertamina Bina Medika IHC.
6. Approved the issuance of collective share certificates for PT Pertamina Bina Medika IHC for the 103,166 shares that have been transferred
7. Approved and ordered the Board of Directors to record the name of PT Pertamina Bina Medika IHC as a new shareholder in the Company's list of shareholders in accordance with the provisions of Article 50 paragraph (3) of Company Law.

TANGGAL PELAKSANAAN RUPS*Date***KEPUTUSAN RUPS***GMS Decision*

1 Desember 2020
December 1, 2020

1. Mengangkat Donny Aldian sebagai Komisaris Perseroan
 2. Mengangkat secara definitif nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
Ihsanuddin Usman: Komisaris Utama
A. Syaiful Amin: Komisaris
 3. Dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi
Ihsanuddin Usman: Komisaris Utama
Syaiful Amin: Komisaris
Said Aqil Siradj: Komisaris
Donny Aldian: Komisaris
-
1. Appointed Donny Aldian as Commissioner of the Company
 2. Definitively appointed the following names as the Board of Commissioners of the Company:
Ihsanuddin Usman: President Commissioner
Syaiful Amin: Commissioner
 3. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows
Ihsanuddin Usman: President Commissioner
Syaiful Amin: Commissioner
Said Aqil Siradj: Commissioner
Donny Aldian: Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan baik secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau efektivitas praktik GCG secara berkelanjutan.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan dan penasihatian atas jalannya kepengurusan Perusahaan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan best practices terkini.

The Board of Commissioners is an organ that is responsible for supervising the management of the Company in general and/or specific in accordance with the Articles of Association as well as providing advice and recommendations for the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of GCG practices on an ongoing basis.

The position of each member of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan including the President Commissioner is equal. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and advising the management of the Company.

GUIDELINES AND RULES

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board Manual based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Guidelines for the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines have been regularly reviewed and updated according to regulatory developments and the latest best practices.

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Dewan Komisaris;
6. Keanggotaan Dewan Komisaris;
7. Rangkap Jabatan;
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
10. Pengunduran Diri Anggota Komisaris;
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris;
12. Keadaan Anggota Komisaris;
13. Komisaris Independen;
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
20. Dewan Komisaris Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Board Manual regulates the implementation of duties and internal functions of the Board of Commissioners. The contents of the Board Manual are as follows:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Separation of Duties of the Board of Commissioners;
5. Requirements for the Board of Commissioners;
6. Membership of the Board of Commissioners;
7. Concurrent Positions;
8. Term of office of the Board of Commissioners;
9. Dismissal of Members of the Board of Commissioners;
10. Resignation of Members of the Board of Commissioner;
11. Filling Organizational Position of Members of the Board of Commissioners;
12. Conditions of Members of the Board of Commissioners;
13. Independent Commissioner;
14. Recognition and Capability Improvement Program;
15. Working Time of the Board of Commissioners;
16. Position Ethics of the Board of Commissioners;
17. Meetings of the Board of Commissioners;
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners;
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
20. Accountability of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sepanjang tahun 2020, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris perusahaan melalui mekanisme RUPS Sirkuler. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan karena telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris periode sebelumnya. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Throughout 2020, there was 1 (one) change in the composition of the Company's Board of Commissioners through the mechanism of the Circular GMS. The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners was because the previous term of office of the Board of Commissioners had ended. The following is the composition and term of office of the Board of Commissioners:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN <i>Composition and Term of Office</i>			
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Periode Januari - Juni 2020/ <i>January - June 2020 Period</i>			
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS SK/03/19/12/II/MTA/UT/ PI.II-2019 dan HK.566/64/08/KPM. TPK-2012	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020
Said Aqil Siroj	Komisaris Commissioner	RUPS SK/03/19/12/II/MTA/UT/ PI.II-2019 dan HK.566/64/08/KPM. TPK-2012	Desember 2019 - 1 Maret 2021 December 2019 - March 1, 2021
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	RUPS HK.56/30/5/4/PI.II-14 dan HK.566/01/17/KPM.TPK-14	30 Mei 2014 - 15 Juli 2020 May 30, 2014 - July 15, 2020

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN <i>Composition and Term of Office</i>			
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Periode Juni - Desember 2020/ <i>June - December 2020</i>			
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS KP.03/5/6/3/MTA/UT/ PI.II-2021 dan HK.566/01/11/KPM. TPM.2020	10 Juni 2020 - 1 Maret 2021 June 10, 2020 - March 1, 2021
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	RUPS No.KP.03/4/7/6/MTA/UT/ PI.II-2020 dan HK.566/61/20/KPM. TPK.20	3 Agustus 2020 - 1 Maret 2021 August 3, 2020 - March 1, 2020
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	RUPS SK/03/19/12/II/MTA/UT/ PI.II-2019 dan HK.566/64/08/KPM. TPK-2012	19 Desember 2019 - 1 Maret 2021/ December 19, 2019 - March 1, 2021
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 Deed No. 06 dated December 21, 2020	1 Desember 2020 - sekarang December 1, 2020 - present

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah melakukan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perundang-undangan.

KEWAJIBAN

Dalam melakukan pengawasan atas perusahaan Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berikutnya.
3. Dalam hal Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau penolakan atau rekomendasi kepada Pemegang Saham atas usulan Direksi maka hal tersebut harus disertai dengan penjelasan yang transparan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris yang khusus dihadiri oleh Dewan Komisaris dan menyimpang salinannya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and to provide advice for the Board of Directors including the implementation of the Company Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS), as well as laws and regulations.

OBLIGATIONS

In supervising the management of the Company, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.
2. Prepare the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners for the following year along with the preparation of the Company's Work Plan and Budget for the following year.
3. If the Board of Commissioners gives approval or rejection or recommendation to the Shareholders on the proposal of the Board of Directors, this must be accompanied by a transparent explanation.
4. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings, specifically attended by the Board of Commissioners and keep a copy of it.

5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
 6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
 7. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi, yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
 8. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
 9. Memberikan tanggapan tertulis, untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atau usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
 10. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
 11. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan untuk mendapat persetujuan RUPS.
 12. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya.
 13. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada RUPS.
 14. Memberikan arahan tentang manajemen risiko.
 15. Memberikan arahan lain sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris.
 16. Melakukan evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya (jika ada).
 17. Setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 18. Mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
 19. Merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
 20. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
 21. Pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.
 22. Melaporkan dengan segera kepada RUPS/ Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
 23. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
5. Report to the Company regarding their share ownership and/or their family's in the Company and other companies.
 6. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS.
 7. Set limits on the value of the Board of Directors' legal actions, which require the written approval of the Commissioners.
 8. Give approval on the proposed legal actions of the Board of Directors which require written approval.
 9. Provide written responses, provide opinions and suggestions to the GMS or propose legal actions to be carried out by the Board of Directors which are submitted to the GMS for approval.
 10. Examine, study and sign the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.
 11. Propose the appointment of an accountant to examine the Company's financial condition for approval from the GMS.
 12. Examine and study the Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity and main occupations.
 13. Assess the performance of the Board of Directors individually and report it to the GMS.
 14. Provide direction on risk management.
 15. Provide other directions as stated in the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 16. Conduct follow-up evaluation of previous meetings (if any).
 17. At the end of each fiscal year, evaluate the performance of the committee which assists in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
 18. Regarding the process of appointing the external auditor candidate and/or reappointing the external auditor and submitting the external auditor's proposal to the GMS/Capital Owner.
 19. Respond to / follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and convey to the Board of Directors about the necessary resolution suggestions.
 20. Supervise and provide advice on policies/design of the internal control system and its implementation.
 21. Supervise the effectiveness of external and internal audits.
 22. Immediately report to the GMS / Capital Owners if there are signs of a decline in company performance as well as suggestions that have been submitted to the Board of Directors to fix the problems faced.
 23. Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessment of the Board of Directors.

24. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
25. Mekanisme pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap Tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/ atau Anggaran Dasar.

HAK DAN WEWENANG

Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Berhak melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi
5. Meminta Direksi dan/ atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
7. Menerima honorarium, asuransi, tantiem, berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan
2. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu
3. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika ia (mereka) bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar serta peraturan lainnya atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada dalam hal Direksi sakit dan tidak dapat menjalankan tugas
4. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/ atau keputusan RUPS
5. Berwenang untuk memberikan persetujuan atau penolakan secara tertulis terhadap rencana Direksi.

24. Ensure that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.
25. The mechanism for approval/authorization/recommendation of the Board of Commissioners for actions carried out by the Board of Directors that require the recommendation/approval of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations and/or the Articles of Association.

RIGHTS AND AUTHORITIES

The rights of the Board of Commissioners are as follows:

1. See books, documents, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the assets of the Company.
2. Enter the premises, buildings and offices used by the Company
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company
4. Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors
5. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors acknowledged by the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners
6. Attend the Board of Directors' meetings and provide views on the matters being discussed
7. Receive honorarium, insurance, bonus, along with other facilities and benefits, including pension benefits, and the amount of which is determined by the GMS.

The authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Establish committees other than the Audit Committee if necessary with due observance of the Company's capabilities
2. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if necessary
3. Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and other regulations or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company, including but not limited to the case of the Board of Directors being ill and unable to carry out their duties.
4. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the GMS
5. Provide written approval or rejection of the Board of Directors' plans.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian Tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan sebagaimana dimuat dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris RSP No. 2/DK/II/RSP-2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris RSP tanggal 26 Februari 2018 sebagai berikut:

SEPARATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The separation of duties of the Board of Commissioners has been determined as contained in the Minutes of Agreement of the Board of Commissioners RSP No. 2/DK/II/RSP-2018 concerning the Separation of Duties of the RSP's Board of Commissioners dated February 26, 2018 as follows:

JABATAN/ <i>Position</i>	TUGAS/ <i>Duties</i>
Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator pembinaan dan Pengawasan RSP, SDM, Hubungan Masyarakat bidang Medis. Coordinator of development and supervision of RSP, HC, Public Relations in the Medical field.
Komisaris Commissioner	Keuangan dan Komite Audit, Legal dan IT, SDM. Finance and Audit Committee, Legal and IT, HC
Komisaris Commissioner	Hubungan dengan Pelanggan, Pemerintah dan Regulator Relations with Customers, Governments and Regulators

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya termasuk memberikan keputusan terkait perusahaan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu. Masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak memiliki afiliasi keuangan maupun hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda antar anggota Dewan Komisaris dan dengan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

INDEPEDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds the principle of independence in carrying out its duties, including making decisions related to the Company which is free from pressure or interests of certain parties. Each member of the Board of Commissioners has no financial affiliation or family relationship up to the second degree, either in a straight line or a sideways line or an equal relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Throughout 2020, there were no situations with potential conflicts of interest faced by the members of the Board of Commissioners in making decisions.

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga dengan akhir tahun 2020 belum terdapat penetapan terkait Anggota Komisaris Independen PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh RUPS.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of the end of 2020, there has been no stipulation regarding the Independent Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan by the GMS.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.

Criteria for Independent Commissioner

The criteria for Independent Commissioner are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat Kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
8. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
9. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2020 PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki Komisaris Independen. Sehingga tidak ada pernyataan independensi Komisaris Independen.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Board Manual, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris sepanjang 2020:

2. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Is not affiliated with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners or the Company's major shareholders.
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5. Does not have a blood family relationship up to the 3rd (third) degree, either in a straight line or a side line or a relationship arising from marriage with another member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors.
6. In carrying out activities, the Company's operational supervisory function will act independently, especially in terms of the decision-making process, including but not limited to the matters written above.
7. Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS.
8. If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
9. The Statement of Independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the annual report.

Statement of Independency of Independent Commissioner

As of the end of 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan has not yet had an Independent Commissioner. So there is no statement of the independency of the Independent Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings. The following is the frequency and attendance of the Board of Commissioners' Meetings throughout 2020:

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020 <i>The Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings Throughout 2020</i>					
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Periode Januari - Juni 2020 <i>January - June 2020 Period</i>					
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	Desember 2019 - Juni 2020	3	3	100%
Said Aqil Siroj	Komisaris Commissioner	Desember 2019 - 1 Maret 2021	3	3	100%
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	30 Mei 2014 - 15 Juli 2020	3	3	100%
Periode Juni - Desember 2020 <i>June - December 2020 Period</i>					
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	10 Juni 2020 - 1 Maret 2021	6	6	100%
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	3 Agustus 2020 - 1 Maret 2021	6	6	100%
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	19 Desember 2019 - 1 Maret 2021	6	6	100%
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	1 Desember 2020 - sekarang	1	1	100%
Rata-rata kehadiran					100%

Agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda of the Board of Commissioners' meeting is as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS 2020 TAHUN 2020 <i>Agenda of The Board of Commissioners Meeting</i>		
Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
11 Januari 2020 Januari 11,2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Desember 2019 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj
	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of the Board of Commissioners in December 2019 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	
11 Februari 2020 February 11,2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Januari 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj
	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of the Board of Commissioners in January 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	
30 April 2020 April 30,2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Februari 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj
	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of the Board of Commissioners in February 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	
30 April 2020 April 30,2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Maret 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj
	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of the Board of Commissioners in March 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	

<p>15 Juni 2020 June 15, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan April 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	<p>Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in April 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	

<p>27 Juli 2020 July 27, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Juni 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	<p>Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in June 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	

<p>31 Agustus 2020 August 31, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Juli 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	<p>Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in July 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	

<p>28 September 2020 September 28, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Agustus 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	<p>Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in August 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	

<p>26 Oktober 2020 October 26, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan September 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan 	<p>Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in September 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	

25 November 2020 November 25,2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Oktober 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in October 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj
18 Desember 2020 December 18,2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan November 2020 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> • Meeting of the Board of Commissioners in November 2020 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Donny Aldian

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi melalui kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan, adalah A. Syaiful Amin. Beliau mengikuti pelatihan Menjadi Komisaris Kompeten dan Bertanggungjawab yang diselenggarakan oleh Intipesan pada 10-11 November 2020.

KUNJUNGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengagendakan kunjungan kerja ke cabang-cabang Rumah Sakit Pelabuhan guna mendapatkan masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Namun sehubungan dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19 yang penyebarannya kian meluas dan meningkat di seluruh wilayah Indonesia serta adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah, maka untuk menghindari risiko terpapar Covid-19 agenda kunjungan kerja tersebut tidak dapat direalisasikan. Meskipun demikian permasalahan-permasalahan yang ada di cabang-cabang Rumah Sakit Pelabuhan tetap mendapat perhatian dan dilakukan pembahasan pada setiap kesempatan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Throughout 2020, member of the Board of Commissioners who participated in competency development programs such as seminars, workshops and training activities was A. Syaiful Amin. He attended the training to be a Competent and Responsible Commissioner held by Intipesan on November 10-11, 2020.

VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Board of Commissioners scheduled work visits to Rumah Sakit Pelabuhan branches to get input in the field regarding the implementation of supervisory duties and provide advice for the Board of Directors. However, due to the outbreak of the Covid-19 pandemic which has been increasingly spread throughout Indonesia and the Government's large-scale social restrictions (PSBB) policy, in order to avoid the risk of being exposed to Covid-19, the work visit agenda could not be realized. However, the problems in the Rumah Sakit Pelabuhan branches still received attention and were discussed in the Joint Meetings of Commissioners and Board of Directors.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2020

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat untuk melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan;
2. Melakukan pengawasan antara lain terkait dengan perkembangan investasi, pendanaan eksternal, pengembangan bisnis, perpanjangan dan perubahan Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) dengan mitra usaha, perjanjian sewa dan permasalahan strategis lainnya. Pengawasan tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai rencana, meskipun terdapat hal-hal yang berpotensi mengganggu kelancaran usaha;
3. Memberikan arahan, masukan dan pendapat terhadap laporan keuangan dan kegiatan operasional perusahaan serta memantau perkembangan perusahaan, untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan RKAP;
4. Melakukan monitoring atas tindak lanjut dan penyelesaian temuan hasil Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

Selanjutnya dalam rangka kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat/ arahan langsung kepada Direksi sesuai tugas dan wewenang dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 92% , Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris sebanyak 9 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, dan memberikan rekomendasi dan arahan terkait isu-isu strategis secara tertulis sesuai prinsip GCG sebanyak 19 kali.

Seluruh nasihat dan rekomendasi yang disampaikan telah diterima dengan baik oleh Direksi dan telah menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham melalui RUPS. Kriteria valuasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

2020 DUTY IMPLEMENTATION REPORT

The Board of Commissioners has carried out supervision and provided advice on the following strategic steps:

1. Supervised the implementation of the Company's Long-Term Work Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Articles of Association as well as the provisions of laws and regulations applicable to the interests of the Company;
2. Supervised the development of investment, external funding, business development, extension and amendment to Joint Operation Agreement (PKSO) with business partners, lease agreements and other strategic issues. This supervision was intended so that the Company could carry out business activities according to plan, even though there were things that had the potential to disrupt the smooth running of the business;
3. Provided direction, input and opinion on the Company's financial statements and operational activities as well as monitored the Company's development, to ensure that the Company has carried out business activities in accordance with the RKAP;
4. Monitored the follow-up and settlement of findings from the Internal Auditor and the External Auditor.

Furthermore, in the supervisory activities, the Board of Commissioners has also provided direct advice/ direction for the Board of Directors in accordance with the duties and authorities in 12 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with an attendance rate of 100%, in 9 Internal Meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners' organs with an attendance rate of 100%, and provided 19 recommendations and directions related to strategic issues in writing according to the principles.

All advice and recommendations submitted have been well received by the Board of Directors and have been taken into consideration by the Board of Directors in carrying out the management of the Company. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, as well as the mandate of the Shareholders through the GMS. Formal valuation criteria are submitted openly to the members of the Board of Commissioners on the date of their appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite yang ada;
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen;
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai melalui assessment GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris. Assessment GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan Assessment GCG yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012.

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners collegially and individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are determined in the GMS. The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

- Level of attendance at the Board of Commissioners' meetings and meetings with existing committees;
- Contribution in the process of monitoring and providing advice for the Management;
- Involvement in certain assignments and solving company problems;
- Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies;
- Commitment to advancing the interests of the Company.

In addition, the Board of Commissioners is also assessed through a GCG assessment on the implementation of its duties and responsibilities in implementing GCG, including the supporting organs of the Board of Commissioners. The GCG assessment of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the reference framework for the implementation of the GCG Assessment which is stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012.

The achievements of each indicator from the Board of Commissioners Aspect in 2020 are as follows:

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR <i>Assessment Aspects/Indicators</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TINGKAT PEMENUHAN <i>Achievement Rate</i>	SKOR <i>Score</i>
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (35%) / <i>Board of Commissioners/Board of Trustees (35%)</i>				
13	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners/Board of Trustees carries out training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1,348	83,33%	1,123
14	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners/Board of Trustees separates the duties and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Board of Trustees</i>	2,127	100,00%	2,127

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR <i>Assessment Aspects/Indicators</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TINGKAT PEMENUHAN <i>Achievement Rate</i>	SKOR <i>Score</i>
15	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners/Board of Trustees approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.	2,904	91,85%	2,667
16	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners/Board of Trustees provides direction for the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.	9,593	100,00%	9,593
17	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners/Board of Trustees supervises the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.	6,479	97,60%	6,323
18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners/Board of Trustees supervises the implementation of policies on the management of subsidiaries/joint ventures.	1,504	100,00%	1,504
19	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners/Board of Trustees plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors	2,438	55,33%	1,349
20	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners/Board of Trustees takes action against potential conflicts of interest that concern themselves.	0,571	100,00%	0,571
21	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners/Board of Trustees monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.	1,659	100,00%	1,659

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR <i>Assessment Aspects/Indicators</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TINGKAT PEMENUHAN <i>Achievement Rate</i>	SKOR <i>Score</i>
22	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners/Board of Trustees holds effective Board of Commissioners/Board of Trustees meetings and attends these meetings in accordance with statutory provisions.	1,349	100,00%	1,349
23	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners/Board of Trustees has a Secretary of the Board of Commissioners/Board of Trustees to support the secretarial duties of the Board of Commissioners/Board of Trustees.	2,593	100,00%	2,593
24	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The Board of Commissioners/Board of Trustees has an effective Board of Commissioners/Board of Trustees Committee.	2,438	86,60%	2,111
Jumlah III/ Total		35,000	94,20%	32,970

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya memiliki satu Komite Di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit yang baru dibentuk pada 31 Maret 2020. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan. Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas Komite. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-rekomendasi sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terkait pengawasan dan pemberian nasihat.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Rumah Sakit Pelabuhan has only one Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee which was only formed on March 31, 2020. The Audit Committee is assigned on assisting the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing recommendations for the Board of Directors. In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. The Audit Committee is responsible for supervising matters related to the financial information, internal control system, effectiveness of audits by internal and external auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with prevailing laws and regulations.

The performance appraisal of the Committee under the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of the Committee's duties. Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties properly. This is based on the report on the implementation of duties and recommendations so that it becomes the consideration for the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions related to supervision and advice provision.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola bisnis, berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta keberlanjutan usaha Perusahaan.

Anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan berpedoman pada pada Pedoman Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan praktik terbaik.

Board Manual yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi berisi:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dekom
10. Pengunduran Diri Anggota Direksi
11. Keadaan Anggota Direksi Lowong
12. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong
13. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
14. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi
15. Program Independensi Direksi
16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
17. Peningkatan Kapabilitas
18. Waktu Kerja Anggota Direksi
19. Etika Jabatan Direksi
20. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan
21. Pendelegasian Wewenang Di antara Anggota Direksi
22. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
23. Rapat Direksi

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for managing the business, authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes, objectives and business sustainability of the Company.

Members of the Board of Directors carry out their duties and make decisions in accordance with the separation of duties and authorities based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is responsible for submitting reports to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of GCG.

GUIDELINES AND RULES

The Board of Directors carries out roles, duties, responsibilities and obligations based on the Work Guidelines set out in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Board Manual Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines are regularly reviewed and updated according to regulatory developments and best practices.

The contents of the Board Manual that regulates the implementation of internal duties and functions of the Board of Directors are as follows:

1. Functions of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of the Board of Directors
3. Rights and Authorities of the Board of Directors
4. Requirements for the Board of Directors
5. Membership of the Board of Directors
6. Concurrent Positions
7. Term of Office
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Temporary Termination of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners
10. Resignation of Members of the Board of Directors
11. Condition of the Members of the Lowong Board of Directors
12. Acting Members of the Board of Directors
13. Transfer of Temporary Duties of Members of the Board of Directors
14. Plans to Change the Board of Directors
15. Board of Directors' Independence Program
16. Recognition and Capability Improvement Program
17. Capability Improvement
18. Working Hours of Members of the Board of Directors
19. Position Ethics of the Board of Directors
20. Determination of Company Management Policies
21. Delegation of Authority among Members of the Board of Directors
22. Composition and Separation of Duties of the Board of Directors
23. Meetings of the Board of Directors

24. Organ Pendukung Direksi
25. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
26. Pertanggung jawaban dan Penilaian Kinerja Direksi

KRITERIA DIREKSI

Anggota Direksi wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; atau
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar, Board Manual, dan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Pada tahun 2020 terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan komposisi Direksi Perusahaan melalui mekanisme RUPS Sirkuler. Berikut adalah komposisi Direksi sepanjang tahun 2020:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI			
<i>Composition and Term of Office</i>			
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Periode Januari - Juni 2020/ <i>January - June 2020 Period</i>			
Irwan Favoriet	Direktur Utama President Director	RUPS SK/03/1/7/7/MTA/UT/ PI.II-2019 dan HK.566/02/17/ KPM.TPK-2019	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik Director of Medical Services	RUPS KP.03/15/7/5/MTA/UT.PI. II-2020 dan HK.566/02/01/KPM. TPK-2020	Desember 2019 - Maret 2021 December 2019 - March 2021
Try Djunaidy	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	RUPS SK/03/21/8/1/UT.PI.II-18 dan HK.566/03/16/KPM.TPK-18	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020

24. Supporting Organs of the Board of Directors
25. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
26. Accountability and Performance Assessment of the Board of Directors

CRITERIA FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors must have the following criteria:

1. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of taking legal actions, except that within 5 (five) years prior to their appointment, they have:
 - a. Declared bankrupt;
 - b. Been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; or
 - c. Convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector.
2. Other requirements, as determined by the Articles of Association, Board Manual, and laws and regulations.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

In 2020, there was 1 (one) change in the composition of the Board of Directors of the Company through the Circular GMS. The following is the composition of the Board of Directors in 2020:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI <i>Composition and Term of Office</i>			
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Rima Novianti	Direktur Pengembangan Dan Pemasaran Director of Development and Marketing	HK.566/04/08/KPM.TPK-19 tanggal 19 Desember 2019	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020
Periode Juli - Desember 2020/ <i>July - December 2020 Period</i>			
Banu Astrini	Direktur Utama President Director	RUPS KP.03/15/7/5/MTA/UT.PI. II-2020 dan HK.566/02/01/KPM.TPK-2020	1 Juli 2020 - sekarang July 1, 2020 - present
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	RUPS KP.03/15/7/5/MTA/UT.PI. II-2020 dan HK.566/02/01/KPM.TPK-2020	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 July 1, 2020 - March 1, 2021
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	RUPS KP.03/15/7/5/MTA/UT.PI. II-2020 dan HK.566/02/01/KPM.TPK-2020	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 July 1, 2020 - March 1, 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Prinsip dasar tugas dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan;
2. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mengedepankan efisiensi, efektivitas perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.

Di samping itu, berdasarkan Board Manual Direksi, pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi mencakup aspek sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Strategi dan Rencana Kerja;
3. Manajemen Risiko;
4. Pemberantasan Korupsi;
5. Sistem Pengendalian Internal;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Hubungan Perusahaan dan Stakeholders;
8. Teknologi Informasi;
9. Sistem Akuntansi dan Keuangan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The basic principles of the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Take full responsibility in carrying out their duties for the benefit and achievement of the Company's objectives;
2. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and prioritizing the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the Company's assets;
4. Consider business risks in every decision-making process.

In addition, based on the Board Manual of the Board of Directors, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors includes the following aspects:

1. Relationship with the General Meeting of Shareholders;
2. Strategy and Work Plan;
3. Risk Management;
4. Corruption Eradication;
5. Internal Control System;
6. Information Disclosure and Confidentiality;
7. Company and Stakeholders Relationships;
8. Information Technology;
9. Accounting and Financial Systems;

Tugas dan Kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap Direktur ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan sendiri oleh Direksi.

Other duties and responsibilities are in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

Separation of Duties of the Board of Directors

The separation of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the separation of duties and authorities, the separation of duties and authorities among the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors themselves.

JABATAN/ <i>Position</i>	RUANG LINGKUP TUGAS/ <i>Scope of Duties</i>
Direktur Utama President Director	<p>Mengkoordinir Pelaksanaan Tugas Direksi Membidangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Satuan Pengawas Internal; Corporate Secretary; Pengadaan. <p>Coordinating the Duty Implementation of the Board of Directors in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Internal Supervisory Unit; Corporate Secretary; Procurement.
Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	<p>Membidangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Operasional dan Mutu Pelayanan; Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko; Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan; Pengembangan bisnis dan Litbang serta Teknik; Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan; Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. <p>In charge of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Operations and Service Quality; Service Reporting and Risk Management; Monitoring and providing guidance for the branches/ units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustees of the branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan; Business development and R&D and engineering; Marketing and Customer Service; Monitoing and providing guidance for the branches / units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustees of branches / units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

JABATAN/ <i>Position</i>	RUANG LINGKUP TUGAS/ <i>Scope of Duties</i>
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	<p>Membidangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuntansi, Anggaran, dan Perbendaharaan; Sumber Daya Manusia dan Umum serta Sistem Informasi; Memantau ketaatan terhadap Good Corporate Governance dan aturan perilaku (Code of Conduct); Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. <p>In charge of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Accounting, Budget, and Treasury; Human Capital and General Affairs and Information Systems; Monitoring compliance with Good Corporate Governance and Code of Conduct; Monitoring and providing guidance for the branches/ units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustee of the branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang 2020:

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The members of Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share ownership and/or management relationships with PT Rumah Sakit Pelabuhan or other companies that may affect their ability to act independently and implement functions and duties individually and collegially.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Throughout 2020, the Board of Directors has held 14 (fourteen) meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors' Meetings throughout 2020:

KEHADIRAN PADA RAPAT DIREKSI TAHUN 2020 <i>Attendance of the Board of Directors' Meeting in 2020</i>					
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Periode Januari - Juni 2020/ <i>January - June 2020 Period</i>					
Irwan Favoriet	Direktur Utama President Director	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020	7	7	100%

KEHADIRAN PADA RAPAT DIREKSI TAHUN 2020 <i>Attendance of the Board of Directors' Meeting in 2020</i>					
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik Director of Medical Services	Desember 2019 - Maret 2021 December 2019 - March 2021	7	7	100%
Try Djunaidy	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Director of Finance and Human Capital	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020		7	100%
Rima Novianti	Direktur Pengembangan Dan Pemasaran Director of Development and Marketing	Desember 2019 - Juni 2020 December 2019 - June 2020		3	42,8%
Periode Juli - Desember 2020/ <i>July - December 2020</i>					
Banu Astrini	Direktur Utama President Director	1 Juli 2020 - sekarang July 1, 2020 - present	7	7	100%
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 July 1, 2020 - March 1, 2021		7	100%
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021 July 1, 2020 - March 1, 2021		7	100%
Rata-rata Kehadiran/ Average of Attendance					100%

Agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Directors' meeting is as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI 2020 Board of Directors' Meeting Agenda 2020		
Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
6 Januari 2020 January 6, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Arahan BoD terkait Permasalahan RSP, disiplin Pegawai dan kinerja RSP Lain - lain Direction from BOD related to RSP issues, employee discipline and RSP performance Etc 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
21 Januari 2020 January 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Komisaris dan Direksi Persiapan RUPS Lain - lain Preparation for the Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors Preparation for the GMS Etc 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
5 Februari 2020 February 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama Pending Matter Direction from President Director Pending Matter 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
31 Maret 2020 March 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Kekosongan jabatan Direktur Pemasaran Pengembangan Bisnis Pengendalian COVID-19 Lain - lain Vacancy of the position of Director of Marketing and Business development Handling COVID-19 Etc 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy
30 April 2020 April 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan COVID-19 Persiapan ruang isolasi Holding RS BUMN Lain - lain Handling COVID-19 Preparation of isolation rooms SOE Holding Hospital Etc 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy
31 Mei 2020 May 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan konversi ruang isolasi Pemenuhan IRL QA Holding RS BUMN Lain - lain Preparation of isolation room conversion Fulfillment of IRL QA of SOE Hospital Holding Etc 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy
30 Juni 2020 June 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Negosiasi Holding RS BUMN, Pembangunan dan tagihan Listrik RS PMC Rencana pelebaran jalan Karamat Jaya Lain - lain Negotiation of SOE Hospital Holding, Construction and electricity bills for PMC Hospital Plans for widening the Karamat Jaya road Etc 	Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy

AGENDA RAPAT DIREKSI 2020 <i>Board of Directors' Meeting Agenda 2020</i>		
Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>
15 Juli 2020 July 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan CP untuk CSPA dan SHA terkait Holding RS BUMN • Persiapan Rapat Komisaris dan Direksi • Memorandum serah terima BOD • Fulfillment of CP for CSPA and SHA related to SOE Hospital Holding • Preparation for the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings • BOD handover memorandum 	Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
5 Agustus 2020 August 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan BOD • Update penanganan COVID-19 • Insentif COVID-19 • Kerja sama bangunan klinik • BOD introduction • Update on handling COVID-19 • COVID-19 incentives • Clinic building cooperation 	Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
24 September 2020 September 24, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindak lanjut hasil rapat Direktur sebelumnya • Materi Rapat Komisaris dan Direksi • Lain - lain • Follow up evaluation of the previous meeting resolutions of the Board of Directors • Material of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings • Etc 	Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
23 Oktober 2020 October 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • KSO mesin ekstraksi PCR RSPC • Konversi ruang COVID-19 • Materi Rapat Komisaris dan Direksi • KSO RSPC PCR extraction machine • Conversion of space for COVID-19 • Material of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings 	Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
04 November 2020 November 04, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring keputusan radir sebelumnya • Klinik K3 dan Inhouse • Evaluasi klinik • Telemedicine • Monitoring the previous meeting resolutions of the Board of Directors • K3 and Inhouse Clinic • Clinic evaluation • Telemedicine 	Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo

AGENDA RAPAT DIREKSI 2020
Board of Directors' Meeting Agenda 2020

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>
<p>11 November 2020 November 11, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Vaksin covid 19 • Akreditasi • Joint Procurement • Penunjukkan KAP • Annual Report • Pengaktifan pegawai CTDP • Penetapan Pejabat dari Pjs • RKAP • Scenario Analysis Cash flow terkait kemungkinan penambahan kredit perbankan • Asuransi Nakes yang melayani covid 19 • Budget Control • Premi pensiunan IPC • ASO IPC • Sewa rumah kepala RSPC dan RSPP • Tindaklanjut temuan SPI • Kelanjutan asuransi Jiwasraya • Materi Rakomdir • Progress pekerjaan dan optimasi investasi RSPMC • Review SK terkait remunerasi/ penghasilan pegawai • Review SK Direksi terkait koordinasi dengan SP • Updating dokumen GCG terkait pengambilalihan RSP oleh PBM IHC • Penyesuaian penghasilan pekerja RSP dengan ketantuan UMP • KSO HD di RSPP • Covid 19 Vaccination Plan • Accreditation • Joint Procurement • KAP Appointment • Annual Report • Activation of CTDP staff • Determination of the official from the Acting • RKAP • Cash flow analysis scenario related to the possibility of additional bank credit • Health Insurance which serves covid 19 • Budget Control • IPC retirement premiums • ASO IPC • Rent the house of the head of the RSPC and RSPP • Follow up on SPI findings • Continuation of Jiwasraya insurance • Board of Commissioners meeting materials • Progress of work and optimization of RSPMC investments • Review of SK related to employee remuneration/salary • Review the Decree of the Board of Directors regarding coordination with SP • Updating GCG documents related to the takeover of RSP by PBM IHC • Adjustment of RSP employees salary with UMP guidance • KSO HD at RSPP 	<p>Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo</p>
<p>1 Desember 2020 December 1, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contact less payment • Skema penghasilan pegawai disesuaikan dengan UMP 21 • Contactless payment • Employee UMP salary scheme 	<p>Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo</p>

Kinerja Utama
Key Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan kompetensi, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan. Pada tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

PENILAIAN KINERJA

Evaluasi kinerja Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, antara lain Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional dan indikator-indikator lain yang sesuai dengan kelayakan pengelolaan korporasi yang sehat. Komisaris bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana diatur dalam Board Manual.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan;
- b. Kinerja operasi;
- c. Kinerja administrasi;
- d. Penanganan risiko usaha;
- e. Penerapan rencana jangka panjang perusahaan;
- f. Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
- g. Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Secara umum pencapaian KPI pada tahun 2020 cukup baik, yakni 100%. Namun demikian Manajemen tetap akan memperhatikan hal-hal yang perlu ditingkatkan di masa depan. Selain itu, Direksi juga dinilai melalui assessment GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan. Assessment implementasi GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai pedoman dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG berdasarkan indikator/ parameter yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No.16/S.MBU/2012.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan has continued to improve their knowledge and competence through competency development programs, including training, seminars and other activities. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company. In 2020, the Board of Directors did not attend any trainings.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance evaluation of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the performance appraisal indicators that have been set, including the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, Joint Agreement on Indicators of Company Soundness Level for Operational Aspects and other indicators that are in accordance with the feasibility of managing a healthy corporation. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual.

The aspects that are considered by the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors are as follows:

- a. Financial performance;
- b. Operational performance;
- c. Administrative performance;
- d. Handling business risks;
- e. Implementation of the Company's long-term plan;
- f. Implementation of the principles of Good Corporate Governance;
- g. Other matters determined by shareholders.

In general, the KPI achievement in 2020 is quite good, namely 100%. However, the Management will still pay attention to things that need to be improved in the future. In addition, the Board of Directors is also assessed through a GCG assessment on the implementation of their duties and responsibilities in implementing GCG in the Company. The GCG implementation assessment of the Board of Directors is carried out in accordance with the guidelines in the implementation of the assessment and evaluation of the implementation of GCG based on the indicators/parameters set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.16/S.MBU/2012.

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Direksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The achievements of each indicator from the Aspect of the Board of Directors in 2020 are as follows:

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR <i>Aspek Pengujian / Indikator</i>	BOBOT <i>Bobot</i>	TINGKAT PEMENUHAN <i>Tingkat Pemenuhan</i>	SKOR <i>Skor</i>
IV. Direksi (35%)				
25	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors carries out training/learning programs on an ongoing basis.	1,089	100,00%	1,089
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors separates the duties/functions, authorities and responsibilities clearly	1,867	100,00%	1,867
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares a company's plan	4,044	96,15%	3,888
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.	8,089	97,78%	7,909
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors carries out operational and financial controls on the implementation of company's plans and policies.	3,266	100,00%	3,266
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors carries out management of the company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association	0,778	100,00%	0,778
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders	6,689	100,00%	6,689
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors	1,089	100,00%	1,089

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR <i>Aspek Pengujian / Indikator</i>	BOBOT <i>Bobot</i>	TINGKAT PEMENUHAN <i>Tingkat Pemenuhan</i>	SKOR <i>Skor</i>
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the company carries out information and communication disclosures in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Board of Trustees and Shareholders on time.	1,089	68,59%	0,747
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/Board of Trustees Meetings in accordance with statutory provisions	1,556	100,00%	1,556
35	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors carries out quality and effective internal supervision	1,711	97,88%	1,675
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors performs quality and effective corporate secretary functions.	1,711	97,08%	1,661
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations	2,022	65,38%	1,322
Jumlah IV/ Total		35,000	95,82%	33,536

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2020, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2020, there were no Committees under the Board of Directors so there was no information regarding the performance assessment of the committees under the Board of Directors and the basis for the assessment.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan, dimana peran dalam menjalankan pengurusan maupun pengawasan pengurusan Perusahaan mengikuti ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan.

Serta hubungan saling mengimbangi (check and balances). Melalui hubungan kerja tersebut diharapkan dapat tercapainya keberlanjutan usaha perusahaan yang tercermin pada: (1) Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen risiko; (2) Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi Pemegang Saham; (3) Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar; (4) Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi; dan (5) Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja Perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2020, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship, in the sense that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence, where the role in carrying out the management and supervision of the management of the Company follows the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, as well as mutual balances (checks and balances).

Through this working relationship, it is hoped that the Company's business sustainability can be achieved, which is reflected in: (1) Proper implementation of internal control and risk management; (2) Reasonable return for Shareholders; (3) Stakeholders' interests are protected fairly; (4) Succession of leadership and management in all organizational levels is implemented; and (5) Fulfillment of GCG implementation.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners - the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Company's performance reports, important and strategic matters as well as issues faced by the Company. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once a month or as much as needed. Throughout 2020, joint meetings have been held 12 (twelve) times. The following are details of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2020

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2020 Joint Meeting

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
DEWAN KOMISARIS/ Board of Commissioners					
Periode Januari - Juni 2020					
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	Desember 2019 - Juni 2020	3	3	100%
Said Aqil Siroj	Komisaris Commissioner	Desember 2019 - 1 Maret 2021	3	3	100%
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	30 Mei 2014 - 15 Juli 2020	3	3	100%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2020					
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2020 Joint Meeting					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode Juni - Desember 2020 January - June 2020 Period					
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	10 Juni 2020 - 1 Maret 2021	6	6	100%
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	3 Agustus 2020 - 1 Maret 2021	6	6	100%
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	19 Desember 2019 - 1 Maret 2021	6	6	100%
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	1 Desember 2020 - sekarang	1	1	100%
Direksi Board of Directors					
Periode Januari - Juni 2020 January - June 2020 Period					
Irwan Favoriet	Direktur Utama President Director	Desember 2019 - Juni 2020	3	3	100%
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik Director of Medical Services	Desember 2019 - Maret 2021	3	3	100%
Try Djunaidy	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Desember 2019 - Juni 2020	3	3	100%
Rima Novianti	Direktur Pengembangan Dan Pemasaran Director of Development and Marketing	Desember 2019 - Juni 2020	3	3	100%
Periode Juli - Desember 2020 July - December 2020					
Banu Astrini	Direktur Utama President Director	1 Juli 2020 - sekarang	6	6	100%
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021	6	6	100%
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	1 Juli 2020 - 1 Maret 2021	6	6	100%
Rata-rata Kehadiran					100%

Agenda rapat gabungan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The agenda for the 2020 joint meeting is as follows:

AGENDA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2020

Agenda for the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2020 Joint Meeting

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
11 Januari 2020 January 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Desember 2019 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in December 2019 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
11 Februari 2020 February 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Januari 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in January 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
30 April 2020 April 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Februari 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in February 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
30 April 2020 April 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Maret 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in March 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
15 Juni 2020 June 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan April 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in April 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti

AGENDA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2020

Agenda for the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2020 Joint Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
15 Juni 2020 June 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Mei 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in May 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Hambra Amir Hamza Dilaga Said Aqil Siraj Irwan Favoriet Dr. R. Suhasbagyo Try Djunaidy Rima Novianti
27 Juli 2020 July 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Juni 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in June 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Amir Hamzah Dilaga Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
31 Agustus 2020 August 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Juli 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in July 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
28 September 2020 September 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Agustus 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in August 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo
26 Oktober 2020 Oktober 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan September 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Meeting of the Board of Commissioners in September 2020 Discussion of the Company's Strategic Agenda Pending Matters Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ol style="list-style-type: none"> Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Banu Astrini Dr. R. Suhasbagyo Aris Subagyo

AGENDA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2020

Agenda for the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2020 Joint Meeting

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
25 November 2020 November 25, 2020	<ul style="list-style-type: none">Rapat Dekom Bulan Oktober 2020Pembahasan Agenda Strategis PerusahaanPending MattersEvaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional PerusahaanMeeting of the Board of Commissioners in October 2020Discussion of the Company's Strategic AgendaPending MattersEvaluation of the Company's Financial and Operational Performance	<ol style="list-style-type: none">Ihsanuddin UsmanA Syaiful AminSaid Aqil SirajBanu AstriniDr. R. SuhasbagyoAris Subagyo
18 Desember 2020 December 18, 2020	<ul style="list-style-type: none">Rapat Dekom Bulan November 2020Pembahasan Agenda Strategis PerusahaanPending MattersEvaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional PerusahaanMeeting of the Board of Commissioners in November 2020Discussion of the Company's Strategic AgendaPending MattersEvaluation of the Company's Financial and Operational Performance	<ol style="list-style-type: none">Ihsanuddin UsmanA Syaiful AminSaid Aqil SirajDonny AldianBanu AstriniDr. R. SuhasbagyoAris Subagyo

HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali serta hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu Anggaran Dasar ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2020 telah tercermin pada profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Profil Perusahaan.

AFFILIATION

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan have no affiliation, namely family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders as well as financial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

COMPOSITION DIVERSITY

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making process. Therefore, it requires an approach from various scientific fields and the competencies possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors so that the paradigm in decision-making process becomes broader.

The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Articles of Association, the provisions of the Shareholders, and the prevailing laws and regulations taking into account the diversity elements in terms of education, expertise, work experience, gender and age. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 has been reflected in the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile chapter.

RANGKAP JABATAN

Guna mencegah benturan kepentingan, maka Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan rangkap jabatan yang diperbaharui setiap tahunnya yang meliputi rangkap jabatan pada induk Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan lain untuk jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Komite. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa keputusan tersebut adalah untuk kepentingan Perusahaan dan tidak mengandung benturan kepentingan atau tekanan dari pihak terkait manapun.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perusahaan, maka anggota Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu kepada peraturan dan hukum yang berlaku, salah satunya ialah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Rumah Sakit Pelabuhan sesuai ketentuan pasal 25 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penetapan Insentif Kerja (IK) untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 tanggal 1 Desember 2020.

CONCURRENT POSITIONS

In order to prevent conflicts of interest, the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose concurrent positions which are renewed annually, which include concurrent positions in the parent company, subsidiaries and other companies for positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Committees. Concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors have been presented in the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile chapter.

CONFLICT OF INTEREST

In making decisions, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the decision is in the interest of the Company and does not contain a conflict of interest or pressure from any related party.

If there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have a conflict of interest over the Company's transactions, the members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned may not be involved in the decision-making process. In 2020, there were no transactions carried out by the Company that contained a conflict of interest.

REMUNERATION POLICY

The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to applicable laws and regulations, one of which is the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 concerning Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises.

The policies based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan are in accordance with the provisions of article 25 paragraph 10 of the Company's Articles of Association concerning the Determination of Work Incentives (IK) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2019 and the Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 dated December 1, 2020.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account regulatory and internal Company regulations in accordance with Shareholders' approval. The components of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors include:

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2020

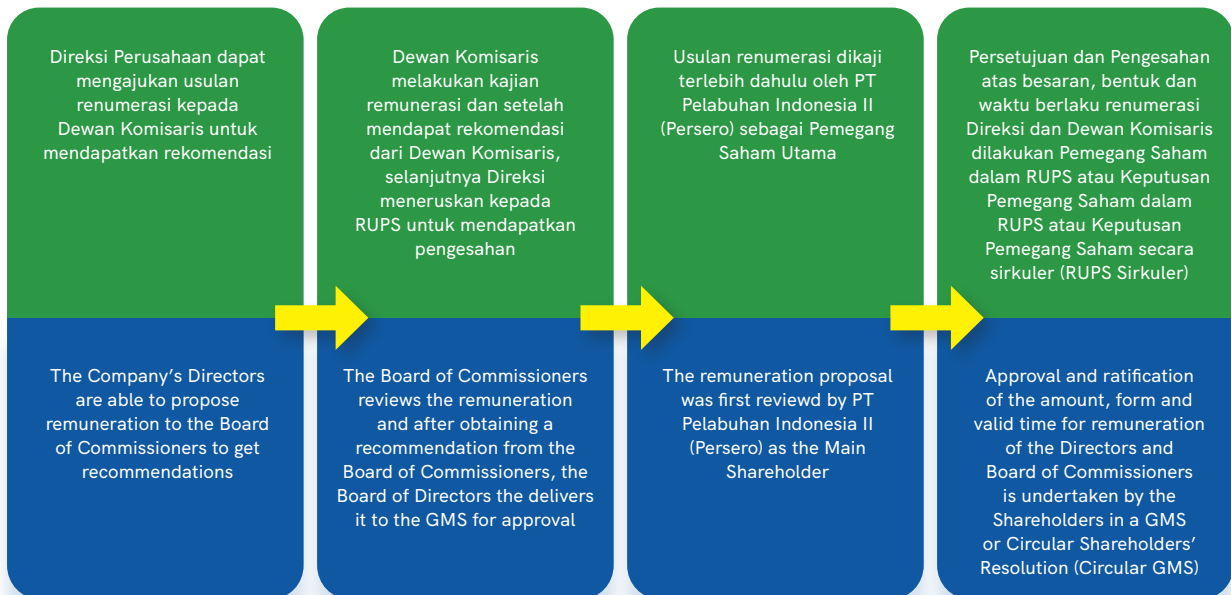
No	Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration of the Board of Commissioners</i>	Remunerasi Direksi <i>Remuneration of the Board of Directors</i>
1.	Honorarium	Gaji/ Salary
2.	<p>Tunjangan yang terdiri atas</p> <ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Tunjangan Purna jabatan Tunjangan Transportasi <p>Allowances consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Religious Holiday allowance; Post-employment allowance; Transportation allowance. 	<p>Tunjangan yang terdiri atas Allowances consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance; Tunjangan Purna jabatan Post-employment allowance; Tunja ngan Komunikasi Communication allowance. Tunjangan Pakaian Clothing allowance; Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance; Tunjangan Perumahan Housing Allowance. <p>Allowances consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Religious Holiday allowance; Post-employment allowance; Communication allowance. Clothing allowance; Annual Leave Allowance; Housing Allowance.
3.	<p>Fasilitas, yang terdiri atas</p> <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kesehatan Perkumpulan Profesi Bantuan Hukum <p>Facilities consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Medical Facility; Professional Association; Legal Aid. 	<p>Fasilitas, yang terdiri atas</p> <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kesehatan Perkumpulan Profesi Bantuan Hukum Fasilitas Kendaraan Dinas Club Membership Biaya Representas <p>Facilities consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Medical Facility; Professional Association; Legal Aid; Official Vehicle Club Membership; Representation Fees.
4.	<p>Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI).</p> <p>Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).</p>	<p>Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI).</p> <p>Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).</p>

Prosedur Remunerasi

PT RS Pelabuhan menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama: 100%
2. Direktur: 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai berikut:



Remuneration Procedures

PT RS Pelabuhan determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS by taking into account the following conditions:

1. President Director: 100%
2. Directors: 90% of the President Director
3. President Commissioner: 45% of the President Director
4. Commissioners: 90% of the President Commissioner

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors can go through the stages as outlined in the Guidelines for the Management of the Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as follows:

Jumlah Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/PI.11-18 dan No. HK.566/1/02/ KPM.TPK-19 tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan.

Total Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the Circular Resolution of the Shareholders No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/PI.11-18 and No. HK.566/1/02/KPM.TPK-19 concerning the Determination of the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan.

Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut :

Details of the remuneration for each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are as follows:

RINCIAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI			
Details of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Honorarium	Tunjangan Allowance
Dewan Komisaris			
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	Rp359.434.800	Rp71.886.960
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	Rp323.491.321	Rp64.698.264
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	Rp323.491.321	Rp64.698.262
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	Rp323.491.321	Rp64.698.264
Direksi			
Banu Astrini	Direktur Utama President Director	Rp798.744.000	Rp319.497.600
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	Rp718.869.600	Rp287.547.840
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	Rp718.869.600	Rp287.547.840

Bonus Non Kinerja Dan Opsi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Non-Performance Bonuses and Share Options for the Board of Commissioners and Board of Directors

There are no non-performance bonuses and share options given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu: Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit yang diuraikan sebagai berikut:

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 1 orang staff Sekretariat Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup terkait Undang-Undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta managerial skill yang dibutuhkan. Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Manual Board yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely: Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee, which are described as follows:

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretariat of the Board of Commissioners is assigned on assisting and supporting the smooth running of the activities and duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice for the Board of Directors in managing the Company. The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and is directly responsible to the Board of Commissioners, and in carrying out his duties is assisted by 1 staff of the Secretariat of the Board of Commissioners.

WORK GUIDELINES

The Secretary of the Board of Commissioners has sufficient knowledge regarding laws and other regulations related to the Board of Commissioners, administration, communication and managerial skills required. The work guidelines and the implementation of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Corporate Governance Guidelines and Board Manuals which are used as the references in each of their activities.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



M. HALIM POHAN

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Beliau lahir di Lamongan pada tanggal 26 Juli 1972.

Indonesian citizen and domiciled in Depok. He was born in Lamongan on July 26, 1972.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak Juli 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 1997. Dalam Perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Tim Kajian dan Restrukturisasi Board of Director PT Telkomsel dan Optimalisasi Fungsi Kewenangan Sebagai Pemegang Saham Mayoritas di PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group) periode 2011 - 2012, sebagai Staf Khusus Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012 - 2014, dan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2014 - Juni 2019.

He has served as Secretary of the Board of Commissioners since July 2019. He earned a Bachelor of Economics from the University of Muhammadiyah Malang in 1997. In his career, he has served as a member of the Board of Directors Study and Restructuring Team of PT Telkomsel and Optimization of Authority Functions as a Majority Shareholder in PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group) for the 2011 - 2012 period, as Special Staff to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2012 - 2014 period, and as Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for the 2014 - June 2019 period.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Duties and Reponsibilities

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare the meeting including the materials for the meeting of the Board of Commissioners;
2. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administer the Board of Commissioners' documents, including incoming, outgoing, meeting minutes and other documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Compile draft reports of the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan risalah dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan
2. Mengadministrasikan dokumen
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
4. Menyusun laporan kinerja pengawasan Dewan Komisaris, laporan/ tanggapan atas persetujuan RKAP PT RS Pelabuhan, dan laporan/ tanggapan atas pertanggungjawaban kinerja Direksi dalam RUPS 2020
5. Mewakili Dewan Komisaris dalam forum arahan-arahan Pemegang Saham, perkenalan dan pisah sambut Dewan Komisaris dan Direksi IPC, serta kunjungan kerja ke kantor cabang Rumah Sakit
6. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui assessment GCG tahun 2019 dan sedang berproses assessment GCG tahun 2020, melakukan tindak lanjut rekomendasi assessor terhadap Area of Improvement (AOI)
7. Menyiapkan informasi terkait dengan kebijakan stakeholder
8. Telah dilaksanakan rapat Partnerships antara komisaris sebagai penanggung jawab bidang pengawasan dengan Direksi, mengkoordinasikan organ Dewan Komisaris untuk koordinasi atau telaah terhadap temuan SPI dan risiko secara periodik, sesuai arahan dan sebagai tindak lanjut Rapat Dekom dan Direksi

Apart from carrying out the duties above, the Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the secretariat, carries out other duties such as:

1. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and establishes GCG principles;
2. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinate with the Committee members if necessary in order to streamline the duties of the Board of Commissioners;
4. As a liaison for the Board of Commissioners with other parties.

2020 Duty Implementation

Throughout 2020, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Documented minutes and documents of Board of Commissioners' meetings and joint meetings
2. Administered documents
3. Prepared the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and obtained approval from the Board of Commissioners and Shareholders
4. Compiled a report on the supervisory performance of the Board of Commissioners, reports/responses to the approval of the RKAP of PT RS Pelabuhan, and reports/responses to the accountability of the performance of the Board of Directors in the 2020 GMS
5. Represented the Board of Commissioners in a forum for directions of the Shareholders, introductions and a welcome farewell to the Board of Commissioners and Board of Directors of IPC, as well as work visits to the branch offices of the Hospital
6. Fulfill compliance with laws and regulations through the 2019 GCG assessment and in the process of the 2020 GCG assessment, follow up on the assessor's recommendations on the Area of Improvement (AOI)
7. Prepare information related to stakeholder policies
8. Partnership meetings have been held between the Board of Commissioners who is in charge of supervision and the Board of Directors, in order to coordinate the organs of the Board of Commissioners for coordination or periodic review of the findings of SPI and risks, as directed and as a follow-up to meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya serta tentang efektivitas dari pengendalian internal Perusahaan.

Melalui pelaksanaan tugas Komite Audit yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit perusahaan didirikan dan dibentuk berdasarkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Umum Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Bank Umum Milik Negara.

Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always evaluates the performance of the Secretary of the Board of Commissioners 1 (once) a year. The assessment conducted by the Board of Commissioners refers to the Duties and Responsibilities Functions of the Secretary of the Board of Commissioners as well as the regulations that have been established by the Board of Commissioners.

Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners

Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. The amount and type of remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities and allowances.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions for the Board of Commissioners regarding financial reports and information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders as well as on the effectiveness of internal control of the Company.

Effective implementation of the duties of the Audit Committee will increase the transparency of the Company's internal structure, thereby encouraging openness and objectivity regarding issues related to business risk, financial reporting and corporate governance which will ultimately improve the quality of decision-making process at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors. .

Legal Basis of Establishment

The company's Audit Committee was established and formed based on Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOEs Number PER 12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Banks.

Komposisi Anggota

Berikut adalah susunan Komite Audit selama periode tahun 2020:

Membership Composition

The following is the composition of the Audit Committee for the 2020 period:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN <i>Composition and Term of Office</i>			
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Amir Hamzah Dilaga*	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020	1 April - Juni 2020 April 1 - June 2020
A. Syaiful Amin	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020	Juli - Desember 2020 July - December 2020
Said Aqil Siradj	Anggota Komite Audit Chairman of the Audit Committee	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020	1 April - Desember 2020 April 1 - December 2020
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit Chairman of the Audit Committee	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020	1 April 2020 - sekarang April 1, 2020 - present
*Meninggal Dunia <i>*Passed Away</i>			

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



A. SYAIFUL AMIN

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 43 years old and domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Juli 2020 berdasarkan No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, Laporan Tahunan ini.

He has served as a Member of the Audit Committee since July 2020 based on No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020. His complete profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners, on this Annual Report.



SAID AQIL SIRADJ

Anggota Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 67 years old and domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak April 2020 berdasarkan No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, Laporan Tahunan ini.

He has served as a Member of the Audit Committee since April 2020 based on No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020. His complete profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners, on this Annual Report.



ATENG SUHAENI

Anggota Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun dan berdomisili di Depok, Jawa Barat
Indonesian citizen, 66 years old and domiciled in Depok, West Java

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak April 2020 berdasarkan No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI Jakarta tahun 1998. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di Bank Dagang Negara (1983), Bank Mandiri (1999) dan Bank Syariah Mandiri. Di Bank Syariah Mandiri (2003 - 2016) menjabat sebagai Group Head Accounting, Group Head Operation dan Credit Operation dan terakhir sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Saat ini masih aktif menjadi trainer Akuntansi Perbankan Syariah di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, dan Dosen Pasca Sarjana Akuntansi Perbankan di Perbanas Institute Jakarta serta sebagai Technical Advisor pada Kantor Akuntan Publik, Bustaman, Ezeddin dan Putranto (KAP BEP) Jakarta.

He earned his Masters in Management from STIE IPWI Jakarta in 1998. In his career, he has worked at Bank Dagang Negara (1983), Bank Mandiri (1999) and Bank Syariah Mandiri. At Bank Syariah Mandiri (2003 - 2016) he served as Group Head of Accounting, Group Head of Operations and Credit Operations and most recently as a Member of the Risk Monitoring Committee.

Currently, he is still active as a trainer in Islamic Banking Accounting at the Indonesian Banking Education Institute (LPPI) Jakarta, and a Postgraduate Lecturer in Banking Accounting at Perbanas Institute Jakarta as well as a Technical Advisor at the Public Accounting Firm, Bustaman, Ezeddin and Putranto (KAP BEP) Jakarta.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit perusahaan ditetapkan untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Maret 2020. Piagam Komite Audit ini digunakan sebagai Pedoman Kerja Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Tugas Komite Audit

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal;
- c. Melakukan pengawasan (monitoring) atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, baik temuan audit internal (Satuan Pengawas Internal) maupun temuan auditor eksternal;
- d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- e. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi, termasuk informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan;
- f. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- g. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- i. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi/komite pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- j. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
- k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan;
- m. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. Termasuk menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, pencapaian target, indikator kinerja utama lainnya;
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee Charter was established for the first time on March 31, 2020. This Audit Committee Charter is used as Work Guidelines for the Audit Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Duties of the Audit Committee

- a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the internal and external auditors;
- b. Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Supervisory Unit (SPI) and external auditors;
- c. Supervise (monitor) the implementation of follow-ups by the Board of Directors on audit findings, both internal audit findings (Internal Supervisory Unit) and external audit findings;
- d. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
- e. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information, including financial information released by the Company;
- f. Review compliance with laws and regulations related to the Company activities;
- g. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered;
- h. Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on independence, scope of work and service fees;
- i. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function/committee under the Board of Commissioners;
- j. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- k. Review and provide advice for the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
- l. Maintain the confidentiality of documents, data and Company information;
- m. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners, including assess the performance of the Board of Directors based on a review of criteria, target achievement, and other key performance indicators;
- n. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

2. Tanggung Jawab

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
- b. Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan atau diinstruksikan oleh Dewan Komisaris dengan efektif, efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Melaporkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Rapat Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit, melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

2. Responsibilities

- a. Prepare work plans and budget;
- b. Carry out all activities that have been planned and/or instructed by the Board of Commissioners effectively and efficiently in accordance with applicable regulations;
- c. Report the implementation of the work plan and budget to the Board of Commissioners.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee plays a professional and independent role in carrying out its duties and reporting its work results. The Audit Committee is obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company, both from internal and external parties, and only used for the purposes of carrying out its duties.

Audit Committee's Meetings

Throughout 2020, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendance levels as follows

KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT <i>Attendance of the Audit Committee Meeting</i>					
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Amir Hamzah Dilaga	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	3 bulan	4	4	100%
A.Syaiful Amin	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	6 bulan	4	4	100%
Said Aqil Siradj	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	8 bulan	8	2	100%
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	8 bulan	8	8	100%

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's meeting agenda is as follows:

TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA
6 Juni 2020 June 6, 2020	Sinergi Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal terkait Pelaksanaan Program Kerja Tahunan (PKPT) Synergy of the Audit Committee and Internal Supervisory Unit regarding the Implementation of the Annual Work Program (PKPT)
30 Juni 2020 June 30, 2020	Tindak Lanjut Arahan Komisaris Utama mengenai Pengelolaan Biaya Kerja Sama Mitra Usaha (KSMU) Follow-up to the President Commissioner's Direction regarding Management of Business Partner Cooperation Costs (KSMU)
06 Juli 2020 July 6, 2020	Tindak Lanjut temuan Audit Eksternal Follow-up on External Audit findings
21 Juli 2020 July 21, 2020	Evaluasi Pelanggaran Disiplin Pekerja Tenaga Non Organik PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Tindak Lanjut Temuan Audit Eksternal Evaluation of Discipline Violations for Non-Organic Workers at PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta and Follow-Up on External Audit Findings
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pengelolaan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) dan Pelanggaran Disiplin Pekerja Non Organik PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Management of Business Partner Cooperation (KSMU) and Discipline Violations of Non-Organic Workers at PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
28 Juli 2020 July 28, 2020	Program Kerja Internal Audit Berbasis Risiko (<i>Risk Based Audit</i>) Risk-Based Audit Work Program
25 Agustus 2020 August 25, 2020	Temuan Audit Khusus Atas Pelanggaran Disiplin Pekerja Non Organik PT Rumah sakit Pelabuhan Jakarta, terkait Pengadaan Materai Special Audit Findings on Discipline Violations for Non-Organic Workers at PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta regarding the Procurement of Stamps
26 Oktober 2020 October 26, 2020	Tindak lanjut Temuan Hasil Audit SPI/Auditor Eksternal pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Pelabuhan Follow-up on the Findings of the Audit Results of the SPI/External Auditor at PT Rumah Sakit Pelabuhan
21 Juli 2020 July 21, 2020	Evaluasi Pelanggaran Disiplin Pekerja Tenaga Non Organik PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Tindak Lanjut Temuan Audit Eksternal Evaluation of Discipline Violations for Non-Organic Workers at PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta and Follow-Up on External Audit Findings

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit Tahun 2020. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Duty Implementation Report

Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2020 Work Guidelines for the Audit Committee. The realization of the implementation of the duties of the Audit Committee in 2020 is as follows:

NO	KEGIATAN <i>Activity</i>	INDIKATOR KINERJA <i>Performance Indicator</i>	TARGET WAKTU <i>Time Allotment</i>	REALISASI (STATUS) <i>Realization (Status)</i>
1	Menyusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) Perusahaan (PT Rumah Sakit Pelabuhan) Prepare the Audit Committee Charter of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Tersedianya Piagam Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Availability of Audit Committee Charter of PT Rumah Sakit Pelabuhan	April 2020 April 2020	Terealisasi Realized
2	Menyusun Program Kerja Tahunan Komite Audit, Tahun 2020 Prepare the 2020 Audit Committee Annual Work Program	Tersedianya Program Kerja Tahunan Komite Audit, Tahun 2020 Availability of the 2020 Audit Committee Annual Work Program	April 2020 April 2020	Terealisasi Realized
3	Menyusun SPO Alur Kerja Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Prepare the SPO Workflow for the Audit Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Tersedianya SPO Alur Kerja Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Availability of SPO Workflow for the Audit Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Mei 2020 May 2020	Terealisasi Realized
4	Mereviu RKAP/Realisasi RKAP PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2020 Review the RKAP/Realization of PT Rumah Sakit Pelabuhan RKAP in 2020	Tersedianya Telaah RKAP/ Realisasi RKAP PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2020 Availability of RKAP Review/ Realization of PT Rumah Sakit Pelabuhan RKAP in 2020	Juni 2020 June 2020	Terealisasi Realized
5	Membahas/Menelaah Rencana Kerja Audit Internal (PKPT Satuan Pengawas Internal) Tahun 2020 Discuss/Review the 2020 Internal Audit Work Plan (PKPT)	Tersedianya Telaah Rencana Kerja Audit Internal (PKPT SPI) Tahun 2020 Availability of the 2020 Internal Audit Work Plan (PKPT SPI)	Juni 2020 June 2020	Terealisasi Realized
6	Mereviu Laporan Hasil Audit Internal (SPI) Tahun 2020 Review the 2020 Internal Audit Result Report (SPI)	Tersedianya Telaah Laporan Hasil Audit (LHA) Internal (SPI) Tahun 2020 Availability of Review of the 2020 Internal Audit Report (LHA)	Juni 2020 June 2020	Terealisasi Realized

NO	KEGIATAN <i>Activity</i>	INDIKATOR KINERJA <i>Performance Indicator</i>	TARGET WAKTU <i>Time Allotment</i>	REALISASI (STATUS) <i>Realization (Status)</i>
7	Melakukan pemantauan atas pelaksanaan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit internal (SPI) dan Eksternal (Entitas Induk/KAP) Tahun 2020 dan sebelumnya Monitor the implementation of Follow-up to Internal Audit Report (SPI) and External (Parent Entity/KAP) for 2020 and earlier	Terlaksananya pemantauan dan telaah atas pelaksanaan Tindak Lanjut LHA Internal dan Eksternal Tahun 2020 dan sebelumnya Monitored and reviewed the implementation of follow-up actions for Internal and External LHA for 2020 and earlier	Juli 2020 July 2020	Terealisasi Realized
8	Menelaah Laporan Keuangan Hasil Audit Eksternal Tahun 2019 (audited report) dan temuannya Review the 2019 External Audit Financial Statements (audited report) and its findings	Tersedianya telaah atas Laporan Keuangan Hasil Audit Eksternal Tahun 2019 Availability of review of the 2019 External Audit Financial Statements (audited report)	Juli 2020 July 2020	Terealisasi Realized
9	Menelaah Laporan Keuangan Inhouse Perusahaan Tahun Berjalan (Tahun 2020) Review the Company's Inhouse Financial Statements for the Year (2020)	Tersedianya telaah Laporan Keuangan Inhouse Perusahaan Tahun Berjalan (Tahun 2020) Availability of review of the Company's Inhouse Financial Statements for the Year (2020)	Agustus- September 2020 August - September 2020	Terealisasi Realized
10	Monitoring tindak lanjut Komite Risiko atas permasalahan dan dampak risiko tahun 2020 dan periode sebelumnya Monitor the follow-up of the Risk Committee on problems and risk impacts in 2020 and the previous period	Terlaksananya monitoring tindak lanjut Komite Risiko atas permasalahan dan perbaikan pengendalian risiko tahun 2020 dan sebelumnya Implemented follow-up monitoring of the Risk Committee on problems and improvement of risk control in 2020 and before	September- Oktober 2020 September - October 2020	Belum terealisasi sepenuhnya Has not been fully realized
11	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik sebagai auditor laporan keuangan perusahaan tahun 2021 Evaluate and provide recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm/Public Accountant as the auditor for the Company's financial statements in 2021	Terlaksananya evaluasi dan rekomendasi penunjukkan KAP/AP sebagai auditor yang akan melakukan audit laporan keuangan perusahaan tahun 2021 Implemented evaluation and recommendation for the appointment of KAP/AP as the auditor who will audit the Company's financial statements in 2021	September- Desember 2020 September - December 2020	Terealisasi oleh Perusahaan induk Realized by the Parent Company

NO	KEGIATAN <i>Activity</i>	INDIKATOR KINERJA <i>Performance Indicator</i>	TARGET WAKTU <i>Time Allotment</i>	REALISASI (STATUS) <i>Realization (Status)</i>
12	Memonitor dan menelaah atas tindak lanjut rekomendasi Dekom kepada Direksi yang dibahas pada Rapat Komisaris dan Direksi/ Radirkom Monitor and review follow-up recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors which were discussed at the Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings	Terlaksananya telaah atas monitoring dan tindak lanjut rekomendasi Dekom kepada Direksi Implemented review of monitoring and follow-up recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors	Mei - Desember 2020 May - December 2020	Terealisasi Realized
13	Menelaah dan memberikan saran Implementasi Program Andalan Perusahaan Tahun 2020 Review and provide suggestions for the implementation of the Company's 2020 flagship program	Tersedianya telaah program Andalan Perusahaan Tahun 2020. Availability of review of the Company's 2020 flagship program	Oktober- November 2020 October - November 2020	Tidak ada program Andalan pada tahun 2020 There was no flagship program in 2020
14	Melakukan penugasan lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perform other assignments as determined by the Board of Commissioners	Terlaksananya penugasan lainnya dari Dewan Komisaris Implemented other assignments from the Board of Commissioners	Mei - Desember 2020 May - December 2020	Terealisasi Realized
15	Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2020 kepada Dewan Komisaris. Prepare and submit the 2020 Audit Committee Annual Report to the Board of Commissioners.	Tersedianya Laporan Realisasi Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2020 Availability of the 2020 Audit Committee Annual Work Program Realization Report	Desember 2020 - Januari 2021 December 2020 - January 2021	Terealisasi Realized

Pelaksanaan penelaahan Komite Audit tahun 2020:

Review Implementation of the Audit Committee in 2020:

KEGIATAN PENELAAHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020 <i>Audit Committee Review Activities in 2020</i>		
No	Kegiatan <i>Activities</i>	Evaluasi <i>Evaluation</i>
1	Menelaah Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Satuan Pengawas Internal (SPI) Periode Tahun 2020 <i>Reviewing the Annual Audit Work Program (PKPT) of the Internal Supervisory Unit (SPI) for the 2020 Period</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
2	Menelaah/memonitor Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2020 <i>Reviewing/monitoring the Realization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
3	Menelaah Laporan Hasil Progres Pembentukan Holding Rumah Sakit BUMN- Indonesia Healthcare Corporation (IHC) <i>Reviewing the Progress Report on the Formation of SOE Holding Hospitals -Indonesia Healthcare Corporation (IHC)</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
4	Menelaah Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi Pendanaan Konversi Ruang Covid-19 dengan Dana Talangan Eksternal <i>Reviewing Applications for Approval and Recommendations for Covid-19 Space Conversion Funding with External Bailout Funds</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
5	Menelaah Materi RUPS Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2020 <i>Reviewing the GMS Material for the Company Performance Accountability Report for the Fiscal Year 2020</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
6	Menelaah Permohonan Persetujuan Tandatanganan Perjanjian Kerjasama Lebih dari 3 (Tiga) Tahun <i>Reviewing Applications for Agreement to Sign Cooperation Agreement of More than 3 (Three) Years</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
7	Menelaah Biaya Kerja Sama Mitra Usaha (KSMU) PT Rumah Sakit Pelabuhan atas dasar Laporan Keuangan Periode Maret 2020 <i>Reviewing the Cost of Cooperation for Business Partners (KSMU) of PT Rumah Sakit Pelabuhan on the basis of the Financial Statements for the March 2020 Period</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
8	Memonitor Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Eksternal pada Laporan Keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2018 dan 2019 <i>Monitoring the Follow-Up Findings of External Audit Results on the 2018 and 2019 Financial Statements of PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
9	Menelaah Laporan Tindak Lanjut atas Pelanggaran Disiplin dalam Pengadaan Materai oleh Pegawai Non Organik Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. <i>Reviewing the Follow-up Report on Disciplinary Violations in the Procurement of Stamps by Non-Organic Employees at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
10	Menelaah Laporan Satuan Pengawas Intern (SPI) PT Rumah Sakit Pelabuhan Mengenai Hasil Audit Khusus Pengadaan Materai pada Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta <i>Reviewing the Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan Internal Supervisory Unit (SPI) Regarding the Results of the Special Audit for the Procurement of Stamps at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

KEGIATAN PENELAAHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Audit Committee Review Activities in 2020

No	Kegiatan Activities	Evaluasi Evaluation
11	Menelaah Permohonan Persetujuan Deviasi Anggaran Investasi untuk Konversi Ruang Khusus Covid-19 dalam RKAP Tahun 2020 <i>Reviewing the Application for Approval of Investment Budget Deviation for the Covid-19 Special Space Conversion in the 2020 RKAP</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
12	Menelaah Permohonan Rekomendasi Pinjaman kepada Pemegang Saham <i>Reviewing the Application for Loan Recommendations to Shareholders</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
13	Menelaah Permohonan Persetujuan Deviasi Anggaran Investasi untuk Konversi Ruang Khusus Covid-19 Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon Dalam RKAP Tahun 2020 <i>Reviewing the Application for Approval of Investment Budget Deviation for the Conversion of the Special Space for Covid-19 at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in the 2020 RKAP</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
14	Menelaah Permohonan Rekomendasi Fasilitas Supplier Financing Fasilitas Kesehatan Rekanan BPJS Kesehatan dari PT Bank Syariah Mandiri <i>Reviewing the Application for Recommendations for Supplier Financing Facilities for Healthcare Facilities for BPJS Health Partners from PT Bank Syariah Mandiri</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
15	Menelaah Laporan Hasil Assessment Good Corporate Governance (GCG) PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2019 <i>Reviewing the Report on the Results of the Good Corporate Governance (GCG) Assessment of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2019</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
16	Menelaah Permohonan Persetujuan Pengadaan Sarana Vaksinasi Chiller <i>Reviewing the Application for Approval of Procurement of Chiller Vaccination Facilities</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
17	Menelaah Permohonan Persetujuan Deviasi Anggaran Investasi Ruang Intensive Care Unit (ICU) dan Penambahan Ruang Covid-19 Tahun 2020 <i>Reviewing the Application for Approval of Investment Budget Deviation for Intensive Care Unit (ICU) Room and Additional Covid-19 Space in 2020</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
18	Menelaah Permohonan Rekomendasi Persetujuan Penyertaan Modal Perusahaan Induk (PMPI) pada PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk Tahun 2021 kepada Pemegang Saham. <i>Reviewing the Application for Recommendation for Approval of Parent Company Equity Participation (PMPI) at PT Rumah Sakit Pelabuhan for 2021 to Shareholders.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

Program Pengembangan

Komite Audit senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan kompetensi, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan. Pada tahun 2020, Anggota Komite Audit mengikuti seminar secara conference Menjadi Komisaris yang Kompeten pada tanggal 10-11 November 2020 yang diselenggarakan oleh Intipesan.

Development Program

The Audit Committee continues to improve its knowledge and competence through competency development programs, including trainings, seminars and other activities. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company. In 2020, members of the Audit Committee attended a seminar on Becoming Competent Commissioner on November 10-11, 2020, organized by Intipesan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dalam tugas dan tanggung jawabnya di korporasi, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting terhadap kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan serta memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, bertanggung jawab terhadap penerapan keterbukaan informasi, serta menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan stakeholders Perusahaan, terutama dalam menjaga citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan.

KUALIFIKASI

Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan kompetensi jabatan, mampu berkomunikasi, membangun hubungan kerja, memiliki keterampilan administratif, serta pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In their duties and responsibilities in the corporation, the Corporate Secretary has an important role in the publication of the Company's activities and maintains fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. As a supporting organ for the Board of Directors, the Corporate Secretary is also assigned on facilitating communication between company organs, responsible for implementing information disclosure, and bridging interests between the Company and the Company's stakeholders, especially in maintaining a good corporate image consistently and continuously.

The basis for the formation and implementation of the functions of the Corporate Secretary is based on the Regulation of the State Minister for SOEs No: PER- 01/ MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

QUALIFICATIONS

The Corporate Secretary must meet the job competency requirements, be able to communicate, build working relationships, have administrative skills, and experience that supports the implementation of his duties. The Corporate Secretary must have adequate academic qualifications and competencies in order to carry out their duties and responsibilities.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

STRUKTUR ORGANISASI

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:



ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible directly to the President Director. The Organizational Structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated: November 27, 2017 with the following structure:

PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengangkat dr. Efrila sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 tanggal 29 Mei 2017 dan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat keputusannya.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Dr. Efrila as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 dated May 29, 2017 and will be effective since the issuance of the decree.



dr. EFRILA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar sebagai Dokter Umum dari Universitas Sriwijaya, Sarjana Hukum di tahun 2014 dari Universitas Jakarta, dan Magister Hukum Kesehatan di tahun 2010 dari Universitas Hasanuddin.

Karir beliau diawali di IPC pada tahun 1996. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai Staf Direktur Medik Senior di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Dokter Umum (Muda) (2006), Dokter Umum (Madya) (2012) hingga kini sebagai Sekretaris Perusahaan (2017-sekarang). Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan disahkan dengan Surat Keputusan Pengangkatan No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 tanggal 29 Mei 2017.

Indonesian citizen, 53 years old. She obtained a degree as a General Practitioner from Sriwijaya University, a Bachelor of Laws in 2014 from the University of Jakarta, and a Masters in Health Law in 2010 from Hasanuddin University.

Her career began at IPC in 1996. In 2006, she was appointed as a Senior Medical Director Staff at PT Rumah Sakit Pelabuhan. She has also served as General Practitioner (Junior) (2006), General Practitioner (Madya) (2012) and now as Corporate Secretary (2017-present). Her appointment as the Corporate Secretary passed by the Appointment Decree No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 dated May 29, 2017.

PEDOMAN KERJA, FUNGSI, DAN TUGAS

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Board Manual yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut menjelaskan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan mencakup:
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
 - Sebagai penghubung (liaison officer) atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
 - Mematuhi peraturan perundang-undangan (compliance officer) terkait dengan Ketentuan Regulator terkait;
 - Fungsi Corporate Secretary dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.
2. Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan mencakup:
 - Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
 - Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
 - Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan- laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
 - Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Koordinasi Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
 - Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
 - Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.

WORK GUIDELINES, FUNCTIONS AND DUTIES

The work guidelines and implementation of the duties of the Corporate Secretary of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Guidelines for Corporate Governance and the Board Manual which are useful as references in each of their activities. The guidelines describe the duties of the Corporate Secretary, including:

1. The main functions of the Corporate Secretary include:
 - Providing services for the public for any information needed by investors (investor relations) related to the condition of the Company;
 - Providing services for the public for any information needed by stakeholders (public relations) related to the condition of the Company;
 - As a liaison officer or contact person between the Company and the public;
 - Complying with laws and regulations (compliance officer) related to the relevant Regulatory Regulations;
 - The function of the Corporate Secretary can be concurrently held by a Director of the Company.
2. The duties of the Corporate Secretary include:
 - Attending Board of Directors' Meetings and preparing Minutes of the Board of Directors' Meetings;
 - Creating and periodically updating the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year.
 - Responsible for organizing the GMS/EGMS;
 - Preparing the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
 - Preparing materials needed in relation to matters that must be approved by the Board of Directors regarding the management of the Company and matters related to materials for the Board of Commissioners' structural meeting;
 - Organizing routine and non-routine meetings within the Board of Directors;
 - Following up every decision of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the implementation of the meeting results;
 - Carrying out secretarial activities within the Board of Directors and the Company as well as administration.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2020, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs:

PROGRAM KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2020 <i>2020 Corporate Secretary Competency Program</i>			
No	Pelatihan / Acara <i>Training/Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat & Waktu Pelaksanaan <i>Place & Date of Implementation</i>
1	Sertifikasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Certification	IPC Corporate University	Ciawi, 29-30 Januari 2020 Ciawi, January 29-30, 2020
2	Sertifikasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal	Jakarta, 11 Maret 2020 Jakarta, March 11, 2020

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2020

- Menghadiri Rapat Direksi yang dilakukan secara virtual dengan aplikasi rapat online;
- Membuat Risalah Rapat Direksi;
- Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya;
- Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan rapat-rapat virtual dengan aplikasi rapat online di lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.

2020 DUTY IMPLEMENTATION

- Attended the Board of Directors Meetings which were conducted virtually using the online meeting applications;
- Prepared the Minutes Meeting of the Board of Directors;
- Created and periodically updated the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year;
- Responsible for organizing the GMS/EGMS;
- Prepared the materials needed in relation to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
- Prepared materials needed in relation to matters that must be approved by the Board of Directors regarding the management of the Company and matters related to materials for the Meeting of Board of Commissioners;
- Organized routine and non-routine virtual meetings using online meeting applications with the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Aktivitas audit internal membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan melaksanakan metode yang sistematis dan disiplin, untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola.

PT Rumah Sakit Pelabuhan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai sebuah unit yang memiliki tujuan memantau sekaligus memeriksa secara internal atas kelancaran dan keefektifan performa pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Pelaksanaan tugas dan kedudukan Satuan Pengawas Internal diatur dalam Audit Charter.

Dasar hukum pembentukan fungsi Audit Internal di RS Pelabuhan adalah Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR

Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen perusahaan.

Di samping itu, SPI juga memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Komite Audit, serta secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal (SPI) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:



The internal audit activity helps the Company to achieve its objectives by implementing systematic and disciplined methods in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

PT Rumah Sakit Pelabuhan established an Internal Supervisory Unit (SPI) as a unit that aims to carry out internal monitoring and examination towards the smooth and effective performance of internal controls carried out by management in order to keep up with increasingly complex business developments. The implementation of duties and the position of the Internal Supervisory Unit are regulated in the Audit Charter.

The legal basis of establishing the Internal Audit function at Rumah Sakit Pelabuhan is the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan to form the basis of the establishment and implementation of the Internal Audit function.

POSITION AND STRUCTURE

The Internal Supervisory Unit (SPI) is structurally under the President Director and is responsible for assisting the President Director in supervising, examining and evaluating the company's management control system.

In addition, SPI also provides reports and is accountable to the Audit Committee, and functionally has direct communication access to coordinate and convey information related to audit implementation and results.

The Organizational Structure of the Internal Supervisory Unit (SPI) is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated: November 27, 2017 with the following structure:

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT



SUKIRMAN

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of the Internal Supervisory Unit

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Cirebon, pada tanggal 28 Juli 1966, Beliau berusia 54 tahun.
Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He was born in Cirebon on July 28, 1966. He is 54 Years old

Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak tahun 2018 berdasarkan SK Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: KT.46/1/12/ PT.RSP-2018.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Swadaya Gunung Jati pada tahun 2004 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Jendral Soedirman pada tahun 2009.
He has served as Head of the Internal Supervisory Unit since 2018 based on the Decree of Appointment based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.46/1/12/PT.RSP-2018.

Beliau mengawali karir di di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak tahun 1994, sebagai Asisten Apoteker, Pelaksana Administrasi dan Tata Usaha Keuangan, Ka. Instalasi Farmasi. Kemudian alih Status Pegawai Pelindo II menjadi Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2003, menjabat sebagai Pj. Ka. Inst Farmasi di RSP Cirebon, sebagai Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan di RS Pelabuhan Cirebon tahun 2004, sebagai KKJ Fungsional, Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan di PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 2005, sebagai Pj. Waka. Administrasi & Keuangan di RS Port Medical Center tahun 2009, sebagai Waka. Administrasi & Keuangan di RS PMC tahun 2010, sebagai Waka. Administrasi & Keuangan di RSP Cirebon tahun 2012, sebagai Pemeriksa Bidang Administrasi di Satuan Pengawas Internal Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2015, sebagai SM. Sumber Daya Manusia di Direktorat tahun 2015, dan sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern pada Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 sampai sekarang.

He started his career at PT Rumah Sakit Pelabuhan since 1994, as a Pharmacist Assistant, Administrative and Financial Administration Officer, Head of Pharmacy Installation. Then the status of Pelindo II employee was changed to PT Rumah Sakit Pelabuhan employee in 2003, served as Acting Head of Pharmacy Installation in RSP Cirebon, as the Head of Division. Administration, Finance & Treasury at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in 2004, as a Functional KKJ, Head of Administration, Finance & Treasury Division of PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in 2005, as Acting Deputy of Administration & Finance at RS Port Medical Center in 2009, as Deputy of Administration & Finance at RS PMC in 2010, as Deputy of Administration & Finance at RSP Cirebon in 2012, as Administrative Inspector at the Internal Supervisory Unit of the Head Office of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2015, as SM Human Capital at the Directorate in 2015, and as Head of the Internal Supervisory Unit at the Head Office of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 until now.

JUMLAH KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI

Hingga akhir Desember 2020, jumlah personil Satuan Pengawas Internal sebanyak 4 orang yang memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan bidangnya.

COMPOSITION AND CERTIFICATION

As of the end of December 2020, the number of Internal Supervisory Unit personnel is 4 (four) people who have competence and certification according to their fields.

KOMPOSISI SATUAN PENGAWAS INTERNAL PER 31 DESEMBER 2020 <i>Composition of the Internal Supervisory Unit as of December 31, 2020</i>		
Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Personil/ <i>Total Personnel</i>	
	2020	2019
Kepala SPI/ <i>Head of Internal Supervisory Unit</i>	1	1
Audit Officer	3	3

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait Kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut adalah sertifikasi profesi yang telah diperoleh oleh auditor internal:

Professional certification is an important aspect for auditors to understand audit developments, particularly regarding compliance with regulations and industrial developments. The following are professional certifications that have been obtained by the internal auditor:

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL <i>Certification of Internal Auditor Profession</i>	
Sertifikasi Yang Dimiliki <i>Certification Owned</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Dasar Dasar Audit/ <i>Audit Fundamentals</i>	4
Audit Operasional/ <i>Operational Audit</i>	4

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Satuan Pengawas Internal memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan berdasarkan SK Nomor HK.61/PT.RSP-2019 tentang Piagam Satuan Pengawas Internal (Internal Audit Charter) tertanggal Desember 2019 dan telah disahkan oleh Komisararis Utama dan Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out the internal audit function, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been established based on the Decree Number HK.61/PT.RSP-2019 concerning Internal Audit Charter dated December 2019 and has been ratified by President Commissioner and President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal yang mengacu pada ketentuan International Professional Practices Framework (IPPF), SPI dapat menghasilkan suatu jабaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pelaksanaan:
 - Penyusunan program kerja pemeriksaan rutin pada semua aspek pengelolaan perusahaan di seluruh jajaran organisasi;
 - Penyusunan program kerja pemeriksaan khusus pada aspek tertentu pada pengelolaan perusahaan;
 - Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus secara berkala/periodik;
 - Bertindak sebagai counterpart dengan Pemeriksa Eksternal.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan
 - Mengendalikan pelaksanaan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus;
 - Bertanggung jawab terhadap materi Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - Mengendalikan penyusunan arahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - Bersama-sama dengan fungsional melakukan monitoring pelaksanaan arahan tindak lanjut.
4. Tugas lain yang terkait
 - Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practice) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement);

By referring to the Internal Audit Charter which refers to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF), SPI can produce an audit description, reports on the results of consultations, and delivery of follow-up status that reaches certain standards and quality to support the activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan

The Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structure and position, duties and responsibilities, authorities, auditor code of conduct, independency, accountability and prohibition of concurrent positions, consulting services and evaluation of the Internal Audit Guidelines.

FUNCTIONS, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the SPI are to be systematic and disciplined in carrying out the following activities:

1. Planning, coordinating and controlling the implementation of:
 - Preparation of routine inspection work programs on all aspects of company management at all levels of the organization;
 - Preparation of special inspection work programs on certain aspects of company management;
 - Routine and special examinations;
 - Acting as a counterpart with the External Auditor.
2. Reporting inspection results
 - Controlling the implementation of the Routine Examination Report and the Special Examination Report;
 - Being responsible for the material of the Routine Inspection Report and the Special Examination Result Report.
3. Following up on the results of the examination
 - Controlling the preparation of follow-up directions for the examination results;
 - Monitor the implementation of follow-up directions with the functional
4. Other related duties
 - Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their respective fields;
 - Providing data related to the fields;
 - Identifying and managing risks according to their fields;
 - Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with their respective fields, as well as implementing continuous improvement of work systems and procedures (continuous improvement);

- Menindaklanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- Mengelola filing sistem terkait digitalisasi berkas (hardcopy dan softcopy) dan dokumen di unit kerjanya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

- Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
- Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
- Maintaining and supervising inventory in the work unit;
- Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- Managing the filing system related to digitalization of files (hardcopy and softcopy) and documents in the work unit;
- Carrying out other related duties assigned by the superiors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Personil SPI diwajibkan untuk terus meningkatkan kompetensi, meningkatkan pengetahuan terkait kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, serta peraturan-peraturan eksternal dan internal. Namun pada tahun 2020, personil SPI tidak mengikuti pelatihan maupun sertifikasi karena kondisi pandemi Covid-19. Namun personil SPI PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki sertifikasi profesi.

COMPETENCY DEVELOPMENT

SPI personnel are required to continuously improve competence, increase knowledge regarding the Company's operational policies and procedures, as well as external and internal regulations. However, in 2020, SPI personnel did not participate in training or certification due to the Covid-19 pandemic. However, the SPI personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan own professional certification.



REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2020

2020 WORK PLAN REALIZATION

SPI telah merancang dan melaksanakan program kerja audit dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020.

SPI has designed and implemented an audit work program in order to support the PT Rumah Sakit Pelabuhan's internal control system in 2020.

Kinerja Utama
Key Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

REALISASI PROGRAM KERJA SPI TAHUN 2020 2020 Work Plan Realization			
Uraian Description	Evaluasi Evaluation	Nilai Score	Keterangan Remarks
Pelaksanaan Audit ke Cabang RSP Audit Implementation to RSP Branches	Telah terealisasi sesuai dengan Surat Perintah Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : KT.48/7/4/PT.RSP-2020 tgl 20 Oktober 2020 Pelaksanaan Pemeriksaan Internal Audit Tahun 2020, dan Nota Dinas nomor : SPI/1/ 18/PT.RSP-2020 It has been realized in accordance with the Order of the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.48/7/4/PT.RSP-2020 dated October 20, 2020 Implementation of the 2020 Internal Audit, and Internal Memo number: SPI/1/18/PT .RSP-2020	1	-
Pelaksanaan Audit Khusus Special Audit Implementation	Telah terealisasi sesuai dengan Surat Perintah Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : KT.48/6/9/PT.RSP-2020 dan Nota Dinas Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor : SPI.1/10/PT.RSP-2020 It has been realized in accordance with the Order of the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.48/6/9/PT.RSP-2020 and Internal Memo for Audit Results Report Number: SPI.1/10/PT.RSP-2020	1	-
Pemantauan Tindak Lanjut / monitoring Hasil Audit Internal RSP 2020 Follow-up monitoring / monitoring of the 2020 RSP Internal Audit Results	Terealisasi 100% 100% realized	1	-
Pemantauan Tindak Lanjut / monitoring Hasil Audit Internal IPC 2020 Follow-up monitoring / monitoring of the 2020 IPC Internal Audit Results	Temuan IPC thn 2019 sampai dengan Desember 2020 sebesar 58% IPC findings from 2019 to December 2020 amounted to 58%	1	-
Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Education and Training Implementation	Tidak dapat terealisasi Could not be realized	0	-
Penyusunan PKPT 2021 Implementation of Education and Training Preparation of 2021 PKPT	Telah terealisasi dengan Nota Dinas Nomor : SPI/ 1 / 19 / PT.RSP-2020 It has been realized with the Internal Memo Number: SPI/1/19/PT.RSP-2020	1	-

STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI SPI

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/ temuan Audit baik dari Internal Audit maupun Eksternal Auditor. Oleh karena itu PR Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Auditor Eksternal dan dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

FOLLOW-UP STATUS OF SPI RECOMMENDATIONS

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a high commitment in following up any recommendations/audit findings from both the Internal Audit and the External Auditor. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan always monitors the follow-up results of the Internal Audit and External Auditor examinations and reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners on a regular basis.

STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI SPI <i>Follow-up Status of SPI Recommendations</i>						
Auditor <i>Auditor</i>	Jumlah Temuan <i>Findings</i>		Tuntas <i>Completed</i>		Proses <i>In process</i>	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Audit Internal Internal Auditor	4	1	0	1	0	0
Audit Eksternal IPC External Auditor	9	15	2	14	7	1

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL <i>Total of Internal Fraud</i>									
Penyimpangan Internal <i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>The Number of Cases is Done by</i>								
	Pengurus <i>Management</i>			Pegawai tetap <i>Permanent Employees</i>			Pegawai tidak tetap <i>Non-Permanent Employees</i>		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Telah diselesaikan <i>Settled</i>	0	-	-	0	2	-	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal <i>Internal Settlement in Progress</i>	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Unattempted Solution</i>	0	-	-	0	-	-	0	-	-

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL <i>Total of Internal Fraud</i>									
Penyimpangan Internal <i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>The Number of Cases is Done by</i>								
	Pengurus <i>Management</i>			Pegawai tetap <i>Permanent Employees</i>			Pegawai tidak tetap <i>Non-Permanent Employees</i>		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Have been Followed Up through Legal Process</i>	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total penyimpangan Internal <i>Total of Internal Fraud</i>	0	-	-	0	2	-	1	-	-

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Berdasarkan ketentuan Internal Audit Charter, salah satu tugas dan tanggungjawab Unit Internal Audit adalah menyusun rencana kerja Internal Audit Tahunan berbasis Risiko, rencana kerja tersebut dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT). Adapun rencana kerja tersebut adalah sebagai berikut:

2021 WORK PLAN

Based on the provisions of the Internal Audit Charter, one of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to prepare a Risk-based Annual Internal Audit work plan. The work plan is outlined in the Annual Audit Work Program (PKAT) and the Annual Non-Audit Work Program (PKNAT). The work plan is as follows:

RENCANA PROGRAM KERJA 2021 <i>2021 Work Plan</i>	
No	Deskripsi/ <i>Description</i>
1	Menyampaikan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Program awal dari Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Tahun 2021 adalah menyampaikan PKPT Tahun 2021 yang telah disetujui oleh Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran. Delivering the Annual Audit Work Program The initial program of the 2021 Annual Audit Work Program is to submit the 2021 PKPT which has been approved by the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan, to the Board of Commissioners cq the Audit Committee for considerations and suggestions.
2.	Pemeriksaan Internal 1. Pemeriksaan Rutin 2. Pemeriksaan Khusus Internal Audit 1. Routine Checks 2. Special Audit

RENCANA PROGRAM KERJA 2021

2021 Work Plan

No	Deskripsi/ Description
3.	<p>Pemeriksaan Eksternal Pemeriksaan Eksternal yang dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Pengawas Internal IPC 2. Kantor Akuntan Publik 3. Satuan Pengawas Internal IHC (Indonesia Health Corporate) <p>External Audit External Audit carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan include: IPC Internal Supervisory Unit Public Accounting Firm IHC Internal Supervisory Unit (Indonesia Health Corporate)</p>
4.	<p>Monitoring Tindak Lanjut Temuan Melakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi dan validasi pelaksanaan tindak lanjutnya. Monitoring Follow Up Findings Monitoring follow-up recommendations and validating follow-up implementation.</p>
5.	<p>Penugasan lainnya. Other assignment</p>
6.	<p>Hubungan Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Kerja dengan Direksi 2. Hubungan Kerja dengan Komisaris 3. Hubungan Kerja dengan Satuan Pengawas Internal Cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan 4. Hubungan Kerja dengan dengan Auditoran 5. Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal (KAP, SPI IPC, SPI IHC). <p>Work relationship</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Work Relationship with the Board of Directors 2. Work Relationship with the Board of Commissioners 3. Work Relationship with Internal Supervisory Unit of PT Rumah Sakit Pelabuhan Branches 4. Work Relationship with Auditors 5. Work Relationship with External Auditors (KAP, SPI IPC, SPI IHC).
7.	<p>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Auditor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Untuk Mempertahankan Sertifikasi Profesi (PIA) 2. Mengikuti Seminar Nasional minimal 2 (dua) kali setahun 3. Pelatihan Wajib Untuk Sertifikasi 4. Pelatihan Untuk meningkatkan Kompetensi 5. Sinergi dengan SPI IPC & SPI IHC <p>Auditor of Human Capital Development Program</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintaining Professional Certification (PIA) Program 2. Participating in the National Seminar at least 2 (twice) a year 3. Compulsory Training for Certification 4. Training to improve competence 5. Synergying with IPC SPI & IHC SPI
8.	<p>Evaluasi Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 Evaluation of the Realization of the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT)</p>
9.	<p>Membuat Program Kerja Pengawasan Tahunan (pkpt) Tahun 2022 Creating the 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT)</p>
10.	<p>Laporan Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 Report on the Realization of the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT)</p>
11.	<p>Laporan Wisthle Blowing System dan Gratifikasi Tahun 2021 2021 Wisthle Blowing System Report and Gratuities</p>

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Sebagai bagian dari implementasi GCG terkait transparansi kondisi keuangan dan peningkatan informasi keuangan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu kantor akuntan publik dan akuntan publik yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan.

Selain itu, Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 September 2020 kuasa diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan diberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja.

Besaran imbalan jasa audit yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2020 adalah sebesar Rp616.000.000 (sudah termasuk PPN 10%).

As part of the implementation of GCG related to transparency of financial conditions and improvement of financial information, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides quality financial reports through the function of external auditors, namely public accounting firm and public accountants that have been appointed to audit the Company's financial statements.

In addition, external audit is carried out as an independent supervisory function on the financial aspects of the Company. To ensure the independence of the audit results, the appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with any level of the Company officials.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT

Based on the resolution of the Annual GMS dated September 25, 2020 the authority was given to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm in order to examine the Company's books which ended on December 31, 2020 and the Board of Directors was given the authority to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm. To follow up on the resolution of the Annual GMS, the Company through the Decree of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting has appointed a Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja.

The amount of audit fees issued for the Audit of the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2020 is IDR616.000.000 (including 10% VAT).

Berikut adalah informasi pelaksanaan Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:

The following is information on the implementation of the Financial Statement Audit for the fiscal year 2017 to 2020:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>	Biaya Audit <i>Audit Fee</i>
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp616.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp616.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp574.035.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp539.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selama pelaksanaan audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

OTHER SERVICES PROVIDED

During the audit process, KAP did not provide any services for PT Rumah Sakit Pelabuhan other than the audit services. The audit process was carried out independently and there was no conflict of interest.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu Manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, implementasi pengendalian internal yang efektif juga menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan yang menjadi cakupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

KERANGKA KERJA

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan termaktub dalam surat Keputusan Direksi No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu kepada kerangka sistem pengendalian internal (*internal control framework*) yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (*risk assessment*).
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).
4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

The internal control system aims to assist Management in managing and controlling risks to the Company's needs to achieve its targets while still implementing GCG principles and complying with applicable laws and regulations. In addition, the implementation of effective internal control also ensures the availability of reliable financial and managerial reporting, improves the Company's compliance with laws and regulations, and reduces the risk of loss, deviation and violations of prudential aspects.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has carried out all stages of the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan which includes authority, authorization, verification, reconciliation, work performance assessment, separation of duties, and security of company assets that are part of the Company Internal Control System.

FRAMEWORK

PT Rumah Sakit Pelabuhan's Internal Control System Policy is contained in the Decree of the Board of Directors No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 concerning Internal Control System Guidelines.

PT Rumah Sakit Pelabuhan's Internal Control System Policy refers to the internal control framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of five elements, namely:

1. Creating a shared commitment to the responsibility, competence, integrity and values of the Company as well as establishing a clear and accountable structure, separation of duties, responsibilities in order to establish a control environment from the level of the business unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners (*control environment*).
2. Identifying and assessing the possibility of fraud and risk (*risk assessment*).
3. Designing and developing control activities over technology as a whole through policies and procedures (*control activities*).
4. Developing and controlling accounting, information and communication systems both internally and externally, to produce relevant information for the Company (*information and communication*).
5. Conducting continuous evaluation and control and communicating every aspect that needs improvement (*monitoring activities*).

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal harus dibuat secara terstruktur, pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan mengacu ke pendekatan model Lines of Defense (LoD). Dengan pendekatan ini diharapkan setiap risiko dan kontrol dapat dikelola secara efektif oleh fungsi-fungsi terkait yang ada di Perusahaan. Secara garis besar LoD dibagi menjadi 3 (tiga) lines dengan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

Risk management through the Internal Control System must be structured. The approach used by the Company refers to the Lines of Defense (LoD) model approach. With this approach, it is expected that every risk and control can be managed effectively by the related functions in the Company. Overall, LoD is divided into 3 (three) lines with the following functions:

MODEL LINES OF DEFENSE (LOD) <i>Lines of Defense (LoD) Model</i>		
Lini Pertama <i>First Line</i>	Lini Kedua <i>Second Line</i>	Lini Ketiga <i>Third Line</i>
Risk Owners/ Managers Risk	Risk Control and Compliance	Risk Assurance
<ul style="list-style-type: none"> Senior Manager Kepala Rumah Sakit General Manager Senior Manager Hospital CEO General Manager 	Senior Manajer Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko Senior Manager of Service and Risk Management Reporting	Satuan Pengawas Internal Internal Supervisory Unit
Bertanggung jawab untuk mempertahankan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaan sehari-hari secara konsisten pada setiap proses yang ada termasuk risiko dan control. Responsible for maintaining the effectiveness of the Internal Control System and consistent day-to-day implementation of each existing process, including risk and control	Merupakan fungsi control atas lini pertama dan melaporkannya kepada Direksi untuk segera diperbaiki. It is a control function over the first line and reports it to the Board of Directors for immediate improvement.	SPI melaporkan setiap temuannya kepada Direktur Utama Perusahaan. SPI reports any of its findings to the Company's President Director.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Aspek utama yang menjadi fokus pengendalian PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam sistem pengendalian internal adalah terkait Aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis secara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The focus of PT Rumah Sakit Pelabuhan in the internal control system is related to financial and operational aspects. Control over financial and operational aspects is carried out comprehensively and in stages starting from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The internal control process of PT Rumah Sakit Pelabuhan also involves external parties as independent auditors.

The business unit is responsible for managing and preparing financial reports and operational performance in accordance with the reporting procedures and standards established by the Company.

Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan.

Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-Komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi serta dibantu oleh SPI dan fungsi Manajemen Risiko.

Evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan sebagai acuan dalam menyusun peta risiko serta evaluasi terkait kegiatan audit guna mendapatkan hasil efektivitas sistem pengendalian internal dalam meminimalisir tingkat pelanggaran maupun temuan-temuan lain secara menyeluruh.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah bersama Komite-komite guna menghasilkan rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

The risk management function analyzes and compiles risk profiles and mitigations as a reference for the business unit as risk owners to manage risks in each business unit related to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor to audit reports on financial, operational and compliance performance.

The Board of Directors monitors and evaluates the financial reports and performance of the business units and the Company in general as well as audit reports from the Internal Audit and External Auditors to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Committees review the financial and operational reports and provide recommendations on the results of the review.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan always evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation is carried out by the Board of Directors and assisted by the SPI and the Risk Management function.

The evaluation includes the evaluation of the Company's risks as a reference in compiling risk maps as well as evaluation related to audit activities in order to obtain the results of the effectiveness of the internal control system in minimizing the level of violations and other findings as a whole.

The results of the evaluation are submitted to the Board of Commissioners to be reviewed together with the Committees in order to produce recommendations for improving the effectiveness of the Company's internal control system.

MANAJEMEN RISIKO

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memahami bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis perusahaan. Melalui manajemen risiko, mengidentifikasi potensi risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh sehingga dapat menekan dampak yang ditimbulkan serta mempermudah dalam upaya mitigasinya.

Proses pengendalian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi perusahaan, kemudian dilakukan penyusunan strategi dan pengendalian risiko serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko yang efektif dapat menjadi landasan untuk menjelaskan Perusahaan dalam keadaan sehat, aman, dan baik serta diharapkan dapat memaksimalkan kesempatan, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor, meningkatkan nilai kepada pemegang saham, meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, dan mengintegrasikan strategi perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk melindungi aset dan kegiatan usaha Perusahaan. Berbagai potensi risiko beserta jenis-jenisnya perlu diidentifikasi sejak dini agar Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Untuk mendukung upaya tersebut, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup upaya identifikasi, pengawasan dan mitigasi risiko.

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/3/PT.RSP-2019 tentang Pemberlakuan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Company understands that risk is an integral part of every company's business process. Potential risks that have an impact on the achievement of the company's business goals are identified risk management. The implementation of risk management is carried out comprehensively so that it can reduce the impact and make the mitigation efforts easier.

The process of risk control is carried out by identifying, analyzing and evaluating the main risks faced by the Company then formulating strategies and risk control as well as measuring the level of further risk after risk control is carried out.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

An effective Risk Management System can be the basis of an explanation that the Company is in a healthy, safe and good condition and is expected to maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build investor confidence, increase value to shareholders, improve good corporate governance, and integrate corporate strategy.

Therefore, the Company implements an integrated Risk Management System to protect the Company's assets and business activities. Various potential risks and their types need to be identified early so that the Company can determine appropriate risk mitigation measures. To support these efforts, the Company's Risk Management system includes efforts to identify, monitor and mitigate risks.

In its implementation, risk management refers to the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/3/PT.RSP-2019 concerning Enforcement of Risk Management Policy and Risk Management Framework of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT RSP-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:



RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Risk Management Organizational Structure is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSP-2017, dated: November 27, 2017 with the following structure:

Hingga akhir tahun 2020, personil pengelola risiko Perusahaan yang memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko adalah sebagai berikut:

As of the end of 2020, the Company's risk management personnel who have certification in the field of risk management are as follows:

SERTIFIKASI PENGELOLA RISIKO PERUSAHAAN <i>Risk Management Certification</i>		
Nama/ <i>Name</i>	Jabatan/ <i>Position</i>	Sertifikasi / <i>Certification</i>
Dr. M. Iwan Setiawan	SM Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko SM of Service and Risk Management Reporting	CRMO
Netty Rusmilaningrum	ASM Manajemen Risiko ASM of Risk Management	CRMO

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan untuk memastikan tujuan-tujuan berikut:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatkan akuntabilitas;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD);
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan;

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out to ensure the following objectives:

1. Creating a patient safety culture in the hospital;
2. Increasing accountability;
3. Decreasing unexpected events (KTD);
4. Implementing prevention programs so that unexpected events do not occur;

5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya;
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan risiko dalam Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap yang telah disusun dengan cermat berdasarkan riset yang matang. Tata cara pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui sumber risiko, area risiko, peristiwa, penyebab dan potensi akibat. Metode yang digunakan adalah *self assessment*, *incident reporting system* dan *clinical audit* secara menyeluruh terhadap aspek medis maupun non medis;

2. Tingkat Prioritas Risiko

Penentuan tingkat prioritas risiko dilakukan berdasarkan pemberian skor atas masing-masing risiko yang teridentifikasi. Tindakan yang diambil ditentukan berdasarkan bobot masing-masing risiko mulai dari 1 (sangat ringan) hingga 5 (sangat berat);

3. Penentuan Respon

Respon rumah sakit terhadap potensi risiko ditentukan dari proses analisis risiko. Analisis tersebut diawali dengan penentuan ranking risiko menggunakan metode *Matrix Assessment* dan *Grading* yang penghitungannya dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak risiko;

4. Pengelolaan Risiko

Tindakan yang termasuk dalam pengelolaan risiko adalah tindakan pengendalian dan penanganan. Menurut National Health System (NHS), pengelolaan risiko dilakukan dengan tindakan antara lain:

- Mengambil kesempatan dengan kondisi yang ada dengan mempertimbangkan keuntungan lebih besar daripada kerugian;
- Menoleransi risiko;
- Menyerahkan risiko pada pihak ketiga, misalnya asuransi;
- Menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko.

5. Pencegahan Risiko

Upaya pencegahan meliputi *monitoring* dan *review*. *Monitoring* adalah pemantauan rutin terhadap kinerja aktual manajemen risiko. *Review* adalah peninjauan berkala atas kondisi saat ini dengan fokus tertentu;

6. Pembiayaan Risiko

Penghitungan biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian atau penanganan yang dilakukan.

5. Minimizing risks that may occur in the future. With the risk anticipation, if an accident occurs, there will be alternative solutions already;
6. Protecting patients, employees, visitors and other stakeholders.

Risk management in the Company is carried out through several stages which have been carefully prepared based on thorough research. The procedures of the Company's risk management implementation are as follows:

1. Risk Identification

The risk identification stage is carried out to determine the risk sources, risk areas, events, causes and potential consequences. The methods used are self-assessment, accident reporting system and clinical audit as a whole on medical and non-medical aspects;

2. Risk Priority Level

The determination of the risk priority level is carried out based on the scoring of each identified risk. Actions taken are determined based on the weight of each risk ranging from 1 (very light) to 5 (very severe);

3. Determination of Response

The hospital's response to potential risks is determined from the risk analysis process. The analysis begins with the determination of risk ranking using the Matrix Assessment and Grading method, which is calculated based on the risk frequency and impact;

4. Risk Management

Actions included in risk management are control and handling measures. According to the National Health System (NHS), risk management is carried out by:

- Taking advantage of the existing conditions by considering the advantages outweigh the losses;
- Tolerating risk;
- Passing risks to a third party, like insurance;
- Stopping activities that may result in a risk.

5. Risk Prevention

Prevention efforts include monitoring and review. Monitoring is a routine monitoring of the actual performance of risk management. Review is a periodic review of current conditions with a particular focus;

6. Risk Financing

The calculation of costs incurred for control or handling carried out.

RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Pengelolaan risiko menjadi hal yang sangat penting bagi keberlanjutan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok yang terukur dalam Sasaran Mutu dan Key Performance Indicator (KPI). Perusahaan telah menyusun profil risiko tahun 2020 sebagai berikut:

RISK AND MITIGATION EFFORTS

Risk management is very important for the sustainability of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Operational risk objects include activities that are directly related to the main business processes that are measured in the Quality Targets and Key Performance Indicators (KPIs). The Company has compiled the 2020 risk profile as follows:

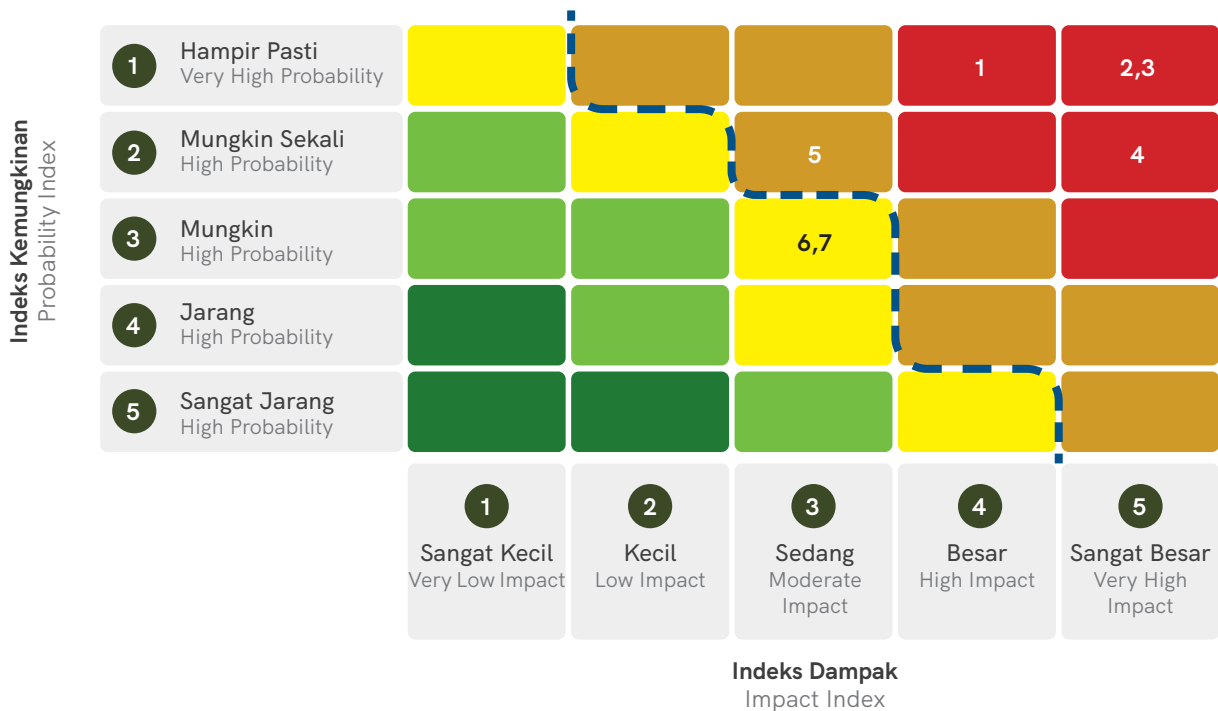
PROFIL RISIKO PERUSAHAAN <i>Company's Risk Profile</i>		
No.	Risiko/ Risk	Tingkat Risiko/ Risk Level
1.	Penularan dan penyebaran COVID-19 pada pegawai di PT RS Pelabuhan Transmission and spread of the COVID-19 to the PT RS Pelabuhan employees	Sangat Tinggi Very High
2.	Tidak tercapainya target RKAP PT RS Pelabuhan PT RS Pelabuhan RKAP target is not achieved	Sangat Tinggi Very High
3.	Penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Port Medical Center yang melebihi batas waktu yang disepakati Completion of the construction of the Rumah Sakit Port Medical Center which exceeds the agreed time limit	Sangat Tinggi Very High
4.	Rendahnya utilisasi investasi alat medis di cabang Rumah Sakit PT RS Pelabuhan Low utilization of investment in medical devices at the Hospital branches of PT RS Pelabuhan	Sangat Tinggi Very High
5.	Adanya pencatatan PYMAD dari BPJS yang cukup tinggi di cabang Rumah Sakit PT RS Pelabuhan Registration of PYMAD from BPJS is quite high at the hospital branches of PT RS Pelabuhan	Tinggi High
6.	Pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) yang tidak sesuai perjanjian Implementation of Operational Cooperation (KSO) that is not in accordance with the agreement	Menengah Medium
7.	Risiko lambatnya pencairan piutang di cabang rumah sakit PT RS Pelabuhan Risk of slow disbursement of receivables at the hospital branches of PT RS Pelabuhan	Menengah Medium

Mitigasi Risiko

Perusahaan berupaya untuk mengatasi risiko melalui berbagai upaya mitigasi. Pada tahun 2020, realisasi Mitigasi Risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Mitigation

The Company seeks to address risks through various mitigation efforts. In 2020, the Risk Mitigation realization carried out by the Company is as follows:



PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Company's Risk Profile

No.	Risiko/ Risk	Realisasi Penanganan Risiko/ Risk Mitigation Realization
1.	Penularan dan penyebaran COVID-19 pada pegawai di PT RS Pelabuhan Transmission and spread of the COVID-19 to the PT RS Pelabuhan employees	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan protokol kesehatan di pintu masuk Rumah Sakit dan di area bekerja Tes swab secara rutin kepada petugas kesehatan Monitoring angka penularan COVID-19 di lingkungan PT RS Pelabuhan Monitoring kapasitas ruang kerja hanya 50% Meningkatkan koordinasi menggunakan sistem informasi Melakukan self-assessment risiko penularan pada pegawai yang masuk kerja/ WFO
		<ol style="list-style-type: none"> Implemented health protocols at the Hospital entrance and in the work area Carried out routine swab tests to health workers Monitored the number of COVID-19 transmission in the PT RS Pelabuhan environment Monitored 50%workspace capacity Improved coordination using information systems Conducted a self-assessment of the risk of transmission to employees who worked from office/WFO

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Company's Risk Profile

No.	Risiko/ Risk	Realisasi Penanganan Risiko/ Risk Mitigation Realization
2.	Tidak tercapainya target RKAP PT RS Pelabuhan PT RS Pelabuhan RKAP target is not achieved	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor realisasi target RKA PT RS Pelabuhan 2. Identifikasi risiko pencapaian target RKA cabang Rumah Sakit tidak tercapai 3. Meningkatkan inovasi pelayanan rumah sakit, antara lain pemeriksaan PCR Walk Thru, Drive Thru, Rapid Tes Antigen 4. Meningkatkan inovasi pelayanan Orchid Griya Nutrisi 5. Monitoring dan evaluasi inovasi pelayanan baru Rumah Sakit <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitored the realization of the PT RS Pelabuhan RKA targets 2. Identified the risk of achieving the RKA target of the Hospital branches not being achieved 3. Increased hospital service innovations, including PCR Walk Thru examination, Drive Thru, Rapid Antigen Test 4. Increased the service innovation of Orchid Griya Nutrition 5. Monitored and evaluated the new Hospital service innovations
3.	Penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Port Medical Center yang melebihi batas waktu yang disepakati Completion of the construction of the Rumah Sakit Port Medical Center which exceeds the agreed time limit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress pembangunan RS Port Medical Center 67,78% 2. Pertemuan dengan vendor 3. Menyetujui jadwal pembayaran dan melakukan pembayaran <ol style="list-style-type: none"> 1. The progress of the construction of RS Port Medical Center was 67.78% 2. Meetings with vendors 3. Agreed on a payment schedule and made payments
4.	Rendahnya utilisasi investasi alat medis di cabang Rumah Sakit PT RS Pelabuhan Low utilization of investment in medical devices at the Hospital branches of PT RS Pelabuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi utilisasi alat medis investasi di cabang Rumah Sakit 2. Pembahasan utilisasi alat medis di cabang Rumah Sakit yang sebagian besar sangat rendah bahkan ada beberapa alat medis yang tidak memproduksi 3. Monitoring adanya kerusakan alat medis di cabang dan melakukan tindak lanjut 4. Menyosialisasi spesifikasi dari alat medis kepada para dokter spesialis yang ada 5. Memasarkan pemeriksaan penunjang yang menggunakan alat medis canggih di Rumah Sakit 6. Melakukan pendekatan dan pertemuan dengan para dokter membahas produksi alat medis 7. Meningkatkan pemasaran alat kepada segmen pasien non BPJS. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitored and evaluated the utilization of investment medical devices in the Hospital branches 2. Discussed the utilization of medical devices in the Hospital branched, most of which were very low, and some medical devices were not even producing 3. Monitored the damage to medical devices at the Hospital branches and carried out a follow up 4. Socialized specifications of medical devices to the specialist doctors 5. Promoted supporting examinations that use sophisticated medical equipment in the Hospital 6. Conducted approaches and meetings with doctors to discuss the production of medical devices 7. Increased the marketing of tools to the non-BPJS patients.

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Company's Risk Profile

No.	Risiko/ Risk	Realisasi Penanganan Risiko/ Risk Mitigation Realization
5.	Adanya pencatatan PYMAD dari BPJS yang cukup tinggi di cabang Rumah Sakit PT RS Pelabuhan Registration of PYMAD from BPJS is quite high at the hospital branches of PT RS Pelabuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring adanya selisih antara klaim tarif INACBG's BPJS dengan tarif Rumah Sakit 2. Monitoring dokumen berkas penagihan BPJS yang tidak layak dan dipending <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitored the difference between INACBG's BPJS rate claims and hospital rates 2. Monitored inappropriate and pending BPJS billing documents
6.	Pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) yang tidak sesuai perjanjian Implementation of Operational Cooperation (KSO) that is not in accordance with the agreement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan KSO di cabang Rumah Sakit 2. Melakukan addendum PKS KSO Laboratorium, Echocardiografi dan CR radiologi serta melakukan monitoring dan evaluasi 3. Mengusulkan pengadaan ulang pada KSO alat ESWL 4. Monitoring implementasi KSO yang ada di cabang Rumah Sakit <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluated the implementation of the KSO at the Hospital branches 2. Conducted a PKS KSO Laboratory addendum, Echocardiography and CR radiology as well as carried out monitoring and evaluation 3. Proposed the re-procurement of the ESWL tool KSO 4. Monitored the implementation of KSO in the hospital branches
7.	Risiko lambatnya pencairan piutang di cabang rumah sakit PT RS Pelabuhan Risk of slow disbursement of receivables at the hospital branches of PT RS Pelabuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring penurunan piutang dari semua cabang setiap triwulan 2. Melakukan evaluasi terhadap ketepatan dan kelengkapan penagihan piutang kepada perusahaan pelanggan 3. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan perusahaan pelanggan terkait percepatan pencairan piutang. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitored the decline in accounts receivable from all branches on a quarterly basis 2. Evaluated the accuracy and completeness of billing receivables from customer companies 3. Coordinated and communicated with customer companies regarding accelerated disbursement of accounts receivable.

REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko yang efektif dapat memberikan kepastian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses peninjauan dan pengalaman.

Dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh tiga pihak yang meliputi pemantauan mandiri oleh pemilik Risiko dan Manajemen Risiko, pemantauan oleh atasan yang dilakukan oleh Manajemen Puncak di Perusahaan dan pemantauan oleh pihak ketiga, yaitu pengawasan dan kaji ulang terhadap proses Manajemen Risiko dilakukan oleh pihak yang independen dan tidak terkait didalam proses penerapannya.

Hal-hal yang diawasi dan dikaji ulang antara lain mencakup efektivitas proses Manajemen Risiko, efektifitas kinerja Manajemen Risiko dan efektivitas kontrol internal. Pada tahun 2020, secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi serta dapat memitigasi berbagai implikasi yang tidak diinginkan.

Pada tahun 2020, Perseroan bersama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) melakukan Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Enterprise Risk Management pada PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan tujuan untuk mengetahui posisi tingkat kematangan manajemen risiko dan mengidentifikasi kesenjangan menuju tingkat kematangan yang diinginkan (tingkat 4/ systematic) pada tahun 2020.

Hasil Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2020 adalah 2.28 Berdasarkan hasil penilaian tingkat kematangan dan analisis kesenjangan manajemen risiko, secara keseluruhan terdapat 9 (Sembilan) usulan rekomendasi dengan aspek-aspek yang menjadi fokus rekomendasi adalah Business Strategy, Business Management dan Business Platform.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Effective risk management can provide assurance for shareholders and stakeholders of the Company. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to continuously improving the process and results of risk management through a process of review and experience.

The evaluation is carried out by three parties which include independent monitoring by Risk Owners and Risk Management, monitoring by superiors by Top Management in the Company and monitoring by third parties, namely supervision and review of the Risk Management process carried out by an independent party which is not involved in the implementation process.

Matters that are monitored and reviewed include the effectiveness of the Risk Management process, the effectiveness of Risk Management performance and the effectiveness of internal control. In 2020, in general, the implementation of the risk management system in the Company has been going well. The Company was able to properly manage every major risk and other identified risks and could mitigate various unwanted implications.

In 2020, the Company together with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) conducted an Assessment of the Maturity Level of the Implementation of Enterprise Risk Management at PT Rumah Sakit Pelabuhan as a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with the aim of knowing the position of risk management maturity level and identifying gaps towards the desired maturity level (level 4/systematic) in 2020.

The result of the Assessment of the Risk Management Maturity Level of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 was 2.28. Based on the results of the assessment of the maturity level and risk management gap analysis, there were 9 (nine) recommendations, with aspects that were the focus of the recommendations were Business Strategy, Business Management and Business Platform.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode etik (Code of Conduct/ CoC) merupakan pedoman perilaku profesional bagi seluruh insan perusahaan. Melalui penerapan kode etik tersebut, insan perusahaan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik serta menjaga reputasi perusahaan. Penerapan kode etik perusahaan dihubungkan dengan kepatuhan karyawan dalam memenuhi peraturan disiplin karyawan.

Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 dan berlaku bagi seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

ISI MUATAN

Perusahaan mengatur pokok-pokok Kode Etik di dalam Pedoman Etika dan Perilaku sebagai panduan seluruh karyawan Perusahaan. Seluruh insan Perusahaan wajib menerapkan pokok-pokok kode etik pada Pedoman Etika dan Perilaku. Muatan Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan terbagi menjadi 5 bagian utama yaitu:

The code of conduct (CoC) is a professional code of conduct for all Company personnel. With the implementation of this code of conduct, the Company personnel have the awareness to implement good ethics and maintain the Company's reputation. The implementation of the Company's code of conduct is associated with employee compliance in meeting employee discipline regulations.

The Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan was ratified by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors Number: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 and applied to all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

CONTENTS

The Company regulates the principles of the code of conduct in the Code of Conduct and Behavior Guidelines as a guide for all Company employees. All Company personnel are required to implement the principles of the code of conduct in the Code of Conduct and Behavior Guidelines. The contents of the PT Rumah Sakit Pelabuhan Code of Conduct and Behavior Guidelines are divided into 5 main parts, namely:

PEDOMAN ETIKA <i>Code of Conduct</i>	
Muatan/ <i>Contents</i>	Keterangan/ <i>Description</i>
Bab I Pendahuluan Chapter I Introduction	Meliputi uraian Latar belakang, Landasan Penyusunan Code of Conduct, Visi dan Misi Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Motto Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Manfaat Code of Conduct, Istilah-istilah yang Digunakan Including a description of the background, the foundation for the preparation of the code of conduct, the Company's vision and mission, Corporate values, the Company's motto, the purpose, objectives and benefits of the code of conduct, terms used
Bab II Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Chapter II Good Corporate Governance (GCG)	Meliputi uraian prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Bertanggung jawab (Responsibility), Kewajaran (Fairness). Including descriptions of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Indpendency, Fairness.

PEDOMAN ETIKA

Code of Conduct

Muatan/ Contents	Keterangan/ Description
Bab III Etika Bisnis Perusahaan Chapter III Company's Business Ethics	Meliputi uraian etika terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan Stakeholders; Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan; Hak Atas Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right). Including description of ethics related to Compliance with Laws and Regulations; Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Get a Job, Promotion and Termination of Work; Ethical Standards in Dealing with Stakeholders; Ethical Standards for Management and Employees; Intellectual Property Right.
Bab IV Etika/ Tuntutan Perilaku Insan Chapter IV Personnel Ethics and Behavior	Meliputi uraian etika terkait Komitmen Insan RSP; Menjaga Nama baik Perusahaan; Menjaga Hubungan baik Antar Insan RSP; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (Insider Trading); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (benturan Kepentingan); Aktivitas Politik. Including a description of ethics related to RSP's Human Commitments; Maintaining the Company's reputation; Maintaining good relations among RSP personnel; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Safety, Health and Work Environment; Immoral, Narcotics, Drugs, Gambling and Smoking Behavior; Recording company data and preparing reports; Avoiding Personal Conflicts of Interest (Insider Trading); Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Not Using Position for Personal Interest (conflict of interest); Political Activity.
Bab V Penegakan dan Pelaporan Chapter V Enforcement and Reporting	Meliputi uraian Komitmen Code of Conduct; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; Reward atas Kepatuhan terhadap Code of Conduct. Including description of the Code of Conduct Commitments; Socialization and Internalization; Violation; Whistleblowing Mechanism; Sanctions for Violations; Reward for Compliance with Code of Conduct.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Penegakan Kode Etik juga dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

SOSIALISASI KODE ETIK

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi terkait *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, dari level operasional hingga top management. Upaya-upaya sosialisasi dan penegakan kode etik tersebut meliputi:

1. Setiap individu di PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara digital di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

PENEGAKAN KODE ETIK

Penerapan Code of Conduct berlaku bagi seluruh jajaran perusahaan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan individu lain yang terkait dengan bisnis perusahaan. Pelaksanaan Code of Conduct merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan Langsung;
3. Kotak Pengaduan/ Whistleblowing System.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The implementation of the Code of Conduct and Behavior applies to all employees who have a direct work relationship, both permanent and contract employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct is also enforced by signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct every year by the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees as a form of enforcement and commitment to the implementation of CoC for all PT Rumah Sakit Pelabuhan personnel.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts socialization related to Code of Conduct to all employees without exception, from operational level to top management. The efforts to socialize and enforce the code of conduct include:

1. Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan is obliged to report to the authorized party in the Company if they find any irregularities that are detrimental to the Company through the channels provided.
2. Code of Conduct Guidelines are socialized and can be accessed digitally on the website of Rumah Sakit Pelabuhan. Every individual at Rumah Sakit Pelabuhan is required to know the contents and every item of the Company's Code of Conduct.
3. Every individual who is found to have violated the Code of Conduct will be given sanctions according to the applicable rules.
4. Implementation of the Code of Conduct Guidelines is directly supervised by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. The Code of Conduct concerning daily behavior can be seen through signboards on the walls in several areas of the Hospital.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The implementation of the Code of Conduct applies to all levels of the company, without exception, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, the employees and other individuals related to the Company's business. Implementation of the Code of Conduct is a commitment and responsibility of all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan. If there is a violation or deviation, PT Rumah Sakit Pelabuhan personnel must report the violation through:

1. Corporate Secretary;
2. Direct Supervisor;
3. Complaint Box / Whistleblowing System.

Pengungkapan/ Pelaporan tersebut harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Berdasarkan laporan tersebut, Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Sedangkan penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Disclosure/reporting must be done in good faith and not constitute a personal complaint over a certain Company policy (grievance) or based on bad intention/slander.

All personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan and external parties of the Company (customers, partners and communities) can report violations of the Code of Conduct committed by the individuals of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Based on this report, the Company is required to follow up on reports that have the potential to materially harm and can damage the Company's image which is caused by irregularities, manipulations and so on.

The whistleblower is obliged to state their identity clearly on the report prepared, accompanied by relevant supporting evidence. Meanwhile, the report recipient is obliged to keep the identity of the whistleblower confidential and follow up any reports received according to the applicable procedures and mechanisms.

PELANGGARAN DAN SANKSI

Setiap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Pekerja yang bersangkutan.

Dalam memberikan sanksi, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memutuskan untuk memberi tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/ atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.

Apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris maka sanksi akan diputuskan oleh Pemegang Saham. Sedangkan apabila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

VIOLATIONS AND SANCTIONS

Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations applicable in the Company. Sanctions for Employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the Employees' Direct Supervisor.

In imposing sanctions, the Board of Commissioners and Board of Directors may decide to provide guidance, disciplinary and/or other measures as well as preventive measures that must be implemented by the direct supervisor in their respective environment.

If the violation is committed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the sanctions will be decided by the Shareholders. Meanwhile, if a Work Partner or other Stakeholders commits a violation, it will be subject to the provisions as stated in the contract. If the existing conditions involve violations of law, the problem can be forwarded to the authorities for processing in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

JUMLAH PELANGGARAN CODE OF CONDUCT DAN SANKSI TAHUN 2020

The Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2020

Jenis Teguran <i>Types of Warnings</i>	Jumlah Pelanggar <i>Number of Offenders</i>
Teguran Tertulis <i>Written Warning</i>	4
Surat Peringatan 1 <i>Warning Letter 1</i>	0
Surat Peringatan 2 <i>Warning Letter 2</i>	0

JUMLAH PELANGGARAN CODE OF CONDUCT DAN SANKSI TAHUN 2020

The Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2020

Jenis Teguran <i>Types of Warnings</i>	Jumlah Pelanggar <i>Number of Offenders</i>
Surat Peringatan 3 <i>Warning Letter 3</i>	0
Hukuman Disiplin Berat <i>severe Disciplinary Punishment</i>	8

Di samping pelanggaran dan sanksi yang diberikan, segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang melakukan kepatuhan terhadap Code of Conduct akan diberikan reward atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan Code of Conduct Perusahaan.

TREN KUALITAS PENERAPAN KODE ETIK

Kualitas penerapan kode etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan telah berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi hingga adanya punishment terhadap pelanggaran kode etik. Seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik telah sesuai dan dipenuhi oleh insan perusahaan.

PENANDATANGANAN KOMITMEN PEDOMAN KODE ETIK

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan RSP untuk melaksanakan Code of Conduct yang diperbaharui setiap tahun.
2. Code of Conduct harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Corporate Secretary dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
4. Pakta Integritas Pekerja Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Pekerja Perusahaan yang bersangkutan.

In addition to the violations and sanctions given, all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan who comply with the Code of Conduct will be given a reward in accordance with the provisions applicable in the Company. This is carried out so that every individual in the Company is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

QUALITY OF THE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The quality of the implementation of the code of conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan has been going well, starting from the socialization to the punishment for violations of the code of conduct. All regulations contained in the Code of Conduct have been complied with and have been fulfilled by the Company personnel.

SIGNING OF COMMITMENT TO THE CODE OF CONDUCT GUIDELINES

As a form of commitment to the implementation of CoC, it is necessary to sign a commitment every year for Business Ethics and Work Ethics with the following provisions:

1. All personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan are obliged to sign the Integrity Pact which is the commitment of the RSP personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.
2. Code of Conduct must be socialized and understood by all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. The Integrity Pact of the Board of Commissioners and Board of Directors is made and signed in several original copies according to the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division in charge of Human Capital, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. The Employee Integrity Pact of the Company is made and signed in 2 (two) original copies, 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the Human Capital sector, and 1 (one) original copy shall be kept by the Company's Employee.

5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Corporate Secretary pada setiap awal tahun.
6. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
7. Atasan Langsung (serendah-rendahnya setingkat kepala logistik) dari pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Pekerja Perusahaan tersebut.
8. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala logistic bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Code of Conduct tersebut.

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan COC. Hal tersebut dilakukan guna mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini juga dapat diukur jumlah dari pelanggaran CoC dan pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

TATA NILAI

Penerapan Kode Etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan bagi insan Perusahaan tidak terlepas dari implementasi nilai utama. Nilai Utama (*Core Values*) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Kolaboratif

Membangun semangat kerja yang sinergis

5. The Work Unit/Division in charge of Human Capital makes a recapitulation of the Company's employees who sign the Integrity Pact every year, to be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
6. The format for signing the Integrity Pact is as attached in the Decree.
7. Direct supervisors (at the lowest level of head of logistics) of the Company's employees who sign the Integrity Pact, are obliged to participate in the signing of the Employee Integrity Pact of the Company.
8. All Heads of Organizational Units / Work Units are responsible and provide examples for their subordinates in implementing the Code of Conduct.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company always conducts periodic evaluations of the CoC implementation. This is done to measure how far the effectiveness of the PT Rumah Sakit Pelabuhan CoC implementation in each of the Company's activities. This evaluation can also be measured by the number of CoC violations and complaints from the stakeholders or the Whistleblowing System.

CORPORATE VALUE

The implementation of the Code of Conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan is inseparable from the implementation of the core values. The Core Values of PT Rumah Sakit Pelabuhan are AKHLAK:

Trustworthy

Upholding the trust given

Competent

Continuing to learn and develop capabilities

Harmonious

Caring for each other and respecting differences

Loyal

Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

Collaborative

Building a synergistic work spirit

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang berhubungan dengan tindakan fraud/ kecurangan, penyuaian, pelanggaran hukum dan peraturan, penyalahgunaan benturan kepentingan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya. Penerapan Whistleblowing System menjadi salah satu cara bagi Perusahaan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip GCG dan ketaatan pada hukum yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System IPC.

MEKANISME WBS

Mekanisme WBS di PT Rumah Sakit Pelabuhan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Mekanisme pelaporan dilakukan melalui saluran komunikasi IPC. Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : +62-21 1500969
Faksimili : +62-21 1500979
SMS : +62-81290060606
Surat Elektronik : ipcbersih@tipoffs.asia
Situs web : <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>
Surat : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor juga terlapor sesuai dengan prinsip tata kelola, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme dalam proses tindak lanjut pelaporan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan.
3. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

The whistleblowing system (WBS) is a means of communication to report actions, behavior or incidents of non-compliance related to the acts of fraud, bribery, violations of laws and regulations, abuse of conflicts of interest, ethical business conduct and other violations. The implementation of the Whistleblowing System is one way for the Company to improve its ethical values, including GCG principles and compliance with applicable laws.

The Whistleblowing System at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Clean IPC program and is contained in the manual for Gratification Management & the Implementation of the IPC Whistleblowing System.

WBS MECHANISM

The WBS mechanism at PT Hospital Pelabuhan applies to all Company stakeholders who are in accordance with the principles of GCG. The reporting mechanism is carried out through the IPC communication channel. Individuals who intend to report crimes, fraud, violations and anything that violates and has a negative impact on the Company, can submit their complaints to the channels that have been provided as follows:

Phone : + 62-21 1500969
Facsimile : + 62-21 1500979
SMS : + 62-81290060606
E-mail : ipcb Bersih@tipoffs.asia
Website : <http://www.tipoffs.asia/ipcb Bersih>
Letter : IPC Clean PO BOX 3325 JKP 10033

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company provides protection for the whistleblowers as well as the reported party in accordance with the principles of governance, the presumption of innocence and professionalism in the follow-up reporting process. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan regulates the protection policy for whistleblowers which includes the following aspects:

1. Ensuring the confidentiality protection of the identity of the whistleblower and will use various means to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity. This is intended to encourage reporting of violations that occur at PT Rumah Sakit Pelabuhan and to ensure the safety of the whistleblower and their family.
2. The confidentiality and security of reports of violations will be guaranteed by the Company.
3. If the whistleblower includes his/her identity clearly, he/she also has the right to obtain information regarding follow-up to the report.

4. Perseroan akan memberi perlindungan bagi pelapor dari:
 - a. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
 - b. Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
 - c. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - d. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.

Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

4. The Company will provide protection for whistleblowers from:
 - a. Adverse records in his personal data files;
 - b. Dismissal carried out unfairly;
 - c. Demotion or rank;
 - d. Harassment or discrimination in all forms.

In addition, referring to the Article 5 of the Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Reporters and Witnesses in the Crime of Money Laundering, the protection is provided to the whistleblowers in the form of:

1. Protection from criminal and/or civil charges.
2. Protection of the personal safety and/or family of the Whistleblower from physical and/or mental threats.
3. Protection of the Whistleblower's assets.
4. Confidentiality and disguise of the Whistleblower's identity.
5. Providing information without meeting face to face with the reported party.

The whistleblower can also ask for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No.13 of 2006.

Confidentiality protection and guarantee policies are not provided for Whistleblowers who are proven to have made false and/or slanderous reports. If the results of the investigation conclude that the Violation Report submitted is a false, slanderous report without a clear basis, then the Whistleblower may be sued back or subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations or the Company's internal regulations.

COMPLAINT MANAGER

Crime and Violation reporting management is handled by the designated unit and Deloitte as a partner of PT Rumah Sakit Pelabuhan in implementing the Whistleblowing System.

PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme tindak lanjut adanya laporan yang masuk ke Whistleblowing System IPC adalah sebagai berikut:

1. Komite IPC bersih bertugas melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan Whistleblowing System mengelola laporan yang masuk ke saluran yang tersedia dalam Whistleblowing System.
2. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada Direksi PT RS Pelabuhan.
3. Jika diperlukan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membentuk Tim Investigasi terhadap laporan yang masuk.

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran sehingga tidak terdapat sanksi/ tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Internal atau dapat menggunakan pihak luar yang independen.

HANDLING VIOLATION REPORT

The follow-up mechanism for reports that enter the IPC Whistleblowing System is as follows:

1. The IPC Clean Committee is assigned on implementing anti-crime management and implementing the Whistleblowing System to manage reports that enter the available channels in the Whistleblowing System.
2. Then the report will be submitted to the Board of Directors of PT RS Pelabuhan.
3. If necessary, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan will form an Investigation Team for incoming reports.

Individuals found to have committed violations will be subject to sanctions in the form of score, transfer, and demotion.

NUMBER OF VIOLATION COMPLAINTS

In 2020, there were no reports regarding violation complaints

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Sanctions for proven violations will refer to the applicable Regulations and laws of the Company. As of the end of 2020, there were no reports regarding violation complaints so that there were no sanctions/ follow-ups for complaints that had been processed in the fiscal year.

MONITORING AND EVALUATING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company monitors and evaluates the Whistleblowing System periodically at least once a year. This is done to ensure the effectiveness of the WBS implementation. Monitoring and evaluation is carried out by the Board of Directors through the Internal Control Unit or independent external party.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL CASES CURRENTLY FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kinerja Utama
Key Performance

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum.

Legal cases can be interpreted as legal problems with resolutions being carried out through judicial institutions, both District Courts, High Courts, Tax Courts, and Corruption Crime Courts. PT Rumah Sakit Pelabuhan suppresses all forms of violations, especially those related to legal cases.

Laporan Manajemen
Management Report

NO	JENIS PERKARA/ NOMOR/ TEMPAT <i>Case/Number/Place</i>	PENGGUGAT <i>Plaintiff</i>	TERGUGAT <i>Defendan</i>
1.	<p>Perselisihan Hubungan Industrial No.Per.129/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Jakarta Pusat</p> <p>Industrial Relations Disputes No.Per.129/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts The Industrial Relations Court at the District Court in Central Jakarta Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Central Jakarta</p>	<p>Penggugat I: Sumargiarso Penggugat II: Maulana Hidayatullah CH Penggugat III: Sugiyanti</p> <p>Plaintiff I: Sumargiarso Plaintiff II: Maulana Hidayatullah CH Plaintiff III: Sugiyanti i</p>	<p>Tergugat I: Kopegmar Tanjung Priok Tergugat II: Cabang RS Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Defendant I: Kopegmar Tanjung Priok Defendant II: Branch of the Port Medical Center of (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>
2	<p>Perselisihan Hubungan Industrial No.Per.130/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Jakarta Pusat</p> <p>Industrial Relations Disputes No. Per.130/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts The Industrial Relations Court at the District Court in Central Jakarta Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Central Jakarta</p>	<p>Penggugat: Rahmawati (ahli waris dari Tri Prasetyo Utomo)</p> <p>Plaintiff: Rahmawati (heir of Tri Prasetyo Utomo)</p>	<p>Tergugat I: Kopegmar Tanjung Priok</p> <p>Tergugat II: Cabang RS Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Defendant I: Kopegmar Tanjung Priok</p> <p>Defendant II: Branch Hospital of the Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>
3.	<p>Perselisihan Hubungan Industrial No.Per.131/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Jakarta Pusat</p> <p>Industrial Relations Disputes No. Per.131/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts The Industrial Relations Court at the District Court in Central Jakarta Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Central Jakarta</p>	<p>Penggugat: Faisal</p> <p>Plaintiff: Faisal</p>	<p>Tergugat I: Cabang RS Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Tergugat II: PT Kopegmar Mandiri</p> <p>Defendant I: Branch Hospital of the Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Defendant II: PT Kopegmar Mandiri</p>

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan terkait dengan perselisihan Hubungan Industrial (PHI). Berikut perkara yang dihadapi oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2020:

LEGAL ISSUES FACED BY COMPANIES

Pada tahun 2020, terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan terkait dengan perselisihan Hubungan Industrial (PHI). Berikut perkara yang dihadapi oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2020:

ISI GUGATAN <i>Lawsuit Filed</i>	PUTUSAN PHI <i>PHI Decision</i>
<p>Penggugat I: Sumargiarso Total gugatan yang diajukan sebesar Rp57.886.687</p> <p>Penggugat II: Maulana Hidayatullah CH Total gugatan yang diajukan sebesar Rp30.872.900</p> <p>Penggugat III: Sugiyanti Total gugatan yang diajukan sebesar Rp57.886.689,-</p> <p>Plaintiff I: Sumargiarso The total lawsuit filed amounted to IDR57,886,687</p> <p>Plaintiff II: Maulana Hidayatullah CH The total lawsuit filed amounted to IDR 30,872,900</p> <p>Plaintiff III: Sugiyanti The total lawsuit filed amounted to IDR 57,886,689</p>	<p>Putusan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat diucapkan pada sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 29 September 2020, yaitu: Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Onvankelijk Verklaark).</p> <p>The decision of the Central Jakarta District Court Judge was stated at a trial open to the public on Tuesday September 29, 2020, namely: Stating that the Plaintiffs' claim was unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaark).</p>
<p>Penggugat: Rahmawati (ahli waris dari Tri Prasetyo Utomo) Total gugatan yang diajukan sebesar Rp73.232.887</p> <p>Plaintiff: Rahmawati (heir of Tri Prasetyo Utomo) The total lawsuit filed amounted to IDR 73,232,887</p>	<p>Putusan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat diucapkan pada sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 22 September 2020, yaitu: Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Onvankelijk Verklaark).</p> <p>The decision of the Central Jakarta District Court Judge was stated at a trial open to the public on Tuesday September 22, 2020, namely: Stating that the Plaintiff's claim was unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaark).</p>
<p>Penggugat : Faisal Total gugatan yang diajukan sebesar Rp108.545.858</p> <p>Plaintiff: Faisal The total lawsuit filed amounted to IDR108,545,858</p>	<p>Putusan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat diucapkan pada sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 28 September 2020, yaitu: Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya</p> <p>The decision of the Central Jakarta District Court Judge was stated at a trial open to the public on Monday, September 28, 2020, namely: Entirely refused the Plaintiff's claim</p>

NO	JENIS PERKARA/ NOMOR/ TEMPAT <i>Case/Number/Place</i>	PENGGUGAT <i>Plaintiff</i>	TERGUGAT <i>Defendan</i>
4.	<p>Perselisihan Hubungan Industrial No.Per.132/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Jakarta Pusat</p> <p>Industrial Relations Disputes No.Per.132/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts The Industrial Relations Court at the District Court in Central Jakarta Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Central Jakarta</p>	<p>Penggugat: Joko Santoso</p> <p>Plaintiff: Joko Santoso</p>	<p>Tergugat I: Cabang RS Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Tergugat II: Kopegmar Tanjung Priok</p> <p>Defendant I: Branch Hospital of the Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Defendant II: Kopegmar Tanjung Priok</p>
5.	<p>Perselisihan Hubungan Industrial No.Per.137/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Jakarta Pusat</p> <p>Industrial Relations Disputes No.Per.137/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts The Industrial Relations Court at the District Court in Central Jakarta Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Central Jakarta</p>	<p>Penggugat: Siti Kumaenah</p> <p>Plaintiff: Siti Kumaenah</p>	<p>Tergugat I: Kopegmar Tanjung Priok</p> <p>Tergugat II: Cabang RS Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Defendant I: Kopegmar Tanjung Priok</p> <p>Defendant II: Branch Hospital of the Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>
6.	<p>Perselisihan Hubungan Industrial No.Per.138/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Jakarta Pusat</p> <p>Industrial Relations Disputes No.Per.138/Pdt.Sus.PHI/2020/Pn.Jkt.Pts The Industrial Relations Court at the District Court in Central Jakarta Jl. Bungur Raya No.24,26,28 Kemayoran Central Jakarta</p>	<p>Penggugat: Widodo</p> <p>Plaintiff: Widodo</p>	<p>Tergugat I: PT Kopegmar Mandiri</p> <p>Tergugat II: Cabang RS Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p> <p>Defendant I: PT Kopegmar Mandiri</p> <p>Defendant II: Branch Hospital of the Port Medical Center (RSPMC) PT Rumah Sakit Pelabuhan</p>

ISI GUGATAN*Lawsuit Filed***PUTUSAN PHI***PHI Decision*

Penggugat : Joko Santoso
Total gugatan yang diajukan sebesar Rp126.899.330

Plaintiff: Joko Santoso
The total lawsuit filed amounted to IDR 126,899,330

Putusan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat diucapkan pada sidang terbuka untuk umum pada hari senin tanggal 28 September 2020, yaitu:

Menolak gugatan Peggugat untuk seluruhnya

The decision of the Central Jakarta District Court Judge was stated at a trial open to the public on Monday, September 28, 2020, namely: Entirely refused the Plaintiff's claim

Penggugat : Siti Kumaenah
Total gugatan yang diajukan sebesar Rp96.457.637

Plaintiff: Siti Kumaenah
The total lawsuit filed amounted to IDR 96,457,637

Putusan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat diucapkan pada sidang terbuka untuk umum pada hari rabu tanggal 23 September 2020, yaitu:

1. Mengabulkan gugatan Peggugat untuk sebagian.
2. Menghukum Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar kompensasi PHK kepada Peggugat berupa Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seluruhnya sebesar Rp12.781.182
3. Menolak gugatan Peggugat untuk selain dan selebihnya.

The decision of the Central Jakarta District Court Judge was stated at a trial open to the public on Wednesday, 23 September 2020, namely:

1. Partially granted the Plaintiff's claim.
2. Ordered the Defendants jointly and severally to pay compensation for termination of employment to the Plaintiff in the form of Severance Pay, Employee Appreciation Money, and Rights Reimbursement in total amounting to IDR12,781,182
3. Rejected the Plaintiff's claim for other than and the rest.

Penggugat: Widodo
Total gugatan yang diajukan sebesar Rp58.725.625

Plaintiff: Widodo
The total lawsuit filed amounted to IDR58,725,625

Putusan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat diucapkan pada sidang terbuka untuk umum pada hari rabu tanggal 23 September 2020, yaitu:

1. Mengabulkan gugatan Peggugat untuk sebagian.
2. Menghukum Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar kompensasi PHK kepada Peggugat berupa Uang Pesangon, Uang Penggantian Hak secara tunai dan sekaligus sebesar Rp11.313.450
3. Menolak gugatan Peggugat untuk selain dan selebihnya.

The decision of the Central Jakarta District Court Judge was stated at a trial open to the public on Wednesday, 23 September 2020, namely:

1. Partially granted the Plaintiff's claim.
2. Ordered the Defendants jointly and severally to pay compensation for termination of employment to the Plaintiff in the form of severance pay, compensation in cash and at the same time amounting to IDR11,313,450
3. Rejected the Plaintiff's claim for other than and the rest.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga saat ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tahun 2020 tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi entitas anak.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Selama periode tahun 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2020, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

LEGAL CASE FACED BY SUBSIDIARIES

As of now, PT Rumah Sakit Pelabuhan has no subsidiaries and associations, so there is no information related to legal cases faced by subsidiaries in 2020.

LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WHO ARE CURRENTLY SERVING IN THE ANNUAL REPORT PERIOD

During the 2020 period, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been involved in legal problems, both civil and criminal. Thus, there is no information related to the subject matter/lawsuit, risks, nominal charges and administrative witnesses imposed on members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2020, there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company by the relevant authorities (capital market, banking, and others).

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya guna memperoleh informasi secara komprehensif terkait kinerja perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterbukaan dalam Komunikasi Internal

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Komunikasi internal tersebut diantaranya melalui portal internal dan email untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal





Sebagai bentuk transparansi kepada pihak eksternal, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator.

Alamat Kantor

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara Koja Jakarta Utara 14260, Indonesia
Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.
Faksimili : (021) 4483-7581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

Jejaring Sosial

Perusahaan mengoptimalkan jejaring sosial atau media sosial sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan stakeholders, termasuk pelanggan dan masyarakat. Selain itu, sarana komunikasi jejaring sosial juga digunakan sebagai penyebaran informasi Perusahaan. Media sosial Perusahaan dapat diakses melalui:

-  rspelabuhan
-  rspelabuhan
-  PT Rumah Sakit Pelabuhan
-  @rs_pelabuhan

Laporan Tahunan

PT Rumah Sakit Pelabuhan rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada tahun buku tersebut. Laporan Tahunan didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to implementing GCG principles through the implementation of information disclosure both internally and externally. ICON+ provides the widest possible access to information for shareholders and other stakeholders in order to obtain comprehensive information regarding the Company's performance in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Openness in Internal Communication

PT Rumah Sakit Pelabuhan always creates two-way communication to employees through various communication media in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement. Internal communication includes internal portals and e-mails to disseminate information to all employees.

Openness in External Communication





As a form of transparency to external parties, the Company periodically disseminates material information on activities and performance in line with the compliance with information disclosure obligations set by the regulator.

Headquarters

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara Koja Jakarta Utara 14260, Indonesia
Telephone : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.
Facsimile : (021) 4483-7581
E-mail : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

Social Media

The Company optimizes social networks or social media as a means of communication between the Company and stakeholders, including customers and the community. In addition, social networking communication facilities are also used to disseminate information on the Company. The Company's social media can be accessed on:

-  rspelabuhan
-  rspelabuhan
-  PT Rumah Sakit Pelabuhan
-  @rs_pelabuhan

Annual Report

PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly publishes an Annual Report which presents information about the Company's performance in the fiscal year. Annual Report is distributed to shareholders and stakeholders.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

CSR bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan merupakan bagian dari kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan, karyawan, hingga pasien dan keluarga sebagai pelanggan. Kami meyakini bahwa pelaksanaan CSR yang tepat sasaran dapat memberikan dampak bagi stakeholder serta memiliki korelasi terhadap keberlanjutan usaha perusahaan.

For PT Rumah Sakit Pelabuhan, CSR is part of the Company's contribution in improving the quality of life for the community, the environment, employees, as well as patients and families as customers. We believe that the implementation of CSR that is right on target is able to have an impact on stakeholders and has a correlation with the sustainability of the Company's business.

Pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan dalam upaya menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan hidup sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu kami terus berkomitmen dalam melaksanakan program CSR serta meyakini bahwa CSR merupakan bagian dari kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan maupun Perusahaan.

Kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada undang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Undang-undang No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Berdasarkan Undang-undang terkait Rumah Sakit bahwa setiap rumah sakit berkewajiban untuk melaksanakan fungsi sosial, antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan bagi pasien tidak mampu, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulan gratis, pelayanan korban bencana dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan.

Di samping itu juga kegiatan CSR juga diarahkan untuk dapat memberi kontribusi signifikan pada perbaikan kualitas hidup manusia dengan memberi solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.

The implementation of PT Rumah Sakit Pelabuhan's Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities is carried out in order to align business performance with the provision of benefits to the community and the environment as part of the Company's stakeholders. Hence, we continue to be committed to implementing CSR programs and believe that CSR is part of the Company's contribution to improving the quality of life for the community, the environment and the Company.

The CSR activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the prevailing laws and regulations in Indonesia, both Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No.44 of 2009 concerning Hospitals. Based on the Law related to Hospitals, every hospital is obliged to carry out social functions by providing service facilities for underprivileged patients, emergency services without down payment, free ambulances, services for victims of disasters and extraordinary events, or social services for humanitarian mission.

In addition, CSR activities are also directed to be able to make a significant contribution to improving the quality of human life by providing solutions to public health and welfare problems, especially for the community around the hospital.

DASAR HUKUM

Pelaksanaan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan merujuk pada kebijakan Perusahaan yaitu Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program Corporate Social Responsibility serta peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM);
3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
6. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR PENGELOLA

PT Rumah Sakit Pelabuhan membentuk tim pengelola CSR yang bertugas menangani seluruh program dan kegiatan CSR di lingkungan Perusahaan, yakni dengan menunjuk Unit Hubungan Masyarakat yang berada di bawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR di Kantor Pusat. Sedangkan di Rumah Sakit Cabang dan Unit, kegiatan CSR menjadi tanggung jawab Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan (P2P).

Selain bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan program sosial Perusahaan, organisasi pengelola kegiatan CSR juga ditugaskan untuk melakukan evaluasi demi perbaikan di masa mendatang.

LEGAL BASIS

The implementation of CSR of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Company's policy, namely the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/14/PT.RSP-2018 regarding the Guidelines for the Corporate Social Responsibility Program and the regulations that apply in Indonesia, namely:

1. Law number 40 of 2007 Article 74 concerning Social Responsibility for Limited Liability Companies;
2. Law number 39 of 1999 concerning Human Rights (HAM);
3. Law number 36 of 2009 concerning Health;
4. Law number 44 of 2009 concerning Hospitals;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia number 77 of 2015 concerning Hospital Organization Guidelines;
6. Government Regulation number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.

MANAGEMENT STRUCTURE

PT Rumah Sakit Pelabuhan established a CSR management team that is assigned on handling all CSR programs and activities within the Company by appointing the Public Relations Unit under the Corporate Secretary as the person in charge of the CSR program implementation at the Headquarters. Meanwhile, in Branch and Unit Hospitals, CSR activities are the responsibility of the Marketing and Customer Service (P2P) Division.

Apart from being responsible for the successful implementation of the Company's social programs, organizations managing CSR activities are also assigned on conducting evaluations for future improvements.

DUE DILIGENCE METODE PEMETAAN DAN LINGKUP PELAKSANAAN CSR

Perencanaan pelaksanaan program CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Program CSR dengan melakukan *social mapping* untuk memastikan bahwa program yang akan dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Pemetaan tersebut dilakukan guna mengetahui daerah mana yang akan menerima penyaluran dana program CSR berdasarkan prioritas jarak terdekat sesuai dengan lokasi cabang rumah sakit dan unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Dalam penyaluran dana CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan terbagi dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Sarana Ibadah;
5. Bantuan Kegiatan Keagamaan;
6. Bantuan Pelestarian Alam;
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Lainnya.

Penyaluran dana CSR tersebut dilakukan dengan memerhatikan ketersediaan anggaran biaya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja manajemen tahunan. Penyaluran anggaran CSR dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

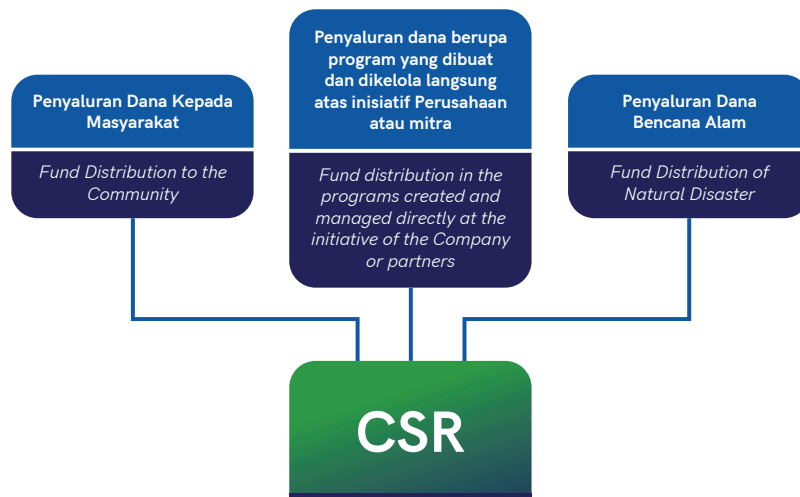
DUE DILLIGENCE OF MAPPING METHODS AND SCOPE OF CSR IMPLEMENTATION

Planning for the implementation of the PT Rumah Sakit Pelabuhan's CSR program refers to the CSR Program Guidelines by conducting social mapping to ensure that the program to be carried out is appropriate and right on target. The mapping is carried out in order to find out which areas would receive CSR program funds based on the priority of the closest distance according to the location of the hospital branches and units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

In distributing CSR funds of PT Rumah Sakit Pelabuhan, it is divided into several fields including:

1. Assistance for Victims of Natural Disasters;
2. Educational Assistance;
3. Health Improvement Assistance;
4. Facilities of Worship Assistance;
5. Religious Activities Assistance;
6. Nature Conservation Assistance;
7. Other Community Social Assistance.

The distribution of CSR funds is carried out by taking into account the availability of a budget that has been stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the annual management work plan. CSR budget distribution is carried out in three ways, namely:



ANGGARAN BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tahun 2020 merupakan Tahun yang penuh tantangan sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19 di hampir seluruh belahan dunia. Hal ini berdampak juga pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan, dimana dengan adanya berbagai pembatasan dan pemberlakuan protokol kesehatan membuat beberapa program yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan sepenuhnya.

Namun kondisi tersebut tidak membuat Perusahaan mengabaikan kepedulian sosial. Perusahaan berusaha untuk beradaptasi dengan tetap menjalankan program CSR sebaik-baiknya meskipun tanpa adanya biaya yang dikeluarkan untuk program CSR.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan suatu proses di mana perusahaan membangun dialog dengan para pemangku kepentingan, untuk berbagi informasi dua arah, serta untuk memahami pemikiran dan harapan mereka. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan CSR, diharapkan melalui pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat menyusun program yang mampu memberi manfaat yang lebih optimal sesuai kebutuhan masyarakat.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan stakeholder mapping yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris, pekerja, pasien/pelanggan, masyarakat, mitra usaha/pemasok.

Sebagai kewajiban terhadap aspek CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memenuhi dan memastikan hak dan harapan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara optimal sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS

2020 was a year full of challenges in connection with the emergence of the Covid-19 pandemic in almost all parts of the world. This also has an impact on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, where due to various restrictions and the enforcement of health protocols, some programs that had been planned could not be fully implemented.

However, these conditions did not make the Company ignore social concerns. The Company has tried to adapt by continuing to carry out the CSR program as well as possible even without the costs incurred for the CSR program.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholder engagement is a process by which companies build dialogue with stakeholders to share two-way information and to understand their thoughts and expectations. In relation to the implementation of CSR activities, the Company hopes that the involvement of stakeholders can develop programs that are able to provide more optimal benefits according to the needs of the community.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has mapped stakeholders who are affected and have influence on operational activities. Mapping is carried out based on economic, social, environmental and governance aspects. Based on the stakeholder mapping carried out, six groups of stakeholders have a direct influence on the sustainability of the Company's business. The stakeholder groups are shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, patients/customers, the community, business partners / suppliers.

As an obligation for the CSR aspect, PT Rumah Sakit Pelabuhan strives to fulfill and ensure the rights and expectations of stakeholders can be fulfilled optimally so that the Company and stakeholders can grow together.

PROGRAM KERJA DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Prioritas kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada Tiga Pilar dimana Perusahaan memiliki dampak terbesar, yaitu: Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

WORK PROGRAM IN HANDLING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

PT Rumah Sakit Pelabuhan focuses on three pillars in which the Company has the greatest impact, namely: Health, Environment, and Community Empowerment.



EVALUASI KEBIJAKAN DAN PENGUKURAN DAMPAK PELAKSANAAN CSR

Evaluasi atas kebijakan perusahaan di bidang CSR dilakukan dalam bentuk penyusunan laporan kegiatan CSR yang disampaikan kepada Direktur Utama. Selain itu monitoring pelaksanaan CSR dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memantau efektivitas pelaksanaan di lapangan.

Pengukuran dampak pelaksanaan CSR dilakukan dengan memonitor perubahan yang terjadi pada target program yang dilaksanakan. Pengukuran ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana program CSR sudah berjalan sesuai perencanaan. Pada tahun 2020, Perusahaan belum melakukan pengukuran dampak pelaksanaan kegiatan CSR.

POLICY EVALUATION AND IMPACT MEASUREMENT OF CSR IMPLEMENTATION

Evaluation of the Company's policy in CSR is carried out in the form of compiling reports on CSR activities that are submitted to the President Director. In addition, monitoring of CSR implementation is carried out once every 6 (six) months to monitor the effectiveness of implementation in the field.

Measuring the impact of CSR implementation is carried out by monitoring changes that occur in the implemented program targets. This measurement is carried out to determine the extent to which the CSR program has been running according to plan.

CSR TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

CSR RELATED TO HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Sebab HAM merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia, di dalam Perusahaan dimiliki baik pekerja dan juga pihak di luar Perusahaan.

Terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dalam bidang jasa layanan kesehatan, dimana kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

Kebijakan perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap HAM mengacu di antaranya International Labour Organization (ILO) yang menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja, Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan Perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM, Pedoman Etika Perusahaan, serta Budaya Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM.

RENCANA KEGIATAN DAN CAPAIANNYA

Tanggung jawab sosial terkait HAM yang diterapkan di PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain: (1) Remunerasi yang adil, (2) Pencegahan tenaga kerja anak, (3) Mencegah praktik kerja paksa, (4) HAM terkait kesehatan, (5) Menerapkan Perlakuan Adil dan Setara.

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh terhadap upaya pemeliharaan dan penerapan HAM melalui kebijakan yang berlaku di Perusahaan, Pedoman Etika Perusahaan, dan Budaya Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga dan menerapkan etika dan budaya Perusahaan dalam setiap aktivitas pekerjaan.

COMMITMENT AND POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to always upholding Human Rights (HAM). Since human rights are basic rights owned by every human being, they are, of course, owned by workers within the Company and parties outside the Company.

Related to the Company's operational activities in the field of health services, where health is a human right and one of the elements of welfare that must be realized, therefore, every activity and effort to improve the degree of public health is carried out based on non-discriminatory, participatory, protective and sustainable principles which are very important for the formation of Indonesia's human resources, enhancing the nation's resilience and competitiveness, as well as national development.

Company policies related to corporate social responsibility towards human rights refer to, the International Labor Organization (ILO) which issued several resolutions related to the fulfillment of human rights for workers, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Company policies related to HC management, Company Ethics Guidelines, as well as Corporate Culture. In line with this, PT Rumah Sakit Pelabuhan obeys and complies with all applicable laws and regulations, including in terms of labor and human rights.

ACTIVITY PLANS AND OUTCOMES

Social responsibility related to human rights that is implemented at PT Hospital Pelabuhan, are: (1) Fair remuneration, (2) Prevention of child labor, (3) Prevention of forced labor practices, (4) Human rights related to health, (5) Fair and Equal treatment.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to maintaining and implementing human rights through the applicable policies in the Company, the Code of Conduct of the Company, and the Corporate Culture. In its implementation, the Company involves all stakeholders to jointly maintain and apply the Company's ethics and culture in every work activity.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Remunerasi yang Adil

Penerapan remunerasi yang adil di Perusahaan merupakan salah satu wujud dalam memerhatikan hak dan kesejahteraan pekerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa mengkaji ulang penerapan sistem remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* industri. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan yang mensyaratkan calon pekerja minimal berusia 21 tahun.

Pencegahan Praktik Kerja Paksa

Berdasarkan pasal 77 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan waktu kerja bagi pekerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan teguran maupun sanksi dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pelanggaran jam kerja.

HAM Terkait Kesehatan

Hak atas kesehatan secara tegas telah dijamin dalam instrumen hukum dan HAM, baik nasional dan internasional. Instrumen nasional merujuk pada ketentuan Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 juncto Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Untuk menjamin hak kesehatan pasien, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga (HPK) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hak pasien selalu dihubungkan dengan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan agar pasien mendapatkan upaya kesehatan, sarana kesehatan, dan bantuan dari tenaga kesehatan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

Fair Remuneration

The implementation of fair remuneration in the Company is a manifestation of paying attention to workers' rights and welfare. PT Rumah Sakit Pelabuhan constantly reviews the implementation of the remuneration system in accordance with the needs of the Company and maintains industry competitiveness. The Company hopes that the existence of a good remuneration system will support the competitiveness of the Company.

Prevention of Child Labor

PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that there are no underage workers working at the Company. This is stated in the requirements for the admission of PT Rumah Sakit Pelabuhan employees which require that prospective workers be at least 21 years of age.

Prevention of Forced Labor Practices

Based on article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, PT Rumah Sakit Pelabuhan sets the working time for workers to be 40 hours in 1 week. Throughout 2020, the Company did not receive a warning or sanction from the Manpower Office regarding violations of working hours.

Human Rights Related to Health

The right to health is expressly guaranteed in legal and human rights instruments, both nationally and internationally. National instruments refer to the provisions of Article 28 H paragraph (1) of the 1945 Constitution in conjunction with Article 9 paragraph (3) of Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights and Law Number 36 of 2009 concerning Health.

To ensure the right to health of patients, PT Rumah Sakit Pelabuhan has issued a Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 concerning Patient and Family Rights (HPK) in the PT. Rumah Sakit Pelabuhan Environment. Patient rights are always associated with health care, which aims to ensure that patients receive health efforts, health facilities, and assistance from health workers who meet optimal health service standards in accordance with Law Number 44 of 2009 concerning Hospitals.

Pada saat pasien diterima sebagai pasien rawat inap atau saat pertama kali pasien mendaftar sebagai pasien rawat jalan, petugas admission PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan penjelasan secara lisan kepada pasien dan keluarganya mengenai hak-hak pasien.

Adapun hak-hak pasien yang dijamin oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien;
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi;
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional;
5. Memperoleh layanan efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi;
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan;
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktik (SIP) baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit;
9. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya;
10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan terhadap dirinya;
11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya;
12. Didampingi keluarga atau penasehat dalam keadaan kritis;
13. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya;
14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit.

When a patient is admitted as an inpatient or the first time the patient registers as an outpatient, the admission officer of PT Rumah Sakit Pelabuhan will give a verbal explanation to the patient and his family regarding the patient's rights.

The rights of patients guaranteed by PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Receiving information about the rules and regulations that apply in the hospital;
2. Receiving information about the patient's rights and obligations;
3. Receiving services that are humane, fair, honest, and without discrimination;
4. Receiving quality health services in accordance with medical needs, professional standards and standard operating procedures;
5. Receiving effective and efficient services so that patients avoid physical and material harm;
6. Filing complaints about the quality of service obtained;
7. Choosing a doctor and treatment class in accordance with his wishes and the regulations that apply in the hospital;
8. Requesting consultation regarding the illness he is suffering from other doctors who have a Practice License (SIP) both inside and outside the hospital;
9. Receiving privacy and confidentiality of the illness, including medical data;
10. Receiving information including diagnosis and procedures for medical treatment, objectives of medical treatment, alternative actions, risks and complications that may occur and prognosis for actions taken against him;
11. Giving approval or rejecting the actions to be taken by health workers against the illness they suffer;
12. Accompanied by a family or advisor in a critical condition;
13. Performing worship according to their religion or belief as long as it does not disturb other patients;
14. Obtaining safety and security during his treatment at the hospital.

KONSEP LAYANAN KESEHATAN PEGAWAI AKTIF IPC (TOP UP BPJS)

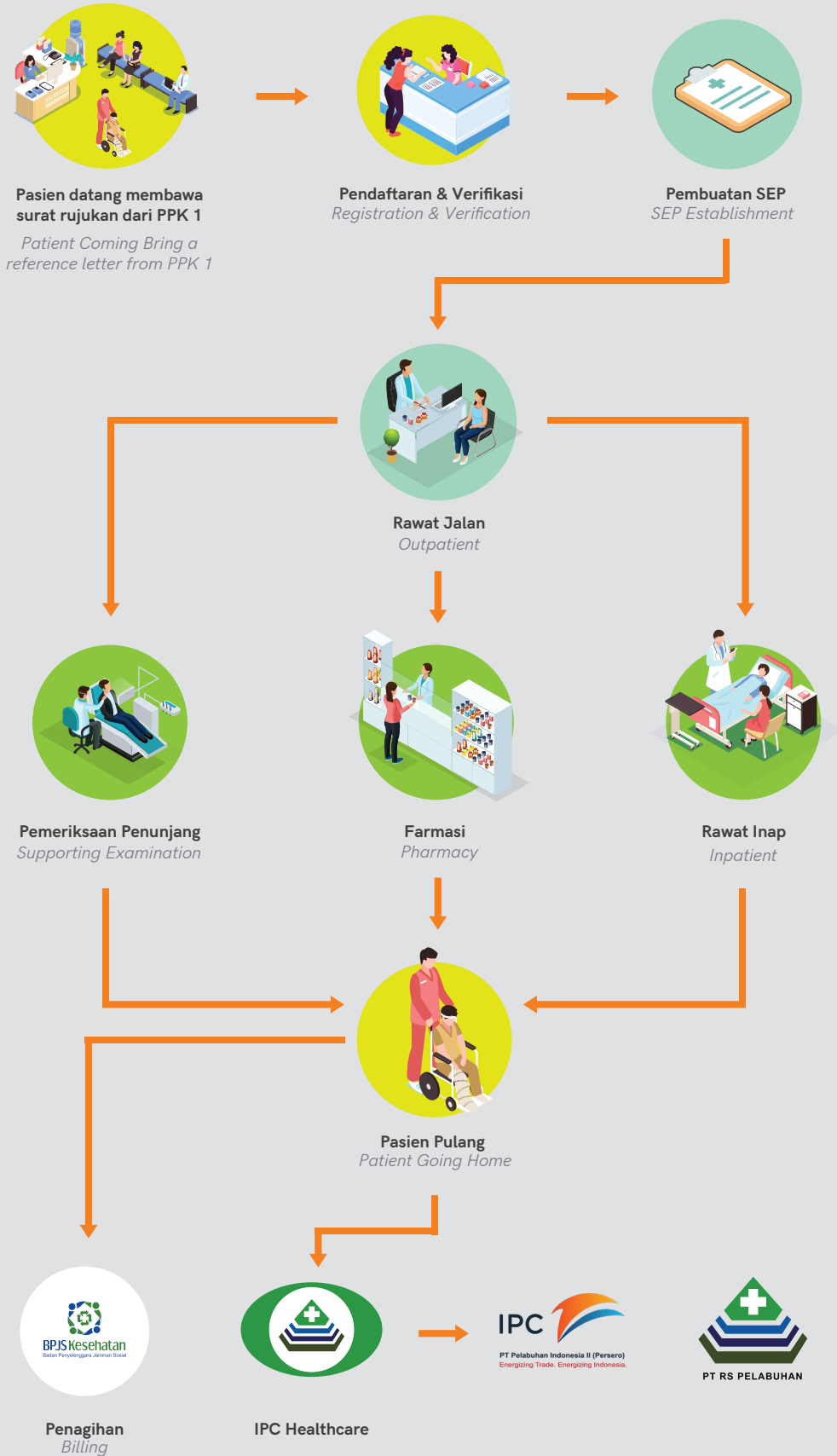
HEALTH SERVICES CONCEPT IPC ACTIVE EMPLOYEE (TOP UP BPJS)

Kinerja Utama
Key Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview



Penerapan Perlakuan Adil dan Setara

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan pada program perekrutan pegawai. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik. Berlaku pula prinsip tersebut untuk pengembangan kompetensi karyawan, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENERAPAN HAM

Mekanisme dan prosedur HAM dilaksanakan melalui sikap dan perilaku untuk saling menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia antara insan Perusahaan. Sebab pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia secara luas sebagai hal penting dalam aturan hukum dan konsep keadilan sosial. Maka PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk diskriminasi ditempat kerja terutama untuk kelompok yang rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

Implementation of Fair and Equal Treatment

The implementation of the principles of equality and equal opportunity and without any element of discrimination is carried out in the employee recruitment program. This is intended so that the Company can produce quality human capital, carry out responsibilities, and provide the best performance. This principle also applies to the development of employee competency. The Company provides equal opportunities for all employees to attend education and training.

MECHANISM AND PROCEDURE FOR THE IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS

Human rights mechanisms and procedures are implemented through attitudes and behaviors to respect, protect and fulfill human rights among the Company personnel. Since recognition and respect for human rights are broadly important in the rule of law and the concept of social justice, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace, especially for groups that are vulnerable to human rights violations.



CSR TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

CSR RELATED TO FAIR OPERATIONS

Praktik operasi yang adil merupakan perilaku beretika dalam transaksi organisasi dengan organisasi lain. Dalam hal ini termasuk hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator, pemerintah daerah, mitra, pemasok, pelanggan, media massa, serta organisasi terkait. Maka perusahaan berkomitmen dalam memberlakukan praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya.

Komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan operasi yang adil dituangkan dalam beberapa kebijakan khususnya kebijakan etika bisnis dalam *code of conduct*, anti korupsi, benturan kepentingan, gratifikasi, keterlibatan politik yang tidak bertanggungjawab, serta persaingan usaha yang sehat.

RUMUSAN DAN RENCANA KEGIATAN

Perusahaan berupaya dalam melaksanakan berbagai kebijakan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil secara konsisten sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan merumuskan bentuk-bentuk kegiatan terkait praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya, diantaranya adalah praktik anti korupsi, praktik operasi yang adil dalam proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan, praktik persaingan usaha yang sehat, pengelolaan CSR dalam rantai pasok, serta menghormati Hak Kekayaan Intelektual/ Hak Cipta.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DAN CAPAIANNYA

Penerapan Praktik Anti Korupsi

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memiliki mekanisme pencegahan terjadi tindak pidana korupsi yang terintegrasi dengan PT Pelindo II (Persero) selaku induk Perusahaan, yaitu melalui mekanisme IPC Bersih. Mekanisme pencegahan tindak pidana korupsi tersebut diterapkan dalam Whistleblowing System Perusahaan. Dengan komitmen pencegahan tindak pidana korupsi tersebut, pada 2020 tidak terdapat kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai Whistleblowing System telah disajikan pada bab GCG dalam Laporan Tahunan ini.

Fair operating practices are ethical behavior in the organization's transactions with other organizations. This includes the relationship between the Company and shareholders, regulators, local governments, partners, suppliers, customers, the mass media, and related organizations. So the Company is committed to enforcing fair operating practices in all of its business activities.

Commitment and corporate social responsibility policies related to fair operation are stated in several policies, especially policy on business ethics in code of conduct, anti-corruption, conflict of interest, gratification, irresponsible political involvement, and fair business competition.

FORMULATION AND ACTIVITY PLANS

The Company strives to implement various social responsibility policies related to fair operations in a consistent manner so that it can provide benefits to the Company, shareholders and other stakeholders.

Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan formulates activities related to fair operating practices in each of its business activities, including anti-corruption practices, fair operating practices in the process of procuring goods and services in the Company, healthy business competition practices, CSR management in the form of supply chain, as well as respecting Intellectual Property Rights/ Copyright.

ACTIVITIES CARRIED OUT AND THEIR ACHIEVEMENTS

Implementation of Anti-Corruption Practices

PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Anti-Corruption policy as stated in the Code of Conduct. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also has a mechanism to prevent criminal acts of corruption that is integrated with PT Pelindo II (Persero) as the parent company, namely through the IPC Clean mechanism. The corruption prevention mechanism is implemented in the Company's Whistleblowing System. With the commitment to prevent corruption, in 2020 there were no corruption cases involving PT Hospital Pelabuhan employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Further information regarding the Whistleblowing System has been presented in the GCG chapter of this Annual Report.

Persaingan Usaha yang Sehat

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat, wajar, dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli. Hal tersebut termaktub dalam Undang-Undang nomor Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Kami senantiasa merencanakan inisiatif strategis serta membuat program-program pemasaran yang efektif guna meraih pangsa pasar tanpa adanya praktik persaingan tidak sehat. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasanya, Perusahaan melakukan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perusahaan.

Dalam setiap proses pengadaan, Perusahaan berpedoman pada kebijakan pengadaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/ PT.RSP-2014 tanggal 31 Oktober 2014 Tentang Ketentuan Pokok dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa. Oleh karena itu setiap proses pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan berdasarkan perhitungan kebutuhan yang telah sesuai, efektif, dan efisien.

PENGELOLAAN CSR DALAM RANTAI PASOK

Terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa dalam pengelolaan CSR, Perusahaan juga mengatur terkait hal-hal yang menjadi evaluasi teknis dalam pengadaan, salah satunya yaitu terkait aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang harus dipenuhi oleh vendor khususnya jasa konstruksi.

Fair Business Competition

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding fair competition, and complying with the principles of anti-competition regulations and monopolistic practices. This is stipulated in Law number 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

We always plan strategic initiatives and create effective marketing programs to gain market share without unfair competition practices. Throughout 2020, there were no reports and anti-competitive actions related to the business practices of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Transparent Procurement of Goods and Services

In every process of procuring goods and services, the Company conducts it openly for providers of goods and services that meet the requirements. Every procurement of goods and services is carried out transparently and free from conflicts of interest in accordance with the goods and services procurement policy implemented by the Company.

In every procurement process, the Company adheres to the procurement policies set forth in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT.RSP-2014 dated October 31, 2014 concerning Basic Provisions and Procedures for the Procurement of Goods and Services. Therefore, every process of procuring goods and services at PT. Rumah Sakit Pelabuhan is based on calculation of needs that is appropriate, effective, and efficient.

CSR MANAGEMENT IN THE SUPPLY CHAIN

Regarding the policies for the procurement of goods and services in managing CSR, the Company also regulates matters that are technical evaluations in procurement, one of which is related to the aspects of Health, Safety and Environment (K3L) which must be fulfilled by vendors, especially construction services.

Calon vendor harus menyampaikan rencana penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) selama masa konstruksi berlangsung secara lengkap dengan membuat *job sheet analysis/safety plan* yang sudah termasuk identifikasi aspek dampak lingkungan serta *monitoring* lingkungan sesuai dengan dokumen AMDAL/RKL/RPL.

MENGHORMATI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/HAK CIPTA

PT Rumah Sakit Pelabuhan menghormati hak kekayaan intelektual/ hak cipta melalui persyaratan adanya Letter of Authorization (LOA) dalam perjanjian pada proses pengadaan di setiap cabang Perusahaan. Hal tersebut merupakan komitmen Perusahaan dalam menghargai dan melindungi hak cipta. PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang diperoleh dengan cara yang resmi.

Prospective vendors must submit a complete plan for the implementation of the Health, Safety and Environment Management System (SMK3L) during the construction period by making a *job sheet analysis/safety plan* that includes identification of environmental impact aspects and environmental monitoring in accordance with the AMDAL/RKL/RPL document.

RESPECTING INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT/COPYRIGHT

PT Rumah Sakit Pelabuhan respects intellectual property right/copyright through the requirements of a Letter of Authorization (LOA) in the agreement in the procurement process at each branch of the Company. This is the Company's commitment to respect and protect copyright. PT Rumah Sakit Pelabuhan only uses officially licensed goods obtained by legal means.



CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

CSR RELATED TO RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama warga dunia, termasuk bagi Perusahaan. Sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Kepedulian serupa itu harus ditumbuhkan karena kerusakan lingkungan bumi kian memburuk dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung program pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya.

Perusahaan berupaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di samping itu, Perusahaan juga mematuhi kebijakan terkait prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

RUMUSAN DAN RENCANA KEGIATAN

Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan CSR terkait lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional Perusahaan dan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan Perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Berikut adalah program-program yang telah dilakukan terkait dengan CSR lingkungan hidup yang berkaitan secara langsung dengan operasional Perusahaan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan is aware that preserving the environment is a duty and responsibility of all citizens of the world, including the Company. All the small actions and policies that have a positive impact on the environment must be realized. Such concern must be raised because the earth's environmental damage is getting worse from time to time. Therefore, the Company is committed to supporting environmental conservation programs in all of its business activities.

The Company strives to preserve the environment by implementing an environmentally friendly work environment and minimizing the impact of the Company's operations on the surrounding environment. This refers to Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment. In addition, the Company also adheres to policies related to procedures regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL).

FORMULATION AND ACTIVITY PLANS

The CSR program in the environmental sector carried out by the Company is divided into 2 (two), namely CSR activities related to the environment that are directly related to the Company's operations and activities specifically organized by the Company that are beneficial to the wider community. The following are programs that have been carried out in relation to environmental CSR that are directly related to the Company's operations.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Kepedulian PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan Perusahaan yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Efisiensi Konsumsi Energi Listrik, BBM dan Gas

Sepanjang tahun 2020 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan mencapai 6.317.201 Kwh, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 7.063.868 Kwh. Jumlah penggunaan BBM Solar sepanjang tahun 2020 sebanyak 99.612 liter, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 1.429.037 liter, sedangkan jumlah penggunaan BBM kendaraan operasional yaitu sebanyak 43.093 liter, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 3.166.120 liter.

ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE QUANTITATIVE IMPACT OF THESE ACTIVITIES

PT Rumah Sakit Pelabuhan's concern for the environment is shown by making the Company more environmentally friendly through various programs carried out including the following:

Efficient Consumption of Electrical Energy, Fuel and Gas

Throughout 2020, the consumption of electrical energy for the operational activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan reached 6,317,201Kwh, while in the previous year it was recorded at 7,063,868 Kwh. The total use of diesel fuel throughout 2020 was 99,612 liters, while in the previous year it was recorded at 1,429,037 liters. The total use of fuel for operational vehicles was 43,093 liters, while in the previous year it was recorded at 3,166,120 liters.

KONSUMSI ENERGI DAN BBM PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Energy and Fuel Consumption at PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kantor Cabang Branch Office	Konsumsi Energi Listrik (KWh) Electric Energy Consumption (KWh)	Konsumsi Penggunaan BBM Solar (Ltr) Diesel Fuel Consumption (Ltr)	Konsumsi Penggunaan BBM Kendaraan Operasional Operational Motor Fuel Consumption
RSP JAKARTA	4.545.456	96.000	17.000
RSP CIREBON	1.099.510	1.100	8.908
RSP PALEMBANG	13078	1912	4.894
RS PMC	659.157	600	12.291
TOTAL	6.317.201	99.612	43.093

Sepanjang tahun 2020 berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, antara lain:

Throughout 2020, various energy efficiency initiatives that have been carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan, are as follows:

INISIATIF EFISIENSI ENERGI DAN BBM

Energy and Fuel Efficiency Initiatives

Efisiensi Konsumsi Listrik Efficiency of Electrical Energy Consumption	Efisiensi Konsumsi BBM Efficiency of Fuel Consumption
Pemanas air menggunakan Wika WH untuk mandi pasien di ruang Rawat inap. <i>Using Wika WH as the water heater in the patient's bathroom in the inpatient room.</i>	Pemanasan mesin genset setiap 2 minggu sekali. <i>Warming up the generator engine once every 2 weeks.</i>

INISIATIF EFISIENSI ENERGI DAN BBM

Energy and Fuel Efficiency Initiatives



Efisiensi Konsumsi Listrik

Efficiency of Electrical Energy Consumption

Uap steam dari mesin boiler kebutuhan mesin Laundry dan mesin CSSD.

Steam from a boiler machine for Laundry and CSSD machine.

Lampu sorot area parkir IGD menggunakan Lampu LED.

Using LED lights as the spotlights of the IGD parking area

Menginfokan ke unit agar mematikan listrik setiap selesai melaksanakan pekerjaan.

Informing the unit to turn off the electricity after finishing every job.

Efisiensi Konsumsi BBM

Efficiency of Fuel Consumption

Operasional mesin boiler 6 jam biasanya 8 jam/hari.

Operating the boiler machine for 6 hours, usually 8 hours/day.

Kendaraan operasional (Ambulance) menggunakan bahan bakar solar.

Using diesel fuel for the operational vehicle (Ambulance)

Penghematan energi dari pemakaian listrik, bahan bakar minyak dan gas tersebut merupakan salah satu program Perusahaan dalam upaya pelestarian Sumber Daya Alam dan mengurangi emisi gas rumah kaca serta memberikan pengaruh terhadap terjaganya kelestarian lingkungan. Kegiatan CSR terkait ramah lingkungan di Perusahaan telah ikut menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat di seluruh cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENGOLAHAN LIMBAH

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan pengelolaan limbah medis dan non medis sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari buangan proses produksi dilakukan melalui penerapan teknologi dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan upaya pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang serta komposting dari limbah yang dihasilkan. PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Energy saving from the use of electricity, fuel oil and gas is one of the Company's programs in order to conserve Natural Resources and reduce greenhouse gas emissions as well as to have an impact on environmental preservation. Environmental friendly CSR activities in the Company have contributed to creating a clean and healthy work environment in all branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

WASTE MANAGEMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan implements medical and non-medical waste management in accordance with applicable regulations. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3) resulting from production process waste is carried out through the application of technology by taking into account the impact on the surrounding environment.

In addition, the Company also implements efforts to reduce, reuse, recycle and compost the resulting waste. PT Rumah Sakit Pelabuhan continuously strives to reduce environmental damage by dumping waste into landfills (TPA). Waste management is carried out by a third party in accordance with environmental management standards so as not to have a negative impact on the environment.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa mengelola dampak dari kegiatan operasional Perusahaan melalui melakukan upaya terstruktur yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan program pengendalian lingkungan hidup yang sesuai kaidah peraturan yang berlaku.

Di samping itu, kami juga terbuka terhadap laporan pengaduan dari masyarakat mengenai dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Pusat maupun cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun masyarakat. Seluruh hasil proses pengolahan limbah sisa kegiatan produksi PT Rumah Sakit Pelabuhan, khususnya terkait limbah B3 telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup (ISO 14001:2015). Namun pada tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS), dimana aspek lingkungan termasuk kedalam penilaian dalam rangka akreditasi tersebut. Sertifikasi akreditasi ini berlaku sampai 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp43.050.515 sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp43.000.000, untuk pemeliharaan pengelolaan lingkungan hidup.

COMPLAINTS ABOUT ENVIRONMENTAL PROBLEMS

PT Rumah Sakit Pelabuhan always manages the impact of the Company's operational activities through structured efforts related to environmental preservation. This is done by implementing an environmental control program in accordance with applicable regulations.

In addition, we are also open to reports of complaints from the public regarding environmental impacts that may arise in connection with the Company's operations. Complaints about environmental problems can be submitted directly to the Headquarters or the branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

As of the end of 2020, there were no complaints about violations from the Ministry of Environment or the public. All results of the residual waste processing of PT Rumah Sakit Pelabuhan, especially those related to B3 waste, are in accordance with the prevailing laws and regulations.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Until now, the company does not have a special certification in the environmental sector (ISO 14001:2015). However, in 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan earned a hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS), where environmental aspects were included in the assessment in the framework of this accreditation. This accreditation certification is valid until December 20, 2021 as required by the Ministry of Health and the health industry.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS

Throughout 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan has realized a budget of IDR 43,050,515 while in the previous year it was IDR 43,000,000, for the maintenance of environmental management.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

CSR RELATED TO RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY (K3)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menempatkan aspek ketenagakerjaan dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan keberlanjutannya. Perusahaan senantiasa menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, kondusif, imbal kerja yang sesuai standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Dalam pemenuhan aspek tanggung jawab terhadap Ketenagakerjaan, Perusahaan yang bergerak dibidang layanan kesehatan membutuhkan pekerja dengan tingkat keahlian tinggi dan keterampilan yang baik. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan bahwa semua pekerja telah terlatih dengan baik sesuai bidangnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan Pendidikan sesuai dengan *core business* Perusahaan.

Sedangkan dalam pemenuhan aspek K3, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 dalam mencegah kecelakaan, penyakit dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. Perusahaan menetapkan kebijakan dan program-program tanggung jawab Ketenagakerjaan dan K3 peraturan yang berlaku, berikut kebijakan Perusahaan dalam hal tersebut:

COMMITMENT AND POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan puts the aspects of manpower and Occupational Safety & Health (K3) as part of the Company's responsibility to realize its sustainability. The Company always guarantees a work environment that is safe, comfortable, conducive, work benefits that comply with industry standards and labor regulations, and minimizes the potential for occupational accidents and diseases arising from work activities.

In fulfilling the aspect of responsibility for manpower, the Company that is engaged in health services needs workers with a high level of expertise and good skills. Therefore, we always ensure that all workers are properly trained in their fields. Therefore, the Company is committed to continuously improving the competence of Human Capital through training and education in accordance with the Company's core business.

Meanwhile, in fulfilling the K3 aspect, the Company is committed to implementing OHS risk management efforts in preventing accidents, disease and environmental damage, as well as ensuring compliance with applicable regulations. The Company establishes policies and programs for the applicable Manpower and K3 responsibilities, along with the Company's policies in this regard:

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 dalam mencegah kecelakaan, penyakit dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 dalam mencegah kecelakaan, penyakit dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku

Aspek Aspect	Kebijakan Policy
Ketenagakerjaan <i>Manpower</i>	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Collective Labor Agreement (PKB)</i>
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Employee Acceptance and Appointment Patterns</i>
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2014 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/5/PT.RSP-2014 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in the PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 concerning Employee Career Patterns at PT Hospital Pelabuhan</i>
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 concerning Salary of Employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Surat Keputusan General Manager PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP.Jkt-2017 tentang Pembentukan Tim Perumusan Pedoman Hospital Disaster Plan di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pedoman ini diterbitkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi bencana internal dan eksternal Rumah Sakit. <i>Decree of the General Manager of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP.Jkt-2017 concerning Formation of a Team for Formulating Hospital Disaster Plan Guidelines at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This guideline is published in improving hospital preparedness in facing Hospital internal and external disasters.</i>
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Simulasi Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit Pelabuhan. <i>Decree of the CEO of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.6/2/19/RSP. Jkt-2018 concerning the Establishment of Disaster Management Simulation Technical Team at Rumah Sakit Pelabuhan.</i>
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/20/14/ RSP.Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. <i>Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/20/14/RSP.Jkt-2018 concerning Establishment of a Hospital Disaster Management Team at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta</i>

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial untuk aspek Ketenagakerjaan dan K3 dilakukan peninjauan secara berkala agar dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan. Di samping itu dalam penerapan K3 diharapkan dapat mencapai nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

ACTIVITY TARGET/PLAN FOR 2020

The implementation of Social Responsibility for the Manpower and K3 aspects is subject to periodic reviews so that it can run effectively, efficiently and sustainably. In addition, in K3 implementation, it is expected to achieve zero accidents.

Pada tahun 2020, rencana kegiatan tanggung jawab sosial terkait Ketenagakerjaan dan K3 meliputi:

1. Melakukan *assessment* risiko secara komprehensif dan proaktif untuk mengidentifikasi bangunan, ruangan/ area, peralatan, perabotan dan fasilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan cedera dan paparan Virus Covid-19
2. Melakukan *assessment* risiko penanganan Virus Covid-19
3. Merencanakan dan melakukan pencegahan dengan menyediakan fasilitas pendukung yang aman dengan tujuan mencegah kecelakaan dan cedera, mengurangi bahaya dan risiko serta mempertahankan kondisi aman bagi pasien, keluarga, staf dan pengunjung
4. Menciptakan lingkungan yang aman dengan memberikan identitas pada pasien, staf, pekerja kontrak, tenan/ penyewa lahan, keluarga/ penunggu pasien atau pengunjung sesuai dengan regulasi rumah sakit
5. Melindungi dari kejahatan perorangan, kehilangan, kerusakan atau pengrusakan barang milik pribadi
6. Melakukan *monitoring* pada daerah terbatas seperti ruang bayi serta daerah berisiko lainnya dengan memasang CCTV.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN

Sepanjang tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut:

Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua kandidat tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, golongan politik, serta tingkatan sosial. Pemberian kesempatan kerja juga menyesuaikan kebutuhan serta prioritas kompetensi SDM di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merekrut karyawan baru sebanyak 2 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan. Proses rekrutmen karyawan telah sesuai dengan proses yang berlaku di Perusahaan tanpa adanya diskriminasi.

In 2020, the plan for social responsibility activities related to manpower and K3 includes:

1. Conducting a comprehensive and proactive risk assessment to identify buildings, rooms/areas, equipment, furniture and other facilities that have the potential to cause injury and exposure to the Covid-19 Virus.
2. Conducting a risk assessment for handling the Covid-19 Virus
3. Planning and taking precautions by providing safe supporting facilities with the aim of preventing accidents and injuries, reducing hazards and risks and maintaining safe conditions for patients, families, staff and visitors
4. Creating a safe environment by giving identities to patients, staff, contract workers, tenants, family/ patient caregivers or visitors in accordance with the hospital regulations
5. Protecting from personal crime, loss, damage or destruction of personal property
6. Monitoring confined areas such as baby rooms and other risky areas by installing CCTV.

ACTIVITIES CONDUCTED AND THEIR QUANTITATIVE IMPACT

Throughout 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented a program of social responsibility activities in the field of manpower including the aspects of occupational health and safety through various activity programs, including:

Gender Equality and Job Opportunities

PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that the recruitment process is carried out fairly by providing equal employment opportunities for all candidates regardless of gender, ethnicity, religion, race, political class, and social level. The provision of job opportunities also adjusts the needs and priorities of HC competency in the Company.

Throughout 2020, the Company recruited 2 new employees consisting of 1 male and 1 female. The employee recruitment process was in accordance with the applicable process in the Company without any discrimination.

Pedoman rekrutmen termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja. Selain itu, dalam proses rekrutmen PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa tidak adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70.

Kesetaraan Dalam Pengembangan Kompetensi

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Untuk itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya meningkatkan kinerja Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa memandang perbedaan gender. Sehingga karyawan memiliki potensi yang sama dalam mengembangkan dirinya agar memberikan kinerja yang maksimal. Sepanjang tahun 2020, terdapat 1.615 karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi lebih lanjut terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terdapat pada bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan 2020 ini.

Pemberian Remunerasi Dan Hak-Hak Pekerja

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan, salah satunya dapat dipenuhi melalui remunerasi atau kompensasi yang memadai. Perusahaan berupaya memberikan remunerasi yang bersaing dan kompetitif dengan industri sejenis. Sebab Perusahaan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran pekerja.

Dalam memberikan remunerasi kepada karyawan, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada Penilaian Performansi Bulanan (P2B) dengan mengedepankan *skill*, kompetensi dan integritas pekerja. Penetapan remunerasi karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Recruitment guidelines are contained in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning the Pattern of Employee Acceptance and Appointment. In addition, in the recruitment process of PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that there are no forced labor practices and child labor or underage workers. This is a form of the Company's commitment to compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower Article 70.

Equality in Competency Development

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to having reliable and quality employees. Hence, it is important to carry out the employee quality and competency development on an ongoing basis as an effort to improve the Company's performance.

The Company provides opportunities for training and competency development regardless of gender differences. So that employees have the same potential in developing themselves in order to provide maximum performance. Throughout 2020, there were 1,615 employees who took part in training and competency development. Further information regarding training programs and employee competency development can be found in the Human Capital section of this 2020 Annual Report.

Provision of Remuneration and Workers' Rights

Employee welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company, one of which can be fulfilled through adequate remuneration or compensation. The Company seeks to provide competitive remuneration with similar industries. This is because the Company understands that the compensation and benefits given affect the productivity of the performance and the turnover rate of workers.

In providing remuneration to employees, the Company does not differentiate based on gender, but based on a Monthly Performance Assessment (P2B) by prioritizing employee skills, competency and integrity. The determination of employee remuneration is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 concerning PT Rumah Sakit Pelabuhan Workers' Salary.

Komponen Remunerasi dan Kepatuhan Terhadap Upah Minimum

Dalam hal pemberian gaji/upah, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah. Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh karyawan adalah sebagai berikut:

Remuneration and Compliance Components with Minimum Wages

In terms of providing salaries/wages, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing wages above the minimum wage stipulated by the government. The components of remuneration and facilities obtained by employees are as follows:

KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN			
Remuneration Components Based on Employment Status			
No.	Jenis Manfaat Types of Benefit	Organik Organic	Non-Organik Non-Organic
Gaji Pokok <i>Basic salary</i>		✓	✓
Operasional <i>Operational</i>			
1	Upah Kerja Lembur <i>Overtime Pay</i>	✓	✓
Fasilitas <i>Facility</i>			
1	Pelatihan <i>Training</i>	✓	✓
2	Pakaian Kerja <i>Uniform</i>	✓	✓
3	Program Pendidikan Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor Education Program</i>	✓	✓
Kesehatan <i>Health</i>			
1	Kesehatan <i>Health</i>	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan <i>Health Care</i>	✓	✓
3	Perawatan Gigi <i>Dental Care</i>	✓	✓
4	General Check-Up <i>General Check-Up</i>	✓	✓
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran <i>Glasses and Hearing Aid Allowance</i>	✓	✓
Cuti <i>Leave</i>			
1	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	✓	✓
2	Cuti Besar <i>Grand Leave</i>	✓	✓
3	Cuti Sakit <i>Sick Leave</i>	✓	✓
4	Cuti Haid <i>Menstruation Leave</i>	✓	✓
5	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan <i>Maternity Leave</i>	✓	✓
6	Cuti Alasan Penting <i>Emergency Leave</i>	✓	✓
7	Cuti Di Luar Tanggungan Perusahaan <i>Compassionate Leave</i>	✓	✓
8	Cuti Bersama <i>Mass Leave</i>	✓	✓
Tunjangan <i>Allowances</i>			
1	Tunjangan Melahirkan <i>Maternity Allowance</i>	✓	✓
2	Tunjangan Kesejahteraan <i>Welfare Allowance</i>	✓	✓
3	Tunjangan Rumah <i>Housing Allowance</i>	✓	✓
4	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	✓	✓

KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Remuneration Components Based on Employment Status

No.	Jenis Manfaat Types of Benefit	Organik Organic	Non-Organik Non-Organic
5	Bonus Akhir Tahun <i>Year-End Bonus</i>	✓	✓
6	Reward dan Insidental <i>Rewards and Incidental</i>	✓	✓
	Program Pensiun <i>Pension Program</i>	✓	✓

Fasilitas Cuti Melahirkan

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fasilitas cuti karyawan yang mengacu pada kebijakan pemerintah, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti karena sakit. Sedangkan khusus bagi karyawan wanita mendapatkan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) yang dapat diambil sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan izin meninggalkan pekerjaan kepada pekerja pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Terkait fasilitas tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tentang Hak Cuti Melahirkan.

Program Pensiun

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti pekerja berusia 55 tahun sebelum masa pensiun. Hal tersebut sesuai dengan PKB Bab VIII Pasal 42 tentang Pensiun

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuh hak-hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kebebasan kepada para pekerja untuk menjadi anggota Serikat Pekerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja. Pada tahun 2018, Serikat Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan telah membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018 hingga 2020. PKB tersebut memuat hak dan kewajiban PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pekerja guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.

Maternity Leave Facility

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides employee leave facilities that refer to government policies, including annual leave, grand leave, religious leave, and sick leave. Meanwhile, especially for female employees, they get maternity leave facilities that can be taken before and after giving birth for a maximum of three months. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also gives permission to leave work for male workers when their wives give birth (*paternity leave*). This facility has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) regarding the Right to Maternity Leave.

Pension Program

For employees who are entering retirement, PT Rumah Sakit Pelabuhan has prepared a Pre-Retirement Training program that can be attended by workers aged 55 years before retirement. This is in accordance with PKB Chapter VIII Article 42 concerning Pensions

Freedom of Association and Industrial Relations

PT Rumah Sakit Pelabuhan creates harmonious industrial relations between employees and the Company. This relationship is based on the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and fulfilling obligations. This is in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Worker Unions.

PT Rumah Sakit Pelabuhan gives freedom to workers to become members of the Workers' Union registered with the Manpower Office. In 2018, the PT Rumah Sakit Pelabuhan Workers' Union has made a Collective Labor Agreement (PKB) for the 2018 to 2020 period. The PKB contains the rights and obligations of PT Rumah Sakit Pelabuhan and workers to create harmonious and fair industrial relations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan senantiasa menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pekerjaan dan aktivitas operasionalnya. Penerapan K3 dilakukan secara konsisten guna mencegah atau meminimalisir terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Guna mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan melengkapi semua area operasional dengan beberapa peralatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidran, tangga darurat dan Petunjuk Keselamatan. Di samping itu, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan K3. Berikut adalah ruang lingkup K3 di PT Rumah Sakit Pelabuhan:

Occupational Health and Safety

The Company always places K3 as the top priority in every job and operational activity. The implementation of K3 is carried out consistently in order to prevent or minimize work accidents, occupational diseases, and environmental pollution.

In order to prevent accidents in the work area, PT Rumah Sakit Pelabuhan equips all operational areas with some equipment such as a light fire extinguisher (APAR), smoke detectors, hydrants, emergency stairs and Safety Instructions. In addition, the Company always complies with the prevailing rules, regulations and laws regarding K3. The following is the scope of K3 at PT Rumah Sakit Pelabuhan:



Sanitasi dan Lingkungan

Sesuai dengan bidang operasional Perusahaan yaitu layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melaksanakan pelayanan penunjang salah satunya yaitu pelayanan Kesehatan lingkungan atau sanitasi rumah sakit. Sanitasi rumah sakit adalah upaya kesehatan lingkungan rumah sakit untuk mencegah terjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Sepanjang tahun 2020, kegiatan yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam hal sanitasi dan lingkungan diantaranya sebagai berikut:

Sanitation and Environment

In accordance with the Company's operational field, namely health services, PT Rumah Sakit Pelabuhan also carries out supporting services, one of which is environmental health services or hospital sanitation. Hospital sanitation is a hospital environmental health effort to prevent the spread of an infectious disease by breaking the chain from the source. Throughout 2020, the activities that have been carried out by PT Hospital Pelabuhan in terms of sanitation and the environment includes:

KEGIATAN TERKAIT SANITASI DAN LINGKUNGAN

Activities Related to Sanitation and Environment



Sanitasi *Sanitation*

Lingkungan aman, bersih dan sehat *Safe, clean and healthy environment*

Cuci tangan sebelum dan sesudah memegang pasien
Washing hands before and after taking care of patients

Merapikan tempat kerja : Datang rapih, pulang pun rapih
Tidying up the workplace: Come neat, come home tidy

Tidak makan di tempat kerja | *Not eating at work*

Membuang sampah di tempat sampah | *Throwing garbage in the dustbin*

Tidak meninggalkan sisa makan | *Not leaving any leftovers*

Tidak menggantung pakaian di sembarang tempat : Tempat berkembang biak nyamuk | *Not hanging clothes anywhere: Breeding grounds for mosquitoes*

Memotong kuku | *Cutting nails*

Tidak merokok | *Not smoking*

Kesehatan Kerja (*Medical Check-Up*)

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap layanan kesehatan dan khususnya layanan kepada insan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial terhadap K3, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memerhatikan kesehatan seluruh karyawan mulai dari proses penerimaan karyawan baru melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*).

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan, mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit dan penanganan segera jika hasil pemeriksaan menunjukkan adanya suatu kondisi khusus atau penyakit dan gangguan terkait kondisi fisik seseorang. Selain itu, untuk terus memperbaiki data kesehatan para pekerja dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun yang pelaksanaannya serentak di cabang perusahaan.

Kecelakaan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan lingkungan kerja yang aman dengan menekankan tindakan pencegahan dan pengendalian dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Occupational Health (*Medical Check-Up*)

As a manifestation of the Company's commitment to health services and especially services to Company personnel related to social responsibility for K3, PT Rumah Sakit Pelabuhan always pays attention to the health of all employees starting from the process of recruiting new employees through medical check-ups.

This activity aims to ensure health conditions, anticipate health problems that can develop into diseases and prompt treatment if the results of the examination indicate a special condition or disease and disorders related to a person's physical condition. In addition, to continuously update the health data for workers and structural officials, routine checks are carried out at least once a year, which is carried out simultaneously at the Company's branches.

Work accident

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of K3. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures a safe work environment by emphasizing preventive measures and control from occupational accidents and diseases.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Setiap kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dilengkapi dengan CCTV, hydrant, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi yang ditinjau secara berkala. Di samping itu sepanjang tahun 2020, tidak ada pekerja yang dalam aktivitas pekerjaannya sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

Tanggap Darurat Bencana

Dalam penanganan tanggap darurat, Perusahaan telah menyiapkan rencana penyelenggaraan penanggulangan bencana, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal tersebut telah diatur dalam Buku Pedoman Penanggulangan Bencana PT Rumah Sakit Pelabuhan (*Hospital Disaster Plan*) serta telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan.

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi Buku Pedoman Penanggulangan Bencana (*Hospital Disaster Plan*), yang telah disusun oleh Komite K3 PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, di cabang-cabang PT RSP secara bertahap oleh Komite K3 RS. Peserta acara sosialisasi ini adalah semua pegawai di cabang-cabang PT RSP.

Buku pedoman tersebut merupakan bagian dari mata rantai penanganan bencana nasional. Apabila terjadi sebuah bencana baik di luar maupun di dalam lingkungan rumah sakit, maka rumah sakit melalui Instalasi Gawat Darurat adalah garda terdepan dalam penyelamatan nyawa korban. Peran rumah sakit sangat penting dalam menekan dan mengurangi tingkat kematian para korban bencana. Oleh sebab itu, kesiapsiagaan tenaga medis, logistik dan obat-obatan di Instalasi Gawat Darurat menjadi vital dalam penatalaksanaan korban bencana.

Pemerintah telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai Status Keadaan Darurat Bencana Nonalam melalui Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020. Hal tersebut menjadi salah satu fokus bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam penanganan Covid-19 khususnya terkait kondisi internal Perusahaan. Kegiatan Penanganan Covid-19 di lingkungan RS Pelabuhan antara lain:

1. Membuat Pedoman penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan Covid-19
2. Membuat edaran ke seluruh pekerja terkait pembatasan waktu kerja yang dibagi menjadi Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH)
3. Membuat edaran ke seluruh pekerja terkait protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh pekerja di lingkungan RS Pelabuhan
4. Membuat aplikasi *assessment* risiko terpapar Covid-19 bagi pekerja WFO dan pengunjung RS Pelabuhan.

The Company has implemented a policy and provision of facilities and infrastructure for work safety for every worker. Each operational office of PT Rumah Sakit Pelabuhan is equipped with CCTV, hydrant, smoke detector, and evacuation procedures that are reviewed regularly. In addition, throughout 2020, there were no workers who, in their work activities, were often exposed to or were at high risk of contracting certain occupational diseases (*zero accident*).

Disaster Emergency Response

In handling emergency response, the Company has prepared a disaster management plan, both internally and externally. This has been regulated in the PT Rumah Sakit Pelabuhan Hospital Disaster Plan and has been disseminated to all Company personnel.

In 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted socialization about Hospital Disaster Plan, which has been compiled by the PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta K3 Committee in PT RSP branches in stages by the RS K3 Committee. Participants of this socialization were all employees at PT RSP branches.

The guidebook is part of the national disaster management chain. If a disaster occurs both outside and inside the hospital environment, the hospital through the Emergency Room is the front line in saving the lives of victims. The role of hospitals is very important in suppressing and reducing the death rate of disaster victims. Therefore, the preparedness of medical personnel, logistics and medicines in the Emergency Room is vital in the management of disaster victims.

The government has determined the Covid-19 pandemic as a Non-Natural Disaster Emergency Status through the Circular Letter Number 6 of 2020. This has become one of the focuses of PT Rumah Sakit Pelabuhan in handling the Covid-19, especially related to the Company's internal conditions. The Covid-19 Handling Activities in Rumah Sakit Pelabuhan environment include:

1. Making guidelines for the use of Personal Protective Equipment (PPE) for handling Covid-19
2. Giving notification to all workers regarding work time restrictions which are divided into Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH)
3. Giving notification to all workers regarding the health protocol that must be carried out by workers in Rumah Sakit Pelabuhan environment
4. Creating a risk assessment application for Covid-19 exposure for WFO workers and visitors to Rumah Sakit Pelabuhan.

SOSIALISASI K3

Agar budaya K3 dapat dipahami dengan baik oleh para pekerja maka perlu dilakukan upaya sosialisasi secara terus menerus. Hal tersebut sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan maupun sakit akibat kerja. Pada tahun 2020 telah dilakukan sosialisasi terkait K3 antara lain:

1. Laporan Kegiatan *Monitoring* Satgas Anti Rokok yang dilakukan setiap bulan
2. Monitoring kepatuhan budaya protokol kesehatan 3 M
 - Memakai masker di tempat kerja
 - Mencuci tangan
 - Menjaga jarak

LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Kehadiran PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memberikan pengaruh dan dampak positif di bidang ketenagakerjaan dengan turut serta memberikan kesempatan bagi masyarakat seluas-luasnya untuk bekerja sesuai kapasitas dan persyaratan yang kerja yang berlaku. Perusahaan telah ikut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut menikmati manfaat ekonomi melalui remunerasi yang mereka terima sebagai karyawan. Saat ini PT Rumah Sakit Pelabuhan mempekerjakan karyawan sebanyak 380 orang.

MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT KETENAGAKERJAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memerhatikan pengaduan atau keluhan karyawan dengan menyediakan akses dan sarana bagi pekerja untuk melakukan pelaporan terkait masalah ketenagakerjaan, salah satunya melalui forum dengan Serikat Pekerja. Hal ini juga telah diatur dalam PKB dan Prosedur terkait penyelesaian keluhan karyawan. Penyampaian keluhan karyawan dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan untuk mendapatkan respon dan penyelesaian yang adil dengan tahapan sebagai berikut:

K3 SOCIALIZATION

In order for the K3 culture to be well understood by workers, it is necessary to carry out continuous socialization. This is an effort to minimize the occurrence of accidents and illness due to work. In 2020, socialization related to K3 has been carried out, including:

1. Reporting the Monitoring of the Anti-Smoking Task Force every month
2. Monitoring compliance with the 3M health protocol culture
 - Wearing a mask at work
 - Washing hands
 - Keeping the distance

SCOPE OF INFLUENCE OF THE COMPANY IN THE MANPOWER SECTOR

The presence of PT Rumah Sakit Pelabuhan has had a positive influence and impact in the field of manpower by participating in providing opportunities for the widest possible community to work in accordance with the capacity and working conditions that apply. The Company has provided opportunities for the community to enjoy economic benefits through the remuneration they receive as employees. Currently PT Rumah Sakit Pelabuhan employs as many as 380 people.

MECHANISMS FOR HANDLING MANPOWER-RELATED CONFLICT

PT Rumah Sakit Pelabuhan also pays attention to complaints of employees by providing access and means for workers to make reports related to labor issues, one of which is through a forum with the Workers' Union. This has also been regulated in the PKB and procedures related to the resolution of employee complaints. Employee complaints are submitted based on established mechanisms to obtain fair responses and solutions in the following stages:



DUE DILIGENCE TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Manajemen melakukan kajian atas berbagai permasalahan dan isu yang berkembang terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

EVALUASI REGULASI TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Evaluasi regulasi terkait ketenagakerjaan dilakukan secara berkala dengan menimbang berbagai aspek pendukung serta kondisi internal maupun eksternal Perusahaan. Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan evaluasi regulasi terkait ketenagakerjaan.

DAMPAK KUANTITATIF TERHADAP TURNOVER KARYAWAN

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat turnover karyawan. Hingga akhir tahun 2020, tingkat *turnover* tercatat sebanyak 16 karyawan, di antaranya adalah karyawan yang memasuki masa pensiun sebanyak 3 orang, pengunduran diri atas permintaan sendiri (APS) sebanyak 11 orang, dan karyawan baru sebanyak 2 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru melalui rekrutmen serta berkurangnya karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan. Berdasarkan data tersebut, tingkat turnover karyawan di tahun 2020 masih tergolong rendah sehingga tidak memengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

DUE DILIGENCE AGAINST SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO EMPLOYMENT

Management conducts studies on various problems and issues related to manpower. In 2020, the Company did not find any problems related to employment that affected the Company's business development.

EVALUATION OF REGULATIONS RELATED TO MANPOWER

Evaluation of labor-related regulations is carried out periodically by considering various supporting aspects as well as internal and external conditions of the Company. In 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not evaluate the regulations related to employment.

QUANTITATIVE IMPACT ON EMPLOYEE TURNOVER

A comfortable work environment has a significant effect on employee turnover rates. By the end of 2020, the turnover rate was recorded at 16 employees, including 3 employees who entered retirement, 11 people resigned at their own request (APS), and 2 new employees. This amount represents the accumulation of the increase in new employees through recruitment and the reduction in employees who are no longer working at the Company. Based on this data, the employee turnover rate in 2020 was still low so it did not affect the Company's operational performance.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pekerja merasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat *turnover*.

DAMPAK KUANTITATIF TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perusahaan berkomitmen senantiasa memerhatikan kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja sebagai aset yang paling berharga. Komitmen tersebut diwujudkan dalam penerapan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment*) secara konsisten. Serta menerapkan prosedur kerja yang ketat serta patuh padu hukum dan regulasi terkait K3. Hal tersebut guna memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan karyawan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan berusaha meminimalisir pekerja dilingkungan RS Pelabuhan agar tidak terpapar Covid-19. Meskipun demikian, tidak dapat dihindari akibat pandemi Covid-19 sebagai Bencana Nonalam memberikan dampak sebesar 36% dari total 1.689 pekerja yang terpapar Covid-19. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah penanganan Covid-19 bagi para pekerja.

Sedangkan terkait praktik Ketenagakerjaan, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan karyawan yang dilakukan secara mandiri dengan hasil sebagai berikut:

1) KEPUASAN PEKERJA

Kepuasan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2020 menilai beberapa dimensi yaitu :

Tabel C.5.8.h.1
Indeks Kepuasan Pekerja Klinik Pelabuhan

No.	Indikator <i>Indicators</i>	Indeks Kepuasan Pekerja (likert) <i>Employee Satisfaction Index (Likert)</i>
1	Kebijakan & Kondisi Tempat Kerja <i>Policies & Workplace Conditions</i>	3.11
2	Supervisi & Pengawasan <i>Supervision & Monitoring</i>	3.17
3	Prestasi dan Pengakuan <i>Achievements and Recognitions</i>	3.00
4	Komunikasi & Kerjasama <i>Communication & Cooperation</i>	3.13
5	Pengembangan Pekerja <i>Employee Development</i>	2.92
6	Pekerjaan <i>Profession</i>	3.04
7	Gaji/Imbalan & Benefit <i>Salary/Rewards & Benefits</i>	3.03
Jumlah <i>Total</i>		3.06

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to maintain a conducive working environment so that workers feel safe and comfortable so as to reduce the turnover rate.

QUANTITATIVE IMPACTS RELATED TO LABOR PRACTICES AND K3

The Company is committed to always paying attention to the health, safety and security of workers as its most valuable asset. This commitment is manifested in the consistent implementation of Health, Safety, Security and Environment practices and strict work procedures and complying with laws and regulations related to K3. This is to ensure that there are no accidents caused by failures in the employee safety system. Throughout 2020, the Company has tried to minimize the number of employees in Rumah Sakit Pelabuhan environment so that they would not be exposed to the Covid-19. However, the Covid-19 pandemic as the Non-Natural Disaster could not be avoided. 36% of the total 1,689 workers were exposed to the Covid-19. To deal with this, the Company has taken steps to handle the Covid-19 for workers.

Meanwhile, regarding labor practices, the Company also conducted an employee satisfaction survey which was carried out independently with the following results:

1) EMPLOYEE SATISFACTION

PT Rumah Sakit Pelabuhan employee satisfaction in 2020 assessed several dimensions, namely:

Table C.5.8.h.1
Satisfaction Index of the Employees at Klinik Pelabuhan

Berdasarkan tabel.C.5.8.h.1 didapatkan bahwa rata-rata Tingkat Kepuasan Pekerja sebesar 3.06 skala likert, dengan kategori Puas terbagi atas, Kebijakan dan kondisi tempat kerja sebesar 3.11 skala likert, Supervisi dan pengawasan sebesar 3.17 skala likert, Prestasi dan Pengakuan sebesar 3.00 skala likert, Komunikasi dan kerjasama sebesar 3.13 skala likert, Pengembangan pekerja sebesar 2.92 skala likert, dan Gaji/imbalan dan benefit sebesar 3.03 skala likert.

2) ENGAGMENT PEKERJA

Tabel C.5.8.h.2
Engagment Pekerja

No.	Indikator <i>Indicators</i>	Indeks Kepuasan Pekerja (likert) <i>Employee Satisfaction Index (Likert)</i>
1	Motivasi <i>Motivation</i>	3.03
2	Kesempatan Berprestasi <i>Opportunity for Achievement</i>	3.10
3	Dedikasi & Komitmen <i>Dedication and Commitment</i>	3.43
Jumlah <i>Total</i>		3,19

Berdasarkan tabel.C.5.8.h.2 didapatkan bahwa rata-rata Tingkat Engagment Pekerja sebesar 3.19 skala likert, dengan kategori Puas terbagi atas, Motivasi sebesar 3.03 skala likert, Kesempatan berprestasi sebesar 3.10 skala likert, Dedikasi dan Komitmen sebesar 3.43 skala likert.

3) TOTAL KEPUASAN DAN ENGAGMENT PEKERJA

Tabel C.5.1.h.3
Kepuasan dan Engagment Pekerja

No.	Indikator <i>Indicators</i>	Indeks Kepuasan Pekerja (likert) <i>Employee Satisfaction Index (Likert)</i>
1	Kepuasan <i>Satisfaction</i>	3.06
2	Engagment <i>Engagement</i>	3.19
Jumlah <i>Total</i>		3.12

Berdasarkan tabel.C.5.8.h.3 didapatkan bahwa rata-rata Tingkat Kepuasan dan Engagment Pekerja sebesar 3.12 skala likert, dengan kategori Puas terbagi atas, Kepuasan sebesar 3.03 skala likert, dan Engagment sebesar 3.11 skala likert.

Based on table C.5.8.h.1, it is found that the average Employee Satisfaction Level is 3.06 Likert scale, with the Satisfied category divided into Policies and Workplace conditions of 3.11 on the Likert scale, Supervision and Monitoring of 3.17 on the Likert scale, Achievement and Recognition of 3.00 on the Likert scale, Communication and Cooperation of 3.13 on the Likert scale, Employee Development of 2.92 on the Likert scale, and Salary/Rewards and Benefits of 3.03 on the Likert scale.

2) EMPLOYEE ENGAGEMENT

Table C.5.8.h.2
Employee Engagement

Based on table C.5.8.h.2, it is found that the average Employee Engagement Level is 3.19 on a Likert scale, with the Satisfied category divided into, Motivation of 3.03 on the Likert scale, Opportunity for achievement of 3.10 on the Likert scale, Dedication and Commitment of 3.43 on the Likert scale.

3) TOTAL EMPLOYEE SATISFACTION AND ENGAGEMENT

Table C.5.1.h.3
Employee Satisfaction and Engagement

Based on table C.5.8.h.3, it is found that the average level of employee satisfaction and engagement is 3.12 on the Likert scale, with the Satisfied category divided into, Satisfaction of 3.03 on the Likert scale, and Engagement of 3.11 on the Likert scale.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR RELATED TO RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyelenggarakan program-program yang berdampak baik dan positif terhadap masyarakat. Pelaksanaan CSR juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditargetkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Penerapannya dilakukan dengan program yang berfokus pada bidang pendidikan yaitu seminar kesehatan, bidang kesehatan dan bidang sosial. Ruang lingkup penyebaran program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, baik di rumah sakit pusat maupun di setiap cabang Perusahaan.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyesuaikan kegiatan CSR nya dengan kondisi pandemi Covid-19 sehingga beberapa program yang telah direncanakan tidak dapat dijalankan. Hal tersebut disebabkan fokus layanan Perusahaan ada pada penanganan Covid-19 sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para pasien.

Namun di tengah keterbatasan tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan tetap melaksanakan kegiatan terkait edukasi kesehatan dengan masyarakat setempat. Berikut adalah rincian kegiatan CSR bidang kemasyarakatan:

COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to providing positive and sustainable benefits for all stakeholders, especially the community around the Company's operational areas. This commitment is realized by organizing programs that have a good and positive impact on society. CSR implementation is also designed with attention to sustainable development goals with the principle of meeting current needs, without neglecting the rights of future generations.

The implementation of CSR related to social and community development is targeted to improve the social and economic welfare of the community. Its implementation is carried out with programs that focus on the education sector, namely health seminars, in the health and social fields. The scope of the socialization of the community development program is carried out in all work locations of PT Rumah Sakit Pelabuhan, both at the central hospital and in every branch of the Company.

ACTIVITY TARGET/ PLAN FOR 2020

In 2020, the Company adjusted its CSR activities to the conditions of the Covid-19 pandemic so several planned programs could not be implemented. This was due to the focus of the Company's services on handling Covid-19 as a form of the hospital's responsibility in providing the best services for patients.

However, in the midst of these limitations, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out activities related to health education with the local community. The following are details of CSR activities in the community sector:

KEGIATAN CSR KEMASYARAKATAN

Community CSR Activities



No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Unit Unit
1	17 Februari 2020 <i>February 17, 2020</i>	Penyuluhan, sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 oleh dr.Asyukriati R Prawiro, Sp.P dan dr.Hanafi, Sp.P di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>Socialization about the prevention of the spread of the Covid-19 virus by Dr. Asyukriati R Prawiro, Sp.P and Dr. Hanafi, Sp.P at the Headquarters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>	PT Rumah Sakit Pelabuhan
2	2 Maret 2020 <i>March 2, 2020</i>	Penyuluhan, sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 oleh dr.Eko Budi Prasetyo bagi para pegawai Luxton Hotel Cirebon <i>Socialization about the prevention of the spread of the Covid-19 virus by Dr. Eko Budi Prasetyo for employees of Luxton Hotel Cirebon</i>	RS Pelabuhan Cirebon
3	12 Maret 2020 <i>March 12, 2020</i>	Donor darah <i>Blood donation</i>	RS Pelabuhan Palembang
4	17 Maret 2020 <i>March 17, 2020</i>	Penyuluhan, sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 oleh dr.Eko Budi Prasetyo bagi para pegawai PT Cirebon Power Services <i>Socialization about the prevention of the spread of the Covid-19 virus by dr. Eko Budi Prasetyo for employees of PT Cirebon Power Services</i>	RS Pelabuhan Cirebon
5	4 Agustus 2020 <i>August 4, 2020</i>	Donor darah <i>Blood Donation</i>	RS Pelabuhan Cirebon
6	13 Oktober <i>October 13, 2020</i>	Kegiatan Donor Darah <i>Blood Donation</i>	RS Pelabuhan Cirebon
7	20 Oktober <i>October 20, 2020</i>	Kegiatan Donor Darah <i>Blood Donation</i>	RS Pelabuhan Palembang
8	2 November <i>November 2, 2020</i>	Penyelenggaraan First Aid Training & Handling Covid 19 bagi pegawai PT Cirebon Power Service <i>First Aid Training & Handling Covid 19 for the employees of PT Cirebon Power Service</i>	RS Pelabuhan Cirebon
9	7 Desember <i>December 7, 2020</i>	Webinar kesehatan dengan tema "Tetap sehat bekerja ditengah pandemi" oleh dr.Sarah Rosiana diikuti oleh pegawai PT Indonesia Kendaraan Terminal - Tbk <i>Health webinar with the theme "Staying healthy at work in the midst of a pandemic" by Dr. Sarah Rosiana participated by the employees of PT Indonesia Kendaraan Terminal - Tbk</i>	Bapel JPKM - IPC Healthcare

REALISASI ANGGARAN CSR

Kondisi pandemi telah memberikan dampak besar terhadap pelaksanaan program dan anggaran CSR. Selain itu, kebijakan Perusahaan terkait CSR kemasyarakatan pada tahun 2020 berfokus pada lingkup bidang Pendidikan yaitu mengedukasi masyarakat. Sehingga tidak terdapat realisasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam program-program tersebut.

REALIZATION OF THE CSR BUDGET

Pandemic conditions have had a major impact on the implementation of CSR programs and budgets. In addition, the Company's policies related to social CSR in 2020 focus on the scope of the education sector, namely educating the public. Hence, that there was no realization of the costs incurred by the Company in these programs.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menerima pengaduan maupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat serta tidak terjadi konflik sebagai akibat dari aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tidak melaksanakan penanganan konflik sosial kemasyarakatan dengan pihak-pihak mana pun yang merasa dirugikan atau terkena dampak.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional dan membina komunikasi dua arah yang baik. Perusahaan juga memiliki Prosedur Penerimaan Keluhan Pelanggan No. DP.03-16-01 tanggal 1 Agustus 2016 sehingga seluruh pengaduan yang masuk senantiasa segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui penyelesaian secara langsung maupun tidak langsung.

DAMPAK KEGIATAN

Selama Perusahaan beroperasi dan menjalankan kegiatan CSR, Perusahaan telah memberikan berbagai manfaat positif bagi pengembangan masyarakat berkelanjutan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebab Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan kinerja diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, baik secara ekonomi maupun sosial.

Komitmen Perusahaan diwujudkan salah satunya dengan berbagi dan memberikan edukasi Kesehatan dengan masyarakat setempat, yakni masyarakat di sekitar wilayah operasional. PT Rumah Sakit Pelabuhan berharap melalui berbagai kegiatan yang telah dijalankan akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu juga, terciptanya kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat beroperasi secara optimal dalam jangka Panjang.

HANDLING PUBLIC COMPLAINTS

Throughout 2020, the Company did not receive complaints or sanctions related to non-compliance with the community and there were no conflicts as a result of the Company's business activities. Therefore, management did not carry out the handling of social conflicts with any parties who feel they have been harmed or affected.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has always maintained a harmonious relationship with the community around the operational area and fostered good two-way communication. The Company also has a Customer Complaint Acceptance Procedure No. DP.03-16-01 dated August 1, 2016 so that all incoming complaints are immediately followed up by the Company through direct or indirect resolution.

IMPACT OF ACTIVITIES

During the operations and implementation of the Company's CSR activities, the Company has provided various positive benefits for the development of sustainable communities around the Company's operational areas. This is because the Company is committed to ensuring that performance growth is followed by an increase in the welfare of the community around the Company's operational areas, both economically and socially.

One of the Company's commitments is manifested by sharing and providing health education with the local community, namely the community around the operational area. PT Rumah Sakit Pelabuhan hopes that various activities that have been carried out will have a positive impact, namely increasing the level of public health which in turn affects the welfare of the community at large. In addition, it creates trust and cooperation with the surrounding community so that PT Rumah Sakit Pelabuhan can operate optimally in the long term.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

CSR RELATED TO RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND CUSTOMERS

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Pelanggan PT Rumah Sakit Pelabuhan merupakan pihak eksternal yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan Perusahaan ke depan. Pelanggan juga termasuk pihak yang menjadi perhatian perusahaan untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, sehingga diharapkan terciptanya keterikatan pelanggan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang layanan kesehatan berupaya memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Hal tersebut sesuai dengan visi Perusahaan yaitu menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia serta misi Perusahaan yaitu menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi kepuasan pelanggan serta menghadirkan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan keamanan yang sesuai dengan standar mutu sebagaimana ketentuan regulator.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Target dan rencana kegiatan PT RSP yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap produk dan pelanggan adalah sebagai berikut:

- Menindaklanjuti dan mengevaluasi sinergi antar RS BUMN dalam kerjasama pelayanan kesehatan
- Melakukan promosi, inovasi dan pengembangan layanan pelanggan
- Meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dengan IPC Group, perusahaan maritim dan perusahaan/institusi lainnya
- Menindaklanjuti komplain pelanggan
- Melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara periodik
- Melakukan promosi, inovasi dan pengembangan layanan pelanggan terkait penanganan pandemi Covid-19 seperti Swab PCR, Rapid Antigen baik *drive thru* maupun *onsite*, *Telemedicine*, Paket Isolasi Mandiri, *Homecare*, layanan kesehatan *onsite*.

POLICY AND COMMITMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan's customers are external parties who are very influential for the sustainability of the Company going forward. Customers are also among the parties that are of concern to the Company to always be supported by adequate and satisfying facilities, so that the customer engagement is expected to be created.

PT Rumah Sakit Pelabuhan as a company engaged in health services strives to prioritize the interests of customers by providing excellent services. This is in accordance with the Company's vision, which is to become the best company in the national health industry with world-class professional services and the Company's mission, namely to run a quality health service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as the sustainable growth of the Company.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to always providing the best services for customer satisfaction and presenting products and services that have quality and safety in accordance with quality standards as stipulated by regulators.

ACTIVITY TARGET/PLAN FOR 2020

The activity targets and plans of PT RSP related to corporate social responsibility for products and customers are as follows:

- Following up and evaluating the synergy between SOE hospitals in health service cooperation
- Conducting promotions, innovations and customer service development
- Increasing health service cooperation with the IPC Group, maritime companies and other companies/institutions
- Following up on customer complaints
- Conducting periodic customer satisfaction surveys
- Promoting, innovating and developing customer services related to the handling of the Covid-19 pandemic such as PCR Swabs, Rapid Antigen both *drive thru* and *onsite*, *Telemedicine*, Independent Isolation Packages, *Homecare*, *onsite* health services.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DAN CAPAIANNYA

Menjaga Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan

Keselamatan dan keamanan pasien dalam perawatan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa diprioritaskan dalam aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal di setiap Cabang Perusahaan. Standar pelayanan minimal ini digunakan sebagai indikator mutu rumah sakit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 tentang Penetapan Standar Indikator Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi secara teratur terhadap Standar Indikator Mutu guna menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Adapun Standar Indikator Mutu yang ditetapkan Perusahaan meliputi indikator area klinis, area manajemen dan sasaran keselamatan pasien.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 tentang Kebijakan Pengendalian Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen dalam meningkatkan mutu pelayanan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan membentuk Komite Mutu masing-masing Cabang Rumah Sakit.

Implementasi Kebijakan Mutu di atas dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan pada seluruh lini proses usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sertifikasi atas sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sedangkan di Perusahaan yang tidak melakukan operasional pelayanan rumah sakit berlaku sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS) berlaku sampai dengan 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

Komunikasi Produk dan Layanan

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk dan layanan. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan layanan Perusahaan melalui website www.rspelabuhan.com

ACTIVITIES CARRIED OUT AND THEIR ACHIEVEMENTS

Maintaining Customer Health And Safety

Patient safety and security in the care of PT Rumah Sakit Pelabuhan, is always prioritized in its operational activities. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan has set Minimum Service Standards in each branch of the Company. This minimum service standard is used as an indicator of the quality of the hospital which has been determined through the Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 concerning Establishment of Hospital Quality Indicator Standards at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Company also carries out regular monitoring and evaluation of the Quality Indicator Standards in order to maintain and improve the quality of hospital services. The Quality Indicator Standards set by the Company include indicators for clinical areas, management areas and patient safety targets.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also has Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 concerning the Policy for Quality Control of Hospitals at PT. Rumah Sakit Pelabuhan. This policy is a form of commitment in improving the service quality of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Through this policy, the Company established a Quality Committee for each Hospital Branch.

The implementation of the above Quality Policy is carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan in all lines of its business processes. This is evidenced by the certification of the ISO 9001: 2008 quality management system, while in the Company that does not operate hospital services, the Hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS) is valid until December 20, 2021 as required by the Ministry of Health and health industry.

Product and Service Communication

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides complete information related to products and services. Customers can easily get information related to the Company's products and services through the website www.rspelabuhan.com.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan saluran/ media informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Media informasi tersebut secara lengkap terdapat pada Profil Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

In addition, the Company also provides information channels/media required by stakeholders. The complete information about the media can be found in the Company Profile in this annual report.

Layanan Pengaduan Keluhan Pelanggan

Customer Complaint Service

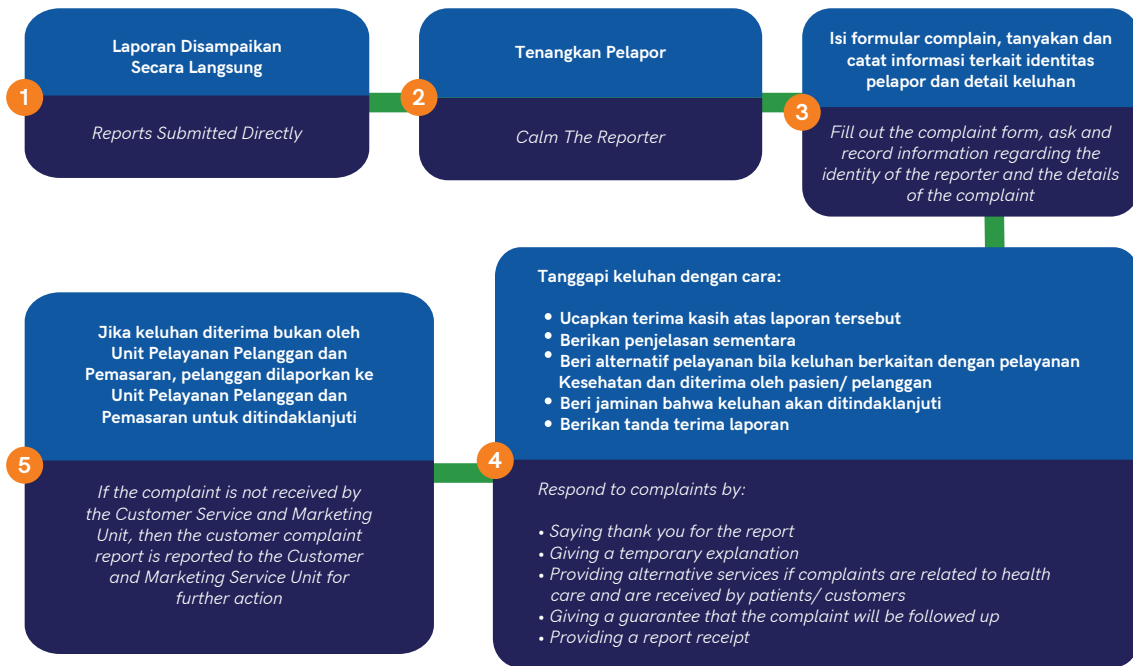
Perusahaan menyediakan saluran untuk menampung keluhan pelanggan sehingga dapat direspon dengan cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara baik.

The Company provides a channel to accommodate customer complaints so that they can be responded quickly and their complaints can be resolved properly.

Alur dan mekanisme layanan dan penanganan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

The flow and mechanism of service and handling of complaints for customers can be seen in the following scheme.





Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran serta diteruskan kepada Unit terkait lainnya. Sepanjang tahun 2020, tercatat sebanyak 170 keluhan yang masuk dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

All the customer complaints will be recorded and followed up by the Customer Service and Marketing Unit and forwarded to other related Units. Throughout 2020, 170 complaints were recorded and all of them have been followed up. All complaints that have been submitted have been resolved properly, resulting in a commitment that is beneficial to both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticism in the Company development and as an effort to build good synergy between the Company and customers.

KELUHAN PELANGGAN TAHUN 2020

Customer Complaints in 2020

Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Jumlah Keluhan Masuk <i>Number of Complaints</i>	Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>
RS Pelabuhan Jakarta	28	Seluruh keluhan yang masuk telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhan yang diterima melalui koordinasi dengan pihak terkait <i>Complaints that have been received have been followed up in accordance with the types of complaints received by coordinating with the related parties</i>
RS Pelabuhan Cirebon	34	
RS Pelabuhan Palembang	12	
RS Port Medical Center	23	
IPC Health Care	15	
Orchid Griya Nutrisi	36	
Klinik Pelabuhan	22	

LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN TERKAIT ISU KONSUMEN

Penanganan serta perhatian yang diberikan oleh Perusahaan terkait isu-isu yang dibutuhkan oleh konsumen sejauh ini telah berjalan dengan baik sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hubungan bisnis.

MEKANISME STAKEHOLDER ENGAGEMENT, PELIBATAN KONSUMEN, DAN PENGADUAN KELUHAN

Sepanjang tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerima 170 aduan yang bersifat keluhan. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

EVALUASI REGULASI TERKAIT KONSUMEN

Keselamatan menjadi hal mutlak bagi Perusahaan dalam menjalankan segmen bisnis layanan kesehatan. Perusahaan berkomitmen memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, yaitu keselamatan di saat menerima pelayanan kesehatan dan setelah selesai menerima pelayanan sesuai dengan UU Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 pasal 29 tentang *patient safety*.

DAMPAK KUALITATIF TERKAIT TANGGUNG JAWAB PRODUK

PT Rumah Sakit Pelabuhan tumbuh bersama kepercayaan konsumen sehingga mampu menciptakan peningkatan kinerja usaha yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab produk dan jasa memberikan dampak terhadap kepercayaan konsumen yang terjaga. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei terkait tingkat kepuasan produk dengan nilai indeks sebesar **4,06** dari skala likert 5.

SCOPE OF COMPANY INFLUENCE RELATED TO CONSUMER ISSUES

The handling and attention given by the Company regarding issues that are needed by consumers have so far been running well so that they do not have a significant impact on the continuity of business relationships.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT MECHANISMS, CONSUMER INVOLVEMENT, AND COMPLAINTS

Throughout 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan has received 170 complaints. All complaints that have been submitted have been resolved properly, resulting in a commitment that is beneficial to both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticism in the Company development and as an effort to build good synergy between the Company and customers.

EVALUATION OF CONSUMER-RELATED REGULATION

Safety is an absolute must for the Company in running the health service business segment. The Company is committed to fulfilling safety aspects and complying with every regulation that governs safety, namely safety when receiving health services and after receiving services in accordance with the Hospital Law Number 44 of 2009 Article 29 concerning Patient Safety.

QUALITATIVE IMPACTS REGARDING PRODUCT RESPONSIBILITY

PT Rumah Sakit Pelabuhan grows with consumer trust so as to create a sustainable business performance improvement. Various initiatives undertaken by the Company related to product and service responsibility have an impact on maintained consumer confidence. This is proven by the results of the survey regarding the level of product satisfaction with an index value of 4.06 on a Likert scale of 5.

Survei Kepuasan Pelanggan

PT Rumah Sakit Pelabuhan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan layanan serta posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Pada tahun 2020, nilai indeks survei kepuasan pelanggan adalah sebesar **4,06** dari skala likert 5. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas terhadap keseluruhan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Customer Satisfaction Survey

PT Rumah Sakit Pelabuhan views the importance of customer satisfaction as one of the most effective measures of assessment of all aspects of product quality owned by the Company. In order to map the strengths of its products and services as well as its position among customers, the Company conducts regular customer satisfaction surveys.

In 2020, the customer satisfaction survey index value was 4.06 on a Likert scale 5. The results of the survey indicate that customers are satisfied with the overall products and services provided by the Company.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT OF PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

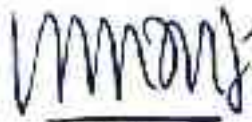
We, the undersigned, stated that all information in 2020 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is hereby made in all truthfulness.

PT Rumah Sakit Pelabuhan

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Ihsanuddin Usman
Komisaris Utama
President Commissioner



A. Syaiful Amin
Komisaris
Commissioner



Said Aqil Siraj
Komisaris
Commissioner



Donny Aldian
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Bani Astini
Direktur Utama
President Director




Dr. R. Suhasbagyo
Direktur Medik dan
Pengembangan Bisnis
Director of Medical Services
and Business Development



Aris Subagyo
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
Director of Finance and
Human Capital





08

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Banu Astini**
Alamat kantor : **Jl. Kramat Jaya No. 1 Tugu Utara, Kojak, Jakarta Utara 14260**
Alamat domisil : **Jl. Kuningan Medya Kav. 5 B, RT 006/RW 002, Kel. Guntur, Kec. Setia Budi,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12960**
Jabatan : **Direct - Utama**

menyatakan bahwa

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghancurkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2021



Banu Astini
Direktur Utama

Ramah, Peduli, Berprestasi

Jl. Kramat Jaya No. 1 Tugu Utara, Kojak
Jakarta Utara 14260
Telp : (021) 4432542, 4431026
Fax : (021) 4432541

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-64

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00643/2-1052/AJ-1/09/0837-1/1/ V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu khtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk menunjang penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk mengevaluasi prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dilakukan manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00543/2.1032/AG.1/20/0097-1/L/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terampol menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Rumah Sani Persubhan tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang telah diungkapkan dalam Salinan 38 atas laporan Keuangan Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangannya hingga 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 sehubungan dengan koreksi kesalahan periode sebelumnya atas pengakuan liabilitas imbalan kerja karyawan serta akun-akun terkait, Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Purwantono, Burgkoro dan Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0097

23 April 2021

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	Disajikan kembali - Catatan 38	
			31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5,32,34	38.091.347.395	26.978.108.505	17.973.217.541
Piutang usaha - neto	6,32,34	17.161.409.282	64.451.584.055	50.238.336.067
Pendapatan yang masih akan diterima	11,32,34	81.706.524.253	61.833.516.971	110.253.416.802
Piutang lain-lain	7,34	1.304.201.920	2.162.593.587	2.672.624.009
Uang muka	8	11.209.567.386	7.469.981.772	2.248.142.746
Beban dibayar di muka	10	4.632.167.530	5.853.985.853	5.740.278.874
Persediaan	9	8.196.996.026	7.618.351.625	13.295.034.110
Total Aset Lancar		162.302.213.792	176.368.122.368	202.421.050.149
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	12,23	320.492.778.990	338.879.530.664	193.198.194.745
Aset hak-guna - neto	13	2.198.581.405	-	-
Aset pajak tangguhan	19d	52.092.403.588	48.734.757.260	29.693.660.439
Taksiran restitusi pajak	19a	9.867.635.972	8.287.612.813	-
Aset tidak lancar lainnya	14,32,34	4.749.837.763	6.626.780.844	6.515.065.261
Total Aset Tidak Lancar		389.401.237.718	402.528.681.581	229.406.920.445
TOTAL ASET		551.703.451.510	578.896.803.949	431.827.970.594

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Disajikan kembali - Catatan 38

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	15,32,33,34	13.765.792.579	28.193.914.383	-
Utang usaha	16,32,33,34	36.258.733.349	46.808.304.499	29.789.159.646
Beban akrual	17,33,34	109.740.560.283	94.501.766.501	70.456.141.378
Uang titipan	18,33,34	7.209.251.401	9.077.375.354	4.767.574.691
Utang pajak	19b	5.815.820.980	4.219.934.361	3.357.935.414
Pendapatan diterima di muka	20,32	19.501.951.660	6.290.747.525	4.094.684.998
Utang lancar lainnya	21,32,33,34	26.893.516.746	26.921.939.561	11.511.963.107
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman bank	23,32,33,34	12.000.000	12.000.000	-
Liabilitas sewa	13	635.549.803	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		219.833.176.801	216.025.982.184	123.977.459.234
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar				
Pinjaman bank	23,32,33,34	114.097.810.086	114.004.802.137	-
Liabilitas sewa	13	1.440.929.416	-	-
Cadangan klaim	22	10.072.648.314	5.670.648.314	8.920.949.243
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24	181.549.195.694	159.326.295.881	133.118.246.711
Total Liabilitas Jangka Panjang		307.160.583.510	279.001.746.332	142.039.195.954
Total Liabilitas		526.993.760.311	495.027.728.516	266.016.655.188
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar 400.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 153.979 saham dan 112.632 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	25	153.979.000.000	112.632.000.000	37.632.000.000
Cadangan tambahan modal	26	-	41.347.050.000	116.347.050.000
Modal donasi		513.100.000	513.100.000	513.100.000
Saldo laba (defisit)	27	(129.782.408.801)	(70.623.074.567)	11.319.165.406
Total Ekuitas		24.709.691.199	83.869.075.433	165.811.315.406
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		551.703.451.510	578.896.803.949	431.827.970.594

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	Disajikan Kembali (Catatan 38) 2019
Pendapatan usaha - neto	28,32	470.672.929.957	442.229.240.109
Beban usaha	29,32	(489.138.873.920)	(527.607.424.563)
Pendapatan operasi lainnya	30	676.316.429	3.969.185.736
Beban operasi lainnya	30	(4.631.784.653)	(6.235.079.343)
RUGI USAHA		(22.421.412.187)	(87.644.078.061)
Pendapatan keuangan	31a	1.404.019.424	1.023.299.460
Beban keuangan	31b	(10.615.634.567)	(2.222.218.216)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(31.633.027.330)	(88.842.996.817)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	19c	-	-
Tangguhan	19d	(4.245.698.451)	15.438.752.081
RUGI TAHUN BERJALAN		(35.878.725.781)	(73.404.244.736)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali program imbalan pasti	24	(3.921.867.593)	(11.383.993.650)
Pajak tangguhan terkait	19d	862.810.869	2.845.998.413
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(38.937.782.505)	(81.942.239.973)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham	Cadangan tambahan modal	Modal donasi	Saldo laba		Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Tanggal 31 Desember 2018						
Disajikan Kembali (Catatan 37)	37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	78.214.162.167	(66.894.996.761)	165.811.315.406
Tambahan modal disetor	25	75.000.000.000 (75.000.000.000)	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	18.605.316.713	(18.605.316.713)	-
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(73.404.244.736)	(73.404.244.736)
Penghasilan komprehensif lain	24	-	-	-	(8.537.995.237)	(8.537.995.237)
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	112.632.000.000	41.347.050.000	513.100.000	96.819.478.880	(167.442.553.447)	83.869.075.433
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah Pajak	-	-	-	-	(20.221.601.729)	(20.221.601.729)
Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71	112.632.000.000	41.347.050.000	513.100.000	96.819.478.880	(187.664.155.176)	63.647.473.704
Tambahan modal disetor	25	41.347.000.000 (41.347.050.000)	-	-	50.000	-
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(35.878.725.781)	(35.878.725.781)
Penghasilan komprehensif lain	24	-	-	-	(3.059.056.724)	(3.059.056.724)
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	153.979.000.000	-	513.100.000	96.819.478.880	(226.601.887.681)	24.709.691.199

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		499.431.937.430	432.892.097.766
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya		(289.365.085.143)	(242.316.241.248)
Pembayaran kas kepada karyawan		(156.353.350.424)	(198.445.757.821)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.580.023.159)	(1.117.818.101)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro		1.404.019.424	1.023.299.460
Pembayaran bunga pinjaman	31	(10.317.445.148)	(1.926.748.523)
Pembayaran beban keuangan		(298.189.419)	(295.469.693)
Kas Neto yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		42.921.863.561	(10.186.638.160)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	12,14	(16.748.026.369)	(122.969.667.981)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pokok pinjaman bank	15,23	(14.440.121.804)	(10.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa		(620.476.498)	-
Penerimaan pokok pinjaman bank	15,23	-	143.193.914.383
Pembayaran dividen		-	(1.022.717.278)
Kas Neto yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(15.060.598.302)	142.161.197.105
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas		11.113.238.890	9.004.890.964
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	5	26.978.108.505	17.973.217.541
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	5	38.091.347.395	26.978.108.505

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsyeh Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 14 tanggal 7 Agustus 2020 dan Akta Nomor 15 tanggal 7 Agustus 2020 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta. Perubahan akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0339284 tanggal 10 Agustus 2020 dan Nomor AHU-AH.01.03-0382361 tanggal 4 September 2020.

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta kegiatan usaha pelayanan jasa boga umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"), pelayanan kegiatan penunjang kesehatan lainnya dan pelayanan jasa boga umum.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM), dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Ihsanuddin Usman	Plt. Direktur Utama	: Banu Astrini
Anggota Dewan Komisaris	: A. Syaiful Amin	Direktur Medik	: R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Said Aqil Siradj	Plt. Direktur Keuangan & SDM	: Aris Subagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Donny Aldian		

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Hembra	Direktur Utama	: Irwan Favoriet
Anggota Dewan Komisaris	: Said Aqil Siradj	Direktur Medik	: R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Amir Hamzah Dilaga	Direktur Keuangan & SDM	: Try Djunaidy
		Direktur Pemasaran	: Rima Novianti

Jumlah karyawan tetap pada PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.686 dan 1.670 karyawan (tidak diaudit).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 April 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3).

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 dan catatan lain yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun
Jalan dan bangunan	5 - 40
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

f. Sewa

Sebelum 1 Januari 2021

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

f. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (Unit Penghasil Kas/"UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

h. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Mengacu pada PSAK revisi tersebut, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Sesudah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

j. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest* / "SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar),

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

vi) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Penerapan Standar Akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

o. Penerapan Standar Akuntansi baru (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

p. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekpektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 24.

Masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan,

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Cadangan klaim

Cadangan klaim adalah perkiraan atas peningkatan jumlah biaya premi yang harus dibayarkan oleh Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan. Bapel JPKM mengevaluasi klaim berdasarkan pada pengalaman klaim yang dibayar dan klaim-klaim yang masuk (*incurred*) tapi belum dibayarkan. Penentuan cadangan klaim bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, jumlah peserta, tingkat usia, tingkat diskonto, tingkat klaim, dan perkiraan biaya operasional.

Nilai tercatat cadangan klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.072.648.314 dan Rp5.670.648.314. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	26.978.108.505	26.978.108.505
Piutang usaha	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	64.451.584.055	37.489.448.416
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	2.162.593.587	2.162.593.587
Pendapatan masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	61.833.516.971	61.833.516.971
Deposito jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	160.000.000	160.000.000
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	28.193.914.383	28.193.914.383
Utang usaha	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	46.808.304.499	46.808.304.499
Beban akrual	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	94.501.766.501	94.501.766.501
Utang lancar lainnya	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	26.921.939.561	26.921.939.561
Pinjaman bank jangka panjang	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	114.016.802.137	114.016.802.137

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (LANJUTAN)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71	Klasifikasi dan Pengukuran	Kerugian kredit ekspektasian	Saldo setelah penerapan PSAK 71
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	26.978.108.505	-	-	26.978.108.505
Piutang usaha - neto	64.451.584.055	-	(26.962.135.639)	37.489.448.416
Piutang lain-lain	2.162.593.587	-	-	2.162.593.587
Uang muka	7.469.981.772	-	-	7.469.981.772
Persediaan	7.618.351.625	-	-	7.618.351.625
Beban dibayar di muka	5.853.985.853	-	-	5.853.985.853
Pendapatan yang masih akan diterima	61.833.516.971	-	-	61.833.516.971
Total aset lancar	176.368.122.368	-	(26.962.135.639)	149.405.986.729
Aset tidak lancar				
Aset tetap - neto	338.879.530.664	-	-	338.879.530.664
Aset pajak tangguhan	48.734.757.260	-	6.740.533.910	55.475.291.170
Taksiran restitusi pajak	8.287.612.813	-	-	8.287.612.813
Aset tidak lancar lainnya	6.626.780.844	-	-	6.626.780.844
Total aset tidak lancar	402.528.681.581	-	6.740.533.910	409.269.215.491
Total aset	578.896.803.949	-	(20.221.601.729)	558.675.202.220
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	28.193.914.383	-	-	28.193.914.383
Utang usaha	46.808.304.499	-	-	46.808.304.499
Beban akrual	94.501.766.501	-	-	94.501.766.501
Utang titipan	9.077.375.354	-	-	9.077.375.354
Utang pajak	4.219.934.361	-	-	4.219.934.361
Pendapatan diterima di muka	6.290.747.525	-	-	6.290.747.525
Utang lancar lainnya	26.921.939.561	-	-	26.921.939.561
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman bank	12.000.000	-	-	12.000.000
Total liabilitas jangka pendek	216.025.982.184	-	-	216.025.982.184
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar				
Pinjaman bank	114.004.802.137	-	-	114.004.802.137
Cadangan klaim	5.670.648.314	-	-	5.670.648.314
Liabilitas imbalan kerja karyawan	159.326.295.881	-	-	159.326.295.881
Total liabilitas jangka panjang	279.001.746.332	-	-	279.001.746.332
Total liabilitas	495.027.728.516	-	-	495.027.728.516
Ekuitas				
Modal saham	112.632.000.000	-	-	112.632.000.000
Cadangan tambahan modal	41.347.050.000	-	-	41.347.050.000
Modal donasi	513.100.000	-	-	513.100.000
Defisit	(70.623.074.567)	-	(20.221.601.729)	(90.844.676.296)
Total ekuitas	83.869.075.433	-	(20.221.601.729)	63.647.473.704
Total liabilitas dan ekuitas	578.896.803.949	-	(20.221.601.729)	558.675.202.220

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (LANJUTAN)

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian PSAK 73	Setelah penyesuaian
Aset			
Beban dibayar di muka	256.358.417	(256.358.417)	-
Aset hak-guna - neto	-	2.905.372.693	2.905.372.693
Liabilitas			
Liabilitas sewa	-	(2.649.014.276)	(2.649.014.276)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas - Rupiah	607.986.334	425.835.475
<u>Bank - Rupiah:</u>		
Pihak berelasi (Catatan 32):		
PT Bank BNI Syariah	12.928.629.537	9.944.289.489
PT Bank Syariah Mandiri	9.680.534.889	5.923.046.711
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.895.839.083	1.695.975.424
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.042.951.003	1.619.339.132
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.717.542.663	795.006.846
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	465.762.495	572.553.583
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.953.078	331.413.532
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.500.000	-
Subtotal	31.812.712.748	20.881.624.717
<u>Deposito berjangka - Rupiah:</u>		
Pihak ketiga:		
PT Bank BNI Syariah	5.670.648.313	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.670.648.313
Subtotal	5.670.648.313	5.670.648.313
Total kas dan setara kas	38.091.347.395	26.978.108.505

Tingkat bunga untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Rupiah	4,40% - 7,50%	6,75% - 7,00%

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga	17.113.110.500	30.736.648.169
Pihak berelasi (Catatan 32)	76.824.574.951	85.554.414.908
Total piutang usaha	93.937.685.451	116.291.063.077
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(76.776.276.169)	(51.839.479.022)
Piutang usaha - neto	17.161.409.282	64.451.584.055

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belum jatuh tempo	4.056.880.088	13.632.597.809
Lewat jatuh tempo:		
0 - 30 hari	15.333.385.315	25.018.013.071
31 - 90 hari	11.072.588.828	13.176.447.395
91 - 180 hari	7.987.585.894	2.004.103.408
181 - 270 hari	2.356.653.126	4.220.658.874
271 - 365 hari	2.880.353.839	5.157.654.815
>365 hari	50.250.238.361	53.081.587.705
Subtotal	93.937.685.451	116.291.063.077
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.776.276.169)	(51.839.479.022)
Piutang usaha - neto	17.161.409.282	64.451.584.055

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	51.839.479.022	8.295.684.836
Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK 71	26.962.135.639	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(2.025.338.492)	43.543.794.186
Saldo akhir	76.776.276.169	51.839.479.022

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain menurut debitur dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga:		
Pegawai	683.278.381	721.765.931
Lain-lain	1.304.422.050	1.440.827.656
Total piutang lain-lain	1.987.700.431	2.162.593.587
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(683.498.511)	-
Piutang usaha - neto	<u>1.304.201.920</u>	<u>2.162.593.587</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang lainnya pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya lain-lain.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka yang dikuasakan kepada pejabat yang berwenang dengan masa pertanggungjawaban selama lima belas hari, yang digunakan untuk keperluan pelayanan kesehatan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Rincian akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka pelayanan kesehatan	10.735.401.775	5.617.622.725
Uang muka operasional	310.436.111	730.942.471
Uang muka pembelian	163.729.500	1.121.416.576
Total uang muka	<u>11.209.567.386</u>	<u>7.469.981.772</u>

Uang muka pelayanan kesehatan merupakan uang muka atas jasa pengelolaan administrasi klaim kesehatan oleh PT Administrasi Medika.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Obat-obatan	4.164.389.938	4.773.214.640
Alat medis habis pakai	2.719.397.477	1.742.691.410
Bahan kimia/ <i>reagentia</i>	1.069.521.755	551.988.582
Bahan <i>x-ray</i>	209.069.909	479.577.807
Perlengkapan	34.616.947	2.759.186
Gas medis/oksigen	-	68.120.000
Total persediaan	<u>8.196.996.026</u>	<u>7.618.351.625</u>

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada akhir tahun karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun dan tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pegawai	3.415.760.616	3.278.435.486
Sewa	28.360.167	256.358.417
Asuransi	13.112.392	604.875.836
Lain-lain	1.174.934.355	1.714.316.114
Total beban dibayar di muka	4.632.167.530	5.853.985.853

Beban dibayar di muka - pegawai merupakan beban gaji pegawai yang dibayarkan di muka.

11. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi (Catatan 32)	77.523.442.706	52.729.011.170
Pihak ketiga	4.183.081.547	9.104.505.801
Total pendapatan yang masih akan diterima	81.706.524.253	61.833.516.971

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	116.950.900.351	1.284.311.116	-	112.173.204.299	230.408.415.766
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	223.305.683.684	8.878.311.780	-	101.734.999	232.285.730.463
Kendaraan	6.986.716.550	-	-	(101.734.999)	6.884.981.551
Emplasemen	3.880.257.494	-	-	-	3.880.257.494
Subtotal	356.660.388.213	10.162.622.896	-	112.173.204.299	478.996.215.408

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan (lanjutan)</u>					
Aset dalam penyelesaian	109.205.989.276	6.585.403.473	-	(112.173.204.299)	3.618.188.450
Total biaya perolehan	465.866.377.489	16.748.026.369	-	-	482.614.403.858
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	(17.356.993.441)	(5.439.564.325)	-	-	(22.796.557.766)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(102.882.163.774)	(29.564.025.795)	-	-	(132.446.189.569)
Kendaraan	(5.112.845.850)	(2.447.280)	-	-	(5.115.293.130)
Emplasemen	(1.634.843.760)	(128.740.643)	-	-	(1.763.584.403)
Total akumulasi penyusutan	(126.986.846.825)	(35.134.778.043)	-	-	(162.121.624.868)
Nilai Buku	338.879.530.664				320.492.778.990
<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019</u>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	106.247.600.348	720.000.000	(6.884.090.253)	16.867.390.256	116.950.900.351
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	175.684.326.234	44.369.048.181	-	3.252.309.269	223.305.683.684
Kendaraan	6.986.716.550	-	-	-	6.986.716.550
Emplasemen	4.873.187.861	-	(992.930.367)	-	3.880.257.494
Subtotal	299.328.661.127	45.089.048.181	(7.877.020.620)	20.119.699.525	356.660.388.213
Aset dalam penyelesaian	3.681.525.653	125.644.163.148	-	(20.119.699.525)	109.205.989.276
Total biaya perolehan	303.010.186.780	170.733.211.329	(7.877.020.620)	-	465.866.377.489
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	(18.475.620.295)	(503.395.671)	1.622.022.525	-	(17.356.993.441)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(84.898.433.425)	(17.983.730.349)	-	-	(102.882.163.774)
Kendaraan	(4.575.414.642)	(537.431.208)	-	-	(5.112.845.850)
Emplasemen	(1.862.523.673)	(33.661.618)	261.341.531	-	(1.634.843.760)
Total akumulasi penyusutan	(109.811.992.035)	(19.058.218.846)	1.883.364.056	-	(126.986.846.825)
Nilai Buku	193.198.194.745				338.879.530.664

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp35.134.778.043 dan Rp19.058.218.846 dialokasikan dalam beban usaha (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	1.709.507.358	896.372.600
Renovasi gedung RS Port Medical Center	1.637.847.700	1.637.847.700
Renovasi gedung RSP Cabang Cirebon	270.833.392	-
Bangunan RSP Cabang Palembang	-	106.671.768.976
Total	3.618.188.450	109.205.989.276

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian	Target penyelesaian
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	50%	Desember 2021
Renovasi Gedung RS Port Medical Center	65%	Oktober 2021
Renovasi Gedung RSP Cabang Cirebon	80%	Maret 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.024.300.000 dan Rp69.199.874.013. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Tanah	Bangunan	Kendaraan	Total
Aset hak-guna				
Saldo 31 Desember 2019	-	-	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	1.673.808.151	308.094.911	923.469.631	2.905.372.693
Saldo 1 Januari 2020	1.673.808.151	308.094.911	923.469.631	2.905.372.693
Penambahan selama tahun berjalan	-	57.108.499	-	57.108.499
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(249.349.236)	(138.925.398)	(375.625.153)	(763.899.787)
Saldo akhir	1.424.458.915	226.278.012	547.844.478	2.198.581.405

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	635.549.803
Bagian jangka panjang	1.440.929.416
Total	2.076.479.219

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
Bunga atas liabilitas sewa	157.618.733
Beban amortisasi aset hak-guna	763.899.787

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (LANJUTAN)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	580.661.660
Pembayaran bunga	39.814.838
Total	620.476.498

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020
Saldo 1 Januari 2020	2.649.014.276
Penambahan selama tahun berjalan	57.108.499
Arus kas	(620.476.498)
Perubahan non-kas	(9.167.058)
Saldo akhir	2.076.479.219

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	8.711.972.574	8.906.489.774
Akumulasi amortisasi	(5.099.994.378)	(3.571.120.257)
Total beban ditangguhkan - neto	3.611.978.196	5.335.369.517
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	3.166.423.086	3.166.423.086
Akumulasi amortisasi	(2.188.563.519)	(2.035.011.759)
Total aset takberwujud - neto	977.859.567	1.131.411.327
Deposito jaminan (Catatan 32)	160.000.000	160.000.000
Total aset tidak lancar lainnya	4.749.837.763	6.626.780.844

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban konsultan dan akreditasi.

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

Deposito jaminan sebesar Rp160.000.000 adalah milik Badan Penyelenggara JPKM (Bapel JPKM) Rumah Sakit Pelabuhan yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM sesuai dengan Surat Menteri Kesehatan Nomor: JP/Menkes/1621/XI/2010. Deposito ini ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi (Catatan 32) sejak tanggal 15 Januari 2010 dan diperpanjang otomatis setiap bulan (*automatic rollover*).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini seluruhnya merupakan pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM), pihak berelasi (Catatan 32). Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSM menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *musyarakah* - pembiayaan dana berputar kepada RSP dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja RSP. Nisbah bagi hasil kepada BSM dan RSP masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut mensyaratkan RSP untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 15 Februari 2022 dan diubah dimana nisbah bagi hasil kepada BSM dan Perusahaan menjadi masing-masing sebesar 0,50% dan 99,50%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo terutang dari fasilitas tersebut adalah sebesar Rp13.765.792.579 dan Rp28.193.914.383.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga:		
PT Intergastra Nusantara	2.950.975.300	3.425.834.000
PT Cirijasa Cipta Mandiri	1.597.395.736	2.518.053.275
Apotek Amalia Farma	1.057.789.000	-
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	1.033.527.128	1.623.091.588
PT Anugrah Argon Medica	920.864.853	1.589.089.787
PT Anugerah Pharmindo Lestari	740.200.363	835.717.569
PT Bina San Prima	736.399.367	982.897.064
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	688.842.533	-
PT Elo Karsa Utama	638.845.140	-
PT Parit Padang Global	634.538.107	1.059.116.786
PT Berca Niaga Medica	564.448.477	12.339.500.000
PT Desain Sarana Intermatra	410.833.600	410.833.600
PT SOA Cipta Jaya	409.777.500	409.777.500
PT Worckhardt Pharma Indo	398.742.300	-
PT Merapi Utama Pharma	392.601.558	396.521.939
PT Andson Sarana Bagus	350.615.000	-
PT Biosis Multi Jaya	305.841.654	507.096.246
PT Mensa Bina Sukses	191.659.041	434.581.080
PT Tawada Healthcare	180.343.182	251.022.364
PT Ros Pesona Alam	165.590.292	253.330.603
PT Anara Trisakti Medika	146.082.829	184.835.030
PT Antar Mitra Sembada	123.993.610	167.912.122
PT Kebayoran Farma	111.930.299	102.777.355
PT Megah Medika Pharma	109.084.730	143.767.580
PT Ellane Abadi Perkasa	99.550.000	539.493.525
PT Saba Indomedika Jaya	65.267.080	343.773.528
PT Jafarel Mediatrics	65.087.550	105.775.725
PT Abadi Nusa	43.560.000	273.380.312
PT Smartindo Integrasi System	11.687.500	11.687.500
PT Bona Dupang Soaloon	-	422.507.710

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga: (lanjutan)		
PT Green Medica	-	390.000.000
PT Duta Indah Abadi	-	330.000.000
Lain-lain	7.845.855.306	6.484.319.400
Subtotal	22.991.929.035	36.536.693.188
Pihak berelasi (Catatan 32)	13.266.804.314	10.271.611.311
Total utang usaha	36.258.733.349	46.808.304.499

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pembangunan aset	47.272.244.032	52.965.468.288
Biaya umum dan utilitas	23.134.003.850	15.530.092.927
Biaya pegawai	19.522.232.670	14.517.106.847
Sewa	4.305.034.454	3.553.403.777
Tantiem	3.824.237.700	7.935.694.662
Lain-lain	11.682.807.577	-
Total beban akrual	109.740.560.283	94.501.766.501

18. UANG TITIPAN

Rincian uang titipan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penerimaan belum teridentifikasi	4.338.958.706	6.886.108.840
luran, Zakat, Infaq dan Shadaqah	1.841.280.464	1.685.691.353
Lain-lain	1.029.012.231	505.575.161
Total uang titipan	7.209.251.401	9.077.375.354

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran restitusi pajak

Rincian taksiran restitusi pajak pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2020	1.580.023.159	-
Tahun 2019	8.287.612.813	8.287.612.813
Total taksiran restitusi pajak	9.867.635.972	8.287.612.813

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	4.737.211.188	3.157.322.649
Pasal 23	250.426.202	129.157.354
Pasal 4 (2)	43.420.120	-
Pasal 25	-	698.534.570
Pajak Pertambahan Nilai	784.763.470	234.919.788
Total utang pajak	5.815.820.980	4.219.934.361

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2020	2019
		Disajikan Kembali
		(Catatan 38)
Rugi sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(31.633.027.330)	(88.842.996.817)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6.178.345.645	(1.207.238.601)
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(1.404.019.424)	(1.023.299.456)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(6.782.826.963)	3.387.158.616
Imbalan kerja karyawan	18.301.032.218	14.824.055.523
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha	(1.341.839.980)	40.518.408.872
Aset hak-guna	263.284.686	-
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(16.419.051.148)	(32.343.911.863)
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	-

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 23	(182.954.019)	(185.583.258)
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	(1.397.069.140)	(8.102.029.555)
Taksiran restitusi pajak	(1.580.023.159)	(8.287.612.813)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019 Disajikan Kembali (Catatan 38)
Rugi sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(31.633.027.330)	(88.842.996.817)
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(6.959.266.012)	(22.210.749.204)
Dampak perbedaan permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.359.236.042	(301.809.651)
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(308.884.273)	(255.824.864)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	3.612.191.252	8.085.977.966
Penyesuaian	6.542.421.442	(756.346.328)
Total beban (manfaat) pajak	4.245.698.451	(15.438.752.081)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2019 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

	Dibebankan pada				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian PSAK 71	Penyesuaian	
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.831.573.970	4.889.037.957	-	(4.779.788.876)	39.940.823.051
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12.959.869.756	(295.204.796)	6.740.533.910	(2.364.048.440)	17.041.150.430
Aset tetap	(4.056.686.466)	(1.492.221.932)	-	601.415.874	(4.947.492.524)
Aset hak-guna	-	57.922.631	-	-	57.922.631
Total	48.734.757.260	3.159.533.860	6.740.533.910	(6.542.421.442)	52.092.403.588

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Disajikan Kembali (Catatan 38)**

	Dibebankan pada				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Penyesuaian	
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	33.279.561.678	3.706.013.879	2.845.998.413	-	39.831.573.970
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.317.574.881	10.885.948.547	-	756.346.328	12.959.869.756
Aset tetap	(4.903.476.120)	846.789.654	-	-	(4.056.686.466)
Total	29.693.660.439	15.438.752.080	2.845.998.413	756.346.328	48.734.757.260

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
Disajikan Kembali (Catatan 38)**

	Dibebankan pada				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Penyesuaian	
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.301.425.971	9.596.379.275	(1.618.243.568)	-	33.279.561.678
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	767.586.257	549.988.624	-	-	1.317.574.881
Aset tetap	(4.693.356.393)	(210.119.727)	-	-	(4.903.476.120)
Total	21.375.655.835	9.936.248.172	(1.618.243.568)	-	29.693.660.439

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Terbanding Nomor KEP-00867/KEB/WPJ.19/2018 tanggal 10 September 2018 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Keputusan Kurang Bayar ("SKPB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2013. Pada tanggal 23 Juni 2020, pengajuan banding tersebut ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Terbanding SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari-Desember 2013. Pada tanggal 11 Agustus 2020, pengajuan banding tersebut dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak dan atas keputusan tersebut bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian lebih bayar atas PPN sebesar Rp1.658.109.966.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak sebesar Rp14.200.677 masa Juni 2019 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2020 serta telah dicatat sebagai bagian dari denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21, PPh 23, dan PPN dari Kantor Pajak sebesar Rp2.700.000 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2020 serta telah dicatat sebagai bagian dari denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

f. Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% dan 25%.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pelayanan kesehatan		
Pihak berelasi (Catatan 32 dan 35a)	9.815.056.819	3.550.000.000
Aset donasi	8.169.467.376	-
Uang perawatan pasien	1.419.048.813	2.552.255.862
Sewa ruangan dan lahan	98.378.652	188.491.663
Total pendapatan diterima di muka	19.501.951.660	6.290.747.525

Pelayanan kesehatan merupakan penerimaan di muka yang akan dipergunakan untuk pelayanan kesehatan berdasarkan perjanjian.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (LANJUTAN)

Uang perawatan pasien merupakan penerimaan di muka atas pelayanan kesehatan yang dibayar oleh pasien rawat inap sebagai uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihan di rumah sakit milik Perusahaan.

21. UTANG LANCAR LAINNYA

Rincian utang lancar lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
luran dana pensiun	12.013.609.210	6.594.956.514
Utang konsul medik	11.169.858.599	16.616.934.110
Utang dividen (Catatan 32)	3.710.048.937	3.710.048.937
Total utang lancar lainnya	26.893.516.746	26.921.939.561

Utang konsul medik merupakan utang kepada rumah sakit lain atas jasa konsul atau rujukan pasien.

luran dana pensiun merupakan potongan gaji sebesar 5% untuk pegawai yang belum menikah dan 6,5% untuk pegawai yang sudah menikah yang akan diserahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Utang dividen merupakan utang dividen kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), pihak berelasi (Catatan 32).

22. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim diperhitungkan pada Badan Penyelenggara JPKM Rumah Sakit Pelabuhan ("Bapel JPKM Perusahaan") sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 571/MENKES/PER/VII/1993 ("Permenkes 571") tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"). Dalam peraturan tersebut, Bapel JPKM Perusahaan diharuskan setiap bulan menyediakan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan dan dana tersebut harus dibuktikan dengan tersedianya dana dalam bentuk tunai atau saldo dalam bank.

Perusahaan menggunakan perhitungan cadangan klaim berdasarkan SK Direksi Perusahaan No. HK 61/1/19/PT RSP-2015 dan Permenkes 571 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Dana awal	5.670.648.314	8.920.949.243
Cadangan (pemulihan) tahun berjalan	4.402.000.000	(3.250.300.929)
Total cadangan klaim	10.072.648.314	5.670.648.314

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan tersebut di atas cukup untuk menutupi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bank Syariah Mandiri	114.978.000.000	114.990.000.000
Total pokok pinjaman	114.978.000.000	114.990.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(868.189.914)	(973.197.863)
Neto	114.109.810.086	114.016.802.137
Bagian lancar		
Total pokok pinjaman	12.000.000	12.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-
Neto	12.000.000	12.000.000
Bagian tidak lancar		
Total pokok pinjaman	114.966.000.000	114.978.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(868.189.914)	(973.197.863)
Neto	114.097.810.086	114.004.802.137

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSM menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah mutanaqishah* kepada RSP dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit baru di cabang RSP Palembang. *Nisbah* bagi hasil kepada BSM dan RSP masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran *ujroh* sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh RSP. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330m² di RSP Cabang Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Jaya, Jakarta Utara dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000.

Fasilitas tersebut mensyaratkan RSP untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang dari fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp114.978.000.000 dan Rp114.990.000.000.

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman bank dan mencatat beban margin pada tahun 2020 masing-masing sebesar Rp12.000.000 dan Rp8.048.793.332.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut merupakan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2021 untuk tahun 2020. Untuk laporan aktuaris independen tahun 2019 dan 2018 diterbitkan kembali masing-masing tertanggal 19 Februari 2021 dan 19 Desember 2020.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020	Disajikan kembali (Catatan 38) 31 Desember 2019	Disajikan kembali (Catatan 38) 31 Desember 2018
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	7,00%	7,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	3,64% - 7,83%	7,38%	8,39%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI'11	TMI'11
Tingkat cacat	5% tingkat kematian	5% tingkat kematian	5% tingkat kematian
Tingkat mengundurkan diri		1% untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 46 tahun	

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	Disajikan kembali - Catatan 38	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Program pensiun	176.495.550.228	154.388.062.585	128.081.251.642
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.053.645.466	4.938.233.296	5.036.995.069
Total	181.549.195.694	159.326.295.881	133.118.246.711

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	Disajikan kembali - Catatan 38	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas	200.117.959.995	178.082.340.942	148.422.777.830
Nilai wajar dari aset program	(23.622.409.767)	(23.694.278.357)	(20.341.526.188)
Liabilitas yang diakui	176.495.550.228	154.388.062.585	128.081.251.642

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember**

	2020	2019 Disajikan kembali (Catatan 38)	2018 Disajikan kembali (Catatan 38)
Biaya jasa kini	11.875.933.883	10.441.933.567	9.485.886.819
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-	28.271.189.637
Biaya bunga	14.015.080.232	12.452.671.058	7.904.512.622
Pendapatan bunga	(1.864.739.707)	(1.706.654.047)	(1.112.603.716)
Beban yang diakui	24.026.274.408	21.187.950.578	44.548.985.362

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

a. Program Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020	Disajikan kembali - Catatan 38	
		31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Liabilitas awal tahun	154.388.062.585	128.081.251.642	97.027.270.086
Beban yang diakui dalam laba rugi	24.026.274.408	21.187.950.578	44.548.985.362
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.921.867.593	11.383.993.650	(6.472.974.273)
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(412.222.500)	(1.234.569.257)	(1.271.584.689)
luran pemberi kerja	(5.428.431.858)	(5.030.564.028)	(5.750.444.844)
Liabilitas akhir tahun	176.495.550.228	154.388.062.585	128.081.251.642

	31 Desember 2020	Disajikan kembali - Catatan 38	
		31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas - awal tahun	178.082.340.942	148.422.777.830	112.921.608.887
Biaya jasa kini	11.875.933.883	10.441.933.567	9.485.886.819
Biaya bunga	14.015.080.232	12.452.671.058	7.904.512.622
luran peserta	2.161.334.460	3.222.537.155	2.062.949.964
Pembayaran manfaat	(412.222.500)	(1.234.569.257)	(1.271.584.689)
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-	28.271.189.637
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(5.604.507.022)	4.776.990.589	(10.951.785.410)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	200.117.959.995	178.082.340.942	148.422.777.830

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	23.694.278.357	20.341.526.188	15.894.338.801
Imbal hasil aset program	1.864.739.707	1.706.654.047	1.112.603.716
luran pemberi kerja	5.428.431.858	5.030.564.028	5.750.444.844
luran peserta	2.161.334.460	3.222.537.155	2.062.949.964
Rugi aktuarial atas aset program	(9.526.374.615)	(6.607.003.061)	(4.478.811.137)
Nilai wajar aset program akhir tahun	23.622.409.767	23.694.278.357	20.341.526.188

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2020	Disajikan kembali - Catatan 38	
		31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Liabilitas yang diakui	5.053.645.466	4.938.233.296	5.036.995.069

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019 Disajikan kembali (Catatan 38)	2018 Disajikan kembali (Catatan 38)
Biaya jasa kini	519.025.330	539.522.228	508.499.802
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-	143.971.025
Biaya bunga	388.638.961	422.603.886	297.508.479
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(562.231.091)	1.390.853.088	(163.105.372)
Beban yang diakui	345.433.200	2.352.979.202	786.873.934
	Disajikan kembali - Catatan 38		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Liabilitas awal tahun	4.938.233.296	5.036.995.069	4.250.121.135
Beban yang diakui dalam laba rugi	345.433.200	2.352.979.202	786.873.934
Pembayaran manfaat	(230.021.030)	(2.451.740.975)	-
Liabilitas akhir tahun	5.053.645.466	4.938.233.296	5.036.995.069
	Disajikan kembali - Catatan 38		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.938.233.296	5.036.995.069	4.250.121.135
Biaya jasa kini	519.025.330	539.522.228	508.499.802
Biaya bunga	388.638.961	422.603.886	297.508.479
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-	143.971.025
Pembayaran manfaat	(230.021.030)	(2.451.740.975)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(562.231.091)	1.390.853.088	(163.105.372)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	5.053.645.466	4.938.233.296	5.036.995.069

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	16.883.063.050	14.516.482.936	10.668.326.631
Jatuh tempo > 6 tahun dan <= 10 tahun	37.447.883.417	34.863.705.105	32.628.970.046
Jatuh tempo > 10 tahun	323.577.481.380	482.595.472.728	452.067.959.305
Total	377.908.427.847	531.975.660.769	495.365.255.982

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2020 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	(33.005.744.888)	42.564.448.644
Biaya jasa kini	(2.513.883.637)	3.297.897.814

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2020 sebagai berikut:

	Tingkat kenaikan gaji	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	22.352.114.085	(19.718.448.858)
Biaya jasa kini	1.849.824.019	(1.595.924.951)

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh
PT Pertamina Bina Medika	103.166	67,00%	103.166.000.000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	50.633	32,88%	50.633.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,12%	180.000.000
Total	153.979	100%	153.979.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	112.452	99,84%	112.452.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,16%	180.000.000
Total	112.632	100%	112.632.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Nelly Elyse Tahamata S.H. No. 2 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Nomor Surat Keputusan: No.11876.HT.001 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999 tentang Perjanjian Pendirian Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan, modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp60.000.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut ditempatkan bagian oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") dan Koperasi Pegawai Maritim ("Kopegmar") secara bersama-sama sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Pelindo II sebanyak 17.820 lembar saham atau sebesar Rp17.820.000.000
 - b. Kopegmar sebanyak 180 lembar saham atau sebesar Rp180.000.000

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: UM.335/5/22/PI.II.08 tanggal 24 April 2008 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H. No. 52 tanggal 14 Agustus 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp60.000.000.000, yang terbagi atas 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000, yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Mencatat setoran modal saham dari Pelindo II sebesar Rp19.632.000.000. Dengan demikian, jumlah modal yang disetorkan Pelindo II yang semula sebesar Rp17.820.000.000 berubah menjadi Rp37.452.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-04350.AH.01.02. tahun 2009 pada tanggal 19 Januari 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 27 tanggal 8 Januari 2019 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.
2. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 yang telah disetor oleh Pelindo II tanggal 9 Oktober 2015.

Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0001214.AH.01.02. tahun 2019 pada tanggal 10 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 07 tanggal 5 Agustus 2020 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari semula sebesar Rp112.632.000.000 yang terbagi atas 112.632 lembar saham menjadi sebesar Rp153.979.000.000 yang terbagi atas 153.979 lembar saham.
2. Terhadap kelebihan setoran sebesar Rp50.000 dicatat menjadi Cadangan Umum Perseroan.

Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU.0128478.AH.01.11.tahun 2020 pada tanggal 6 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 14 tanggal 7 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Pengalihan sejumlah 103.166 saham mewakili 67% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam Perseroan kepada PT Pertamina Bina Medika.
2. Mengabaikan hak dari Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok (Kopegmar Tanjung Priok) untuk ditawarkan terlebih dahulu untuk membeli 103.166 saham milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam Perseroan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

3. Sehingga setelah pengalihan saham-saham tersebut di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :
- a. PT Pertamina Bina Medika tersebut sebanyak 103.166 saham, atau dengan nilai nominal sebesar Rp103.166.000.000.
 - b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tersebut, sebanyak 50.633 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp50.633.000.000.
 - c. Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok (Kopegmar Tanjung Priok) tersebut, sebanyak 180 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp180.000.000.

Seluruhnya berjumlah 153.979 saham dengan nilai nominal sebesar Rp153.979.000.000.

Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0130660.AH.01.11.tahun 2020 pada tanggal 10 Agustus 2020.

26. CADANGAN TAMBAHAN MODAL

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan RUPS) Nomor: HK.568/30/9/1/PI-II-15 dan Nomor: HK.566/04/7/KPM.TPK-15 tanggal 30 September 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari (i) semula modal dasar sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terbagi atas 600.000 lembar saham dan (ii) modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp37.632.000.000 yang terbagi atas 37.632 lembar saham menjadi sebesar Rp157.243.671.840 yang terbagi atas 157.243 lembar saham, kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar dan kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai besaran kebutuhan investasi.
2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga setelah dilakukan perubahan, maka selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - a. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 157.243 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp157.243.671.840 oleh para pemegang saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 153.799 lembar saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp153.799.050.000. Kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai kebutuhan besaran investasi.
 - 2) Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok, sebanyak 3.444 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.444.621.840, dengan perhitungan nilai modal awal sebesar Rp180.000.000 ditambah Rp3.264.621.840 (merupakan tambahan modal dari Kopegmar). Kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. CADANGAN TAMBAHAN MODAL (LANJUTAN)

2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga setelah dilakukan perubahan, maka selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut: (lanjutan)
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap lembar saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah Rp157.243.671.840 diambil bagian dan disetor penuh dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Sebesar Rp37.632.000.000 merupakan setoran lama.
 - 2) Sebesar Rp41.347.050.000 telah disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) masing-masing pada tanggal:
 - a) 13 Januari 2012 sebesar Rp24.450.000.000
 - b) 1 Februari 2013 sebesar Rp12.897.050.000
 - c) 7 Desember 2013 sebesar Rp4.000.000.000
 - 3) Sebesar Rp75.000.000.000 akan disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) setelah ditetapkannya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tentang Peningkatan Modal Dasar Perseroan dan Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham.
 - 4) Inbreng aset yang akan dilakukan Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok berupa lahan seluar 460 M2 yang merupakan bagian dari lahan seluas 3.005 M2 yang tercatat dalam sertifikat Nomor 254 atas nama Kopegmar Tanjung Priok yang terletak di Jl. Kramat Jaya No. 1 RT.007/13, kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Administrasi Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta yang telah di appraisal oleh KJPP Zuchri & Rekan dengan nilai sebesar Rp3.264.621.840, dengan perhitungan 460 x Rp7.097.004.
2. Menyatakan agar segala sesuatu yang telah diputuskan dalam Rapat ini dalam suatu akta otentik yang dibuat di hadapan Notaris.
3. Memohon persetujuan atau perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan telah mengaktakan Keputusan RUPS atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut di atas di hadapan Notaris dan telah diterima perubahan Anggaran Dasar tersebut oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

27. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.65 tanggal 25 September 2020 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, para pemegang saham menyetujui laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dengan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp68.715.375.165.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp0 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp18.605.316.713.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN USAHA - NETO

Rincian pendapatan usaha - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan pelayanan medis	217.188.393.376	187.691.998.756
Pendapatan penunjang medis	140.890.233.412	144.584.743.839
Program jaminan kesehatan	85.501.826.364	78.965.019.977
Pendapatan <i>food and beverage</i>	15.307.650.756	20.166.335.082
Pendapatan rupa-rupa usaha	11.784.826.049	10.821.142.455
Total pendapatan usaha	470.672.929.957	442.229.240.109
Reduksi pendapatan	-	-
Pendapatan usaha - neto	470.672.929.957	442.229.240.109

Reduksi pendapatan merupakan potongan harga atau keringanan biaya yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien yang tidak mampu atau kepada pasien yang berhak mendapatkan keringanan.

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019 Disajikan Kembali
Beban tenaga kerja	130.704.432.935	144.930.375.746
Beban bahan, energi dan telekomunikasi (Catatan 32)	122.837.561.758	118.840.457.160
Beban pelayanan kesehatan	67.111.191.717	65.519.667.736
Beban jasa tenaga medis	46.423.507.107	60.474.249.763
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(1.341.839.981)	43.543.794.186
Beban umum (Catatan 32)	56.828.156.262	36.858.310.460
Beban sewa	20.846.427.496	27.107.653.463
Beban penyusutan (Catatan 12)	35.134.778.043	19.058.218.846
Beban pemeliharaan (Catatan 32)	4.694.433.546	4.900.927.088
Beban administrasi kantor	3.207.178.820	4.881.345.822
Beban amortisasi (Catatan 13 dan 14)	2.446.325.668	1.020.439.974
Beban asuransi	246.720.549	471.984.319
Total beban usaha	489.138.873.920	527.607.424.563

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan denda/klaim	186.417.574	421.659.178
Pendapatan selisih persediaan	1.986.602	32.646.168
Pemulihan cadangan klaim	-	3.250.300.929
Pendapatan diluar usaha lainnya	487.912.253	264.579.461
Total pendapatan operasi lainnya	676.316.429	3.969.185.736

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Beban cadangan klaim	4.402.000.000	-
Denda pajak	16.900.677	-
Rugi penghapusan aset tetap	-	5.993.656.564
Beban diluar usaha lainnya	212.883.976	241.422.779
Total beban operasi lainnya	4.631.784.653	6.235.079.343

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Bunga jasa giro	1.030.563.627	258.144.666
Bunga deposito	294.533.103	765.154.794
Pendapatan lainnya	78.922.694	-
Total pendapatan keuangan	1.404.019.424	1.023.299.460

b. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Bunga pinjaman bank	10.317.445.148	1.926.748.523
Bunga liabilitas sewa	157.618.733	-
Bunga administrasi bank	140.570.686	295.469.693
Total beban keuangan	10.615.634.567	2.222.218.216

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
1	PT Pertamina Bina Medika ("PBM IHC")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi
2	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen
3	PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPP"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI"), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Entitas sepengendalian Pelindo II Entitas sepengendalian Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan Jasa pelayanan kesehatan
4	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
5	KSO Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
6.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi keuangan
7.	BPJS Kesehatan BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero)) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ("Kemenkes") Kementerian Keuangan Republik Indonesia ("Kemenkeu") Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Indonesia ("Bea Cukai")	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
7.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Wika Gedung"), PT Kimia Farma Trading & Distribution ("KFTD").	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
8.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset		
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)		
BPJS Kesehatan	45.554.987.665	67.248.355.707
Pelindo II	7.631.137.198	6.911.424.917
PTP	5.052.306.573	580.574.733
Kemenkes	2.769.493.900	-
Kemenkeu	1.540.809.384	-
Jasa Raharja	1.445.544.943	1.242.372.960
IPC TPK	1.393.135.934	219.386.700
JAI	1.239.581.403	32.769.274
TPK Koja	1.192.702.310	6.183.373.717
PBM IHC	1.112.245.222	38.995.122
Bea Cukai	964.716.303	-
PPI	869.645.699	180.154.023
IKT	847.327.036	119.158.500
BPJS Ketenagakerjaan	781.962.634	1.205.653.569
MTI	361.275.795	901.495.745
PLN	368.809.794	197.260.421
DKB	268.129.477	384.621.788
JICT	97.848.435	108.817.732
Lain-lain	3.332.915.246	-
Total	76.824.574.951	85.554.414.908

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset		
<u>Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 11)</u>		
Kemenkes	42.953.251.500	-
BPJS Kesehatan	18.010.418.423	40.512.902.164
IPC TPK	4.046.639.008	4.396.492.858
TPK Koja	3.787.056.624	185.684.231
Pelindo II	1.710.134.916	1.153.988.043
PTP	1.561.977.834	2.605.576.938
JAI	1.334.907.404	1.079.151.383
Kemenkeu	973.601.111	-
PPI	495.920.929	714.523.874
IKT	455.981.473	962.813.414
PII	433.404.163	229.931.699
JICT	351.123.590	6.653.757
Direktor	254.782.268	-
PBM	254.540.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	88.190.040	802.363.003
Lain-lain	811.513.423	78.929.806
Total	77.523.442.706	52.729.011.170
Liabilitas		
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>		
Wika Gedung	10.982.949.447	9.570.900.076
Pelindo II	796.904.963	288.395.428
PBM IHC	722.238.279	-
PT Bio Farma (Persero)	443.000.000	-
KFTD	240.912.625	259.270.742
PMLI	80.799.000	150.405.065
JPPI	-	2.640.000
Total	13.266.804.314	10.271.611.311
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 20 dan 35a)</u>		
PTP	1.500.000.000	1.500.000.000
IPC TPK	1.500.000.000	1.500.000.000
IKT	300.000.000	250.000.000
PPI	450.000.000	150.000.000
PII	100.000.000	100.000.000
MMI	50.000.000	50.000.000
TPK Koja	3.000.000.000	-
Pelindo II	2.915.056.819	-
Total	9.815.056.819	3.550.000.000

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	2020	2019
Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
31 Desember		
<u>Pendapatan usaha (Catatan 28)</u>		
BPJS Kesehatan	118.364.936.574	156.395.287.560
Pelindo II	100.352.172.426	103.339.858.089
Kemenkes	61.434.888.812	
IPC TPK	23.277.873.849	18.519.817.154
TPK Koja	18.219.046.073	24.547.428.516
PTP	16.609.453.454	10.049.229.527
IKT	8.267.120.140	3.740.410.537
JAI	4.861.452.872	5.167.759.391
PPI	3.211.117.978	2.409.096.642
MTI	2.632.439.154	2.085.629.219
JICT	2.107.520.383	26.250.576
PBM IHC	1.106.880.200	870.000
PMLI	874.356.148	94.991.759
Lain-lain	2.287.172.198	1.132.462.519
Total	363.606.430.261	327.509.091.489
<u>Beban usaha (Catatan 29)</u>		
Pelindo II	561.262.196	40.078.777
ILCS	348.480.000	316.800.000
RS Pertamina Bina Medika	17.814.000	-
PMLI	-	437.314.602
JPPI	-	5.515.000
Total	927.556.196	799.708.379

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen

keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmen jangka pendek terkait dengan instrumen keuangan.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2020					
Pinjaman bank jangka pendek	13.765.792.579	-	-	-	13.765.792.579
Utang usaha	36.258.733.349	-	-	-	36.258.733.349
Beban akrual	109.740.560.283	-	-	-	109.740.560.283
Uang titipan	7.209.251.401	-	-	-	7.209.251.401
Utang lancar lainnya	26.893.516.746	-	-	-	26.893.516.746
Liabilitas sewa	635.549.803	339.929.899	175.814.270	925.185.247	2.076.479.219
Pinjaman bank jangka panjang	12.000.000	10.111.352.679	27.655.629.746	76.330.827.661	114.109.810.086
Total	194.515.404.161	10.451.282.578	27.831.444.016	77.256.012.908	310.054.143.663
Pada tanggal 31 Desember 2019					
Pinjaman bank jangka pendek	28.193.914.383	-	-	-	28.193.914.383
Utang usaha	46.808.304.499	-	-	-	46.808.304.499
Beban akrual	94.501.766.501	-	-	-	94.501.766.501
Uang titipan	9.077.375.354	-	-	-	9.077.375.354
Utang lancar lainnya	26.921.939.561	-	-	-	26.921.939.561
Pinjaman bank jangka panjang	12.000.000	12.000.000	23.209.940.204	90.782.861.933	114.016.802.137
Total	205.515.300.298	12.000.000	23.209.940.204	90.782.861.933	319.520.102.435

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya).

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020.

	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Total
	≤ 1 tahun	> 1 tahun	≤ 1 tahun	> 1 tahun	
Aset					
Kas dan setara kas	37.483.361.061	-	-	-	37.483.361.061
Aset tidak lancar lainnya	-	160.000.000	-	-	160.000.000
Total	37.483.361.061	160.000.000	-	-	37.643.361.061
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	13.765.792.579	-	-	-	13.765.792.579
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	12.000.000	114.097.810.086	114.109.810.086
Total	13.765.792.579	-	12.000.000	114.097.810.086	127.875.602.665

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:
 Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan: (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan jangka pendek:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian pelayanan kesehatan

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo II dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 8 Mei 2019 Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan PT Pelabuhan Indonesia II. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2019 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2019 sebanyak 7.958 orang.

Pada tanggal 10 Maret 2020 Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan PT Pelabuhan Indonesia II. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2020 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2019 sebanyak 7.867 orang.

- 2) Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan dan TPK Koja menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan. Bapel JPKM merupakan unit usaha dibawah Perusahaan dalam hal ini bertindak sebagai medical advisor dan administrasi kesehatan pekerja dan keluarga pekerja TPK Koja. TPK Koja akan menempatkan dana dimuka kepada Bapel JPKM sebesar Rp3.000.000.000. Apabila dalam kurun waktu pelayanan kesehatan dana deposit telah terpakai maksimal Rp500.000.000 atau lebih, maka Perusahaan wajib mendapatkan dana tambah. TPK

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

Koja memperoleh diskon dari Perusahaan sebesar 2,5% dari harga jual obat-obatan apabila berobat di semua cabang rumah sakit atau klinik Perusahaan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan administrasi kesehatan sebesar Rp550.000.000 untuk 1 tahun sebelum pajak. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

- 3) Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dimana Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bertindak sebagai *administration service only (ASO)*. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.
- 4) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk melakukan pembayaran di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit Provider sebesar Rp100.000.000. Apabila dalam kurun waktu 3 bulan atau lebih cepat dari kurun waktu dimaksud dana deposit sudah terpakai maksimal Rp50.000.000 atau lebih maka PII wajib untuk menempatkan dana tambahan pada RSP sehingga jumlah dana deposit menjadi tetap Rp100.000.000. Perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- 5) Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PPI menempatkan dana di muka sebesar Rp350.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp150.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2022.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama program jaminan pelayanan kesehatan Dewan Komisaris PPI dan keluarganya. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PPI menempatkan dana di muka sebesar Rp100.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp40.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan sampai dengan 8 Maret 2022.

- 6) Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian mengenai kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp250.000.000 per triwulan. IKT memperoleh diskon dari RSP sebesar 2,5% dari biaya obat-obatan apabila berobat di semua cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 10% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja IKT melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp300.000.000 per triwulan. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp160.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021.

- 7) Pada tanggal 16 November 2017, RSP dan PTP menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak ditanda tangani perjanjian ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi secara periodik per triwulan. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien PTP, dalam hal ini PTP menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000 per triwulan.

Jasa pengelolaan ASO sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi dan dapat ditinjau secara periodik setiap 3 bulan sekali. Pada tanggal 15 Maret 2019 RSP dan PTP menandatangani addendum perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja PTP, addendum tersebut berlaku hingga 31 Desember 2019. Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan dan PTP menandatangani addendum II perjanjian pelayanan kesehatan, addendum tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

- 8) Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan MMI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, MMI menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM sebesar Rp50.000.000 untuk jangka waktu tiga bulan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 11% untuk pengguna sistem showcard (non-chip) dan 12% untuk penggunaan sistem kartu komputerisasi dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 3 Desember 2018 sampai dengan 2 Desember 2021.
- 9) Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan dan PT Administrasi Medika (Admedika) menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan administrasi klaim kesehatan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ditentukan selama 12 bulan. Perusahaan diwajibkan untuk memasukkan dana sebesar minimum Rp4.000.000.000 sebelum *enrollment* Peserta dilakukan pertama kali, dan secara berkala melakukan transfer dana apabila dana yang tercatat pada sistem mencapai 50% dari estimasi *outstanding klaim*.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan dan PT Administrasi Medika (Admedika) menandatangani perjanjian kerjasama dalam pelaksanaan pengelolaan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Admedika. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan 9 Juni 2022.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

10) Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Jakarta (RSPJ) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Port Medical Center (RSPMC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Palembang (RSPP) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif II. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Rumah Sakit Pelabuhan cabang Cirebon (RSPC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada 31 Desember 2020.

b. Sewa Tanah

Perusahaan sebagai /essee

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah milik Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.
- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan cabang Cirebon ("RSPC") dan Pelindo II Cabang Cirebon menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon milik Pelindo II. Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sewa Tanah (lanjutan)

Perusahaan sebagai /essee (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan Cabang Palembang (“RSPP”) dan Pelindo II Cabang Palembang mengadakan perjanjian sewa operasi terkait dengan Penggunaan Tanah HPL milik Pelindo II Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m² yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m²/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 12 Januari 2021, Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tambahan (addendum) tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo II dengan jangka waktu 4 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021. Jumlah anggota Peserta pada saat penandatanganan perjanjian ini berdasarkan data rekonsiliasi kepesertaan bulan Desember 2020 sejumlah 7.420 orang dengan biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2021 adalah Rp839.263.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 40 dan No. 41 tanggal 18 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 23 Maret 2021 masing-masing melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0184129 dan No. AHU-AH.01.03-0184307, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ade Enang Sunarya
Komisaris : Donny Aldian

Direksi

Direktur Utama : Banu Astrini
Direktur Operasional : Sapto Harry Kriswanto

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui: utang usaha dan beban akrual	8.293.611.063	40.236.000.461
Penambahan aset hak-guna melalui: liabilitas sewa	2.076.479.219	-
Penghapusan aset tetap	-	5.993.656.564

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (LANJUTAN)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020	Arus kas	Non-arus kas	31 Desember 2020
Pinjaman bank jangka panjang	114.016.802.137	(12.000.000)	105.007.949	114.109.810.086
Pinjaman bank jangka pendek	28.193.914.383	(14.428.121.804)	-	13.765.792.579
Liabilitas lancar lainnya - utang dividen	3.710.048.937	-	-	3.710.048.937
Total	145.920.765.457	(14.440.121.804)	105.007.949	131.585.651.602

	1 Januari 2019	Arus kas	Non-arus kas	31 Desember 2019
Pinjaman bank jangka panjang	-	114.990.000.000	(973.197.863)	114.016.802.137
Pinjaman bank jangka pendek	-	28.193.914.383	-	28.193.914.383
Liabilitas lancar lainnya - utang dividen	4.732.766.215	(1.022.717.278)	-	3.710.048.937
Total	4.732.766.215	142.161.197.105	(973.197.863)	145.920.765.457

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana tercantum sehubungan dengan koreksi atas akun-akun di bawah atas laporan keuangan yang diterbitkan sebelumnya. Sebelum penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas, Perusahaan sebelumnya telah mengesahkan dan mengotorisasi penerbitan laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Mei 2019 dan 30 April 2020.

Pengaruh dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap beberapa akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2019		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	38.731.988.947	10.002.768.313	48.734.757.260
Total Aset Tidak Lancar	392.525.913.268	10.002.768.313	402.528.681.581
TOTAL ASET	568.894.035.636	10.002.768.313	578.896.803.949

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Pengaruh dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap beberapa akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2019		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	119.315.222.630	40.011.073.251	159.326.295.881
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	238.990.673.081	40.011.073.251	279.001.746.332
TOTAL LIABILITAS	455.016.655.265	40.011.073.251	495.027.728.516
EKUITAS			
Defisit	(40.614.769.629)	(30.008.304.938)	(70.623.074.567)
TOTAL EKUITAS	113.877.380.371	(30.008.304.938)	83.869.075.433
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	568.894.035.636	10.002.768.313	578.896.803.949

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
Beban usaha	(521.355.598.468)	(6.251.826.095)	(527.607.424.563)
RUGI USAHA	(81.392.251.966)	(6.251.826.095)	(87.644.078.061)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(82.591.170.722)	(6.251.826.095)	(88.842.996.817)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Tanggungan	13.875.795.557	1.562.956.524	15.438.752.081
RUGI TAHUN BERJALAN	(68.715.375.165)	(4.688.869.571)	(73.404.244.736)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(11.908.034.856)	524.041.206	(11.383.993.650)
Pajak tanggungan terkait	2.977.008.714	(131.010.302)	2.845.998.413
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(77.646.401.307)	(4.295.838.666)	(81.942.239.973)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Pengaruh dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap beberapa akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2018		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	21.122.838.348	8.570.822.091	29.693.660.439
Total Aset Tidak Lancar	220.836.098.354	8.570.822.091	229.406.920.445
TOTAL ASET	423.257.148.503	8.570.822.091	431.827.970.594
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	98.834.958.348	34.283.288.363	133.118.246.711
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	107.755.907.591	34.283.288.363	142.039.195.954
TOTAL LIABILITAS	231.733.366.825	34.283.288.363	266.016.655.188
EKUITAS			
Saldo laba	37.031.631.678	(25.712.466.272)	11.319.165.406
TOTAL EKUITAS	191.523.781.678	(25.712.466.272)	165.811.315.406
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	423.257.148.503	8.570.822.091	431.827.970.594

39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid 19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya secara signifikan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.



PT RS PELABUHAN

Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara Koja Jakarta Utara 14260, Indonesia

Telepon : (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910

Email : info@rspelabuhan.com

Website : www.rspelabuhan.com

 @rs_pelabuhan

 @rspelabuhan

 PT Rumah Sakit Pelabuhan

 PT Rumah Sakit Pelabuhan

Member of
 **IHC** Indonesia Healthcare
Corporation Group

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement